

20
20

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

**PERJALANAN BERTAHAN
DALAM KETIDAKPASTIAN**

**A JOURNEY OF SURVIVE
BEYOND UNCERTAINTIES**



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION

www.smsm.co.id



LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT

2020



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, serta rencana dan tujuan terkait. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

DISCLAIMER

This Annual Report may contain several statements of the Company's future projections and views towards its the financial highlights, performance and conditions in the future, operational and business results, economic conditions, sector conditions, as well as related plans and objectives. These views are based on the current estimation and assumption that may change along with the uncertainty, contingencies and various business risks, economic and competitions that may change at any time; which results in a performance and events that may materially differ from the predictions or projections; these conditions are out of the Company's and its Board of Directors' control. The statements are not related directly or exclusively to the historical facts and does not the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and believes regarding the future events. There are no guarantees that the Company's future predictions will come true, projections will be achieved, and assumptions is valid. These statements are not and cannot be considered as a representation of the Company's performance in the future.

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Selamat Sempurna Tbk selanjutnya disebut Perseroan atau Perusahaan.

This Annual Report will use the name "Company" as reference of PT Selamat Sempurna Tbk.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 01** Tema
Theme
- 02** Kestinambungan Tema
Theme Continuity

04

Ikhtisar Utama Highlights

- 06** Penghargaan 2020
2020 Awards
- 07** Sertifikasi & Akreditasi
Certification & Accreditation
- 10** Jejak Langkah tahun 2020
Company Milestones in 2020
- 12** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 14** Informasi Investor
Investor Information
- 18** Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

21

Profil Perseroan Company Profile

- 21** Data Perseroan
Corporate Data
- 24** Budaya Perusahaan
(Visi, Misi & Nilai Inti)
Corporate Culture
(Vision, Mission & Core Values)
- 25** Sekilas Perseroan
Company in Brief
- 31** Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 32** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 33** Informasi Entitas Anak
dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and
Associates Entity Information
- 34** Entitas Anak
Subsidiaries
- 36** Entitas Asosiasi
Associates Entity
- 38** Perjanjian Bantuan Teknik &
Lisensi
Technical Assistance & License
Agreement
- 39** Lembaga Profesi Penunjang Pasar
Modal, Alamat Perseroan, Entitas
Anak & Asosiasi
Capital Market Supporting
Institutions, Company, Subsidiaries
& Associates Address
- 42** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 43** Profil Direksi
Board of Directors Profile

45

Laporan Manajemen Management Reports

- 45** Laporan Pengawasan Dewan
Komisaris
Board of Commissioners'
Supervisory Report
- 55** Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 68** Tanggung Jawab Laporan
Tahunan 2020
Responsibility for the 2020
Annual Report



69

Analisis & Pembahasan Manajemen Management's Discussion & Analysis

- | | | |
|--|--|--|
| <p>70 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</p> <p>75 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position</p> <p>82 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows</p> <p>85 Rasio Keuangan
Financial Ratios</p> <p>86 Segmen Usaha
Business Segments</p> <p>88 Kinerja 2020
2020 Performance</p> <p>89 Gambaran Tentang Prospek Usaha dan Proyeksi Tahun 2021
Overview Business Outlook and Projection for 2021</p> <p>91 Pemasaran
Marketing</p> <p>92 Manajemen Mutu
Quality Management</p> <p>93 Kebijakan Dividen
Dividend Policy</p> | <p>93 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee Stock Option Program (ESOP)/Management Stock Option Program (MSOP)</p> <p>94 Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa
Material Transactions and Extraordinary Events</p> <p>94 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions Containing Conflict of Interest and Transactions with Related Parties</p> <p>95 Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts subsequent to date of Financial Statements</p> | <p>95 Perubahan atas Peraturan dan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan
Changes in the Law and Regulation that had a significant impact on the Company</p> <p>96 Perubahan atas Kebijakan Akuntansi
Changes in the Accounting Policies</p> <p>96 Peristiwa setelah Periode Pelaporan
Events after the Reporting Period</p> |
|--|--|--|



97

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- | | | |
|---|---|---|
| <p>98 Tujuan Penerapan Tata Kelola
Objective of Corporate
Governance Implementation</p> <p>98 Komitmen dalam Penerapan
Tata Kelola
Commitment in Implementing
Corporate Governance</p> <p>101 Struktur dan Hubungan Tata
Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
and Relationship</p> <p>102 Penilaian Penerapan Tata Kelola
Assessment of Corporate
Governance Implementation</p> <p>103 Rapat Umum Pemegang Saham
(RUPS)
The General Meeting of
Shareholders (GMS)</p> <p>121 Dewan Komisaris
Board of Commissioners</p> <p>140 Direksi
Board of Directors</p> <p>160 Pengungkapan Hubungan
Afiliasi antara Anggota
Direksi, Dewan Komisaris, dan
Pemegang Saham Utama dan/
atau Pengendali
Disclosure of Affiliated
Relationship
between Members of the
Board of Directors, Board of
Commissioners, and Ultimate
and/or Controlling Shareholders</p> <p>161 Kebijakan Perlakuan yang
Setara bagi Seluruh Pemegang
Saham
Equal Treatment to All
Shareholders</p> <p>162 Komite Audit
Audit Committee</p> | <p>171 Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee</p> <p>177 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary</p> <p>197 Hubungan Investor
Investor Relations</p> <p>198 Audit Internal
Internal Audit</p> <p>205 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System</p> <p>207 Manajemen Risiko
Risk Management</p> <p>210 Auditor Eksternal
External Auditor</p> <p>211 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Conduct</p> <p>214 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System</p> <p>215 Pemberian Dana untuk Kegiatan
Politik dan Sosial
Provision of Funds for Political
and Social Activities</p> <p>216 Kebijakan Pemenuhan Hak - Hak
Kreditur
Policy of Fulfillment of Creditor's
Rights</p> <p>216 Langgaran Transaksi Orang
Dalam
Prohibition Insider Trading</p> <p>217 Kebijakan Larangan Suap dan
Gratifikasi
Policy on Bribery Prohibition and
Gratification</p> <p>219 Pengelolaan Benturan
Kepentingan dan Hubungan
dengan Pihak Berelasi
Management of Conflicts of
Interest and Relationships with
Related Parties</p> | <p>220 Kebijakan Pengadaan Barang dan
Jasa (Kebijakan Seleksi Pemasok
atau Vendor dan Peningkatan
Kemampuan Pemasok atau
Vendor)
Goods and Services Procurement
Policy (Policy on Vendor or
Supplier Selection and Capability
Improvement)</p> <p>221 Akses Informasi dan Data
Perusahaan
Access to Company Data and
Information</p> <p>222 Transparansi Kondisi Keuangan
dan Non-Keuangan
Transparency of Financial and
Non-Financial Conditions</p> <p>225 Situs Web
Website</p> <p>225 Perkara Penting
Litigation</p> <p>225 Index Pemenuhan Tata Kelola
Perusahaan untuk Perusahaan
Terbuka
Fulfillment Index of Governance
Guidelines for Public Companies</p> <p>235 Laporan Komite Audit
The Audit Committee Report</p> <p>238 Laporan Komite Nominasi dan
Remunerasi
The Nomination and
Remuneration Committee Report</p> |
|---|---|---|

240

Pengelolaan & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management & Development



257

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 259** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility toward the Environment
- 259** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat**
Corporate Social Responsibility toward Social and Community Development
- 261** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan**
Corporate Social Responsibility toward Its Customer
- 263** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety Practices

267

Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report



TEMA THEME



PERJALANAN BERTAHAN DALAM KETIDAKPASTIAN

A JOURNEY OF SURVIVE BEYOND UNCERTAINTIES

Cerita utama tahun 2020 sangat jelas terkait dengan pandemi COVID-19 dan salah satu “perubahan” yang sangat tak terduga bagi semua industri di seluruh dunia, tidak terkecuali bagi Perseroan. Pandemi COVID-19 telah menghantam perekonomian global dengan begitu dahsyatnya, membatasi pergerakan manusia dan barang dengan cara yang tak terbayangkan sebelumnya.

Tahun buku 2020 adalah tahun yang paling menantang bagi Perseroan dalam catatan sejarah pertumbuhannya berturut-turut tanpa terputus selama hampir tiga dekade. Meskipun banyak isu yang terjadi pada pandemi global COVID-19 dan Perseroan tidak dapat mencatatkan tahun ke-28 pertumbuhannya berturut-turut, Perseroan tetap dapat bertahan dan memberikan hasil positif dengan mencatatkan 15% net margin, kondisi yang sama sebelum pandemi COVID-19 terjadi.

Meskipun kita masih berjuang melawan ancaman COVID-19, Perseroan menyadari sesuatu yang sangat jelas melalui hari-hari yang stagnan ini,... Landasan yang telah disiapkan Perseroan di masa lalu, dan terus dibangun saat ini dan di masa depan, memberi harapan serta optimisme yang tinggi bahwa Perseroan akan lebih kuat dari sebelumnya - melangkah dan melangkah maju bersama semua pemangku kepentingan, meningkatkan kemampuannya untuk memastikan tercapainya keberlanjutan jangka panjang sekalipun dihadapkan dengan kondisi yang penuh tantangan.

Penjualan bersih Rp.3,23 Triliun, turun 18%
Laba tahun berjalan* Rp.488 Miliar, turun 16%
Laba per saham* Rp.85, turun 16%
Rata-rata Pertumbuhan tahunan selama 28 tahun: 20%

* Yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk.

The main story in 2020 was clearly related to the COVID-19 pandemic and was certainly one of very unexpected “change” for all industries around the world and the Company is no exception. The COVID-19 pandemic has delivered a major blow to economies worldwide, stifling the mobility of goods and people in unprecedented ways.

The 2020 Financial year was one of the most challenging years for the Company in its consecutive growth history for nearly three decades. Despite numerous issues presented by the global COVID-19 pandemic and the Company didn't achieve its 28th consecutive growth, the Company was able survive as well as deliver positive results by recording a 15% net margin, the same conditions prior to the COVID-19 pandemic.

Although we are still fighting against the threat of COVID-19, the Company realized something very clearly through these stagnant days,... The foundations that Company have built in the past, and continue to build today and in the future, provide us with much hope and optimism that the Company will come out of this stronger than before - stepping up and stepping forward together with stakeholders, unleashing its capability to ensure long-term sustainability, despite the challenging conditions.

Net Sales Rp.3,23 Trillion, decrease of 18%
Profit for the year* Rp.488 Billion, decrease of 16%
Earnings per share* Rp.85, decrease of 16%
Compound Annual Growth Rate for 28 years: 20%

* Attributable to Owners of the parent entity.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2019

Leveraging on Diverse Opportunities to Overcome Challenges

Visi “menjadi Perusahaan Kelas Dunia ...” senantiasa memandu perjalanan Perseroan mencapai tujuan yang lebih besar dan berharga kedepannya serta menjadi motivasi Perseroan untuk senantiasa berinovasi dan tumbuh berkelanjutan dalam jangka panjang.

Di tengah kondisi pelemahan ekonomi global berkepanjangan, tidak menyurutkan langkah Perseroan terus bekerja dengan semangat tinggi, senantiasa memacu diri untuk berbuat lebih dari apa yang menjadi standar bisnis, untuk meraih keunggulan dimana pun Perseroan berada. Dengan selalu fokus pada efisiensi biaya, sinergi yang ekstensif dan produktivitas modal, Perseroan terus memperkokoh kapabilitas lini-lini bisnisnya untuk menciptakan peluang-peluang pertumbuhan baru, memberi manfaat besar bagi peningkatan kinerja dan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

Vision “to become a World Class Company” continues guides the Company journey to reach a bigger and better future, as well as motivating the Company to continually innovate and to grow sustainably over the long term.

In the midst of an ongoing global economic slowdown, will not dampen the endeavors the Company to work tirelessly with solid dedication, push ourselves to go above and beyond the average, pursuing excellence everywhere Company do businesses. Constantly focusing on attaining optimum cost efficiency, value chain synergy and capital productivity, the Company have cemented strong capabilities in its businesses to explore new horizons, generating greater benefits for the performance of the company and to bring about the best value for all stakeholders.



2018

Turning Challenges Into Opportunities

Perseroan harus tumbuh dengan berkelanjutan agar dapat memberikan hasil terbaik bagi Pemegang saham dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Perseroan. Itu sebabnya Perseroan terus berinvestasi agar dapat meningkatkan produksi dengan biaya yang lebih kompetitif.

Dalam prosesnya, Perseroan tidak pernah meninggalkan komitmen Perseroan untuk hanya memberikan produk berkualitas tinggi dan terpercaya bagi pelanggan. Investasi yang Perseroan keluarkan harus membuat Perseroan siap menghadapi tantangan, meningkatkan produktivitas, menerapkan inovasi praktik-praktik kerja terbaik dan memanfaatkan peluang untuk menciptakan kemakmuran bagi seluruh pemangku kepentingan.

Company must grow sustainably in order to deliver excellent returns to our shareholders in a way that ensures hold true to the Company' corporate values. That is why the Company continue to invest so that the Company can increase production with more competitive costs.

In doing so, the Company never abandon its commitment to only deliver high quality and well trusted products for customers. Investment that the Company spent shall prepare the Company to face challenges and capitalize opportunities to bring prosperity to all of Company' valued stakeholders.



2017

Accelerating Growth Toward The Next Quarter-Century

Perseroan mencatatkan beberapa tonggak sejarah di tahun 2017 yaitu pencapaian tahun pertama penjualan sebesar Rp.3 triliun serta sekaligus menandai pertumbuhan penjualan selama 25 tahun berturut-turut serta komitmen yang teguh memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk seperempat abad berikutnya.

Ke depan, tujuan Perseroan sangat jelas: pertumbuhan top-line dan bottom-line yang seimbang dan secara konsisten memberikan nilai jangka panjang yang lebih besar bagi Pemegang Saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan meningkatkan standar kinerja yang lebih tinggi di semua hal, terus mempercepat pertumbuhan penjualan, memberikan produk berkualitas tinggi yang didorong oleh peningkatan produktivitas dan terus fokus pada efisiensi operasional serta berkomitmen tetap unggul dalam pelaksanaan sebagai bagian proses yang tidak dapat dinegosiasikan.

The Company achieved several milestones in year 2017 i.e. the achievement of the first Rp.3 trillion sales year as well as marked its 25th consecutive year of sales growth and an unwavering commitment to deliver toward next-quarter of century of strong and sustainable growth.

Looking forward, the Company objective is very clear: balanced top-line and bottom-line growth that consistently delivers greater long-term value for Shareholders. To accomplish the objective, the Company will raising the bar to a higher standard of performance across everything, continue to accelerate sales growth, provide high quality products fueled by productivity improvement and constantly focused on driving operational efficiency as well as commitment to excellence in execution is a non-negotiable part of the process.



2016

Running for Growth, Passion for Creating Value

Manajemen Perseroan berhasil menunjukkan komitmennya dalam mengejar pertumbuhan dan bersemangat menciptakan nilai tambah bagi Perseroan serta meningkatkan kinerja untuk memberikan tingkat pengembalian yang menarik bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan tetap akan melangkah di jalur yang telah ditetapkan dengan tekad yang bulat walaupun perjalanan ke depan akan penuh dengan tantangan bagi setiap perusahaan di industri komponen otomotif. Landasan yang telah disiapkan Perseroan di masa lalu, dan terus dibangun saat ini dan di masa depan, memberi harapan serta optimisme yang tinggi untuk memastikan tercapainya keberlanjutan jangka panjang sambil mempertahankan pertumbuhan yang konsisten, sekalipun dihadapkan dengan kondisi yang penuh tantangan.

The Management of the Company successfully demonstrated its commitment in running the Company for growth and passionate to create add value to the Company as well as strengthening performance to deliver competitive returns to shareholders and stakeholders.

The Company will remain steadfastly on track to pursue its goals resolutely although there is no doubt that the road ahead will be mired with challenges for any company in automotive components industry. The foundations that Company have built in the past, and continue to build today and in the future, provide us with much hope and optimism to ensure long-term sustainability while maintaining consistent and meaningful growth, despite the challenging conditions.

IKHTISAR UTAMA

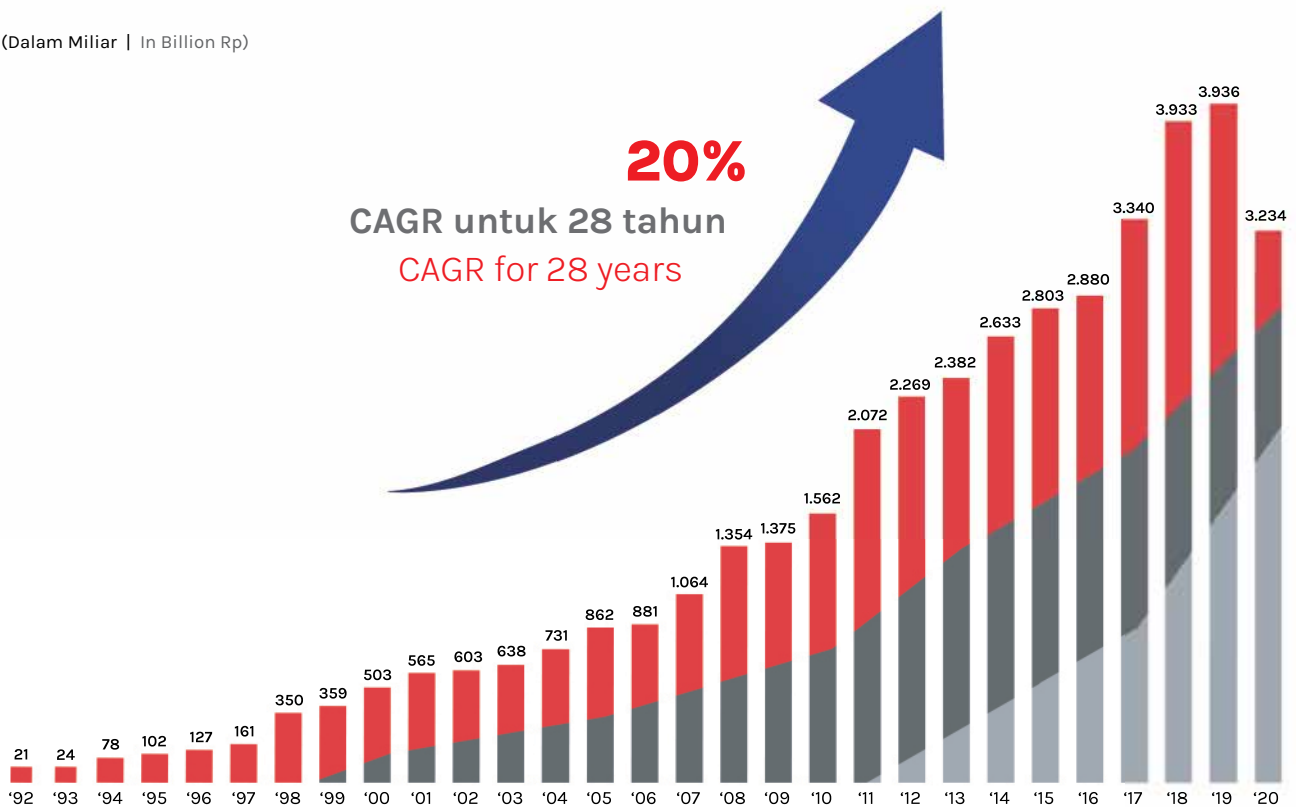
HIGHLIGHTS

28

Tahun Pertumbuhan Penjualan

Years of CAGR Sales

(Dalam Miliar | In Billion Rp)



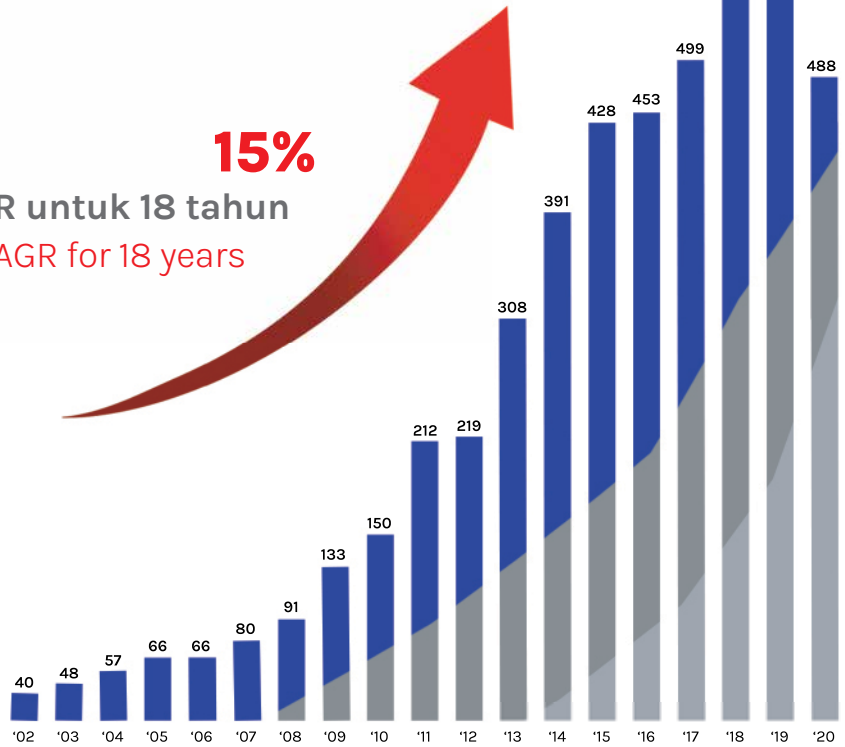
18 Tahun Pertumbuhan Laba Bersih*

Years of CAGR Net Income *

(Dalam Miliar | In Billion Rp)

* Yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk
Attributable to Owners of the parent entity.

15%
CAGR untuk 18 tahun
CAGR for 18 years



15 Tahun Pertumbuhan Pembayaran Dividen Tanpa Terputus

Years Consecutive Dividend Payment Growth

(Dalam Miliar | In Billion Rp)

19%
CAGR untuk 15 tahun
CAGR for 15 years



Penghargaan 2020

2020 Awards



“Quality Achievement in 2019”
dari PT Hino Motors Manufacturing
Indonesia.

“Quality Achievement in 2019”
from PT Hino Motors Manufacturing
Indonesia.

“Best of the Best Awards”, dalam
daftar Top 50 Listed Companies for
2020 dari Majalah Forbes.

“Best of the Best Awards”, in the list
of Top 50 Listed Companies for 2020
by Forbes Magazine.



“The Most Country Contributor”
dalam acara TEMPO Country
Contributor Awards 2020

“The Most Country Contributor”
at the TEMPO Country Contributor
Awards 2020



Sertifikasi dan Akreditasi

Certification and Accreditation



<p>Year 1997</p>  <p>ISO 9002 : 1994</p>	<p>Year 2000</p>  <p>QS - 9000</p>	<p>Year 2003</p>  <p>ISO/TS 16949 : 2002</p>	
<p>Year 2003</p>  <p>ISO/IEC 17025 : 1999</p>	<p>Year 2007</p>  <p>ISO/IEC 17025 : 2005</p>	<p>Year 2011</p>  <p>ISO/IEC 17025 : 2005</p>	
<p>Year 2011</p>  <p>ISO/TS 16949 : 2009</p>			<p>Year 2018</p>  <p>AEO</p>
<p>Year 2018</p>  <p>IATF 16949 : 2016</p>		<p>Year 2019</p>  <p>ISO 14001 : 2015</p>	<p>Year 2019</p>  <p>ISO/IEC 17025 : 2017</p>



PJM PT PANATA JAYA MANDIRI

Entitas Anak | Subsidiary

Year 1996



ISO 9002 : 1994

Year 2000



QS - 9000

Year 2003



ISO/TS 16949 : 2002

Year 2011



ISO/TS 16949 : 2009

Year 2018



IATF 16949 : 2016

Year 2019



ISO 14001 : 2015



PT HYDRAXLE PERKASA

Entitas Anak | Subsidiary

Year 2002



ISO 9001 : 2000

Year 2010



ISO 9001 : 2008

Year 2017



ISO 9001 : 2015



PT SELAMAT SEMPANA PERKASA

Entitas Anak | Subsidiary

Year 2000



ISO 9002 : 1994

Year 2003



ISO/TS 16949 : 2002

Year 2016



ISO/TS 16949 : 2009

Year 2018



IATF 16949 : 2016

PTC **PT PRAPAT TUNGGAL CIPTA**
Entitas Anak | Subsidiary

Year 2016



ISO 9001 : 2015

Year 2019



ISO 9001 : 2015

PT TOKYO RADIATOR SELAMAT SEMPURNA
Asosiasi | Associate Company

Year 2014



ISO/TS 16949 : 2009

Year 2018



IATF 16949 : 2016



PT POSCO INDONESIA JAKARTA PROCESSING CENTER
Asosiasi | Associate Company

Year 2009



ISO 9001 : 2008

Year 2009



ISO 14001 : 2004

Year 2016



ISO 9001 : 2008

Year 2016



ISO 14001 : 2004

Year 2019



ISO 9001 : 2015

Year 2019



ISO 14001 : 2015

Jejak Langkah tahun 2020

Company Milestones in 2020

Januari January

- Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks IDX80 untuk periode Februari - Juli 2020.
- Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks KOMPAS100 untuk periode Februari - Juli 2020.
- Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks PEFINDO25 untuk periode Februari - Juli 2020.
- Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks IDXG30 untuk periode 5 Februari - 4 Agustus 2020.
- One of the stock member in IDX80 index for period February - July 2020.
- One of the stock member in KOMPAS100 index for period February - July 2020.
- One of the stock member in the PEFINDO25 index for period February - July 2020.
- One of the stock member in the IDXG30 index for period 5 February - 4 August 2020.

Mei May

- Tercatat sebagai bagian dari konstituen untuk MSCI Global Small Cap - Indonesia Index melalui Tinjauan Indeks Semi - Tahunan Mei 2020.
- Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks INVESTOR33 untuk periode Juni - Nopember 2020.
- Part of the constituents for MSCI Global Small Cap - Indonesia Index through the Semi - Annual Index Review in May 2020.
- One of the stock member in INVESTOR33 Index for period June - November 2020.

Juni June

- Dilusi atas persentase kepemilikan Perseroan di POSCO-IJPC dari 15,00% menjadi 7,8% terkait dengan peningkatan modal POSCO IJPC sebesar 28.019.698 lembar saham atau 28.019.698 USD, dimana Perseroan tidak ikut mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut.
- PT Panata Jaya Mandiri, entitas anak Perseroan menerima Apresiasi "Quality Achievement in 2019" dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.
- Apresiasi "Quality Achievement in 2019" dari PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.
- Dilution of the Company's ownership percentage in POSCO-IJPC from 15.00% to 7.8% related to the capital increment in POSCO IJPC of 28,019,698 shares or USD 28,019,698, in which the Company did not take part in the capital increment.
- PT Panata Jaya Mandiri, a subsidiary of the Company received an Appreciation of "Quality Achievement in 2019" from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.
- Appreciation of "Quality Achievement in 2019" from PT Hino Motors Manufacturing Indonesia.

Juli July

- Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks IDX80 untuk periode Agustus 2020 - Januari 2021.
 - Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks KOMPAS100 untuk periode Agustus 2020 - Januari 2021.
 - Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks PEFINDO25 untuk periode Agustus 2020 - Januari 2021.
 - Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks JII70 untuk periode Agustus - Nopember 2020.
 - Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks IDXG30 untuk periode 5 Agustus - 3 Nopember 2020.
 - Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks IDXQ30 untuk periode 10 Agustus 2020 - 2 Februari 2021.
- One of the stock member in IDX80 index for period August 2020 - January 2021.
 - One of the stock member in KOMPAS100 index for period August 2020 - January 2021.
 - One of the stock member in the PEFINDO25 index for period August 2020 - January 2021.
 - One of the stock member in JII70 index for period August - November 2020.
 - One of the stock member in the IDXG30 index for period 5 August - 3 November 2020.
 - One of the stock member in the IDXQ30 index for period 10 August 2020 - 2 February 2021.

Agustus August

Penghargaan sebagai “Best of the Best Awards, The Top 50 Companies for 2020” dari Majalah Forbes.

Awarded as “Best of the Best Awards, The Top 50 Companies for 2020” from Forbes Magazine.

September September

Tercatat sebagai salah satu saham dalam “FTSE Global Equity Index Series - Asia Pacific Ex Japan Ex China” melalui Tinjauan Indeks Semi - Tahunan September 2020.

One of the stock member in the “FTSE Global Equity Index Series - Asia Pacific Ex Japan Ex China” through the Semi - Annual Index Review in September 2020.

Nopember November

Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks JII70 untuk periode Desember 2020 - Mei 2021.

One of the stock member in JII70 Index for period December 2020 - May 2021.

Desember December

- Penghargaan “The Most Country Contributor” dalam acara TEMPO Country Contributor Awards 2020.
 - Tercatat sebagai salah satu saham dalam indeks IDX ESG Leaders untuk periode 14 Desember 2020 - 16 Maret 2021.
 - Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di Sure Filter (Thailand) Co.Ltd., dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 44.000 lembar saham (THB.4.400.000) dari 330.000 lembar saham (THB.33.000.000) menjadi 374.000 lembar saham (THB.37.400.000).
- Awarded as “The Most Country Contributor” at TEMPO Country Contributor Awards 2020.
 - One of the stock member in the IDX ESG Leaders index for period 14 December 2020 - 16 March 2021.
 - The Company increased its share capital in Sure Filter (Thailand) Co.Ltd., in which the proportion of increase of the Company’s shares is 44.000 shares (THB.4.400.000) from 330.000 shares (THB.33.000.000) to 374.000 shares (THB.37.400.000).

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya

PT Selamat Sempurna Tbk and Its Subsidiaries

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2020	2019	2018	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	3.234	3.936	3.933	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	2.196	2.744	2.740	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1.037	1.192	1.193	Gross Profit
Laba Usaha	693	823	832	Operating Profit
Laba tahun berjalan ¹	539	639	634	Profit for the Year ¹
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	488	578	557	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	51	61	77	Non-controlling interests
Penghasilan Komprehensif Lain	16	(21)	18	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	501	560	571	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	54	58	80	Non-controlling interests
Laba per saham*	85	100	97	Earnings per share*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Total Aset	3.376	3.107	2.801	Total Assets
Total Aset Lancar	2.295	2.138	1.854	Total Current Assets
Modal Kerja Bersih ²	1.897	1.677	1.384	Net Working Capital ²
Total Liabilitas Jangka Pendek	398	461	470	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	329	203	181	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	727	665	651	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.649	2.442	2.150	Total Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity Attributable to:
Pemilik entitas induk	2.274	2.089	1.863	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	374	353	287	Non-controlling interests
Total Saham Beredar	5.758.675.440	5.758.675.440	5.758.675.440	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Marginal Laba Bruto	32%	30%	30%	Gross Profit Margin
Marginal Laba Bersih ³	15%	15%	14%	Net Profit Margin ³
Laba Bersih terhadap Aset ⁴	16%	21%	23%	Return On Assets ⁴
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵	20%	26%	29%	Return On Equity ⁵
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset ⁶	22%	21%	23%	Total Debt to Total Assets Ratio ⁶
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁷	27%	27%	30%	Total Debt to Equity Ratio ⁷
Rasio Lancar ⁸	576%	464%	394%	Current Ratio ⁸

Angka dinyatakan dalam miliar rupiah kecuali data per saham

Numerical expresses in billion rupiah, except per share data

1. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk + Kepentingan non-pengendali
2. Aset Lancar - Liabilitas Jangka pendek
3. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk / Penjualan Neto
4. Laba Tahun Berjalan / Total Aset
5. Laba Tahun Berjalan / Total Ekuitas
6. Total Liabilitas / Total Aset
7. Total Liabilitas / Total Ekuitas
8. Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek

*) Yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk

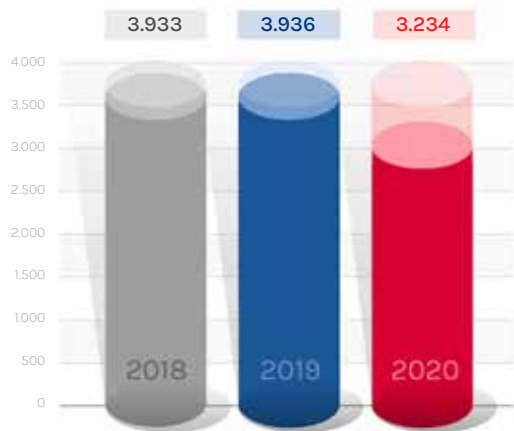
1. Profit of the year attributable to Owners of the parent entity + Non-controlling interest
2. Current Assets - Current Liabilities
3. Profit for the year attributable to Owners of the parent entity / Net Sales
4. Profit for the year / Total Assets
5. Profit for the year / Total Equity
6. Total Liabilities / Total Assets
7. Total Liabilities / Total Equity
8. Total Current Assets / Total Current Liabilities

*) Attributable to Owners of parent entity

Penjualan Netto

Net Sales

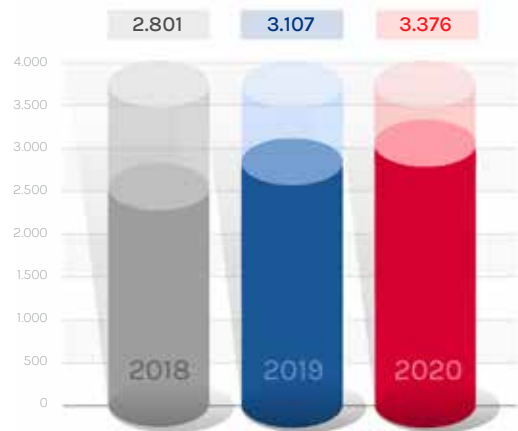
(Dalam Miliar | In Billion Rp)



Total Aset

Total Assets

(Dalam Miliar | In Billion Rp)



Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk

Profit for the year attributable to Owners of the parent entity

(Dalam Miliar | In Billion Rp)



Laba bersih per saham

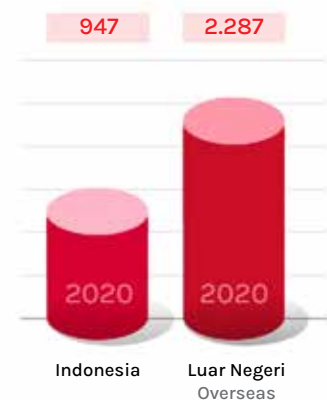
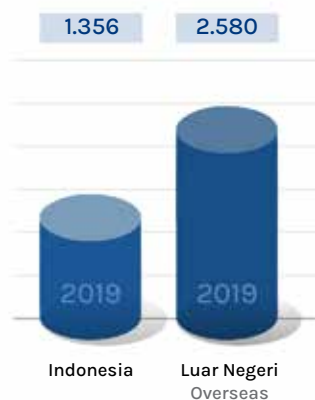
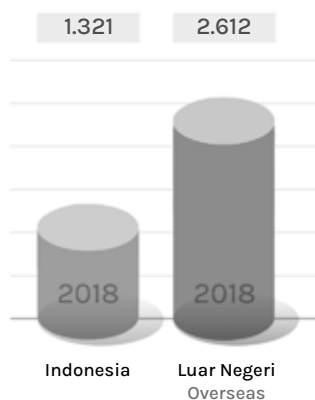
Earning per share



Penjualan berdasarkan pasar

Sales by market

(Dalam Miliar | In Billion Rp)



Informasi Investor

Investor Information

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Keterangan	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp.)	Description
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp.100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp.100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp.25)	02 Nov 2016	5.758.675.440	143.966.886.000	Stock Split (@ Rp.25)

Harga Saham Perseroan dari awal pencatatan saham hingga akhir tahun buku 2020

Company Share Price from IPO till and of financial year of 2020

Tahun Year of	Informasi Harga Saham Stock Price Information		Jumlah Saham yang Beredar Number of Stocks in Circulation	Nilai Nominal Nominal Value (Rp.)
	Tertinggi Highest (Rp.)	Terendah Lowest (Rp.)		
1996	1.950	1.400	114.400.000	500
1997	2.025	600	196.768.000	500
1998	1.350	275	196.768.000	500
1999	1.375	1.025	259.733.760	500
2000	2.175	1.875	259.733.760	500
2001	2.100	1.300	259.733.760	500
2002	1.850	1.350	259.733.760	500
2003	1.800	255	1.298.668.800	100

Tahun Year of	Informasi Harga Saham Stock Price Information		Jumlah Saham yang Beredar Number of Stocks in Circulation	Nilai Nominal Nominal Value (Rp.)
	Tertinggi Highest (Rp.)	Terendah Lowest (Rp.)		
2004	310	220	1.298.668.800	100
2005	370	250	1.298.668.800	100
2006	360	280	1.439.668.860	100
2007	440	280	1.439.668.860	100
2008	1.050	350	1.439.668.860	100
2009	750	250	1.439.668.860	100
2010	1.430	710	1.439.668.860	100
2011	1.490	980	1.439.668.860	100
2012	2.725	1.360	1.439.668.860	100
2013	3.950	2.325	1.439.668.860	100
2014	5.100	3.010	1.439.668.860	100
2015	5.400	4.300	1.439.668.860	100
2016	1.225	1.018	5.758.675.440	25
2017	1.350	830	5.758.675.440	25
2018	1.625	1.170	5.758.675.440	25
2019	1.825	1.250	5.758.675.440	25
2020	1.535	990	5.758.675.440	25

Informasi mengenai Suspensi Saham Perseroan

Selama tahun buku 2020, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tidak pernah dihentikan.

Information about the Company's Shares Suspension

During the 2020 financial year, trading of the Company's shares was not suspended.

Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi Pasar Tahun 2019-2020

2019-2020 Share Price, Trading Volume and Market Capitalization

Tahun Year	Harga Saham Share Price			Perdagangan Saham di Pasar Reguler Share Trading in Regular Market		Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiation Market (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization Rp.
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai Value		
	Rp.	Rp.	Rp.	(Unit)	Rp.		
2019	1.825	1.250	1.490	1.146.029.700	1.739.551.850.500	355.357.483	8.580.426.405.600
Jan Jan	1.515	1.350	1.510	83.782.700	121.072.363.000	1.626.100	8.695.599.914.400
Feb Feb	1.825	1.490	1.630	144.220.800	240.562.710.000	158.910.400	9.386.640.967.200
Mar Mar	1.685	1.510	1.620	103.840.100	164.713.182.500	15.449.283	9.329.054.212.800
Apr Apr	1.710	1.455	1.500	100.203.400	157.587.089.000	4.883.200	8.638.013.160.000
Mei May	1.715	1.500	1.670	140.773.400	225.314.184.500	7.677.500	9.616.987.984.800
Jun Jun	1.675	1.475	1.525	82.732.800	126.827.399.000	1.381.400	8.781.980.046.000
Jul Jul	1.615	1.480	1.545	99.683.800	153.053.714.000	1.030.000	8.897.153.554.800
Ags Aug	1.560	1.250	1.290	94.155.100	133.103.626.500	6.426.000	7.428.691.317.600
Sep Sep	1.470	1.295	1.415	77.249.200	107.765.592.000	144.952.800	8.148.525.747.600
Okt Oct	1.595	1.375	1.475	63.630.200	94.356.076.500	2.198.700	8.494.046.274.000
Nop Nov	1.475	1.275	1.305	86.317.200	118.801.049.000	723.800	7.515.071.449.200
Des Dec	1.500	1.275	1.490	69.441.000	96.394.864.500	10.098.300	8.580.426.405.600

Tahun Year	Harga Saham Share Price			Perdagangan Saham di Pasar Reguler Share Trading in Regular Market		Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi Trading Volume in Negotiation Market (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization Rp.
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Nilai Value		
	Rp.	Rp.	Rp.	(Unit)	Rp.		
2020	1.535	990	1.385	699.121.000	873.725.123.000	138.563.671	7.975.765.484.400
Jan Jan	1.495	1.355	1.385	54.996.700	78.229.099.500	19.856.600	7.975.765.484.400
Feb Feb	1.480	1.375	1.470	59.434.700	85.739.183.500	247.300	8.465.252.896.800
Mar Mar	1.485	990	1.155	70.756.300	86.682.042.500	17.082.900	6.651.270.133.200
Apr Apr	1.500	1.100	1.240	47.414.500	57.766.709.500	37.286.400	7.140.757.545.600
Mei May	1.235	1.070	1.070	33.127.000	37.983.891.000	3.519.800	6.161.782.720.800
Jun Jun	1.210	1.000	1.050	77.117.000	83.251.119.000	6.303.983	6.046.609.212.000
Jul Jul	1.345	1.040	1.285	95.492.400	110.065.619.500	1.472.200	7.399.897.940.400
Ags Aug	1.355	1.150	1.250	60.881.300	76.810.958.000	6.395.249	7.198.344.300.000
Sep Sep	1.270	1.080	1.195	65.105.600	75.933.266.500	16.033.280	6.881.617.150.800
Okt Oct	1.400	1.195	1.395	60.058.600	77.483.398.000	2.869.829	8.033.352.238.800
Nop Nov	1.535	1.305	1.365	38.369.400	53.936.870.500	15.103.500	7.860.591.975.600
Des Dec	1.450	1.300	1.385	36.367.500	49.842.965.500	12.392.630	7.975.765.484.400

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Uraian Description	Denominasi Denomination	Jumlah Pokok Principal Amount	Durasi Duration	Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating
Obligasi Selamat Sempurna Tahun 2000 Selamat Sempurna Year 2000 Bond	Rupiah	Rp. 100.000.000.000,-	5 tahun 5 years	16,625%	17 July 2005	idA (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with Fixed Interest Rate - Series A	Rupiah	Rp. 80.000.000.000,-	370 hari 370 days	8,9%	13 July 2011	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri B Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with Fixed Interest Rate - Series B	Rupiah	Rp. 80.000.000.000,-	3 tahun 3 years	10,3%	08 July 2013	idAA- (stable outlook)
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri C Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with Fixed Interest Rate - Series C	Rupiah	Rp. 80.000.000.000,-	5 tahun 5 years	10,8%	08 July 2015	idAA (stable outlook)

Pembayaran dividen di tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of dividend paid in the years 2020 and 2019 were as follows:

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jenis Type	Tahun Buku Financial Year	Dividen per Saham Dividen per Share (Rp.)	Jumlah Dividen dalam Miliar Rp. (Kotor) Total Dividend in Billion Rp. (Gross)
2020	25 Ags Aug	Final	2019	19	109
	21 Jul Jul	Interim 1	2020	5	29
	24 Sep Sep	Interim 2	2020	15	86
	22 Des Dec	Interim 3	2020	20	115
Jumlah Total					340
2019	24 Mei May	Final	2018	18	104
	25 Jun Jun	Interim 1	2019	10	58
	23 Ags Aug	Interim 2	2019	15	86
	22 Nop Nov	Interim 3	2019	15	86
Jumlah Total					334

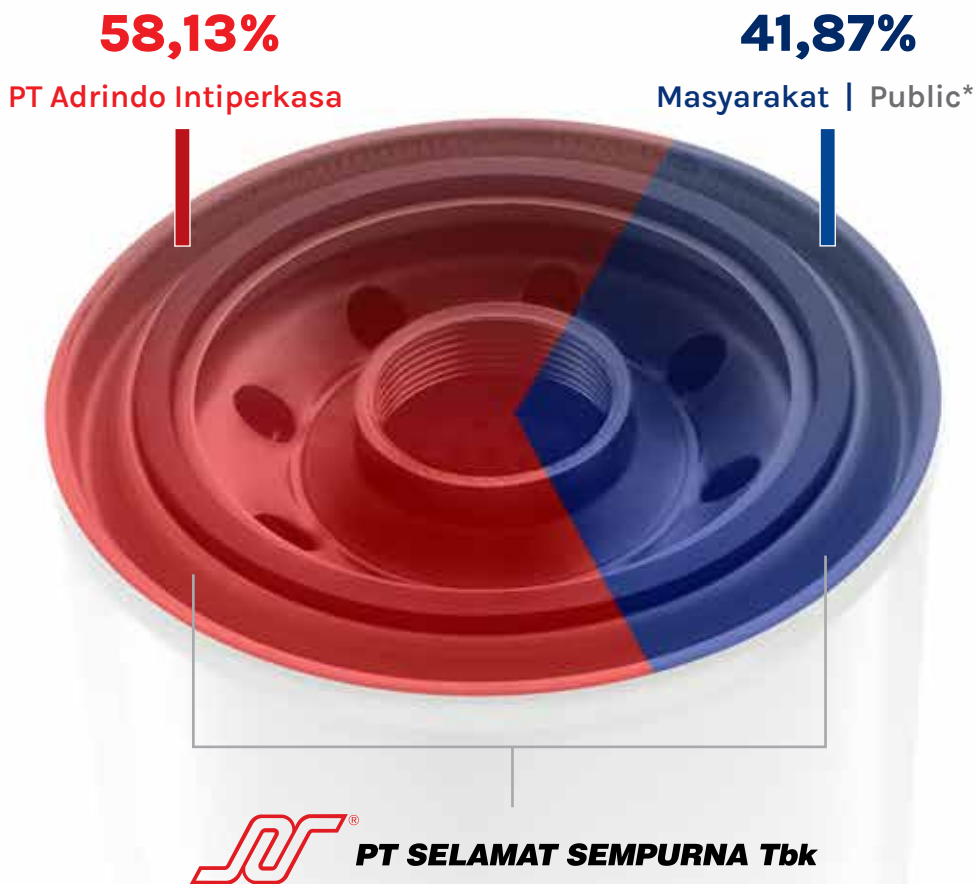
Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Pengendali SMSM | SMSM Ultimate Shareholder

Per 31 Desember 2020 | As of 31 December 2020

71,68% Eddy Hartono	19,00% Johan Kurnawan	3,08% Surja Hartono
2,08% Djojo Hartono	2,08% Suryadi Hartono	2,08% Meryana Hartono



*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%

*) Each with ownership interest below 5%

Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Lebih dari 5%

Per 31 Desember 2020, tidak terdapat pemegang saham dengan kepemilikan saham lebih dari 5%, kecuali PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan Pemegang Saham Pengendali SMSM.

Details of Shareholders with More than 5% Share Ownership

As at 31 December 2020, there are no shareholders with more than 5% shareownership, except PT Adrindo Intiperkasa as the Controlling Shareholder of SMSM.

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 & 31 Desember 2019

Compositions of Shareholders of the Company as of December 31, 2020 & December 31, 2019

Kepemilikan Saham 31 Desember 2020	Jumlah Investor Number of Investors	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2020
Institusi Asing	137	3,341%	1.340.414.047	23,276%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	69	1,683%	3.463.311.288	60,141%	Local Institutions
Individual Asing	15	0,366%	4.495.560	0,078%	Foreign Individuals
Individual Lokal	3.853	93,976%	938.038.952	16,289%	Local Individuals
Dana Pensiun	12	0,293%	12.345.100	0,214%	Pension Fund
Broker	14	0,341%	70.493	0,001%	Broker
Jumlah	4.100	100%	5.758.675.440	100%	Total

Kepemilikan Saham 31 Desember 2019	Jumlah Investor Number of Investors	%	Jumlah Saham Number of Shares	%	Share Ownership December 31, 2019
Institusi Asing	136	4,317%	1.317.573.468	22,880%	Foreign Institutions
Institusi Lokal	78	2,476%	3.477.385.288	60,385%	Local Institutions
Individual Asing	15	0,476%	4.627.260	0,080%	Foreign Individuals
Individual Lokal	2.891	91,778%	939.087.152	16,307%	Local Individuals
Dana Pensiun	16	0,508%	19.931.000	0,346%	Pension Fund
Broker	14	0,444%	71.272	0,001%	Broker
Jumlah	3.150	100%	5.758.675.440	100%	Total

Kepemilikan saham Dewan Komisaris & Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 & 31 Desember 2019
 Share ownership of the Board as of December 31, 2020 & December 31, 2019

2020

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp.)	Position
Komisaris Utama	Surja Hartono	130.000.000	2,257 %	3.250.000.000	President Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidajat Suwardi	-	-	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	79.209.652	1,375 %	1.980.241.300	President Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	118.000.000	2,049 %	2.950.000.000	Director
Direktur	Djojo Hartono	132.360.000	2,298%	3.309.000.000	Director
Direktur Independen	Aris Setyapranarka	-	-	-	Independent Director

2019

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal Nominal Value (Rp.)	Position
Komisaris Utama	Surja Hartono	130.000.000	2,257 %	3.250.000.000	President Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidajat Suwardi	-	-	-	Independent Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	79.209.652	1,375 %	1.980.241.300	President Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	118.000.000	2,049 %	2.950.000.000	Director
Direktur	Djojo Hartono	132.360.000	2,298%	3.309.000.000	Director
Direktur Independen	Aris Setyapranarka	-	-	-	Independent Director

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE

Data Perseroan

Corporate Data



Bidang Usaha Utama **Core of Business**

Industri alat-alat atau perlengkapan (spare parts) kendaraan bermotor, alat-alat berat, dan mesin lainnya serta kegiatan distribusi.

Manufacturing of tools or equipment (spare parts) for vehicles, heavy equipment, and other machinery and distribution activities.

Tanggal Pendirian **Date of Establishment**

19 Januari 1976 | January 19, 1976

Modal Dasar **Authorized Capital**

8.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp.25 per saham.
8,000,000,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp.25 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid**

5.758.675.440 lembar saham | 5,758,675,440 shares

Kepemilikan (per 31 Desember 2020) **Ownership (as of December 31, 2020)**

PT Adrindo Intiperkasa 58,13%

Masyarakat | Public 41,87%

Pencatatan di Bursa Saham **Listing on the Stock Exchange**

Bursa Efek Indonesia pada 09 September 1996.

Indonesia Stock Exchange on September 09, 1996.

Kode Saham **Stock Code**

SMSM

Laman **Website**

www.smsm.co.id

Merek **Brands**



Dasar Hukum Pendirian

PT Selamat Sempurna Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No.207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No.19 tanggal 14 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32 dan 33 Tahun 2014 mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan terbuka dan peraturan direksi dan dewan komisaris perusahaan publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0956807 dan No.AHU-AH.01.03-0956808 keduanya tertanggal 13 Agustus 2015.

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No.36 tanggal 18 Oktober 2016 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp.100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp.25 (nilai penuh) per saham, sehingga mengubah jumlah saham beredar yang semula 1.439.668.860 menjadi 5.758.675.440. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No.9 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan perihal maksud

Legal Basis of Establishment

PT Selamat Sempurna Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on the Notarial Deed No.207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976.

After its establishment, the Company’s Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

Pursuant to Notarial Deed No.19 of Kamelina, S.H., dated July 14, 2015 concerning the changes of the Company’s Articles of Association to conform with the Regulation Financial Service Authority No.32 and 33 Year 2014 concerning Shareholders’ General Meeting listed company and board of directors and commissioners of public company. The amendment in the company articles of association has been acknowledged and recorded by Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-0956807 and letter No.AHU-AH.01.03-0956808, dated 13 August 2015, respectively.

Pursuant to Notarial Deed No.36 of Kamelina, S.H., dated October 18, 2016 concerning the Company split its par value of stock from Rp.100 (full amount) per share to Rp.25 (full amount) per share, subsequently changed the number of outstanding shares from 1,439,668,860 shares into 5,758,675,440 shares. The Amendment in The Company articles of association has been acknowledged and recorded by Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-091501 dated October 21, 2016.

Pursuant to Notarial Deed No.9 of Kamelina, S.H., dated May 10, 2019 concerning the Adjustments of Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding

dan tujuan serta kegiatan usaha guna memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No.24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-0025494.01.02 Tahun 2019 dan No.AHU-AH.01.03-0244249, keduanya tertanggal 13 Mei 2019.

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No.22 tanggal 25 Februari 2021 sehubungan dengan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0143407 dan No.AHU-AH.01.03-0143409, keduanya tertanggal 5 Maret 2021.

purpose and objectives as well as business activities in compliance with the provisions of the Government Regulation of Republic of Indonesia No.24 Year 2018 concerning on Electronic Integrated Business Licensing Services. The Amendment in The Company articles of association has been acknowledged and recorded by Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-0025494.01.02 Year 2019 and No.AHU-AH.01.03-0244249, dated 13 May 2019, respectively.

Pursuant to Notarial Deed No.22 of Kamelina, S.H., dated February 25, 2021 concerning the approval of the amendment of the Articles of Association of the Company to conform to the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan to Hold a General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of The General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically. The Amendment of Articles of Association of the Company has obtained the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No.AHU-AH.01.03-0143407 and No.AHU-AH.01.03-0143409, both dated March 5, 2021.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Kebijakan Mutu **Quality Policy**

Memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik

Give customers a better choice

Visi **Vision**

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

To become a world class company in the automotive components industry

Misi **Mission**

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan dalam proses transformasi terbaik

Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process

Nilai Inti **Core Value**

Berkembang bersama stakeholders | Growing together with stakeholders

Berjuang menjadi yang terbaik | Striving for the best

Saling menghargai sebagai anggota tim | Respecting each other as members of the team

Tanggap terhadap perubahan | Responsive to changes

Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT Selamat Sempurna Tbk (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976.

Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995, Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (*joint venture*) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp.100 Miliar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat “idA” (*stable outlook*) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan *Training Center*, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang.

PT Selamat Sempurna Tbk (the “Company”) was established in Indonesia dated January 19, 1976.

In 1994, the Company acquired PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Furthermore, in 1995, the Company also engaged in investment activity by participating in PT Panata Jaya Mandiri, a joint venture company with Donaldson Company Inc, USA.

In the year 1996, the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) so the public can participate in owning the Company’s shares.

In 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with a nominal value of Rp.100 Billion, which were listed at the Surabaya Stock Exchange on July 31, 2000 and based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Bonds were categorized as “idA” (*stable outlook*).

In 2000, ACAP had initially offered a portion of its shares to the public through Jakarta Stock Exchange.

In order to continuously support the Company’s development plan, by the end of 2000, the Company has established and built a Training Center, a human resources development facility to provide reliable technical and management personnel.

In 2001, the Company started its new production facility for filtration products located at Curug, Tangerang.



Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru menjadi seluas 10.000 m² di daerah Tangerang, Banten.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari “idA” menjadi “idA+”.

Pada tahun 2005, Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan (*joint venture*) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam industri pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi “Perseroan dan ACAP” memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perseroan di ISI sebesar 25%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan. Selanjutnya ISI berganti

In 2004, the Company expanded its warehouse to a new central warehouse with a total of 10,000 m² area in Tangerang, Banten.

In 2005, the Company fully paid the debt securities (bond payable), in which prior to the settlement of bonds payable, Pefindo, in April 2005 has upgraded the rating of the bonds securities issued by the Company from “idA” to “idA+”.

In 2005, the Company, in its investing activities, participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in steel processing industry.

In 2006, as a part of continuous efforts and in order to increase future corporate value for stakeholders, the Board of Commissioners and Board of Directors of “the Company and ACAP” have decided to merge ACAP and the Company into one integrated entity as PT Selamat Sempurna Tbk (Surviving Company).

In 2009, based on the Share Purchase Agreement, POSCO (Korea), a third party, acquired 65% of the issued and paid-up capital from the existing shareholders of ISI, including 25% the Company’s share ownership in ISI, therefore the composition of the new ISI shareholders became POSCO, Daewoo International Corporation and the Company. Furthermore, ISI changed its name to PT



nama menjadi PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre (POSCO-IJPC).

Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap yang memperoleh peringkat “idAA-” dari Pefindo. Obligasi terdiri dari:

1. Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,9% dan jatuh tempo 13 Juli 2011.
2. Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,3% dan jatuh tempo 8 Juli 2013.
3. Seri C dengan tingkat bunga tetap 10,8% dan jatuh tempo 8 Juli 2015.

Total nilai nominal ketiga obligasi tersebut adalah Rp.240 milyar, di mana nilai nominal masing-masing seri sebesar Rp.80 milyar. Dana hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk membayar hutang bank dan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi.

Pada Juli 2011, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri A, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2011, obligasi Perseroan memperoleh peringkat “idAA-” dari Pefindo.

Pada Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Tokyo Radiator Mfg. Co., Ltd., untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan memiliki

POSCO Indonesia Jakarta Processing Centre (POSCO-IJPC).

In 2010, the Company issued Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate, rated “idAA-” by Pefindo. The Bonds consisted of:

1. A Series, which bears a fixed interest rate of 8.9% and due date of July 13, 2011.
2. B Series, which bears a fixed interest rate of 10.3% and due date of July 8, 2013.
3. C Series, which bears a fixed interest rate of 10.8% and due date of July 8, 2015.

The bond’s total nominal value is Rp.240 billion, of which each series nominal value is Rp.80 billion. The funds from Public Offering of Bonds Payable are utilized to settle the Company’s bank loan and to increase the Company’s working capital, to purchase raw materials, indirect materials, and finished goods.

In July 2011, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate - A Series, which prior to the settlement, in April 2011, the rating of the Company’s bonds was “idAA-” by Pefindo.

In January 2012, the Company entered into a joint venture agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co., Ltd., to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and related products and is domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had

penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp.5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS.

Pada Mei 2012, Perseroan menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di PT Hydraxle Perkasa (HP), pihak berelasi dan berada dibawah pengendalian yang sama dengan Perseroan, sejumlah 722.588.000 saham atau yang merupakan 49% dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp.113.132.316.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp.157 (“Hak Opsi”), atau sebesar Rp.9.420.000.000 sehingga penyertaan saham Perseroan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perseroan. Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (1 Mei 2012) hingga tanggal 31 Desember 2012. Perseroan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

Pada November 2012, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC, para pemegang saham menyetujui, antara lain untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$ 15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$ 2.324.696.

Pada Februari 2013, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 5.445 lembar saham (Rp.5.445.000.000) dari 5.676 lembar saham (Rp.5.676.000.000) menjadi 11.121 lembar saham (Rp.11.121.000.000).

Pada Juni 2013, Perseroan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan PT Adrindo Intisarana (AIS) dan Eddy Hartono (EH) terkait dengan Transaksi Pembelian

subscribed Rp.5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS.

In May 2012, the Company signed a Share Subscription Agreement related to investment in PT Hydraxle Perkasa (HP), a related party and an entity under common control, to acquire 722,588,000 shares or 49% of HP's issued and paid-up capital, with acquisition cost amounted to Rp.113,132,316,000. Based on the agreement, the Company also has the option rights to increase its investment in HP amounted to 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp.157 (“Option”) or amounted to Rp.9,420,000,000 after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of the HP's issued and paid-up capital. The term of option rights is 8 (eight) months from the date the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31, 2012. The Company has exercised the option rights on August 1, 2012.

In November 2012, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$ 15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC is amounted to US\$ 2,324,696.

In February 2013, the Company increased the share capital in TRSS in which the proportion of increase of the Company's shares is 5,445 shares (Rp.5,445,000,000) from 5,676 shares (Rp.5,676,000,000) to 11,121 shares (Rp.11,121,000,000).

In June 2013, the Company has signed a Share Purchase Agreements with PT Adrindo Intisarana (AIS) and Eddy Hartono (EH) related to Transaction of Share Purchase

Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) dan PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP).

Pada Juli 2013, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri B, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2013, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "idAA-" dari Pefindo.

Pada Agustus 2013, Perseroan menandatangani perjanjian *Technical Assistance Agreement* dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi *Fuel Tank* dan *Hydraulic Tank* dengan target pasar *Construction Machinery* di Indonesia.

Pada Juni 2014, PTC (Entitas Anak) menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan AIS dan EH terkait dengan Transaksi Pembelian Saham yang dimiliki oleh AIS dan EH di PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG).

Pada Agustus 2014, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP (Entitas Anak), para pemegang saham menyetujui, antara lain untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor HP sebesar Rp.45.917.640.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi penurunan penyertaan saham Perseroan pada HP adalah sebesar Rp.23.417.640.000.

Pada Juni 2015, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan Transaksi Pembelian Saham di Bradke Synergies Sdn Bhd (Bradke), sebuah perusahaan yang berdomisili dan berdiri berdasarkan Hukum Negara Malaysia.

Pada Juli 2015, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri C, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut yaitu pada bulan April 2015, obligasi Perseroan memperoleh peringkat "idAA" dari Pefindo.

Pada Oktober 2015, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di TRSS, dimana porsi

owned by AIS and EH in PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) and PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP).

In July 2013, the Company had fully paid Selamat Sempurna II Year 2010 Bonds Payable with fixed rate - B Series, which prior to the settlement in April 2013, the rating of the Company's bonds is "idAA-" by Pefindo.

In August 2013, the Company has signed a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Japan regarding the production of Fuel Tanks and Hydraulic Tanks for Construction Machinery market in Indonesia.

In June 2014, PTC (subsidiary of the Company) signed a Share Purchase Agreements with AIS and EH related to Transaction of Share Purchase owned by AIS and EH in PT Cahaya Mitra Gemilang (CMG).

In August 2014, based on the Circular Resolution of Shareholders of HP (Subsidiary of the Company), the shareholders agreed to, among others, proportionately decrease the share capital in HP by Rp.45,917,640,000 based on percentage of ownership of each shareholder, in which the proportion of decrease of the Company's shares ownership in HP is amounted to Rp.23,417,640,000.

In June 2015, the Company has signed a Share Purchase Agreement related to Share Purchase Transaction in Bradke Synergies Sdn Bhd (Bradke), a company registered and incorporated under the laws of Malaysia.

In July 2015, the Company had fully paid Selamat Sempurna II year 2010 Bonds Payable with fixed rate - C Series, which prior to the settlement in April 2015, the rating of the Company's bonds was "idAA" by Pefindo.

In October 2015, the Company increased the share capital in TRSS in which the proportion of increase of the

peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 10.956 lembar saham (Rp.10.956.000.000) dari 11.121 lembar saham (Rp.11.121.000.000) menjadi 22.077 lembar saham (Rp.22.077.000.000).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016 yang diselenggarakan pada 18 Oktober 2016, para pemegang saham Perseroan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp.100 (angka penuh) per saham menjadi Rp.25 (angka penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengatur pelaksanaannya. Setelah pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan adalah 5.758.675.440 saham.

Pada Juni 2018, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham sehubungan dengan Transaksi Pembelian Saham di Sure Filter (Thailand) Co., Ltd, sebuah perusahaan yang berdomisili dan berdiri berdasarkan Hukum Negara Thailand.

Pada Mei 2019, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 44.000 lembar saham (4.400.000 THB) dari 286.000 lembar saham (28.600.000 THB) menjadi 330.000 lembar saham (33.000.000 THB).

Pada Juni 2020, dilusi atas persentase kepemilikan Perseroan di POSCO-IJPC dari 15,00% menjadi 7,8% terkait dengan peningkatan modal POSCO IJPC sebesar 28.019.698 lembar saham atau 28.019.698 USD, dimana Perseroan tidak ikut mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut.

Pada Desember 2020, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor di Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perseroan adalah 44.000 lembar saham (4.400.000 THB) dari 330.000 lembar saham (33.000.000 THB) menjadi 374.000 lembar saham (37.400.000 THB).

Company's shares is 10,956 shares (Rp.10,956,000,000) from 11,121 shares (Rp.11,121,000,000) to 22,077 shares (Rp.22,077,000,000).

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2016 held on October 18, 2016, the Company's shareholders approved the stock split in the Company's share per value (Stock Split) from Rp.100 (full amount) per share to Rp.25 (full amount) per share and authorized the Board of Directors to do the executions. After the stock splits, total issued and paid in shares of the Company's 5,758,675,440 shares.

In June 2018, the Company signed a Share Purchase Agreement related to Share Purchase Transaction in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd, a company registered and incorporated under the laws of Thailand.

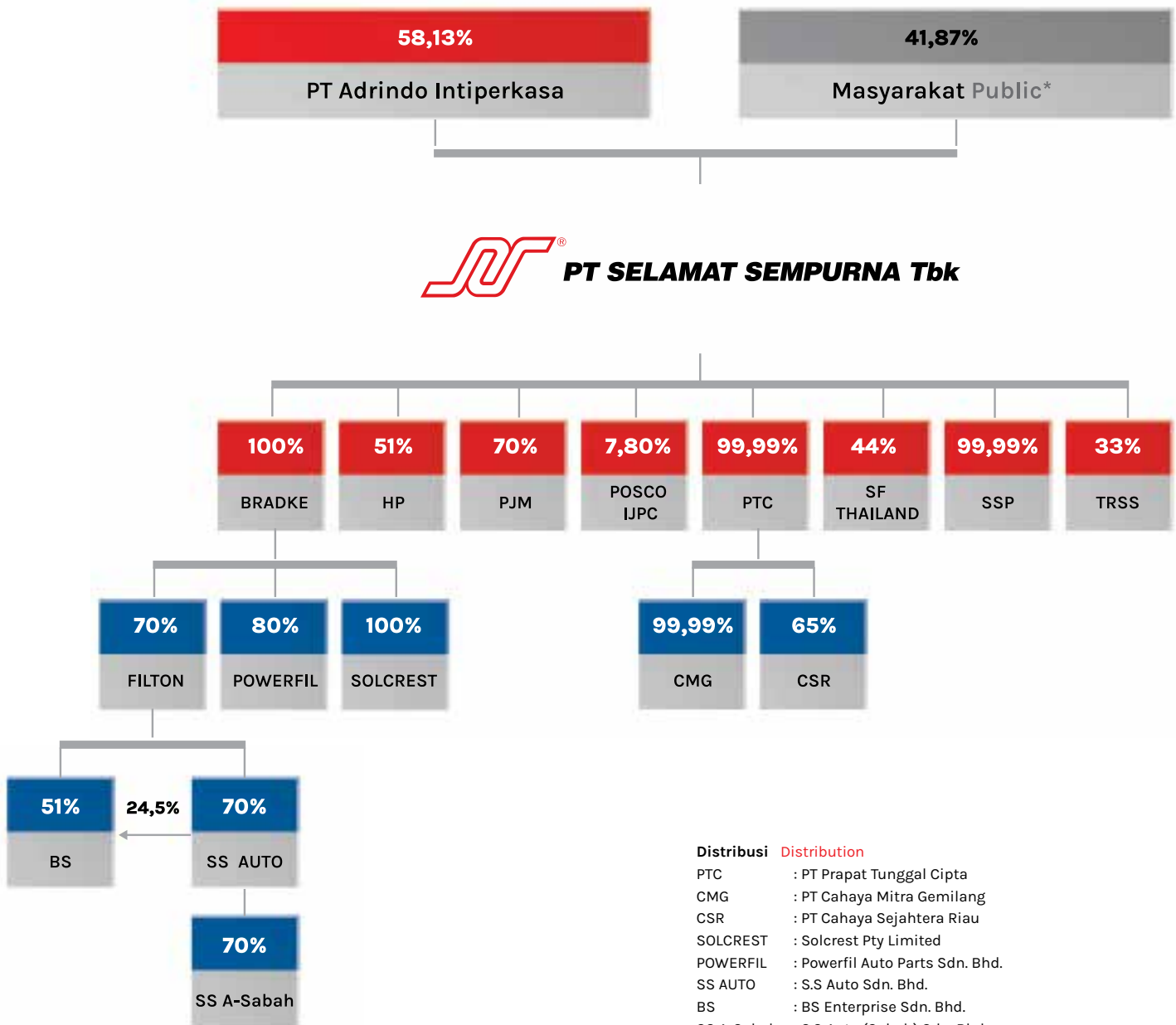
In May 2019, the Company increased its share capital in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., in which the proportion of increase of the Company's shares is 44,000 shares (THB 4,400,000) from 286,000 shares (THB 28,600,000) to 330,000 shares (THB 33,000,000).

In June 2020, dilution of the Company's ownership percentage in POSCO-IJPC from 15.00% to 7.8% related to the capital increment in POSCO IJPC of 28,019,698 shares or USD 28,019,698, in which the Company did not take part in the capital increment.

In December 2020, the Company increased its share capital in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., in which the proportion of increase of the Company's shares is 44,000 shares (THB 4,400,000) from 330,000 shares (THB 33,000,000) to 374,000 shares (THB 37,400,000).

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



- Distribusi Distribution**
- PTC : PT Prapat Tunggal Cipta
 - CMG : PT Cahaya Mitra Gemilang
 - CSR : PT Cahaya Sejahtera Riau
 - SOLCREST : Solcrest Pty Limited
 - POWERFIL : Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd.
 - SS AUTO : S.S Auto Sdn. Bhd.
 - BS : BS Enterprise Sdn. Bhd.
 - SS A-Sabah : S.S Auto (Sabah) Sdn. Bhd.
 - SF THAILAND : Sure Filter Thailand Co., Ltd

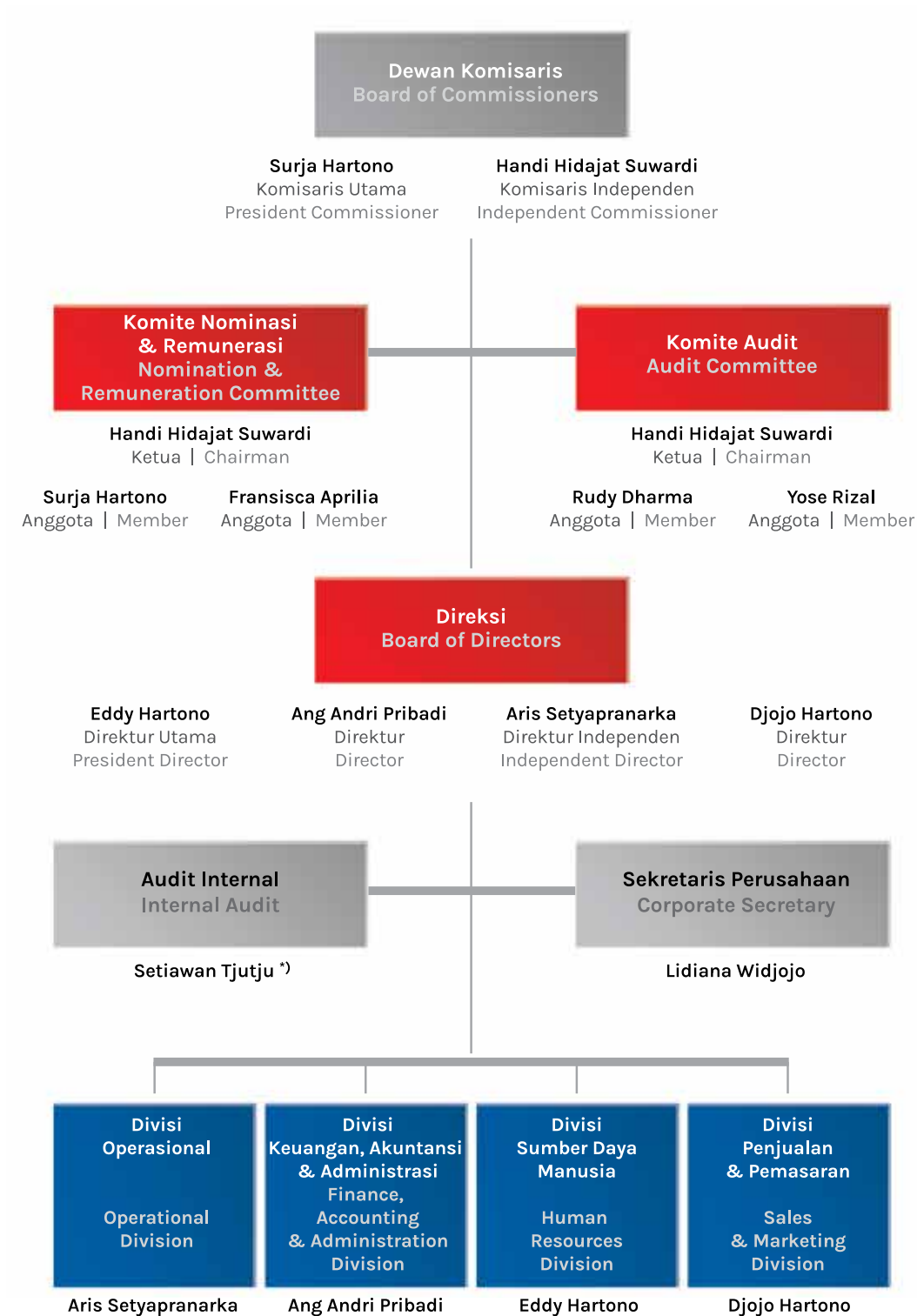
- Perusahaan Investasi Holding**
- BRADKE : Bradke Synergies Sdn. Bhd.

- Pabrikasi Manufacture**
- PJM : PT Panata Jaya Mandiri
 - HP : PT Hydraxle Perkasa
 - SSP : PT Selamat Sempurna Perkasa
 - TRSS : PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
 - POSCO IJPC : PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center
 - FILTON : Filton Industries Sdn. Bhd.

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%
 *) Each with ownership interest below 5%

Struktur Organisasi

Organization Structure



Catatan | Notes :

*) Efektif pada tanggal 01 Maret 2021, Kepala Audit Internal adalah Liong Meilany

*) Effective at March 01, 2021, the Head of Internal Audit unit is Liong Meilany

Informasi Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates Entity Information

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Main Activity	Tahun Investasi Year of Investment	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operation Status
Bradke Synergies Sdn Bhd	Entitas Anak Subsidiary	Malaysia	Perusahaan Investasi Holding Company	2015	100,00%	Aktif Active
PT Hydraxle Perkasa	Entitas Anak Subsidiary	Indonesia	Produsen Karoseri Body Maker Manufacture	2012	51,00%	Aktif Active
PT Panata Jaya Mandiri	Entitas Anak Subsidiary	Indonesia	Produsen Filter Filter Manufacture	1995	70,00%	Aktif Active
PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center	Asosiasi Associate	Indonesia	Industri Pemrosesan Baja Steel Processing Industry	2005	7,80%	Aktif Active
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas Anak Subsidiary	Indonesia	Distributor Tunggal Sole Distributor	2013	99,9999998%	Aktif Active
PT Selamat Sempurna Perkasa	Entitas Anak Subsidiary	Indonesia	Produsen Karet Rubber Manufacture	2013	99,9999998%	Aktif Active
Sure Filter (Thailand) Co., Ltd	Asosiasi Associate	Thailand	Distributor Tunggal Sole Distributor	2018	44,00%	Aktif Active
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Asosiasi Associate	Indonesia	Produsen Radiator Radiator Manufacture	2012	33,00%	Aktif Active

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Panata Jaya Mandiri (PJM)



PJM merupakan sebuah perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc., Amerika (pemain utama dalam industri penyaring). PJM memproduksi produk penyaring untuk alat-alat berat, turbin gas, mesin-mesin industri, peralatan konstruksi dan otomotif.

PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc., USA (a worldwide leader in the filtration industry). PJM manufactures filtration products for heavy equipments, gas turbines, industrial engines, construction equipments and automotive.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan Neto	757	888	907	754	639	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	122	116	125	103	95	Profit for The Year
Total Aset	612	540	501	394	373	Total Assets
Total Ekuitas	460	428	368	290	242	Total Equity

PT Hydraxle Perkasa (HP)



HP merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Tangerang, yang didirikan pada tahun 1982. HP mulai beroperasi dengan memproduksi dump truck, trailer, mixer dan kendaraan tujuan khusus. HP kemudian membuat investasi lebih lanjut di pusat baja, alat dan dies, cetakan, dan pusat mesin.

HP is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 1982. HP began its operation by assembling dump trucks, trailer, mixers and special purpose vehicles. HP subsequently made further investments in a steel centre, tool and die, mould, and machinery centre.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan Neto	120	335	396	254	155	Net Sales
Laba (rugi) Tahun Berjalan	(3)	27	49	27	16	Profit (loss) for The Year
Total Aset	235	250	228	187	165	Total Assets
Total Ekuitas	201	204	188	150	127	Total Equity

PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP)



SSP merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Tangerang, yang didirikan pada tahun 1990. PT Selamat Sempurna Perkasa memproduksi rubber o-rings, polyurethanes, dan perekat plastisol untuk industri otomotif.

SSP is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in 1990. PT Selamat Sempurna Perkasa began its operation by manufacturers rubber o-rings, polyurethanes, and plastisol adhesives for automotive industries.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan Neto	176	209	223	213	195	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	16	21	22	21	22	Profit for The Year
Total Aset	124	108	99	94	88	Total Assets
Total Ekuitas	78	78	73	71	60	Total Equity

PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)



PTC merupakan sebuah perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, yang didirikan pada tahun 1994. PTC mengkhususkan diri pada distribusi dari produk Grup di sektor *aftermarket* Indonesia.

PTC is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1994. PTC specializes on the distribution of the Group's products in Indonesian *aftermarket* sectors.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan Neto	496	519	476	422	363	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	43	56	51	45	34	Profit for The Year
Total Aset	330	302	246	193	177	Total Assets
Total Ekuitas	228	194	163	137	126	Total Equity

Bradke Synergies Sdn. Bhd. (BRADKE)

Bradke adalah perusahaan swasta di bawah Hukum Malaysia yang berdomisili di Malaysia yang didirikan pada tahun 2005. Bradke adalah Perusahaan Investasi yang memiliki entitas anak antara lain memproduksi produk filter dan pemasok Perseroan untuk mesin (Filton Industries Sdn Bhd), distributor tunggal Perseroan untuk produk filter di Malaysia (Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd. & S.S Auto Sdn. Bhd.) dan distributor tunggal Perseroan di Australia (Solcrest Pty Limited).

Bradke is a private limited company under the Malaysian Laws domiciled in Malaysia which was established in 2005. Bradke is the Holding Company that has subsidiaries of which manufactures filter products and is the Company's supplier for machinery (Filton Industries Sdn Bhd), is the Company's sole distributor of filter products in Malaysia (Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd. & S.S Auto Sdn. Bhd.) and is the Company's sole distributor of filter products in Australia (Solcrest Pty Limited).

Dalam Jutaan Ringgit Malaysia

In Million Ringgit Malaysia

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan Neto	130	148	141	132	125	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	9	13	13	14	14	Profit for The Year
Total Aset	136	133	129	130	128	Total Assets
Total Ekuitas	100	97	92	91	83	Total Equity

Entitas Asosiasi

Associates Entity

PT Posco Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)



Dahulu PT International Steel Indonesia | Formerly PT International Steel Indonesia

POSCO-IJPC merupakan sebuah perseroan terbatas yang berkedudukan di Karawang dan didirikan pada bulan Nopember 2005. POSCO IJPC merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja.

POSCO-IJPC is a limited liability company domiciled in Karawang, which was established in November 2005. POSCO IJPC's scope of activities is mainly engaged in the steel processing industry.

Dalam Jutaan Dollar Amerika Serikat

In Million United States Dollar

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan Neto	99	122	107	90	75	Net Sales
Laba (rugi) Tahun Berjalan	(1)	2	0,5	1	5	Profit (loss) for The Year
Total Aset	98	64	64	58	58	Total Assets
Total Ekuitas	41	17	15	14	13	Total Equity

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

TRSS merupakan sebuah perseroan terbatas yang berkedudukan di Tangerang yang didirikan pada bulan Maret 2012.

TRSS is a limited liability company domiciled in Tangerang, which was established in March 2012.

TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait.

TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products.

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan Neto	63	84	98	96	85	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	9	11	13	13	7	Profit for The Year
Total Aset	122	100	98	87	67	Total Assets
Total Ekuitas	91	88	82	72	60	Total Equity

* Data keuangan TRSS adalah data keuangan periode Januari-Desember (tidak diaudit), karena tahun fiskal TRSS adalah 01 April - 31 Maret.

* The Financial data of TRSS is the financial data for period January-December (unaudited), due to TRSS financial fixed year on 01 April - 31 March.

Sure Filter Thailand Co., Ltd (SF Thailand)



SF Thailand merupakan sebuah perusahaan swasta yang berdomisili di Thailand yang didirikan pada tahun 2003. SF Thailand adalah distributor tunggal Perseroan untuk produk filter dan radiator di Thailand.

SF Thailand is a limited liability company domiciled in Thailand, which was established in 2003. SF Thailand is the Company's sole distributor of filter products in Thailand.

Dalam Jutaan Baht Thailand

In Million Thailand Baht

Keterangan	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Penjualan Neto	272	262	247	226	204	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	20	17	12	7	5	Profit for The Year
Total Aset	282	246	233	222	182	Total Assets
Total Ekuitas	183	153	126	104	93	Total Equity

Perjanjian Bantuan Teknik & Lisensi

Technical Assistance & Licence Agreement

1. Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Entitas Anak, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit, dan memasarkan filter jenis-jenis tertentu di Indonesia.

2. Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan

Sejak tahun 2013, Perseroan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Jepang untuk memproduksi *Fuel Tank* dan *Hydraulic Tank* untuk target pasar *Construction Machinery* di Indonesia.

3. Tennex Corp., Japan

Sejak tahun 1985, Perseroan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis filter tertentu di Indonesia.

4. Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Sejak tahun 1994, Perseroan memiliki perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Jepang untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Selanjutnya sejak tahun 2008, Perseroan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Jepang untuk memproduksi radiator aluminium dan intercooler di Indonesia.

5. Tokyo Roki Co.Ltd., Japan

Sejak 2011, Perseroan menandatangani *Master Supplier Agreement*, *Technical Assistance Agreement*, dan *Consignment Production Agreement* dengan Tokyo Roki Co.Ltd., Jepang untuk memproduksi, merakit, dan memasarkan filter jenis-jenis tertentu di Indonesia.

6. Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Sejak 1994, Perseroan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*), serta mengadakan ikatan untuk membeli *steel tubes* secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem (*brake pipe*) tersebut.

1. Donaldson Company Inc., USA

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) to manufacture, assemble, and market certain types of filter products in Indonesia.

2. Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan

Since 2013, the Company has a technical assistance agreement with Sueyoshi Kogyo Co.Ltd., Japan to produce Fuel Tank and Hydraulic Tank products for Construction Machinery target market in Indonesia.

3. Tennex Corp., Japan

Since 1985, the Company has engaged a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) to produce certain types of filter products in Indonesia.

4. Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Japan to produce certain types of radiator and fuel tank products in Indonesia. Furthermore, since 2008, the Company has a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Japan to produce aluminium radiator and intercooler products in Indonesia.

5. Tokyo Roki Co.Ltd., Japan

Since 2011, the Company has signed a Master Supplier Agreement, Technical Assistance Agreement, and Consignment Production Agreement with Tokyo Roki Co.Ltd., Japan to manufacture, assemble, and market certain types of filter products in Indonesia.

6. Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Since 1994, the Company has a technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) to produce brake pipes, as well as the commitment to purchase steel tubes exclusively from Usui, which is the main component for the production of brake pipes.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik

Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
 A member firm of Ernst & Young Global Limited
 Gedung Bursa Efek Indonesia
 Tower 2, 7th Floor
 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Telp. : (021) 52895000
 Fax. : (021) 52894100
 Website : www.ey.com

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
 Sinarmas Land Plaza Tower 1, 9th Floor
 Jl. MH. Thamrin No. 51
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350
 Telp. : (021) 3922332
 Fax. : (021) 3923003
 E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id
 Website : www.sinartama.co.id

Kustodian

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
 Gedung Bursa Efek Indonesia
 Tower 1, 5th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 Telp. : (021) 5152855
 Fax. : (021) 52991199
 Website : www.ksei.co.id

Notaris

Notary

Kamelina, SH
 Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7A No.6
 Jakarta Utara, DKI Jakarta 14350
 Telp. : (021) 6400727, 6402783
 Fax. : (021) 6400728
 E-mail : not_kamelina@yahoo.co.id

Alamat Perseroan, Entitas Anak & Asosiasi

Company, Subsidiaries & Associates Address



Kantor Pusat

Corporate Headquarter

Wisma ADR,
 Jl. Pluit Raya I No. 1
 Jakarta Utara 14440
 Indonesia
 Telp. : (021) 6610033
 (021) 6690244
 Fax. : (021) 6696237
 (021) 6618438
 E-mail : adr@adr-group.com
 corporate@adr-group.com
 www.smsm.co.id

Pabrik Filter, DII

Filter Plant, Etc

PT Selamat Sempurna Tbk
 Jl. Raya Curug No. 88
 Desa Kadujaya - Bitung
 Tangerang, Banten
 Indonesia
 Telp. : (021) 5984388
 Fax. : (021) 5984415

Pabrik Radiator

Radiator Plant

PT Selamat Sempurna Tbk
 Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88
 Jakarta Utara 14470
 Indonesia
 Telp. : (021) 5551646
 Fax. : (021) 5551905

PT Panata Jaya Mandiri

Jl. Raya Curug No. 88
 Desa Kadujaya - Bitung
 Tangerang, Banten
 Indonesia
 Telp. : (021) 5980155
 Fax. : (021) 5981225

PT Hydraxle Perkasa

Jl. Raya Curug No. 88
 Desa Kadujaya - Bitung
 Tangerang, Banten
 Indonesia
 Telp. : (021) 5980160
 Fax. : (021) 5981642
 www.hydraxleperkasa.com

PT Selamat Sempurna Perkasa

Jl. Raya Curug No. 88
 Desa Kadujaya - Bitung
 Tangerang, Banten
 Indonesia
 Telp. : (021) 5981262
 Fax. : (021) 5983222

PT Tokyo Radiator**Selamat Sempurna**

Jl. Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya - Bitung
Tangerang, Banten
Indonesia
Telp. : (021) 59497777
Fax. : (021) 59498555

PT Prapat Tunggal Cipta

Jl. Karang Anyar No. 55
Blok A1 No. 1
Jakarta Pusat
Indonesia
Telp. : (021) 6288835
Fax. : (021) 6288171
www.pt-ptc.com

PT Cahaya Mitra Gemilang

Jl. S.M Raja K.M 6,5 No.88
Harjosari I Medan Amplas
Medan, Sumatra Utara
Indonesia
Telp. : (061) 7870808,
(061) 7877114,
(061) 7877150
E-mail : cmgptmdn@gmail.com

PT Cahaya Sejahtera Riau

Jl. Air Hitam Komp. Pergudangan Platinum
Blok A No.6 RT.002 RW.009
Simpang Baru, Tampan
Pekanbaru, Riau
Indonesia
Telp. : (0761) 8418203
E-mail : cahayasejahterariau@yahoo.co.id

BRADKE SYNERGIES Sdn. Bhd.

No. 21, Jalan SBC-5
Taman Sri Batu Caves
68100 Batu Caves
Selangor Darul Ehsan
Malaysia
Telp. : +60 03-61862288
Fax. : +60 03-61856232

Solcrest Pty Limited

11 George Young Street
Auburn NSW Australia 2144
P.O. Box 3192
Regents Park NSW
Australia 2143
Telp. : +61 2 9644 1010
Fax. : +60 03-6185 6232

Powerfil Autoparts Sdn. Bhd.

No. 21, Jalan SBC-5
Taman Sri Batu Caves
68100 Batu Caves
Selangor Darul Ehsan
Malaysia
Telp. : +60 03-6186 2288
Fax. : +60 03-6185 6232
E-mail : powerfilautoparts@gmail.com
www.powerfil.com.my

Filton Industries Sdn. Bhd.

Lot 9869, 4 Miles
Jalan Sellathevan Kg. Jawa
41000 Klang
Selangor Darul Ehsan
Malaysia
Telp. : +60 03-5161 1482
Fax. : +60 03-5161 1046
E-mail : filton@filton.com.my
www.filton.com.my

BS Enterprise Sdn. Bhd.

Lot 38, 39, 40 & 41
Jalan Samudra Barat 2
Samudra Industrial Park
68100 Batu Caves
Selangor Darul Ehsan
Malaysia
Telp. : +60 03-6185 1818
Fax. : +60 03-6186 9918
E-mail : liang8619@hotmail.com

S.S Auto Sdn. Bhd.

Lot 38, 39, 40 & 41
Jalan Samudra Barat 2
Samudra Industrial Park
68100 Batu Caves
Selangor Darul Ehsan
Malaysia
Telp. : +60 03-6185 1818
Fax. : +60 03-6186 9918
E-mail : inquiry@ssauto.com.my
www.ssauto.com.my

S.S Auto (Sabah) Sdn. Bhd.

Lot 17, Lorong 2
Taman Industri Warisan Indah
Mile 7, Jalan Tuaran 88450 K.K.
Malaysia
Telp. : +60 088-383 718
Fax. : +60 088-382 719
E-mail : emssauto@gmail.com
www.ssauto.com.my

PT POSCO IJPC

Jl. Permata Raya Lot FF - 3
Kawasan Industri KIIC
Karawang 41361, Jawa Barat
Indonesia
Telp. : (021) 89118989
Fax. : (021) 89118899
www.ptijpc.co.id

Sure Filter (Thailand) Co., Ltd

No. 30/160 Moo 1
Sinsakhon Industrial Estate
Jesada Withi Road
Khok Kham Subdistrict
Mueang Samut Sakhon District
Samut Sakhon 74000
Thailand
Telp. : +66 3445 0350
Fax. : +66 3445 0355
E-mail : sales@surefilter.co.th
www.surefilter.co.th

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Surja Hartono

Komisaris Utama | **President Commissioner**

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2017. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Anugerah Aneka Industri, Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Komisaris Utama PT Selamat Sempana Perkasa, Komisaris Utama PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, Presiden Komisaris PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Komisaris PT Adrindo Intisarana, dan Komisaris PT Griya Inti Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Pabrik Perseroan (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed as President Commissioner of the Company in May 2017. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Anugerah Aneka Industri, President Commissioner of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioner of PT Prapat Tunggal Cipta, President Commissioner of PT Selamat Sempana Perkasa, President Commissioner of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, President Commissioner of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Commissioner of PT Adrindo Intisarana, and Commissioner of PT Griya Inti Perkasa. He is a former Factory Manager of the Company (1998-2000). He graduated with a bachelor's degree from California State University Long Beach, USA in 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in 1996.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
 Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
 No.02 pada tanggal 03 Mei 2017
 Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders
 No.02 dated 03 May 2017



Handi Hidajat Suwardi

Komisaris Independen | **Independent Commissioner**

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Nopember 2006. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Manajer Penjualan di PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000), dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon (1975-1978), Director of the Company (1983-2000), and Commissioner of the Company (2000-2001). He holds a Diploma degree.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
 Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
 No.18 pada tanggal 08 Juni 2012
 Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders
 No.18 dated 08 Juni 2012

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Warga negara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri, dan Komisaris Utama PT Griya Inti Perkasa. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed President Director of the Company in 1983. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri, and President Commissioner of PT Griya Inti Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
No.02 pada tanggal 03 Mei 2017
Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders
No.02 dated 03 May 2017



Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Hydraxle Perkasa, Direktur PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, Direktur Griya Inti Perkasa, Direktur Utama PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempurna Perkasa, Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk, dan Komisaris PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager dan Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006), serta Corporate Secretary Perseroan (2003-2013). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as CFO of ADR Group of Companies, Director of PT Hydraxle Perkasa, Director of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, Director of PT Griya Inti Perkasa, President Director of PT Prapat Tunggal Cipta and PT Selamat Sempurna Perkasa, President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk, and Commissioner of PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006), and Corporate Secretary of the Company (2003-2013). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and the University of Indonesia, Jakarta with a Master's in Management in 1992.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
No.02 pada tanggal 03 Mei 2017
Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders
No.02 dated 03 May 2017



Aris Setyapranarka
Direktur Independen & Direktur Operasional
Independent Director & Operational Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1961. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2011 dan Direktur Independen Perseroan sejak Juni 2015. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak April 2002. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *General Manager* PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). Menyelesaikan pendidikan di Akademi Teknik Mesin Industri St Mikael, Solo pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, born in 1961. Mr. Setyapranarka was appointed Director of the Company in June 2011 and Independent Director of the Company in June 2015. He joined the ADR Group of Companies in April 2002. He is a former General Manager of PT Indo Reco Asia dan PT IKU Furniture (1999-2002). He graduated from the Academy of Industrial Engineering Techniques St Mikael, Solo in 1984.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
No.02 pada tanggal 03 Mei 2017
Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders
No.02 dated 03 May 2017



Djojo Hartono
Direktur Pemasaran | **Marketing Director**

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1973. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2017. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1998 dan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Adrindo Intisarana, Direktur PT Selamat Sempana Perkasa, Direktur PT Propertindo Prima Perkasa, Direktur PT Pesona Karya Gemilang, Direktur Utama PT Griya Inti Perkasa, dan Komisaris PT Hydraxle Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Komisaris PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2000-2006), Direktur PT Adrindo Agro Perkasa (2006-2011), Direktur PT Indonesia Fibreboard Industry (2013-2019), dan Komisaris PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019-2020). Menyelesaikan pendidikan akhir BSc Accounting & Financial Management, UK, 1996 dan diploma pasca sarjana Financial Service Management, UK, 1998.

An Indonesian citizen, born in 1973. Mr. Hartono was appointed as Director of the Company in May 2017. He joined the ADR Group of Companies in 1998 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Adrindo Intisarana, Director of PT Selamat Sempana Perkasa, Director of PT Propertindo Prima Perkasa, Director of PT Pesona Karya Gemilang, President Director of PT Griya Inti Perkasa, and Commissioner of PT Hydraxle Perkasa. He is a former Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2000-2006), Director of PT Adrindo Agro Perkasa (2006-2011), Director of PT Indonesia Fibreboard Industry (2013-2019), and Commissioner of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (2019-2020). He hold BSc Accounting & Financial Management, UK in 1996 and Post Graduate Diploma in Financial Service Management, UK in 1998.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
No.02 pada tanggal 03 Mei 2017
Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders
No.02 dated 03 May 2017

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Supervisory Report

Bertahan dalam dinamika bisnis sambil terus memastikan kegesitan dan keberlanjutan usaha, terutama di tengah volatilitas akibat pandemi di 2020.

Survive in business dynamics while continuing to ensure the agility and sustainability of business against the sheer volatility caused by the pandemic in 2020.

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2020 akan diingat sebagai tahun yang ditandai dengan pandemi COVID-19 global yang menyebarkan ketidakpastian dalam cara yang tidak pernah terbayangkan. Pandemi COVID-19 telah membuat ekonomi global dan Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sebagian besar negara mengalami pertumbuhan ekonomi negatif bahkan ada beberapa negara yang mengalami resesi ekonomi.

Dalam kondisi ekonomi yang tertekan dan tingginya faktor ketidakpastian kondisi global berkepanjangan, secara umum Perseroan berhasil mempertahankan kinerja usaha positif di tahun 2020 meskipun pencapaian tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019.

Dear respected Shareholders,

2020 will be remembered as a year marked by the global COVID-19 pandemic, spreading uncertainty in an unprecedented way. The COVID-19 pandemic has made the world's economy, including Indonesia's economy, experience a significant decline. Most countries have experienced negative economic growth and some have even experienced economic recessions.

Despite a depressed economic condition and the backdrop of prolonged global uncertainties, the Company managed to deliver a positive performance in 2020 although this achievement had decreased compared to 2019.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020.

Tinjauan Ekonomi 2020

Pandemi COVID-19 yang terjadi sepanjang tahun 2020 membuat ekonomi global berkontraksi akibat pemberlakuan *lockdown* di hampir semua negara. Kebijakan *lockdown* tersebut berpengaruh pada pembatasan mobilitas global sehingga berdampak pada menurunnya konsumsi, berhentinya proses produksi dan penurunan volume perdagangan dunia.

Dalam laporan *World Economic Outlook* Januari 2021, IMF memperkirakan perekonomian global tahun 2020 akan mengalami kontraksi sebesar 3,5%. Pada *press release* di akhir Maret 2021, World Trade Organization (WTO) menyebutkan bahwa volume perdagangan dunia tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,3%, dimana sebelumnya WTO mencatat volume perdagangan barang dagangan dunia turun 15,0% (YoY) pada kuartal kedua tahun 2020. Turunnya volume perdagangan dunia memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian global secara umum. Hal ini tercermin dari angka pertumbuhan ekonomi sebagian besar negara di dunia yang mengalami *negative growth* pada kuartal pertama hingga ketiga tahun 2020. Selanjutnya, WTO juga menyebutkan sektor otomotif menjadi salah satu sektor yang terdampak signifikan akibat pandemi, terkait kebijakan *lockdown* atau pembatasan mobilitas masyarakat untuk meredam penyebaran virus.

Perekonomian Indonesia tidak terlepas dari dampak pandemi COVID-19. Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) selama masa pandemi menyebabkan penurunan aktivitas ekonomi di seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Kekhawatiran dan ketidakpastian akibat pandemi menyebabkan tren keluarnya modal dari pasar saham dan obligasi, yang kemudian menekan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Secara riil, permintaan domestik juga terdampak oleh implementasi PSBB, sedangkan kontraksi pada permintaan global berpengaruh pada penurunan volume ekspor Indonesia.

In this report, the Board of Commissioners reported on the implementation of tasks and responsibilities of the Board throughout 2020.

Review of Economy in 2020

In 2020, the COVID-19 pandemic caused the global economy to contract due to the imposition of lockdowns in almost all countries. The lock down policies resulted in restricted mobility in a global scale, which led to declining consumption, stoppage of production processes, reduction of international trade and, eventually, contraction of the global economy.

In the *World Economic Outlook* January 2021 report, the IMF estimated that the global economy in 2020 contracted by 3.5%. In a press release at the end of March 2021, the World Trade Organization (WTO) states that the volume of world trade in 2020 has decreased by 5.3%, which previously the WTO noted world trade volume decreased by 15.0% (YoY) in the second quarter of 2020. The decline in the world trade volume had a profound impact on the global economy in general. This is reflected in the economic growth figures of most countries in the world that experienced negative growth in the first to third quarters of 2020. In addition, WTO also affirm that the automotive sector is one of the sectors that has been significantly affected by the pandemic influenced by lockdown policies or restrictions on the people's mobility to reduce the spread of the virus.

The Indonesian economy is also affected by the COVID-19 pandemic. The implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) during the pandemic resulted in a slowdown in economic activities across all societies. Concerns and uncertainties caused by the pandemic led to a trend of capital outflows from the stock and bond markets, putting pressure on the rupiah exchange rate against the US dollar. In the real sector, domestic demand was also affected by the PSBB implementation, while the contraction in global demand resulted in the lower volume of Indonesian exports.

Pandemi COVID-19 membuat Pemerintah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan otoritas terkait mengambil langkah segera dan luar biasa untuk memitigasi pengaruh risiko pandemi terhadap perekonomian. Kondisi inflasi yang tetap rendah dan stabilitas eksternal yang dalam perkembangannya kembali terkendali dan di akhir tahun 2020 tercatat sebesar 1,68%.

Langkah-langkah yang diambil para regulator tersebut mampu memperkecil penurunan pelemahan ekonomi menjadi turun -2,07% pada akhir tahun 2020 dan memulihkan sektor perdagangan luar negeri secara gradual dimana ekspor per Desember 2020 mencatat penurunan sebesar 2,6% per Desember 2020, lebih rendah dibandingkan penurunan ekspor pada tahun 2019 sebesar 6,9%.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Kondisi perekonomian merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kegiatan bisnis Perseroan. Oleh karena itu kondisi perekonomian menjadi salah satu dasar pertimbangan kami dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Perekonomian global mengalami tekanan sangat besar dengan adanya pandemi COVID-19 yang melanda lebih dari 200 negara di dunia. Banyak korporasi harus membuat penyesuaian di berbagai area dan menyusun strategi dengan hati-hati agar bisnis tetap berjalan dan di saat yang sama juga melindungi para karyawan dari paparan terhadap virus corona.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menilai dan bangga melihat upaya-upaya yang dijalankan Direksi agar mampu mengatasi tantangan dan bertahan dalam dinamika bisnis sambil terus memastikan kegesitan dan keberlanjutan usaha Perseroan, terutama di tengah volatilitas akibat pandemi di 2020.

Terlepas dari upaya terbaik Direksi, pengaruh eksternal dari COVID-19 di pasar terlalu besar untuk dapat dihadapi oleh Perseroan. Penjualan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp.3,23 triliun pada 2020, turun dari Rp.3,94 triliun pada 2019 dan pada sisi profitabilitas, Perseroan

The COVID-19 pandemic led the Indonesian Government, the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, and other related authorities to take immediate and extraordinary steps to mitigate the impact of the pandemic's risks on the economy. Inflation remained low with external stability, which once again gradually reverted back under control and at the end of 2020 was noted at 1.68%.

The appropriate measures taken by the government and regulators were able to reduce the economic downturn to -2.07% by the end of 2020, and also gradually restore export trades, which recorded a decrease of 2.6% as of December 2020, lower than the export's decline of 6.9% in 2019.

Assessment of Board of Directors' Performance

Economic conditions became a factor that greatly affected the Company's business activities. Therefore, economic conditions were one of the bases for our consideration in assessing the performance of the Board of Directors. The global economy was under enormous pressure due to the COVID-19 pandemic that had hit more than 200 countries in the world. Companies are required to make massive adjustments and carefully develop strategies to keep the business going while protecting their people from the exposure to the coronavirus.

During 2020, the Board of Commissioners acknowledges and was pleased to see efforts undertaken by the Board of Directors to overcome the challenges and survive in business dynamics while continuing to ensure the agility and sustainability of the Company's business against the sheer volatility caused by the pandemic in 2020.

Despite the Board of Directors' best efforts, COVID-19 had spawned externalities in the market that were too momentous for the Company to deal with. The Company's consolidated sales recorded Rp.3.23 trillion in 2020 compared to Rp.3.94 trillion in 2019 and on the

mencatat penurunan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2020 sebesar 16% menjadi Rp.488 miliar dengan margin laba bersih sebesar 15%.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah berupaya maksimal untuk mempertahankan kinerja positif Perusahaan di tahun 2020, meskipun dalam kondisi sulit.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan strategis yang dijalankan Direksi, memberikan dukungan dan saran untuk pencapaian target Perseroan serta secara berkesinambungan memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi sebelum maupun setelah mengeksekusi program strategis, sekaligus kepatuhannya terhadap ketentuan perundang-undangan dan prinsip-prinsip tata kelola.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020 Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, menjalankan strategi yang tepat dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan risiko yang mungkin terjadi terutama terkait pandemi COVID-19.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah menjalankan strategi manajemen biaya dengan ketat selama pandemi. Sementara banyak korporasi di berbagai banyak sektor terguncang hebat, Perseroan tetap kuat karena terjaganya posisi keuangan yang solid dan sumber daya termasuk cadangan kas yang sangat baik. Faktor-faktor ini membuat Perseroan mampu bertahan dalam mengarungi tahun 2020 yang penuh ketidakpastian

profitability side, the Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2020 declined by 16% to Rp.488 billion with a net profit margin of 15%.

For this achievement, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all of their staffs who have made their best efforts to maintain the Company's positive performance in 2020, despite the difficult conditions.

Supervision of Strategy Implementation

One of Board of Commissioners' duties and responsibilities is to oversee the implementation of strategies by the Board of Directors. Throughout 2020 the Board of Commissioners has supervised the implementation of strategic policies by the Board of Directors, providing support and advice for achieving the Company's targets as well as undertaking continuous monitoring and evaluating the performance of the Board of Directors in both prior to and after the execution of a strategic program, as well as its compliance to the regulations and corporate governance principles.

Overall, the Board of Commissioners assessed that throughout 2020 the Board of Directors has exercised its role well, carried out proper strategy and prioritized the principle of prudence and responsibly while continuously paying attention to the possible risks especially due to the COVID-19 pandemic.

Furthermore, the Board of Commissioners applauds the Board of Directors resolute execution of the cost management strategy during the pandemic. While many corporations in various sectors have suffered from severe shaking and plummeting activities, the Company stood prepared through it all, because it kept a strong financial position and sufficient resources, including cash reserves. These factors enabled the Company to survive beyond the uncertainties of 2020.

Frekuensi dan Cara Pemberian Saran kepada Direksi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga dapat mengungkapkan pertimbangan dan rekomendasi serta saran-saran mereka kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Perseroan. Saran dan nasihat disampaikan Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (rapat bersama dengan anggota Direksi). Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

Sejalan dengan pertimbangan, saran, nasihat, dan rekomendasi tersebut, dalam rangka perbaikan kinerja ke depan Dewan Komisaris mendorong dan mendukung Direksi untuk mengambil sejumlah kebijakan strategis dan melanjutkan program efisiensi pada seluruh proses bisnis Perseroan serta berupaya untuk mencari terobosan strategi mempercepat proses otomatisasi dan transformasi digital Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan tambahan melalui Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberi kami gambaran yang jelas mengenai jalannya manajemen risiko dan fungsi kontrol internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal serta kebijakan remunerasi dan perencanaan suksesi.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Di tahun 2021, perekonomian dunia diperkirakan akan membaik secara bertahap, yang didukung dengan adanya peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan fiskal dan moneter di berbagai negara serta kemajuan penanganan COVID-19 dan ketersediaan vaksin.

Frequency and Method of Advising to the Board of Directors

In accordance with their duties and responsibilities in carrying out the supervision on the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners can also express their considerations, recommendations, and suggestions to the Board of Directors in an effort to achieve the Company's targets. These are conveyed through Board of Commissioners' meetings where the Board of Directors are invited (joint meeting with the members of Board of Directors). In 2020, the Board of Commissioners held 16 (sixteen) meetings, and 6 (six) joint meetings with the Board of Directors.

In line with the considerations, suggestions, advice, and recommendations given to improve the Company's performance, the Board of Commissioners encouraged and supported the Board of Directors to adopt several strategic policies and continue the current efficiency program in the Company's business process as well as find a breakthrough strategy to accelerate the automation process and digital transformation of the Company.

The Board of Commissioners exercised additional oversight through its roles in the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which give us a clear window into the operation of the risk management and internal control functions, compliance, the internal and external audits and the Company's remuneration policy and succession planning.

View on Business Outlook Prepared by Board of Directors

In 2021, global economic conditions are predicted to gradually improve, supported by increased mobility and fiscal and monetary policy stimulus in various countries as well as advancements in the handling of COVID-19 and the availability of vaccines.

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 sebesar 4%, negara maju diproyeksikan akan pulih dan tumbuh di kisaran 3,3% dan negara berkembang diperkirakan tumbuh 5% di 2021, di mana pemulihan sebagian besar bergantung pada pertumbuhan ekonomi China yang diperkirakan mengalami *rebound* pada tahun 2021. IMF sebagaimana di laporkan dalam *World Economic Outlook* edisi April 2021, merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 6% pada tahun 2021 di mana proyeksi pertumbuhan negara maju sebesar 5,1% dan negara berkembang 6,7%.

Sejalan dengan proyeksi pemulihan pertumbuhan perekonomian global, dari sisi domestik, perekonomian dalam negeri mulai membaik pada semester II 2020 diperkirakan terus menguat pada 2021. Prospek kecepatan pemulihan akan banyak dipengaruhi vaksinasi dan disiplin masyarakat dalam penerapan protokol COVID-19, yang menjadi prasyarat pemulihan ekonomi nasional.

Dengan kondisi ekonomi global dan domestik yang semakin membaik, maka mobilitas masyarakat akan kembali normal, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada industri otomotif dan suku cadang serta kinerja Perseroan. Dewan Komisaris merasa optimis bahwa prospek bisnis otomotif di tahun 2021 akan lebih baik daripada di tahun 2020.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi tetap harus mempertimbangkan aspek manajemen risiko, tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam memperkuat kondisi keuangan dan upaya optimalisasi aset, disiplin dalam pengelolaan biaya, serta peningkatan efisiensi dan efektivitas, sehingga dapat mengurangi biaya yang ada. Selain melalui pertumbuhan organik, Dewan Komisaris juga mendukung Direksi untuk secara aktif melakukan eksplorasi dalam melakukan inisiatif *inorganic* yang dapat meningkatkan nilai tambah dan memberikan sinergi bagi Perseroan.

The World Bank projects the global economy growth in 2021 to be 4%, advanced economies are projected to recover and grow in the range of 3.3% in 2021 and emerging markets and developing economies are expected to grow by 5% in 2021, where the recovery is largely dependent on China's economic growth which is expected to rebound in 2021. Meanwhile, IMF, as reported in the April 2021 edition of the *World Economic Outlook*, released a projected world economic growth of 6% in 2021, in which the growth of advanced economies is 5.1% and emerging markets and developing economies is 6.7%.

In line with recovery projections for global economic growth, from a domestic perspective, the local economy began to improve in the second half of 2020 and is expected to strengthen further in 2021. The prospects for an accelerated economic recovery will largely be influenced by the vaccination and public compliance with COVID-19 protocols.

With the improving global and domestic economic conditions, the community mobility will return to normal, which will eventually impact the automotive and auto parts industry as well as the Company's performance. The Board of Commissioners is optimistic that the prospect of the automotive business in 2021 will be better than in 2020.

The Board of Commissioners believes that the business strategies assigned by the Board of Directors considers risk management in all aspects, to prioritize prudence on strengthening the financial condition and efforts to optimize assets, maintain cost discipline, and improving efficiency and effectiveness, thus reducing costs. Besides organic growth, the Board of Commissioners also supported the Board of Directors in actively exploring *inorganic* initiatives that can deliver added value and create synergies for the Company.

Dewan Komisaris memiliki pandangan yang selaras dengan Direksi untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan dan peluang yang ada di masa mendatang, diantaranya adalah kesiapan Perseroan bersaing dengan transformasi digital yang terjadi di pasar. Pandemi COVID-19 mempercepat adopsi digital masyarakat di mana terdapat pergeseran perilaku konsumen, masyarakat diantaranya mulai membiasakan belanja, belajar, rapat, bahkan konsultasi kesehatan secara *online* yang akan menjadi kebiasaan-kebiasaan baru yang bersifat seterusnya. Perubahan cara orang mengakses informasi, berbelanja, dan membuat keputusan dalam membeli barang menjadi tantangan bagi Perseroan untuk memahami perubahan tersebut dan pengaruhnya pada cara Perseroan menjalankan bisnis.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh aktivitas operasional sebagai komitmen utama dari Perseroan serta dalam rangka memastikan tercapainya kinerja bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penerapan prinsip tata kelola merupakan salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan telah memiliki aturan-aturan yang baku sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh regulator. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan melakukan penyesuaian dan pengkinian terhadap *soft structure* Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik dan menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan, sebagai pendekatan pengelolaan organisasi berlandaskan pada prinsip dan praktik pengelolaan korporasi yang sehat, yang akan

The Board of Commissioners concurs with the Board of Directors on preparations for future challenges and opportunities, such as the readiness of the Company to contend with the fundamental transformation that is taking place in the market. The COVID-19 pandemic accelerates the digital adoption of society where people begin to get used to shopping, meeting, studying, even consulting health through online method which will become permanent new habits. Shifts in the way people access information, the way they shop, and how they make decisions about their purchases are challenging the Company to understand these changes and rethink how the Company do business.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Company prioritizes the principles of Good Corporate Governance in all operational activities to ensure the achievement of sustainable business performance. Therefore, the implementation of corporate governance principles has become one of the main focuses in the supervision conducted by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners observes that the Company has already had a standardized regulation as required by the regulator. The Company also strives to improve the quality of Good Corporate Governance implementation by making adjustments and updates on the soft structure of Corporate Governance.

The Board of Commissioners considers that the implementation of Corporate Governance within the Company has been carried out properly and has shown continual improvements, the organization's management approach is based on the principles and practices of sound corporate management, which will



menjadi landasan dalam upaya peningkatan kinerja, pengembangan usaha dan menjamin kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi berhasil melaksanakan Tata Kelola secara efektif dan konsisten di sepanjang tahun 2020. Pada semester II tahun 2020, hasil penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang dilakukan oleh pihak independen menunjukkan hasil yaitu memperoleh predikat sebagai perusahaan yang “Fair” dalam penerapan Tata Kelola berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2020 dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

Score ACGS Perseroan adalah 79,18 atau berada di Level 2 (70,00-79,99), artinya ada kesadaran kuat dan upaya mengadopsi standar internasional. Mengacu pada hasil penilaian terhadap 200 emiten pada ACGS sebagai pembandingan, maka skor total yang didapatkan oleh Perseroan berada di atas rata-rata score total emiten yang masuk dalam kategori *MidCap100* (100 emiten dengan kapitalisasi pasar menengah di bursa) dengan rata-rata score 63,01 dan kategori *BigCap100* (100 emiten kapitalisasi pasar terbesar di bursa) dengan rata-rata score 72,88.

Pandangan tentang Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2020, komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik.

Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya di antaranya melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak Otoritas. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan

be the foundation in order to improve performance, business development and ensures the Company's long-term sustainability.

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has implemented Corporate Governance in an effective and consistent manner throughout 2020. In second half of 2020, the Corporate Governance assessments of the Company's Corporate Governance by an independent party show i.e. received the predicate of “Fair” in the implementation of Corporate Governance based on the 2020 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Standard from Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD).

The Company's ACGS Score is 79.18 or in Level 2 (70.00-79.99), which means there is a strong awareness and efforts to adopt international standards. Referring to the assessment result of 200 PLCs in ACGS as a comparison, the total score obtained by the Company is above the average total score of PLCs that are included in the *MidCap100* category (100 middle market capitalization PLCs on the exchange) with an average score of 63.01 and *BigCap100* category (100 biggest market capitalization PLCs on the exchange) with an average score of 72.88.

Views on Committee Performance under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners annually evaluates the performance effectiveness of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2020, the committees established by the Board of Commissioners had carried out their functions, duties, and responsibilities properly.

The Audit Committee has carried out its function, tasks, and responsibilities, including studying financial information issued by the Company to the public and/or the Authorities. The Audit Committee has also evaluated the Company's compliance with provisions, as well as the effectiveness of the implementation of

yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit/jasa yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP), termasuk menelaah independensi dan objektivitas KAP. Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi pada setiap tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya komite dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris selama tahun 2020. Seluruh komite telah memberikan kinerja yang baik dan menjunjung standar kompetensi dan kualitas yang tinggi.

Dewan Komisaris mendorong agar seluruh anggota Komite terus meningkatkan kemampuan dan memperluas wawasannya, sehingga dapat bekerja dengan lebih baik lagi dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kepada Direksi.

Perubahan dalam Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinannya yang kuat, dedikasi yang tinggi dalam mengelola Perseroan dan mampu menghadapi tantangan di masa pandemi COVID-19 dengan tetap menjalankan prinsip tata kelola secara konsisten sehingga Perseroan dapat bertahan dalam ketidakpastian.

Pencapaian kinerja ini tidak akan mungkin tercapai tanpa adanya kepercayaan dan dukungan penuh dari pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemangku kepentingan, regulator, dan kepada mereka semua Dewan Komisaris berterima kasih.

the audit/services provided by the Public Accounting Firm, including its independence and objectivity. The Nominations and Remuneration Committee has also carried out its oversight functions, tasks and responsibilities as outlined in the nomination and remuneration policies, and the prevailing rules and regulations, at every organizational level, including Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the committees to improve the effectiveness of the Board of Commissioners in 2020. All committees gave strong performances and upheld high standards of competency and quality.

The Board of Commissioners encourage all members of the Committees to continuously improve their abilities and broaden their horizons, so that they can better assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function of the Board of Directors.

Changes in The Board of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2020.

Appreciation

As closure, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors for its strong leadership, unwavering dedication in guiding the Company and mitigate the challenges amidst the COVID-19 pandemic, by consistently implementing corporate governance principles in which the Company able to survive beyond uncertainties.

This year's performance would not have been possible without the trust and full support of customers, shareholders, employees, stakeholders, and regulators for which we grateful for.

Dewan Komisaris berharap kerjasama dan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjalin di masa mendatang, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

The Board of Commissioners hope that the collaboration and synergy with all stakeholders can be sustained in the future, so that the Company can continuously improve its performance in the future.

Jakarta, 30 April 2021
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Surja Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner



Handi Hidajat Suwardi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Model bisnis yang teruji waktu dan kebijakan manajemen risiko yang efektif telah membantu Perseroan untuk bertahan melewati masa-masa sulit ditengah tantangan dan ketidakpastian akibat pandemi COVID-19.

The time-tested business model and effective risk management policies has helped the Company to survive difficult times amidst the challenges and uncertainties due to the COVID-19 pandemic.

Para Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh dengan tantangan bagi dunia termasuk Indonesia. Walaupun di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi di tengah pandemi COVID-19, Perseroan mampu melewati tahun 2020 dengan cukup baik.

Tinjauan Makro Ekonomi

Dinamika perekonomian global dan domestik tahun 2020 menghadapi krisis yang belum pernah dialami sebelumnya. Krisis kali ini tidak hanya berdampak secara langsung pada kondisi perekonomian, namun juga pada aspek kesehatan dan sosial seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali. Kebijakan pembatasan mobilitas yang diberlakukan di hampir seluruh negara di dunia untuk menahan penyebaran COVID-19 telah merubah tatanan sosial masyarakat dan memberikan tekanan yang luar biasa bagi perekonomian global dan Indonesia.

Dear Distinguished Shareholders,

2020 was a year full of challenges for the world, including Indonesia. Despite being in the midst of uncertain economic conditions amidst the COVID-19 pandemic, the Company was able to get through 2020 well.

Macro Economic Overview

The global and domestic economy in 2020 faced an unprecedented crisis. The current crisis has directly impacted not only on the economic condition but also on health and social aspects of the public, without exception. Mobility restrictions (lockdowns) that were imposed in almost all countries to suppress the transmission of COVID-19 has changed the social order in communities and given insurmountable pressure to the global and Indonesian economy.

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan perlambatan perekonomian global. International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2020 akan berkontraksi sebesar 4,4% seiring dengan tertekannya aktivitas ekonomi negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. Prediksi tersebut dilandasi atas kinerja ekonomi sebagian besar negara yang mengalami *negative growth* dan tak sedikit negara yang terjerumus ke jurang resesi ekonomi.

Sejalan dengan kemajuan penanganan COVID-19, peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan yang berlanjut, perbaikan ekonomi mulai terlihat di sejumlah negara pada semester II 2020. Sejumlah indikator dini pada bulan Desember 2020 memperlihatkan perbaikan ekonomi global yang berlanjut. Mobilitas masyarakat menunjukkan peningkatan dan ekspansi *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur serta Jasa juga berlanjut di Amerika Serikat dan Tiongkok. Data mencatat Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok tumbuh positif tahun 2020 sebesar 2,3% yang menjadikan Tiongkok sebagai satu-satunya ekonomi utama di dunia yang mampu menghindari kontraksi pertumbuhan, ketika hampir semua negara berjuang untuk menahan pandemi COVID-19.

Sejalan dengan kondisi global, perekonomian Indonesia tidak terlepas dari dampak pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang diiringi dengan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Indonesia telah menyebabkan perlambatan aktivitas pergerakan orang dan barang sehingga menurunkan konsumsi/permintaan, produksi dan investasi. Kekhawatiran dan ketidakpastian akibat pandemi juga menyebabkan tren larinya modal dari pasar saham dan obligasi, yang kemudian menekan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (USD). Pada akhir 2020, tercatat Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berkontraksi 5,09%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 tercatat sebesar 5,02% sedangkan pada tahun 2020 sebesar -2,07%. Terlepas dari menurunnya pertumbuhan ekonomi domestik tahun 2020, Pemerintah berhasil mencatat sejumlah prestasi. Sepanjang tahun 2020, Pemerintah mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang sangat rendah, yaitu sebesar 1,68%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2,72%.

The COVID-19 pandemic has caused a slowdown in the global economic growth. The International Monetary Fund (IMF) projected the world economic growth in 2020 would contract by 4.4% in line with the depressed economic activity of developed countries such as the United States and China. This prediction was based on the economic performance in several countries which suffered negative growth and many countries experiencing economic recession.

In line with the progress in handling the COVID-19, increased mobility and continued policy stimulus, economic improvement began to be seen in a number of countries in the second semester of 2020. A number of early indicators for December 2020 showed continues improvement in the global economy. Public mobility showed the increase and expansion of the Manufacturing and Services Purchasing Managers Index (PMI) also continued in the United States and China. The data recorded that China's Gross Domestic Product (GDP) grew positively in 2020 by 2.3% which made China the only major economy in the world that was able to avoid a growth contraction, when almost the rest of the world were struggling the COVID-19 pandemic.

As with the global economy, the Indonesian economy was not spared the effects of the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic with the Large-Scale Social Restrictions or PSBB in Indonesia, led to a slowdown in activities associated with movement of people and goods, reducing consumption/demand and production and investment. Volatility and uncertainty due to the pandemic also led to capital outflow from the stock market and bond market, which then put Rupiah at a disadvantage to the US Dollar (US\$). By the end of 2020, the Jakarta Stock Exchange Composite Index (JCI) contracted by 5.09%. Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02% while in 2020 at -2.07%. Apart from the decline in domestic economic growth in 2020, the Government of Indonesia has managed to make some achievements. Throughout 2020, the Government was able to keep the inflation rate at an exceptionally low level, i.e. 1.68%, lower than the previous year's 2.72%.

Pada semester II, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai membaik seiring pelonggaran PSBB, realisasi stimulus fiskal yang meningkat, dan perbaikan ekonomi global. Kenaikan mobilitas juga mendukung pemulihan konsumsi rumah tangga, terutama konsumsi transportasi, restoran, serta hotel. Perekonomian yang membaik pada semester II 2020 berdampak positif pada persepsi penanaman modal, sehingga aliran masuk modal asing kembali terjadi dan mendorong penguatan nilai tukar Rupiah, memperkuat stabilitas perekonomian, dan mempercepat proses pemulihan ekonomi.

Kinerja Tahun 2020 - Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai

Pandemi global COVID-19 telah mempengaruhi seluruh sektor industri, termasuk di dalamnya sektor otomotif dan komponennya. Kebijakan pembatasan mobilitas pada aktivitas publik maupun sektor riil pada akhirnya membawa pengaruh pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dengan pengaruh makroekonomi tersebut, Perseroan membukukan penurunan penjualan neto konsolidasian sebesar 18%, dari Rp.3,94 triliun di tahun 2019 turun sebesar menjadi Rp.3,23 triliun di tahun 2020 dan tentunya dibawah target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Segmen produk Penyaring mencatat penurunan penjualan sebesar 15% menjadi Rp.2,43 triliun, segmen produk Radiator mencatat penurunan penjualan sebesar 4% menjadi Rp.333 miliar, segmen produk Karoseri mencatat penurunan penjualan sebesar 72% menjadi Rp.82 miliar, segmen Distribusi mencatat peningkatan penjualan sebesar 2% menjadi Rp.1,01 triliun serta segmen produk lainnya seperti karet, plastisol, fuel tank, muffler dan brake pipe, mencatat penurunan penjualan sebesar 26% menjadi Rp.292 miliar. Penjualan luar negeri mencatatkan penurunan sebesar 11% menjadi Rp.2,29 triliun, penjualan domestik juga mencatatkan penurunan sebesar 30% menjadi Rp.947 miliar dibanding tahun 2019.

In the second semester, Indonesia's economic growth began to improve in line with the easing of PSBB, the realization of increased fiscal stimulus, and the improvement in global economy. Increased mobility also supported the recovery of household consumption, particularly transportation, restaurant, and hotel consumption. The improving economy in the second semester of 2020 had a positive impact on the perception of investors, hence the foreign capital inflows were seen again and encouraged the strengthening of Rupiah exchange rate, as well as strengthening economic stability and accelerating the process of economic recovery.

Performance in 2020 - A Comparison between Targets and Achievements

The global COVID-19 pandemic has affected all industrial sectors, including the automotive and auto-parts sector. The policy on limiting mobility of public activities as well as the real sector ultimately has an impact on the Company's overall performance. With this macroeconomic influence, the Company recorded a decrease in consolidated net sales of 18%, from Rp.3.94 trillion in 2019 to Rp.3.23 trillion in 2020 and is indeed under the target as stipulated by the Company.

Filter products recorded a 15% sales decrease to Rp.2.43 trillion, Radiator products recorded a 4% sales decrease to Rp.333 billion, the Body Maker segment recorded a 72% sales decrease to Rp.82 billion, the Trading segment recorded a 2% sales increase to Rp.1.01 trillion and Other products such as rubber, plastisols, fuel tanks, mufflers and brake pipes recorded a 26% sales decrease to Rp.292 billion. Overseas sales recorded a decrease of 11% to Rp.2.29 trillion, domestic sales also recorded a decrease of 30% to Rp.947 billion compared to 2019.



Penurunan yang terjadi secara cepat terhadap permintaan produk Perseroan mengharuskan Direksi untuk memodifikasi prioritas belanja modal, mengambil langkah efisiensi biaya yang agresif, dan menjaga kas untuk memastikan Perseroan dapat mengatasi penurunan ini dan tetap bertahan, dan di saat yang sama juga memastikan bahwa seluruh karyawan tetap aman karena kesehatan dan keselamatan mereka merupakan prioritas utama Perseroan selama masa pandemi ini.

Selama tahun 2020, pendekatan yang konservatif dalam mengelola bisnis dan keuangan menghasilkan likuiditas dan posisi keuangan yang solid. Perseroan terus memperkuat dan menjaga posisi keuangan yang sehat dan mempertahankan posisi kas yang sangat memadai dari Rp.244 miliar pada akhir tahun 2019 menjadi Rp.693 miliar pada akhir tahun 2020.

Sepanjang tahun 2020 Perseroan berusaha untuk menjalankan bisnisnya secara simpel, ramping dan efisien. Langkah perbaikan dalam pengelolaan rantai pasokan dan proses produksi serta implementasi *continuous improvement* secara menyeluruh telah menjadikan Perseroan mampu melakukan perencanaan dan proses produksi yang lebih efektif dan efisien sehingga Perseroan mampu mempertahankan margin laba kotor dan margin laba operasi serta margin laba bersih di tahun 2020.

Kinerja dan berbagai pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2020, disampaikan secara komprehensif di dalam buku Laporan Tahunan ini termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan opini Laporan Keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Komitmen pembagian dividen secara konsisten kepada para pemegang saham

Perseroan mempertahankan komitmen untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham dan terus berdisiplin untuk memastikan keseimbangan

The rapid fall in demand for the Company's products required the Board of Directors to quickly adjust its plans, reprioritize the Company's capital expenditure, take aggressive cost efficiency measures, and preserve cash to ensure that the Company can ride the downturn, all the while ensuring that the Company's personnel are safe, as their health and safety are the Company's number one priority throughout this pandemic.

The Company's conservative approach in managing business and finances resulted in solid liquidity and financial position. The Company continues to strengthen and maintain a healthy balance sheet and maintained its cash position beyond adequate levels from Rp.244 billion at end of 2019 to become Rp.693 billion at end of 2020.

Throughout 2020 the Company is trying to keep its business simple, lean and efficient. Improvements in the supply chain management and production processes and comprehensive implementation of continuous improvement have enabled the Company to do planning and production processes more effectively and efficiently so the Company was able to maintain the gross profit and operating profit margin as well as net profit margin in 2020.

The Company's performance and achievement throughout 2020, are presented comprehensively in this Annual Report, including Consolidated Financial Statements, audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, (member of Ernst & Young Global Limited firm) with the opinion of the Financial Statement presented fairly in all material respects.

Commitment of consistent dividend distribution for shareholders

The Company maintains the commitment to distribute dividends to shareholders while remain disciplined to ensure the balance between reinvested fund to capitalize

antara dana yang diinvestasikan kembali untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan dan pengembalian yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Pada tahun 2020, Perseroan membagikan total Rp.340 miliar dividen tunai termasuk 3 (tiga) kali dividen tunai interim tahun buku 2020 dengan total sebesar Rp.230 miliar atau Rp.40 per saham, yang telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 21 Juli 2020; 24 September 2020; 22 Desember 2020; dan 1 (satu) kali dividen tunai final tahun buku 2019 sebesar Rp.109 miliar atau Rp.19 per saham dibayarkan pada 25 Agustus 2020, sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 24 Juli 2020.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu *concern* utama Direksi selama tahun 2020, khususnya terkait dengan kesehatan dan keselamatan pegawai selama pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 yang mulai merebak di Indonesia pada Maret 2020, mengharuskan banyak korporasi di Indonesia termasuk Perseroan untuk menggunakan seluruh asetnya dengan hati-hati agar dapat bertahan di masa yang sulit ini. Hal tersebut juga berlaku terhadap penanganan sumber daya manusia, dimana Perseroan harus mencari cara yang paling efektif agar sumber daya manusia tetap dapat menjalankan bisnis perusahaan dan sekaligus tetap sehat dan terlindungi dari paparan COVID-19, serta melanjutkan program-program pengembangan karyawan secara optimal di tengah hambatan dan keterbatasan yang diakibatkan oleh pandemi, yang belum dapat dipastikan waktu berakhirnya.

Perseroan mengedepankan aspek kesehatan kerja melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area pabrik dan perkantoran guna menjaga kesehatan karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaan selama pandemi COVID-19, sehingga di masa pandemi karyawan diharapkan tetap produktif. Perseroan telah membentuk Tim Gugus Tugas dan

growth opportunities and the returns distributed to shareholders.

In 2020, The Company distributed total amounted Rp.340 billion of cash dividend including 3 (three) times distribution of interim cash dividend for the 2020 financial year total amounted Rp.230 billion or Rp.40 per share, which has been paid out to the shareholders on July 21, 2020; September 24, 2020; December 22, 2020; and 1 (one) time final cash dividend for the 2019 fiscal year amounted Rp.109 billion or Rp.19 per share on August 25, 2020 pursuant with the Annual General Meeting of Shareholders on July 24, 2020.

Human Capital Development

Human Capital is one of the Board of Directors main concerns during 2020, especially related to employee health and safety during the COVID-19 pandemic.

The COVID-19 pandemic, which began to emerge in Indonesia in March 2020 required Indonesian corporations, including the Company, to use all their assets more carefully than ever in order to stay afloat during this challenging time. The same applies to human capital, in which the Company has to come up with the most effective ways to enable the human capital to continue running the company's business and at the same time stay healthy and protected from COVID-19 exposure, and continue employee development programs optimally in the midst of all constraints and limitations brought about by the pandemic, where the end is still unforeseeable.

In 2020, the Company prioritizes on the occupational health aspect through the implementation of appropriate and consistent health protocols in plant and office work areas to maintain employee health in carrying out work activities during the COVID-19 pandemic, in which employees are expected to remain productive. The Company has established a Task

membentuk protokol interaksi bagi karyawan, pelanggan, pemasok, mitra usaha dan stakeholder lain.

Implementasi protokol kesehatan yang ketat tersebut sejalan dengan upaya Perseroan dalam menjaga kesinambungan produksi, penjualan dan pengembangan Perseroan di tengah kondisi “new normal” pandemi COVID-19 saat ini.

Meskipun dihadapkan pada kondisi pandemi COVID-19, pada tahun 2020 Perseroan telah memfasilitasi dan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM berbasis digital serta mengkaji peluang untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Selain itu proses regenerasi dan suksesi kepemimpinan juga menjadi fokus Perseroan untuk memastikan bahwa organisasi dapat berjalan secara berkesinambungan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan rasa kepemilikan karyawan terhadap perusahaan, Perseroan secara konsisten melakukan pembagian bonus dalam bentuk saham Perseroan sejak tahun 2018. Pembelian saham dilakukan melalui pasar saham terbuka dan karyawan diharuskan memegang saham tersebut selama dua tahun sebelum akhirnya karyawan memiliki keleluasaan untuk menjual maupun tetap menyimpan saham tersebut sebagai investasi pribadi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan secara konsisten menerapkan standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan di setiap aspek operasional Perseroan. Penerapan tata kelola perusahaan tersebut berperan dalam menjaga kelangsungan bisnis Perseroan merupakan landasan bagi upaya Perseroan untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko yang berkelanjutan dengan menjalankan lima prinsip utama tata kelola dan delapan prinsip pengelolaan perusahaan sesuai dengan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Force Team and established interaction protocols for employees, customers, suppliers, business partners and other stakeholders.

The implementation of strict health protocol is in line with the Company's efforts to maintain the continuity of the Company's production, sales, and development in the midst of the current COVID-19 pandemic “new normal” conditions.

Even when faced with the COVID-19 pandemic however, the Company has facilitated and implemented various HR digital-based training and development programs, and reviewed opportunities to improve organizational effectiveness. In addition, the regeneration process and leadership succession are also the Company's focus to ensure that the organization can run sustainably.

In its effort to enhance employees' sense of belonging, the Company has consistently distributed extra bonuses in the form of the Company's share since 2018. The share was purchased by the Company through the open stock market and employees need to hold the share for two years prior to selling or continuing to keep the shares as personal investments.

Implementation Corporate Governance

As a public company, the Company has consistently sought to apply the highest standards of corporate governance in every aspect of the Company's operations. Corporate governance plays a role in the Company's successful business continuity and is the foundation for the Company's efforts to maintain stakeholder trust. The Company has therefore implemented sustainable risk management by carrying out the five main principles of governance and the eight principles of corporate management in accordance with Publically Listed Companies Governance Implementation Guidance from the Financial Service Authority (OJK).

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola juga telah menjadi komitmen yang dimiliki oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Implementasi tata kelola di lingkungan Perseroan telah menjadi penopang Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan, termasuk tantangan operasional di tengah pandemi COVID-19 serta dalam menghadapi disrupsi di era ekonomi digital.

Selama tahun 2020 Direksi memberikan perhatian yang lebih ketat pada peningkatan implementasi prinsip-prinsip tata kelola di seluruh organisasi Perseroan melalui pengendalian yang lebih ketat di seluruh proses bisnis dan di setiap titik rantai suplai Perseroan. Selain itu, perbaikan berkesinambungan terus dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang yang tentunya dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2020, berkenaan dengan penerapan prinsip dan praktek penerapan tata kelola, Direksi melakukan assessment terhadap GCG Perseroan oleh pihak independen dengan memperoleh predikat sebagai perusahaan yang "Fair" dalam penerapan Tata Kelola berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2020 dari Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). Score ACGS Perseroan adalah 79,18 atau berada Level 2 (70,00-79,99), artinya ada kesadaran kuat dan upaya mengadopsi standar internasional. Mengacu pada hasil penilaian terhadap 200 emiten pada ACGS sebagai pembanding, maka skor total yang didapatkan oleh Perseroan berada di atas rata-rata score total emiten yang masuk dalam kategori *MidCap100* (100 emiten dengan kapitalisasi pasar menengah di bursa) dengan rata-rata score 63,01 dan kategori *BigCap100* (100 emiten kapitalisasi pasar terbesar di bursa) dengan rata-rata score 72,88.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as all of the Company's employees, are committed to the implement of the principles of corporate governance. These principles serve as a reference point for decision makers, to avoid conflicts of interest, optimize performance, and enhance accountability. Corporate governance implementation has supported the Company when dealing with everyday challenges, including the operational challenges amidst the COVID-19 pandemic and challenges associated with the digital era.

During 2020 the Board of Directors gave more rigorous attention to improving the application of corporate governance principles throughout the Company by stronger controls in all business processes and at every point on the supply chain of the Company. In addition, continuous improvement is carried out to ensure the Company's business sustainability in the long term which may provide added values to Shareholders and other stakeholders.

In 2020, in line with the implementation of corporate governance principles, the Board of Directors sought the services of an independent party to assessed the Company's corporate governance which received the predicate of "Fair" in the implementation of Corporate Governance based on the 2020 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Standard from Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). The Company's ACGS Score is 79.18 or in Level 2 (70.00-79.99), which means there is a strong awareness and efforts to adopt international standards. Referring to the assessment result of 200 PLCs in ACGS as a comparison, the total score obtained by the Company is above the average total score of PLCs that are included in *MidCap100* category (100 middle market capitalization PLCs on the exchange) with an average score of 63.01 and *BigCap100* category (100 biggest market capitalization PLCs on the exchange) with an average score of 72.88.

Perseroan akan terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang mengacu pada peraturan yang berlaku dan *best practices*, seperti ACGS.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial

Direksi sepenuhnya menyadari bahwa Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, oleh karena itu Perseroan senantiasa berupaya mewujudkan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan di tempat Perseroan berada.

Perseroan menyadari bahwa Pandemi COVID-19 ini memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, karenanya salah satu fokus utama pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan di tahun 2020 adalah segala upaya terkait pencegahan dan penanggulangan COVID-19 dan berfokus pada karyawan dan masyarakat sekitar yang bersinggungan langsung dengan kegiatan operasional Perseroan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyalurkan berbagai bantuan, baik berupa berbagai alat kesehatan seperti 201.800 masker bagi tenaga medis melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), hingga obat-obatan dan vitamin bagi masyarakat serta memberikan donasi kepada pengemudi perusahaan *ride hailing*.

Sedangkan untuk karyawan, pada masa pandemi COVID-19, Perseroan sama sekali tidak mengurangi hak-hak pekerja, bahkan Perseroan memberikan manfaat tambahan yaitu berupa vitamin dan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, *face shields*, dan lain-lain agar karyawan dapat melalui masa pandemi dengan baik.

Tantangan, Upaya Mitigasi dan Peluang

Di tahun 2020 berbagai tantangan dihadapi Perseroan untuk dapat tetap tumbuh berkelanjutan, diantaranya perang dagang AS-Tiongkok memicu dampak yang besar terhadap perekonomian Tiongkok dan Kawasan Negara Asia, yang ditandai oleh melambatnya perdagangan dan

The Company will continue to widen its adoption of corporate governance principles closely in-line with prevailing laws and regulations and best practices such as the ACGS.

Implementation of Social Responsibility

The Board of Directors fully realizes that the Company is an integral part of society, therefore the Company always strives to realize social responsibility towards society and the environment where the Company operates.

The Company realizes that the COVID-19 Pandemic has a huge impact on society, therefore one of the main focuses of social responsibility carried out by the Company in 2020 was all efforts related to the prevention and handling of COVID-19 and focuses on employees and the surrounding community who are in direct contact with the Company's operational activities.

During 2020, the Company has distributed various assistance, in the form of various medical devices such as 201,800 face masks for medical personnel through National Disaster Management Authority (BNPB), to medicines and vitamins for the community as well as providing donations to ride hailing company drivers.

As for employees, during the COVID-19 outbreak, the Company managed to maintain employees' rights, and even provided additional benefits in the form of vitamins and Personal Protective Equipment (PPE) such as masks, face shields, etc so that they can adapt to the pandemic period.

Challenges, Mitigation Effort and Opportunity

In 2020 the Company had to overcome a variety of challenges to maintain sustainable growth, such as the US - China trade tension that triggered significant impact on China's economy and spilled over to the Asian regions marked by slower trades and volatile commodity

volatilitas dari harga-harga komoditas serta pemilihan Presiden AS yang terpolarisasi. Pada kenyataannya, Pandemi COVID-19 merupakan tantangan utama yang dihadapi Perseroan di tahun 2020.

COVID-19 dan kebijakan penanganannya melalui penerapan *lockdown* yang berpengaruh pada pembatasan mobilitas global atas barang dan jasa juga memicu penurunan permintaan di sektor komponen otomotif seiring berkurangnya aktivitas masyarakat dan kegiatan usaha.

Penurunan permintaan dunia akibat pandemi COVID-19 dan gangguan pada mata rantai pasokan global menurunkan permintaan barang-barang ekspor dan impor dunia, sehingga volume perdagangan menurun, hal ini juga kemudian berdampak pada aktivitas layanan logistik yang ter-distruksi dan khususnya pada aktivitas ekspor Perseroan yang terkendala dari terbatasnya kapal-kapal pengangkutan yang mengoperasikan layanan ekspor-impor barang antar negara.

Di tengah berbagai kendala tersebut, Perseroan masih dapat menjaga kelangsungan usahanya, kegiatan operasional Perseroan masih dapat berjalan dengan baik, aktivitas produksi dan distribusi terus dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai anjuran Pemerintah.

Seperti yang telah digambarkan sebelumnya, kondisi tahun 2020 memberikan tantangan yang cukup berat bagi industri komponen otomotif. Untuk itu, Perseroan melakukan sejumlah kebijakan strategis agar tetap dapat mempertahankan kinerjanya, diantaranya dengan melakukan penerapan *operational excellence* yang berkelanjutan, hingga upaya efisiensi dengan terus melakukan penurunan biaya usaha dan biaya pokok produksi melalui penerapan *continuous improvement*.

Kontraksi yang terjadi akibat pandemi COVID-19 menimbulkan perubahan perilaku konsumen, terutama dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang melakukan segala sesuatunya dari rumah, termasuk transaksi dalam berbelanja. Menyikapi fenomena ini, salah satu entitas anak Perseroan memaksimalkan

prices as well as the polarizing US presidential election. As it turns out, the COVID-19 pandemic was the major challenge of the Company in 2020.

COVID-19 and its handling policy through the implementation of lockdown policies that affect global mobility restrictions on goods and people also triggered downward trends in the auto-parts sector in line with reduced people and business activities.

The reduction of world demand due to the COVID-19 pandemic and disruption in global supply chain reduced the demand for the world's exported and imported goods, resulting in decreased trade volume, then also disrupting logistical service activities and mainly to the Company's export activities that are constrained by the limited number of vessels operating export-import services for goods globally.

In the midst of various obstacles, the Company was still able to maintain the Company's business sustainability, the Company's operations were still able to run properly, production and distribution activities were performed with a strict health protocol in accordance with the Government's advice.

As previously described, the conditions in 2020 for the auto-parts industry were quite a challenge. For that purpose, the Company has implemented a number of strategic policies in order to maintain its performance, which among other policies are implementing sustainable operational excellence, to efficiency efforts by continuing to reduce business and production costs through the implementation of continuous improvement.

The contraction that occurred due to the COVID-19 pandemic has led to changes in consumer behavior, especially with the changes in the lifestyle of people who do everything from home, including shopping transactions. Responding to this phenomenon, one of the Company's subsidiaries maximized domestic

aktivitas penjualan domestik melalui *platform market place* untuk menjangkau konsumen dengan lebih cepat. Selain itu, Perseroan melalui entitas anak-nya juga mengembangkan portofolio produk-produk yang sesuai dengan kondisi saat pandemi ini, yaitu Air Purifier, mengingat besarnya peluang bisnis HEPA Filter dalam air purifier yang memerlukan penggantian secara rutin.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan daya saing di tengah berbagai tantangan internal dan eksternal yang dihadapi. Direksi menyadari bahwa untuk mencapai kinerja yang handal baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan, diperlukan perencanaan dan upaya-upaya strategis sehingga memudahkan pencapaian target yang telah ditetapkan, mendorong Perseroan untuk lebih kreatif dalam menciptakan peluang dan menyiasati berbagai tantangan guna mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Perseroan menyadari bahwa perubahan adalah hal yang tidak dapat dihindari dan bahkan dibutuhkan untuk maju. Perseroan harus fleksibel sekaligus konsisten dengan strategi bisnis. Kuncinya adalah untuk selalu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah, untuk tidak berpuas diri dengan seluruh kemajuan yang telah dicapai, dan tetap terus mengeksplorasi ruang efisiensi yang masih terbuka lebar bagi peningkatan profitabilitas Perseroan.

Oleh karena itu, strategi Perseroan adalah mendorong daya saing serta pengembangan margin melalui sejumlah prioritas strategis berikut ini. Pertama, Perseroan akan terus memperkuat daya saing utama produk-produk Perseroan terutama dalam hal kualitas, harga jual dan ketepatan waktu pengiriman. Kedua, Perseroan akan berfokus pada diferensiasi, dengan mengembangkan portofolio produk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Ketiga, Perseroan akan mempercepat otomatisasi, tidak hanya membuat proses produksi menjadi lebih cepat, lebih akurat dan lebih produktif, namun juga memungkinkan Perseroan untuk menghilangkan kegiatan yang tidak bernilai

sales activities through marketplaces in order to reach customers faster. In addition, the Company through its subsidiaries also develop its products portfolio which matches the current conditions during the pandemic, such as Air Purifiers, given the bigger business opportunities of HEPA Filters in air purifiers that require regular replacement.

Company Strategy and Policy

The Company strives to improve its performance and competitiveness in the midst of various internal and external challenges. To achieve an excellent performance, the Board of Directors believes both from operational and financial aspects, strategic planning and efforts are needed to facilitate the achievement of predetermined targets, encouraging the Company to be more creative in initiating opportunities and dealing with challenges in order to maintain its business sustainability.

The Company believes that change is inevitable and even necessary to excel. The Company is required to be nimble as well as consistent with our underlying business strategies. The key is to adapt to the always changing environment, to not fall into complacency with all the achievements attained, and to keep continuously exploring the room for further efficiency that is still broadly available to increase the Company's profitability.

The Company's strategy will therefore be to drive competitiveness and margin progression through the following strategic priorities. First, the Company will continue to strengthen the core competitiveness of its main products especially in quality, price, on time delivery. Second, the Company will focus on differentiation, by evolving its portfolio to deliver more value to meet customer needs. Third, the Company will accelerate automatization not only makes the production processes faster, more accurate and more productive, it also allows the Company to eliminate non-value-added activities, thereby empowering the Company's people to focus on the priorities that matter. Fourth, the Company

tambah, sehingga memberdayakan karyawan Perseroan untuk fokus pada prioritas yang penting. Keempat, Perseroan terus mendorong efisiensi pada seluruh lini proses bisnis untuk memperkuat laba bersih Perseroan. Kelima, adalah mendorong keberlanjutan dalam segala hal yang Perseroan lakukan dan mengaitkannya dengan pertumbuhan bisnis. Yang terakhir, Perseroan akan terus mengoptimalkan potensi karyawan agar bisa terus berinovasi dan tumbuh secara kompetitif.

Prospek Usaha 2021

Tahun 2021 diharapkan akan lebih baik daripada tahun 2020 dan menjadi tahun pemulihan ekonomi global dan domestik, meskipun belum dapat kembali ke kinerja sebelum pandemi COVID-19.

Secara global, perbaikan ekonomi diperkirakan akan terus berlanjut didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus ekonomi. Dukungan stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara pada 2021 diperkirakan akan mampu mendorong perbaikan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Kecepatan pemulihan ekonomi global juga akan dipengaruhi oleh kemajuan penanganan COVID-19, terutama penerapan dipengaruhi oleh program vaksinasi. Kehadiran vaksin COVID-19 yang memiliki tingkat efektivitas tinggi seperti Pfizer, Sinovac, dan Moderna, memberikan sentimen positif bagi perkembangan ekonomi global. Namun, adanya pandemi gelombang kedua di berbagai negara di Eropa dan Asia dapat menjadi ancaman bagi perekonomian global di 2021.

Sementara dari sisi domestik, pemulihan ekonomi Indonesia juga tergantung dari pemulihan ekonomi global, terutama terkait dengan ekspor dan investasi asing yang akan membutuhkan waktu untuk kembali ke level sebelum pandemi untuk alasan yang sama. Perekonomian domestik yang mulai membaik sejak semester II 2020 diperkirakan terus menguat pada 2021. Bank Indonesia mencatatkan sejumlah indikator dini hingga akhir Desember 2020 mengonfirmasi pemulihan ekonomi nasional ke arah yang lebih baik. Ekspektasi pemulihan ekonomi domestik didukung

continues to drive efficiency through all its business processes to strengthen Company's bottom line. Fifth, driving sustainability in everything Company does and linking it to business growth. Finally, the Company will continue to optimize the talent across the organization in order to unlock innovation and competitive growth.

Business Prospects 2021

2021 is expected to be better than 2020 and become a year of global and domestic economic recovery, although it might not return to pre-COVID-19 pandemic conditions.

Globally, economic recovery is expected to continue as people's mobility increases and economic stimulus continues. The monetary and fiscal stimulus that will continue in many countries in 2021 is expected to accelerate economic recovery from the effects of the COVID-19 pandemic. The speed of the global economic recovery will also be influenced by progress in the handling of COVID-19, particularly when it comes to vaccination programs. The availability of COVID-19 vaccines with a high level of effectiveness, such as Pfizer, Sinovac, and Moderna, provides a positive sentiment for global economic development. However, a second wave pandemic in many countries in Europe and Asia could threaten the global economy in 2021.

On the domestic front, Indonesia's economic recovery will depend on that of the global economy, especially with regards to export and foreign direct investment that will require some time to return to pre-pandemic level, for similar reasons. The domestic economy that began to improve in the second half of 2020 is expected to continue strengthening in 2021. Bank Indonesia registered a number of early indicators as of the end of December 2020 that confirm that the national economic recovery is heading in the right direction. The domestic economic recovery expectation

oleh Kebijakan Pemerintah Indonesia yang akomodatif untuk mendorong permintaan dan daya beli masyarakat. Selain itu, program vaksinasi COVID-19 yang mulai dijalankan Pemerintah Indonesia diharapkan dapat menjadi katalis positif akselerasi pemulihan ekonomi.

Pengendalian COVID-19 bersamaan dengan realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan implementasi Omnibus Law UU Cipta Kerja menjadi kunci pemulihan ekonomi domestik pada tahun 2021. Permintaan domestik (konsumsi & investasi) diperkirakan tetap menjadi lokomotif penggerak pertumbuhan ekonomi nasional setelah pulih dari pandemi COVID-19. Implementasi Omnibus Law UU Cipta Kerja diharapkan mampu menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2021 masih cukup cerah, meski masih dibayangi oleh kondisi ekonomi makro yang penuh ketidakpastian, akibat dampak pandemi COVID-19 yang diperkirakan masih berlanjut di tahun 2021. Perseroan akan tetap waspada terhadap berbagai dampak dari pandemi COVID-19 yang terjadi secara global dan domestik ini. Dengan *agility*, kegigihan dan kreativitas, Perseroan percaya bahwa dengan model bisnis yang baik dan keunggulan kompetitif yang dimiliki, akan memungkinkannya untuk mengatasi tantangan pada kondisi pandemi ini. Model bisnis yang teruji waktu dan kebijakan manajemen risiko yang efektif akan memungkinkan Perseroan untuk bertahan melewati masa-masa sulit dan terus bertumbuh secara konservatif dengan berupaya kembali ke kinerja sebelum pandemi COVID-19.

Perubahan Komposisi anggota Direksi

Sepanjang tahun ini, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi, tidak ada anggota yang baru atau yang mengundurkan diri.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan ucapan

is supported by Indonesian Government Policies that are accommodative to boost demand and people's buying power. Moreover, the COVID-19 vaccination program initiated by the Government of Indonesia is expected to act as a positive catalyst for the acceleration of economic recovery.

Appropriate management of the COVID-19 pandemic, along with the achievement of the National Economic Recovery or PEN and the implementation of the Omnibus Law on Job Creation, are the keys to economic recovery in 2021. Domestic demand (consumption & investment) is expected to remain the key driver for national economic growth once the COVID-19 pandemic dissipates. Implementation of the Omnibus Law on Job Creation is expected to attract foreign investors to Indonesia.

The Board of Directors foresee that the Company's business outlook in 2021 is still bright, even though it is still overshadowed by uncertain macroeconomic conditions, due to the impact of the COVID-19 pandemic which is estimated to continue in 2021. The Company will remain cautious to any impact from COVID-19 pandemic both in global and domestic. With *agility*, persistence and creativity, the Company believes that with a good business model and competitive advantage, will enable to overcome challenges in these pandemic conditions. The time-tested business model and effective risk management policies will enable the Company to survive difficult times and continue to grow conservatively by striving to return its performance prior to the COVID-19 pandemic.

Change to the Directors Composition

Throughout the year, the composition of the Board of Directors has remained unchanged, with no new additions or resignations.

Appreciation

In closing, the Board of Directors would like to extend our

terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pelanggan, pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang tetap positif sepanjang tahun 2020. Direksi juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi yang telah diberikan.

Bersama para pemangku kepentingan, Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan kinerja positif di tahun-tahun mendatang.

highest gratitude and appreciation to the customers, shareholders, Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders for the support provided to enable the Company to achieve positive performance throughout 2020. The Board of Directors also extend our greatest appreciation to management and all employees for the dedication that have given.

Together with stakeholders, the Company will continue to grow and deliver positive performance for many years to come.

Jakarta, 30 April 2021

Direksi

Board of Directors



Eddy Hartono
Direktur Utama
President Director



Ang Andri Pribadi
Direktur
Director



Djojo Hartono
Direktur
Director



Aris Setyapranarka
Direktur Independen
Independent Director

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia • Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

**SURAT PERNYATAAN
 ANGGOTA DIREKSI DAN
 ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN TAHUNAN 2020
 PT SELAMAT SEMPURNA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT OF THE
 MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
 MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
 THE 2020 ANNUAL REPORT
 PT SELAMAT SEMPURNA TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk for the year 2020 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 30 April 2021



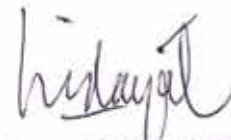
Eddy Hartono
 Direktur Utama | President Director



Surja Hartono
 Komisaris Utama | President Commissioner



Ang Andri Pribadi
 Direktur | Director



Handi Hidayat Suwardi
 Komisaris Independen | Independent Commissioner



Djojo Hartono
 Direktur | Director



Aris Setyapranarka
 Direktur Independen | Independent Director

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal menghadapi ketidakpastian

Strong financial position creates internal stability beyond the uncertainties

Tinjauan Kinerja Perseroan

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari firma Ernst & Young Global Limited), dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2020 yang diperbandingkan dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Overview on Company Performance

The management's discussion and analysis is based on the Consolidated Financial Statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Its Subsidiaries for December 31, 2020 which were audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with fair opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's 2020 financial performance, as compared to its performance in 2019 can be found in the Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income Table.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Penjualan Neto Net Sales	3,234	3,936	(702)	(17.84%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2,196)	(2,744)	548	(19.96%)
Laba Bruto Gross Profit	1,037	1,192	(156)	(12.95%)
Beban Usaha Operating Expenses	(344)	(369)	(25)	(6.79%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	684	822	(138)	(16.76%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(145)	(183)	(38)	(20.84%)
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	539	639	(100)	(15.59%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	16	(21)	37	179.24%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income for the year Attributable to Owners of the Parent Entity	501	560	(59)	(10.46%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk. Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	488	578	(90)	(15.55%)
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount).	85	100	(15)	(15.55%)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Neto

Penjualan neto konsolidasi Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.3,23 triliun, atau mengalami penurunan sebesar Rp.702 miliar atau sekitar 17,84% dibandingkan dengan tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp.3,94 triliun.

Secara keseluruhan, penjualan luar negeri konsolidasian mengalami penurunan sebesar 11,36% menjadi Rp.2,29 triliun, sedangkan penjualan Indonesia konsolidasian mengalami penurunan sebesar 30,16% menjadi Rp.947 miliar.

Net Sales

The Company achieved consolidated net sales of Rp.3.23 trillion in 2020, or a decline of Rp.702 billion or approximately 17.84% compared to Rp.3.94 trillion in 2019.

As a whole, the consolidated overseas sales declined by 11.36% to become Rp.2.29 trillion, while the consolidated Indonesian sales declined by 30.16% to become Rp.947 billion.

Penjualan neto per segmen operasi

Net sales by operating segment

Segmen Segment	2020	% terhadap	2019	% terhadap	Naik (Turun)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Total Penjualan % to Total Sales	Rp. Miliar Rp. Billion	Total Penjualan % to Total Sales	Increase (Decrease) Rp. Miliar Rp. Billion	%
Filter Filtration	2,430	75.15%	2,859	72.63%	(428)	(14.99%)
Radiator Radiator	333	10.30%	348	8.84%	(15)	(4.23%)
Karoseri Body Maker	82	2.54%	287	7.30%	(205)	(71.47%)
Distribusi Trading	1,008	31.17%	987	25.08%	21	2.13%
Produk lainnya Other Products	292	9.02%	393	9.99%	(101)	(25.84%)
Eliminasi Elimination	(911)	(28.17%)	(938)	(23.83%)	27	2.89%
Jumlah Total	3,234	100%	3,936	100%	(702)	(17.84%)

Tinjauan Operasional dan Penjualan per segmen

Penjualan segmen filter menurun sebesar Rp.428 miliar atau sekitar 14,99%, yaitu Rp.2,86 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp.2,43 triliun pada tahun 2020. Volume penjualan filter mengalami penurunan sebesar 18,01% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 76,25 juta unit pada tahun 2019 menjadi sekitar 62,52 juta unit pada tahun 2020. Jumlah produksi filter pada tahun 2020 adalah sekitar 58,79 juta unit atau sekitar 53% dari kapasitas maksimum Perseroan dan Entitas Anaknya yaitu 110 juta unit per tahun.

Penjualan segmen radiator menurun sebesar Rp.15 miliar atau sekitar 4,23%, yaitu Rp.348 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.333 miliar pada tahun 2020. Volume penjualan radiator mengalami penurunan sebesar 1,32% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 593 ribu unit pada tahun 2019 menjadi sekitar 585 ribu unit pada tahun 2020. Jumlah produksi radiator pada tahun 2020 adalah sekitar 583 ribu unit atau sekitar 30% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 1,95 juta unit per tahun.

Penjualan segmen karoseri mengalami penurunan sebesar Rp.205 miliar atau sekitar 71,47%, yaitu Rp.287 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.82 miliar pada tahun 2020. Volume penjualan karoseri mengalami penurunan sebesar 70,59% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 2.696 unit pada tahun 2019 menjadi sekitar 793 unit pada tahun 2020. Jumlah produksi karoseri pada tahun 2020 adalah sekitar 810 unit atau sekitar 8% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 10.000 unit per tahun.

Overview of Operational and Sales by segment

Sales of filter segment declined by about Rp.428 billion or approximately 14.99%, which was from Rp 2.86 trillion in 2019 to Rp.2.43 trillion in 2020. Sales volume of filter decreased by about 18.01% from last year, from approximately 76.25 million units in 2019 to 62.52 million units in 2020. Total production of filters in 2020 were around 58.79 million units, or 53% from the Company's and Its Subsidiaries maximum capacity, which is 110 million units per year.

Sales of radiator segment declined by Rp.15 billion or approximately 4.23%, which was from Rp.348 billion in 2019 to Rp.333 billion in 2020. Sales volume of radiators decreased by about 1.32% from last year, which was approximately 593 thousand units in 2019 to 585 thousand units in 2020. Total production of radiators in 2020 was around 583 thousand units or 30% of the Company's maximum capacity, which is 1.95 million units per year.

Sales of body maker segment decreased by Rp.205 billion or approximately 71.47%, which was Rp.287 billion in 2019 to Rp.82 billion in 2020. Sales volume of body maker decreased by about 70.59% from last year, which was approximately 2,696 units in 2019 to 793 units in 2020. Total production of body maker in 2020 amounted to 810 units, or 8% of the Company's maximum capacity, which is 10,000 units per year.

Penjualan segmen distribusi meningkat sebesar Rp.21 miliar atau sekitar 2,13%, yaitu Rp.987 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.1,01 triliun pada tahun 2020.

Penjualan segmen produk lainnya seperti karet, plastisol, pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot dan lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp.101 miliar atau sekitar 25,84%, yaitu Rp.393 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.292 miliar pada tahun 2020.

Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan penurunan penjualan, beban pokok penjualan menurun pada tahun 2020. Beban pokok penjualan mencapai sebesar Rp.2,20 triliun, menurun 19,96% dibandingkan Rp.2,74 triliun di tahun 2019.

Sales of trading segment increased by Rp.21 billion or approximately 2.13%, which was Rp.987 billion in 2019 to Rp.1.01 trillion in 2020.

Sales of other product segments such as rubber, plastisol, brake pipe and fuel pipe, fuel tank and muffler decreased by Rp.101 billion or approximately 25.84%, which was Rp.393 billion in 2019 to Rp.292 billion in 2020.

Cost of Goods Sold

Along with the sales decline, cost of goods sold also decreased in 2020. Cost of goods sold reached Rp.2.20 trillion, an decrease of 19.96% from Rp.2.74 trillion in 2019.

Beban pokok penjualan terdiri dari:

Cost of Goods Sold comprised:

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Bahan Baku yang Digunakan Raw Materials Used	1,303	1,721	(418)	(24.31%)
Upah Buruh Langsung Direct Labor	447	521	(74)	(14.22%)
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	281	343	(62)	(18.09%)
Total Beban Produksi Total Manufacturing Cost	2,031	2,585	(554)	(21.45%)
Persediaan Barang Dalam Proses Work In-Process Inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	69	42	27	63.43%
Pembelian Purchase	2	2	0,4	23.67%
Akhir Tahun Ending Balance	(72)	(69)	3	4.03%
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	2,030	2,560	(530)	(20.70%)
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	339	281	58	20.86%
Konsolidasi atas Sure Filter (Thailand) Co. Ltd Consolidation of Sure Filter (Thailand) Co. Ltd	-	32	(32)	(100%)
Pembelian Purchase	154	205	(51)	(25.20%)
Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence	1	5	(4)	(73.13%)
Akhir Tahun Ending Balance	(328)	(339)	11	(3.30%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	2,196	2,744	(548)	(19.96%)

Laba Bruto

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil membukukan laba bruto sebesar Rp.1,04 triliun, menurun sebesar 12,95% dibanding pencapaian tahun 2019 sebesar Rp.1,19 triliun. Marjin laba bruto mencapai 32,08%, meningkat dibandingkan 30,28% pada tahun 2019.

Gross Profit

In 2020, the Company posted a gross profit of Rp.1.04 trillion, a decrease of 12.95% from Rp.1.19 trillion in 2019. Gross profit margin reached 32.08%, increase from 30.28% in 2019.

Laba Bruto per segmen operasi

Gross Profit by operating segment

Segmen Segment	2020 Rp. Miliar Rp. Billion	% terhadap Total Penjualan % to Total Sales	2019 Rp. Miliar Rp. Billion	% terhadap Total Penjualan % to Total Sales	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
					Rp. Miliar Rp. Billion	%
Penyaring Filtration	638	19.73%	724	18.39%	(86)	(11.84%)
Radiator Radiator	95	2.95%	95	2.42%	0.2	0.22%
Karoseri Body Maker	1	0.03%	47	1.20%	(46)	(98.13%)
Distribusi Trading	264	8.17%	275	6.99%	(11)	(3.96%)
Produk lainnya Other Products	34	1.06%	57	1.46%	(23)	(40.19%)
Eliminasi Elimination	4	0.14%	(7)	(0.18%)	11	162.71%
Jumlah Total	1,037	32.08%	1,192	30.28%	(154)	(12.95%)

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, pendapatan operasi lainnya, dan beban operasi lainnya.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, other operating income, and other operating expenses.

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Beban Penjualan Selling Expenses	(185)	(201)	(16)	(7.87%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(174)	(199)	(25)	(12.55%)
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	27	57	(30)	(53.48%)
Beban Operasi Lainnya Other Operating Expenses	(12)	(26)	(14)	(56.03%)
Jumlah Beban Operasi Total Operating Expenses	(344)	(369)	(25)	(6.79%)

Penghasilan Keuangan dan Biaya Keuangan

Penghasilan keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp.4,77 miliar atau sekitar 285,05%, yaitu Rp.1,67 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp.6,44 miliar pada tahun 2020.

Biaya keuangan Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp.11,24 miliar atau sekitar 153,80%, yaitu Rp.7,31 miliar pada tahun 2019 menjadi sebesar Rp.18,55 miliar pada tahun 2020.

Bagian Laba Neto Asosiasi

Bagian laba neto asosiasi mengalami penurunan sebesar Rp.1,97 miliar atau 40,17%, yaitu Rp.4,91 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.2,94 miliar pada tahun 2020.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp.684,27 miliar atau 16,76% dari sebesar Rp.822,04 miliar di tahun 2019.

Beban pajak penghasilan juga mengalami penurunan sebesar Rp.38,21 miliar atau turun 20,84% dari Rp.183,37 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.145,15 miliar pada tahun 2020.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Laba per Saham

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan penurunan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp.89,78 miliar atau sekitar 15,55%, yaitu dari Rp.577,52 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.487,74 miliar pada tahun 2020.

Dengan demikian, laba per saham Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp.85 pada tahun 2020 dari Rp.100 pada tahun 2019.

Finance Income and Finance Charges

The Company's finance income increased by Rp.4.77 billion or approximately 285.05%, from Rp.1.67 billion in 2019 to Rp.6.44 billion in 2020.

The Company's finance charges increased by Rp.11.24 billion or 153.80%, from Rp.7.31 billion in 2019 to Rp.18.55 billion in 2020.

Equity In Net Income of Associate

The Equity in net income of associates was decreased by Rp.1.97 billion or 40.17%, from Rp.4.91 billion in 2019 to Rp.2.94 billion in 2020.

Profit before Income Tax

Income before income tax in 2020 decreased to Rp.684.27 billion or 16.76% compared to Rp.822.04 billion recorded in 2019.

Income tax expense consequently decreased by Rp.38.21 billion or 20.84% from Rp.183.37 billion in 2019 to Rp.145.15 billion in 2020.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Earnings per Share

The above factors had resulted decrease in profits for the year attributable to owners of the parent entity amounted Rp.89.78 billion or approximately 15.55%, from Rp.577.52 billion in 2019 to Rp.487.74 billion in 2020.

As a result, the Company's earning per share decreased to Rp.85 in 2020 from Rp.100 in 2019.

Penghasilan Komprehensif lain dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan Komprehensif lain mengalami penurunan sebesar Rp.62,71 miliar atau 10,15%. Dengan demikian, Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan Perseroan turun menjadi Rp.555,41 miliar pada tahun 2020 dari Rp.618,12 miliar pada tahun 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal menghadapi ketidakpastian kondisi makro ekonomi global dan domestik serta tekanan atas kegiatan usaha di hampir seluruh sektor ekonomi akibat penyebaran pandemi COVID-19.

Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for the Year

Other Comprehensive Income was decreased by Rp.62.71 billion or 10.15%. As a result, the Company's Total Comprehensive Income for the year decreased to Rp.555.41 billion in 2020 from Rp.618.12 billion in 2019.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company recognizes the importance of a prudent and thorough financial management, to consistently maintain a strong financial position. The Company believes that a strong financial position creates internal stability beyond the uncertainties of global and domestic macro economy conditions as well as pressures on business activities in almost all sectors with the spread of the COVID-19 pandemic.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Aset Lancar Current Assets	2,295	2,138	157	7.33%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1,081	969	112	11.55%
Total Aset Total Assets	3,376	3,107	269	8.64%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	398	461	(63)	(13.62%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	329	204	125	61.50%
Total Liabilitas Total Liabilities	727	665	62	9.38%
Ekuitas Equity	2,649	2,442	207	8.44%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3,376	3,107	269	8.64%

ASET

Per tanggal 31 Desember 2020, total aset Perseroan tumbuh 8,64% mencapai sebesar Rp.3,38 triliun, dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp.3,11 triliun.

ASSETS

As of December 31, 2020, the Company's total assets grew by 8.64% reaching Rp.3.38 trillion, from Rp.3.11 trillion as per December 31, 2019.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp.2,30 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 7,33% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp.2,14 triliun.

Aset Lancar

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	693	244	449	183.90%
Piutang usaha-neto Trade receivables-net	811	1,020	(209)	(20.54%)
Piutang lain-lain Other receivables	15	4	11	298.36%
Piutang derivatif Derivative receivables	15	22	(7)	(32.50%)
Persediaan-neto Inventories-net	721	784	(63)	(8.05%)
Uang muka Advances	16	23	(6)	(27.71%)
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	6	7	(0.3)	(5.14%)
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	18	35	(17)	(48.65%)
Total Aset Lancar Total Current Assets	2,295	2,138	157	7.33%

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, kas pada bank, dan deposito berjangka (pihak ketiga), baik dalam mata uang Rupiah, Dolar A.S. maupun mata uang asing lainnya.

Kas dan setara kas meningkat sebesar 183,90% dari Rp.244,03 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.692,82 miliar pada tahun 2020.

Piutang usaha - neto

Sejalan dengan penurunan penjualan, piutang usaha mengalami penurunan sebesar 20,54% dari Rp.1,02 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp.810,60 miliar pada tahun 2020.

Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2020 are Rp.2.30 trillion, or an increase of 7.33% compared to those as of December 31, 2019, which was amounted Rp.2.14 trillion.

Current Assets

Cash and cash equivalents

The Company's cash and cash equivalents consisted of cash on hand and cash in banks, and time deposits (third parties), both in Rupiah and US Dollar denomination, as well as other foreign currencies.

Cash and cash equivalents increased by 183.90%, from Rp.244.03 billion in 2019 to Rp.692.82 billion in 2020.

Trade receivables - net

In line with the sales decrease, trade receivables decreased by 20.54%, from Rp.1.02 trillion in 2019 to Rp.810.60 billion in 2020.

Kolektibilitas piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai dengan kebijakan manajemen adalah 0-90 hari, hal ini tercermin pada analisa umur piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

Collectibility of receivables

The collectibility of the Company's accounts receivable is in accordance with management policies 0-90 days, this is reflected in the aging analysis of accounts receivable as of December 31, 2020 and December 31, 2019:

(Dalam Miliar Rp)

(In Billion Rp)

2020	Jumlah Amount	%	2020
Belum jatuh tempo	682	84.13%	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 sampai 30 hari	93	11.49%	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	11	1.34%	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	5	0.57%	61 to 90 days
91 sampai 180 hari	5	0.64%	91 to 180 days
Lebih dari 180 hari	22	2.66%	More than 180 days
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Pihak Ketiga	(7)	(0.84%)	Less allowance for impairment losses Third Parties
Total	811	100%	Total

(Dalam Miliar Rp)

(In Billion Rp)

2019	Jumlah Amount	%	2019
Belum jatuh tempo	778	76.28%	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 sampai 30 hari	170	16.69%	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	37	3.61%	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	9	0.84%	61 to 90 days
91 sampai 180 hari	17	1.69%	91 to 180 days
Lebih dari 180 hari	17	1.62%	More than 180 days
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Pihak Ketiga	(8)	(0.74%)	Less allowance for impairment losses Third Parties
Total	1,020	100%	Total

Persediaan - neto

Persediaan mengalami penurunan sebesar 8,05% dari Rp.783,58 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.720,54 miliar pada tahun 2020.

Inventories - net

Inventories decreased by 8.05%, from Rp.783.58 billion in 2019 to Rp.720.54 billion in 2020.

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Barang jadi Finished goods	328	339	(11)	(3.30%)
Bahan baku Raw materials	319	373	(54)	(14.61%)
Barang dalam proses Work in process	72	69	3	4.03%
Persediaan dalam perjalanan Inventories in transit	4	4	0.3	6.70%
Bahan pembantu dan suku cadang Supplies and sparepart	21	19	2	11.64%
Total Total	744	804	(60)	(7.52%)
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan. Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories.	(23)	(21)	3	12.23%
Persediaan - neto Inventories - net	721	784	(63)	(8.05%)

Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka turun 5,14% dari Rp.6,70 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.6,35 miliar pada tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh peningkatan biaya asuransi, penurunan pada biaya sewa, dan lain-lain.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses decreased by 5.14%, from Rp.6.70 billion in 2019 to Rp.6.35 billion in 2020, mainly due to an increase in insurance, decreased in rent and, others expenses.

Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka turun 48,65% dari Rp.35,41 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp.18,18 miliar pada tahun 2020.

Prepaid Tax

Prepaid tax decreased by 48.65%, from Rp.35.41 billion in 2019 to Rp.18.18 billion in 2020.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp.1,08 triliun, atau mengalami kenaikan sebesar 11,55% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019, yang tercatat sebesar Rp.968,66 miliar.

Non - Current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2020 are Rp.1.08 trillion, or an increase of 11.55% compared to those as of December 31, 2019, which was amounted Rp.968.66 billion.

Aset Tidak Lancar

Non - Current Assets

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	56	63	(7)	(11.36%)
Tagihan pajak penghasilan Claims for tax refund	6	-	6	100%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	30	29	1	3.29%
Investasi Saham Share Investment	36	15	21	142.04%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	681	751	(70)	(9.25%)
Aset hak-guna usaha - neto Right-of-use assets - net	165	-	165	100%
Uang muka pembelian aset tetap Advance for purchases of fixed assets	19	29	(10)	(32.92%)
Properti investasi Investment property	64	63	1	1.84%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	24	20	4	17.57%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1,081	969	112	11.55%

LIABILITAS

Total Liabilitas di akhir tahun 2020 sebesar Rp.727,02 miliar yang terdiri dari 55% Liabilitas Jangka Pendek dan 45% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai total liabilitas ini meningkat Rp.62,34 miliar atau 9,38% dari Rp.664,68 miliar pada akhir tahun 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp.398,39 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 13,62% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019, yang tercatat sekitar Rp.461,19 miliar. Secara keseluruhan, Perseroan masih mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah pada tahun 2020, yaitu sebesar 27,45%, termasuk utang jangka panjang, dan 27,22% pada tahun 2019.

LIABILITIES

Total Liabilities as of year-end 2020 amounted to Rp.727.02 billion that comprised of 55% Current Liabilities and 45% Non-Current Liabilities. The amount of total liabilities increased by Rp.62.34 billion or 9.38% from Rp.664.68 billion as at year end of 2019.

Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2020 is Rp.398.39 billion, or a decrease of 13.62% compared to those as of December 31, 2019, which was approximately Rp.461.19 billion. Overall, the Company recorded a low debt to equity ratio of 27.45% in 2020, including long term liabilities, and 27.22% in 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	26	33	(7)	(21.73%)
Utang usaha Trade payables	185	260	(75)	(29.04%)
Utang lain-lain Other payables	5	5	0.5	9.91%
Utang pajak Taxes payables	75	65	10	14.26%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits liability	27	40	(13)	(31.33%)
Beban akrual Accrued expenses	30	28	2	8.34%
Uang muka penjualan Advance from customers	23	11	12	121.44%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Current maturities of long-term debts	27	19	8	39.09%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	398	461	(63)	(13.62%)

Utang bank jangka pendek

Jumlah utang bank jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp.26,08 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 21,73% dibandingkan jumlah utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019, yang tercatat sebesar Rp.33,32 miliar.

Utang usaha

Utang usaha timbul dari pembelian bahan baku dan barang jadi terutama dari pihak ketiga. Utang usaha mengalami penurunan sebesar 29,04% menjadi Rp.184,64 miliar pada tahun 2020 dari Rp.260,20 miliar pada tahun 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp.328,62 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 125,14% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp.203,49 miliar.

Short-term bank loans

The Company's short-term bank loans as of December 31, 2020 is Rp.26.08 billion, or a decrease of 21.73% compared to that of December 31, 2019, which was amounted Rp.33.32 billion.

Trade payables

Trade payables arise from purchases of raw materials and finished goods, mainly from third parties. Trade payable decrease by 29.04% to Rp.184.64 billion in 2020 from Rp.260.20 billion in 2019.

Non-Current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2020 is amounted Rp.328.62 billion, or a increase of 125.14% compared to those as of December 31, 2019, which was amounted Rp.203.49 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Non - Current Liabilities

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liabilities	173	175	(3)	(1.45%)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term debts-net of current maturities	156	28	128	451.37%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	329	203	125	61.50%

EKUITAS

EQUITY

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan 8,44% dari Rp.2,44 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp.2,65 triliun pada tahun 2020.

The Company's Equity increased by 8.44% from Rp.2.44 trillion in 2019 to Rp.2.65 trillion in 2020.

Peningkatan terutama berasal dari kenaikan saldo laba ditahan yang berasal dari laba bersih Perseroan di tahun 2020.

The increase was mainly derived from an increase in the amount of retained earnings as a result of the Company's net income in 2020.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan pembayaran dividen tunai final atas laba tahun 2019 sebesar Rp.19 per lembar saham atau sejumlah Rp.109,41 miliar dan pembayaran dividen tunai interim atas laba berjalan tahun 2020 sebesar Rp.40 per lembar saham atau sejumlah Rp.230,35 miliar.

In 2020, the Company distributed final cash dividend on financial year 2019 profit amounting to Rp.19 per share or Rp.109.41 billion in total and distributed interim cash dividend on profit of year 2020 amounting to Rp.40 per share or Rp.230.35 billion in total.

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%

EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY ENTITY

Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.758.675.440 saham Issued and fully paid capital - 5,758,675,440 shares	144	144	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	50	50	-	-
Komponen lainnya dari ekuitas Others components of equity	31	2	29	1,378.97%

Ekuitas (lanjutan)

Equity (continued)

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Saldo laba Retained Earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	29	29	-	-
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	2,020	1,864	156	8,37%
Total Total	2,274	2,089	185	8,86%
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI NON-CONTROLLING INTERESTS	374	353	21	5,95%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	2,649	2,442	206	8,44%

Likuiditas dan Struktur Permodalan

Manajemen tetap menekankan pentingnya menjaga tingkat likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha. Total kas dan setara kas mencapai Rp.692,82 miliar di akhir tahun 2020. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama tahun 2020, yang kemudian digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan pendanaan dan investasi, termasuk belanja modal, pembayaran utang, serta pembayaran dividen.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang solid, jika ada kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan. Selama tahun 2020, Perseroan memiliki fasilitas pendanaan bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas Anaknya.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2020 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan

Liquidity and Capital Structure

Management continued to underline the importance of maintaining liquidity in supporting business activities and growth. Cash and cash equivalents reached Rp.692.82 billion at the end of 2020. The Company maintained strong operating cash flow generation in 2020, which was subsequently used to finance various funding and investments requirements including capital expenditures, debt service needs, as well as dividend payment.

Aside from the Company's strong cash balance, should there be requirements to raise capital, avenues are open to raise financing from banks. During 2020, the Company had funding facilities from banks to support working capital requirements of the Company and its Subsidiaries.

Material Ties for Investment of Capital Goods

There was no material commitment for capital investment in 2020.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Healthy cash flow generation remains a top priority for the Company as a sign of solid financial performance

yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkokoh siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

and a foundation to support business expansion in the future. The Company continued to take actions to improve its cash generation through productivity improvement measures and efforts to strengthen its cash generation cycle through continuous supply chain management improvements, which has resulted in a more optimal net operating cycle.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	944	678	267	39.31%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(77)	(112)	(35)	(30.81%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used for Financing Activities	(431)	(383)	48	12.37%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Pada tahun 2020, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp.944,37 miliar, meningkat 39,31% dari Rp.677,87 miliar yang tercatat di tahun 2019.

In 2020, net cash flows provided by operating activities reached Rp.944.37 billion, an increase of 39.31% from Rp.677.87 billion recorded in 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Penerimaan kas dari pelanggan Cash received from customers	3,779	4,236	(457)	(10.78%)
Pembayaran kas kepada pemasok Cash paid to suppliers	(1,969)	(2,533)	(564)	(22.24%)
Pembayaran kepada karyawan Payments to employees	(667)	(730)	(63)	(8.61%)
Pembayaran untuk beban usaha Payment for operating expenses	(93)	(150)	(57)	(38.21%)
Penerimaan dari (pembayaran untuk) : Cash receipts from (payments for) :				
Pendapatan bunga Finance income	6	2	4	285.05%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (lanjutan)
Cash Flows from Operating Activities (continued)

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Biaya Keuangan Finance charges	(4)	(7)	(3)	(40.14%)
Pajak penghasilan badan Corporate income taxes	(138)	(202)	(64)	(31.70%)
Kegiatan operasional lainnya Other operating activities	31	63	(32)	(51.03%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	944	678	267	39.31%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Pada tahun 2020, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp.77,18 miliar turun 30,81% dari Rp.111,55 miliar yang tercatat di tahun 2019.

In 2020, the net cash flows used in investing activities amount to Rp.77.18 billion, decrease by 30.81% from Rp.111.55 billion recorded in 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	3	12	(9)	(77.72%)
Penarikan (penempatan) jaminan Drawdown (placement) of security deposits	(4)	0.5	(5)	(1,034.79%)
Perolehan aset tak berwujud Acquisition of intangible assets	0.2	(5)	(5)	(104.25%)
Perolehan investasi pada asosiasi Additional investment in associate	-	(2)	2	(100%)
Uang muka pembelian aset tetap Advance for purchases of fixed assets	(15)	(21)	(6)	(29.64%)
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(61)	(96)	(35)	(36.86%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(77)	(112)	(34)	(30.81%)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat 47,41% dari Rp.383,11 miliar di tahun 2019 menjadi Rp.430,52 miliar tahun 2020.

Net cash used in financing activities increased by 47.41% from Rp.383.11 billion in 2019 to Rp.430.52 billion in 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Penerimaan utang bank Proceeds from bank loans	173	244	(71)	(28.96%)
Pembayaran utang bank Payments for bank loans	(187)	(253)	66	(26.14%)
Pembayaran utang sewa beli Payment of hire purchase payable	(13)	(9)	4	49.80%
Pembayaran dividen kas Perusahaan Payment of cash dividends by the Company	(340)	(334)	6	1.72%
Pembayaran liabilitas sewa Payment of lease liability	(29)	-	29	100%
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests	(36)	(32)	4	12.41%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(431)	(383)	47	12.37%

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratios

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2020, tercatat sebesar 576%, sedangkan pada tahun 2019 tercatat sebesar 464%.

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2020, the consolidated liquidity ratio was 576%, whereas for 2019 was 464%.

Likuiditas

Liquidity

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Aset Lancar Current Assets	2,295	2,138	157	7.33%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	398	461	(63)	(13.62%)
Rasio Ratio	576%	464%		

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas [Solvabilitas]

Debt to Equity Ratio [Solvability]

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the

liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya.

Peningkatan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan dari 27,22% pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi 27,45% pada tanggal 31 Desember 2020, disebabkan oleh peningkatan liabilitas, yaitu sebesar 9,38% lebih tinggi dari peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 8,44%.

comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity.

The increment in the Company's debt to equity ratios from 27.22% as of December 31, 2019 to 27.45% as of December 31, 2020, was caused by an increase in liabilities of 9.38% higher than the increment in equity of 8.44%.

Likuiditas

Liquidity

Keterangan Description	2020	2019	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	Rp. Miliar Rp. Billion	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	727	665	62	9.38%
Ekuitas Equity	2,649	2,442	206	8.44%
Rasio Ratio	27,45%	27,22%		

SEGMENT USAHA

Bisnis utama Perseroan adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan filter dengan merek dagang SAKURA. Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anaknya telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar internasional yang meliputi lebih dari 120 negara tujuan ekspor.

Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Entitas anak, di mana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair, seperti penyaring oli, penyaring hidraulik dan penyaring bahan bakar lainnya. Perseroan memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli (OEM), suku cadang asli (OES), pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan

BUSINESS SEGMENTS

The core business of the Company is manufacturing radiators under the brand name ADR and filters primarily under the brand name SAKURA. Other than the main products, the Company also produces other high-quality products, such as brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers. Today, the Company and its Subsidiaries have been growing as the best auto component manufacturers in Indonesia, with its various high-quality products, particularly filter and radiator products, and with its worldwide market covering more than 120 countries of export destination.

Filter

Filters are one of the Company's and the Subsidiary's main products which is divided into 2 (two) types of filters, air filters and liquid filters, such as oil filters, hydraulic filters and fuel filters. The Company manufactures filters to cover the needs of all sectors, including Original Equipment Manufacturing (OEM), Original Equipment Spare parts (OES), After Market under home brand (SAKURA) and other brands. Meanwhile, PT Panata Jaya Mandiri, the subsidiary, mainly focuses filters product

PT Panata Jaya Mandiri, entitas anak, memfokuskan pada produk penyaring untuk alat-alat berat dan sektor industry seperti bis, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya dengan merek DONALDSON.

Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Perseroan memproduksi berbagai macam radiator, baik radiator dari tembaga kuningan maupun aluminium, untuk penggunaan pada otomotif dan peralatan berat.

Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Jepang. Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan aftermarket.

Karoseri

Karoseri adalah produk utama PT Hydraxle Perkasa (HP), entitas anak. HP memproduksi dump hoist dan karoseri *dump truck, trailer, mixer, dan tangki*. Untuk produk karoseri, Perseroan pernah mendapatkan bantuan teknis dari ShinMaywa Industrial Co. Ltd., dari Jepang pada tahun 1989. Sebagian besar produk karoseri untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli.

Distribusi

Segmen ini mencatat penjualan yang dilakukan oleh entitas anak Perseroan yaitu:

- PT Prapat Tunggal Cipta dan entitas anaknya, distributor tunggal Perseroan yang mengkhususkan diri pada distribusi dari produk Perseroan di sektor aftermarket Indonesia.

on the heavy equipment and industrial sectors, such as buses, trucks, tractors, trains, gas turbines and others under brand DONALDSON.

Radiator

Besides filters, radiators are also one of the Company's main products. The Company produces a variety of radiators, from copper brass to aluminum type, for automotive and heavy-duty applications.

In producing radiators, the Company receives technical assistance from Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Japan. Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerates Tokyo Radiator a royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, of which 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee.

In the local market, most of the radiator products are delivered as original equipment manufacturing (OEM) parts, while in the export market the products are supplied to the aftermarket customer.

Body Maker

Body Makers are the main products of PT Hydraxle Perkasa (HP), a subsidiary. HP produces dump hoist and body makers of dump trucks, trailers, mixers, and tanks. In producing Body Makers, the Company has received the technical assistance from ShinMaywa Industrial Co. Ltd., Japan. In the local market, most of the body maker products are delivered as original equipment manufacturing (OEM) parts.

Trading

This segment records sales made by the Company's subsidiaries i.e.:

- PT Prapat Tunggal Cipta and its subsidiaries, the Company's sole distributor that specializes on the trading of the Company's products in Indonesian aftermarket sectors.



- Bradke Synergies Sdn. Bhd, Perusahaan Investasi yang memiliki anak perusahaan antara lain, distributor tunggal Perseroan untuk produk filter di Malaysia (Powerfil Sdn. Bhd. & S.S Auto Sdn. Bhd.) dan distributor tunggal Perseroan di Australia (Solcrest Pty Limited).
- Sure Filter (Thailand) Co., Ltd, distributor tunggal Perseroan untuk produk filter dan radiator di Thailand.

Produk lainnya

Segmen ini mencatat penjualan produk selain filter dan radiator, yaitu seperti karet, plastisol, pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan. Produk pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia. Untuk produk pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang. Khusus untuk tangki bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Jepang. Dan sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

KINERJA 2020

Penjualan neto pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 17,84% dari tahun sebelumnya sebesar Rp.3,94 triliun di tahun 2019. Pencapaian kinerja di tahun 2020 berada dibawah target pertumbuhan double digit atau minimal 10%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang telah memberikan tekanan yang luar biasa kepada perekonomian global dan nasional serta membatasi pergerakan manusia dan barang dengan cara yang tak terbayangkan sebelumnya.

COVID-19 dan kebijakan penanganannya melalui pembatasan mobilitas memicu ketidakpastian pasar global yang tinggi pada semester I 2020. Banyak negara di

- Bradke Synergies Sdn. Bhd, the Holding Company which had subsidiaries of which are the Company's sole distributor of filter products in Malaysia (Powerfil Sdn. Bhd. & S.S Auto Sdn. Bhd.) and the Company's sole distributor of filter products in Australia (Solcrest Pte Limited).
- Sure Filter (Thailand) Co., Ltd., the Company's sole distributor of filter and radiator products in Thailand.

Other Products

This segment records sales aside from the filter and radiator products, such as rubber, plastisol, brake and fuel pipes, fuel tanks, and mufflers. Brake and fuel pipe, fuel tank, and muffler products are delivered as OEM in the vehicle assembling industry in Indonesia. In producing brake and fuel pipes, the Company receives technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan. In the fuel tanks sector, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Japan. Based on the agreement, the Company remunerates Tokyo Radiator a royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which consists of 3% for technical assistance fee and 2% for management assistance fee.

2020 PERFORMANCE

The net sales in 2020 declined by 17.84% from the previous net sales of Rp.3.94 trillion in 2019. Performance achievement in 2020 was below target with the stipulated target, namely a double-digit growth or at least 10%. This was mainly affected by the COVID-19 pandemic which has placed immense pressure on the global and national economy as well as stifling the mobility of goods and people in unprecedented ways.

COVID-19, and the policy of restricted mobility, triggered a great deal of uncertainty in the global market in the first half of 2020. Many countries worldwide in the first

dunia pada semester I 2020 menerapkan *lockdown* yang berakibat penutupan sementara beberapa pelabuhan di negara-negara tersebut. Kebijakan *lockdown* tersebut berpengaruh pada pembatasan mobilitas global sehingga berdampak pada menurunnya konsumsi, berhentinya proses produksi dan penurunan volume perdagangan dunia. Mobilitas masyarakat global yang menurun tajam hingga mencapai level terendah pada periode Maret - Mei 2020.

Tercatat pada tahun 2020 penjualan luar negeri Perseroan sebesar Rp.2,29 triliun atau turun sebesar 11,36% dibandingkan tahun 2019. Sementara itu penjualan di Indonesia mencatatkan penurunan yang sebesar 30,16% dibanding tahun 2019 yaitu menjadi Rp.947 miliar.

Dari segi profitabilitas, margin laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2020 sebesar 15,08% terhadap penjualan. Persentase tersebut masih sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Selama tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak masih mempertahankan strategi rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 1:1 yaitu 27,45% pada tahun 2020.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2021

Secara umum kondisi ekonomi global dan domestik pada tahun 2021 mendatang diperkirakan akan membaik yang didukung peningkatan mobilitas dan stimulus kebijakan di berbagai negara, meskipun mungkin belum sepenuhnya kembali ke kinerja sebelum pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 belum berakhir, namun banyak negara secara perlahan membuka kembali kegiatan ekonomi meski sebagian lainnya tetap menerapkan *lockdown* untuk melindungi masing-masing warga negaranya. Kecepatan pemulihan ekonomi global akan dipengaruhi oleh kemajuan penanganan COVID-19, terutama implementasi vaksinasi; peningkatan

half of 2020 have implemented lockdowns resulting in the temporary closure of some ports in those countries. The lockdown policy restricted global mobility, resulting in a decline in consumption, halt in the production process and reduction in global trade volume. Globally, people's mobility decreased sharply to its lowest level in the period of March - May 2020.

In 2020, the amount of the Company's overseas sales was recorded at Rp.2.29 trillion or declined by 11.36% compared to 2019. Meanwhile, Indonesian sales growth was recorded to have declined by 30.16% compared to 2019, becoming Rp.947 billion.

In terms of profitability, net income margin recorded in 2020 was 15.08% of sales. This percentage is still inline with the target stipulated by the Company.

In 2020, the Company and its Subsidiaries still maintained their strategy to maintain a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 1:1 i.e. 27.45% in 2020.

OVERVIEW BUSINESS OUTLOOK DAN PROJECTION FOR 2021

In general, global economic conditions are predicted to improve in the year 2021, supported by increased mobility and policy stimulus in various countries, although it may not fully return to performance prior to the COVID-19 pandemic.

The COVID-19 pandemic has yet to cease, but many countries have gradually resumed their economic activities, while others continue to apply a lockdown to protect their citizens. The speed of global economic recovery will be influenced by progress in tackling COVID-19, especially the implementation of vaccination, increased mobility, magnitude and speed of policy

mobilitas; besaran dan kecepatan stimulus kebijakan; kondisi sektor keuangan dan korporasi; serta struktur perekonomian suatu negara.

Sejalan dengan perekonomian dunia, pada tahun 2021, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan berada dalam tahap pemulihan. Prospek kecepatan pemulihan akan banyak dipengaruhi program vaksinasi COVID-19 yang mulai dijalankan Pemerintah dan kedisiplinan masyarakat dalam penerapan protocol COVID-19 diharapkan dapat menjadi katalis positif akselerasi pemulihan ekonomi. Di samping itu, pengesahan Omnibus Law juga diharapkan dapat mendukung iklim investasi Indonesia yang lebih baik di masa depan. Meski demikian, transisi kembali dari ekonomi masa pandemi ke ekonomi normal dapat menimbulkan risiko-risiko tersendiri, seperti kenaikan inflasi.

Memasuki tahun 2021, ketidakpastian akan terus menggelayuti sejumlah sektor usaha termasuk industri otomotif. Pada tahun 2021, Perseroan senantiasa mencermati perkembangan kondisi eksternal maupun internal perusahaan dalam menetapkan berbagai rencana strategis di tahun 2021 mendatang mengingat tekanan kondisi bisnis komponen otomotif ditandai dengan berlanjutnya ketidakpastian ekonomi makro dan global karena pandemi COVID-19. Menghadapi kondisi yang masih diliputi ketidakpastian, Perseroan akan melangkah hati-hati sekaligus optimistis dengan tetap mengutamakan posisi keuangan yang sehat.

Sejalan dengan perkiraan pemulihan ekonomi secara bertahap, Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan yang konservatif dengan berupaya kembali ke kinerja sebelum pandemi COVID-19. Perseroan akan mengupayakan perbaikan secara bertahap pada margin profitabilitas laba bruto maupun laba bersih setiap tahunnya. Selain itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi di berbagai bidang untuk menekan biaya. Upaya ini dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020 dan terus berlanjut di tahun 2021 bukan hanya sekedar untuk bertahan di tengah kondisi yang sulit, tapi juga untuk memastikan kesiapan Perseroan tatkala pandemi ini telah berakhir.

stimulus, conditions in the financial and corporate sectors, as well as the economic structure of a country.

In line with the global economy, in 2021, Indonesia's economy is projected to be in the recovery stage. The prospect of the speed of recovery will be heavily influenced by the COVID-19 vaccination program that was initiated by the Government and the community's discipline in the implementation of the COVID-19 protocol is expected to be a positive catalyst for accelerating economic recovery. The approval of the Omnibus Law on Job Creation is expected to support a better investment climate in Indonesia in the future. On the other hand, economic transition from the pandemic to normal levels may present its own risks, such as rising inflation.

Entering 2021, uncertainty will continue to heavily cloud business prospects across many sectors, and this includes the automotive industry. In 2021, the Company closely monitors the developments of its external and internal conditions to determine strategic plans for 2021 given the pressures of automotive components business conditions characterized by uncertainty in the macro and global economic due to the COVID-19 pandemic. With several uncertainties ahead, the Company will act prudently while maintaining optimism by prioritizing the sound financial position.

In line with the forecast of gradual economic recovery, the Company projects a conservative growth target by striving to return to performance prior to the COVID-19 pandemic. The Company will try to gradually improve the profitability margins of gross profit and net income every year. Furthermore, the Company strives to improve its efficiency in various fields in order to reduce costs. The Company's efforts in 2020 which continues to 2021 were not only to survive in a harsh condition, but to also ensure the Company's readiness when the pandemic is over.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan imbal hasil dan nilai bagi pemegang saham, Perseroan mempertahankan kebijakan dividen untuk membagikan sekurang-kurangnya 45% dari laba bersih Perseroan sebagai dividen tunai.

PEMASARAN

Aktivitas pemasaran merupakan pendukung penting pertumbuhan usaha Perseroan. Kegiatan pemasaran berperan penting dalam mendekatkan produk-produk Perseroan ke konsumen serta mempertahankan posisi kepemimpinan Perseroan dalam pasar yang makin kompetitif.

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan terus menghadapi berbagai tantangan, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun, potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Peluang ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam negeri maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produk, dan pengiriman yang tepat waktu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan. Perseroan dan Entitas Anaknya berupaya mencari pangsa pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui perbaikan efisiensi biaya produksi.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertikal, yang dimulai dari desain awal produk,

In line with our commitment to continue to enhance total shareholders return and values, the Company will maintain the dividend policy to distribute at least 45% of Company net profit as cash dividend.

MARKETING

Marketing activities are an important contributor to the Company's business growth. These activities are instrumental in bringing the Company's products closer to the heart of the consumers and maintaining the Company's leadership in an increasingly competitive environment.

In the future, the Company will continue to face several challenges, but the Company will continue to strive and maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work toward being the best in its field in the coming year.

From the competition aspect, this condition will create an ever-increasing competition. However, the market growth potential is still very promising in the long term. Thus, the Management holds a strong belief that the future of automotive components industry is very promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network and various promotions through international or local exhibitions, improving after sales service, improving technology and production capacity, improving product quality, and timely delivery, that will increase customer satisfaction, which has always been the Company's priority. The Company and its Subsidiaries always seek for new markets while they keep maintaining their existing buyers by offering competitive prices through efficiency improvement to lower production cost.

Also, with its vertically integrated production facility from the initial design of products, the design of equipments

pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen-produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional seperti, Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Tennex Corp., Donaldson Company Inc., dan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran Perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

MANAJEMEN MUTU

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perseroan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya. Peningkatan kualitas tidak berhenti ketika akreditasi diperoleh atau ketika system kualitas dilaksanakan. Kualitas adalah “cara berpikir” atau “kesadaran” yang ditanamkan dalam seluruh bagian perusahaan, termasuk di dalamnya manajemen dan semua karyawan. Perseroan menekankan pentingnya pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran ini dengan menggunakan Sistem Manajemen Kualitas sebagai alat manajemen yang mendasar. Peningkatan mutu produk secara terus menerus dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000, ISO/TS 16949:2002, dan ISO 14001:2015. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan. Pemeriksaan berkala secara internal maupun eksternal membantu Perseroan untuk memperbaiki keseluruhan proses dan akan meningkatkan kualitas produk, pengiriman yang lebih baik, biaya yang lebih rendah, dan pelayanan yang lebih baik untuk pelanggan. Upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada pencapaian standar mutu, standar jumlah, dan ketepatan waktu.

and moulds, the laboratory control for products' quality, to the finished products - supported by the cooperation and technical assistance from the internationally well acknowledged automotive component manufacturers, such as Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Tennex Corp., Donaldson Company Inc., and Sueyoshi Kogyo Co. Ltd., the Company is able to meet various product specifications required by the customers.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customers a better choice through consistently providing high quality products at competitive prices.

QUALITY MANAGEMENT

To guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure that the required standard of quality and services are met. Quality improvement does not end upon attaining accreditations or implementing a quality system alone. Quality is a “state of mind” or “conscience” which is instilled within the whole company, including management and all employees. The Company emphasizes the importance of continuous training to improve this awareness using Quality Management System as a fundamental management tool. The continuous improvement of our product quality is accomplished through the implementation of the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000, ISO/TS 16949:2002, and ISO 14001:2015. This system directs all aspects of the Company's production activities in order to meet the standard quality that has been set. Periodic examination internally or externally would help the Company to improve the whole process and would lead to better products, better delivery, lower cost, and better services for the customers. To meet the customers' needs and expectations, we implement and focus on the following areas: meeting the quality standard, quantity standard, and punctuality.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan sebagai perusahaan terbuka berpegang pada komitmennya untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham melalui pembagian dividen tunai. Penentuan nilai dividen dilakukan dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan operasional, serta kebutuhan dan rencana perluasan usaha Perseroan pada masa yang akan datang.

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah:

- Laba bersih sampai dengan Rp.10 miliar: 35%;
- Laba bersih antara Rp.10 miliar-Rp.30 miliar: 40%;
- Laba bersih diatas Rp.30 miliar: 45%.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 24 Juli 2020 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp.577,52 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp.59 per saham atau Rp.339,76 miliar, yaitu 59% dari laba bersih Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim sebagai berikut:

- Dividen kas interim I untuk tahun buku 2020 sebesar Rp.28,79 miliar atau Rp.5 per saham, dividen yang dibayarkan tanggal 21 Juli 2020.
- Dividen kas interim II untuk tahun buku 2020 sebesar Rp.86,38 miliar atau Rp.15 per saham yang dibayarkan tanggal 24 September 2020.
- Dividen kas interim III untuk tahun buku 2020 sebesar Rp.115,17 miliar atau Rp.20 per saham yang dibayarkan tanggal 22 Desember 2020.

Dividen interim tahun buku 2020 tersebut akan diperhitungkan dalam penetapan dividen final dalam RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang akan diadakan pada Juni 2021

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

DIVIDEND POLICY

The Company as a public company is committed to delivering optimized value to shareholders by distributing cash dividend payment. Determination of dividend is conducted after taking into account the income for the year, the Company's financial condition, operational requirements, as well as the Company's expansion plan in the future.

Dividend percentage of net income are:

- Net income up to Rp.10 billion: 35%;
- Net income above Rp.10 billion-Rp.30 billion: 40%;
- Net income above Rp.30 billion: 45%.

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 24, 2020, for the Company's net income in 2019 amounting to Rp.577.52 billion, the Company distributed cash dividends at Rp.59 per share or Rp.339.76 billion, or 59% of the Company's net income.

In 2020, the Company declared interim cash dividend as follows:

- 1st interim cash dividend for the 2020 financial year amounting to Rp.28.79 billion or Rp.5 per share was paid on July 21, 2020.
- 2nd interim cash dividend for the 2020 financial year amounting Rp.86.38 billion or Rp.15 per share was paid on September 24, 2020.
- 3rd interim cash dividend for the 2020 financial year amounting Rp.115.17 billion or Rp.20 per share was paid on December 22, 2020.

This interim dividend for the 2020 financial year will be taken into account in the determination of the final dividend at the AGMS for the 2020 financial year, when will be convene on June 2021.

EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)/MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

The Company does not have a Employee Stock Option Program and/or Management Stock Option Program.

TRANSAKSI MATERIAL DAN KEJADIAN LUAR BIASA

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2020.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan. Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

MATERIAL TRANSACTIONS AND EXTRAORDINARY EVENTS

No material transactions in the form of investment, expansion, divestment, acquisition and/or debt/capital restructuring or extraordinary events took place in the Company during 2020.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

During 2020, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company. The Company in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction which normally are conducted in normal terms and conditions as those with third parties. The details of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk Parent entity	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap Rent, financial transaction, sales fixed assets
PT Mangatur Dharma	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Penjualan dan pembelian barang jadi Sales and purchase of finished goods
CV Auto Diesel Radiators Co.	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Sewa Rent
PT Adrindo Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Sewa Rent
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Pembelian bahan baku, sewa Purchase of raw material, rent
Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co., Ltd.	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Penjualan barang jadi Sales of finished goods
Filtration Solution Pte Ltd.	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Penjualan barang jadi Sales of finished goods
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Penjualan barang jadi Sales of finished goods
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Penjualan barang jadi Sales of finished goods
Adrindo Shanghai Co., Ltd.	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Penjualan barang jadi Sales of finished goods
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entities under common control	Penjualan barang jadi Sales of finished goods

Pihak-pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Pembelian bahan baku Purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Pembelian bahan baku Purchase of raw material
PT Surya Fajar Lestari	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Sewa Rent
PT Surya Inti Sarana	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Penjualan barang jadi Sales of finished goods
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Pembelian bahan baku Purchase of raw material
PT Ikuyo Indonesia	Pihak berelasi lainnya other related parties	Penjualan barang jadi Sales of finished goods
PT Prima Honeycomb International	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku Sales of finished goods and purchase of raw material
PT Suretech Kesehatan Indonesia	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku Sales of finished goods and purchase of raw material
PT Gaia Sempurna Murni	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Pembelian bahan baku Purchase of raw material
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Entitas asosiasi Associated entity	Penjualan bahan baku Sales of raw material

Rincian saldo dan transaksi selengkapnya dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2020 dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

Balances and transactions to/from related parties can be found in the Consolidated Financial Statement as of December 31, 2020 as part of this Annual Report.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO DATE OF FINANCIAL STATEMENTS

There are no material information and facts subsequent to the date of financial statements.

CHANGES IN THE LAW AND REGULATION THAT HAD A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

There are no changes in the law and regulation that would have a significant effect to the Company and material effect on the Company's financial statements.

PERUBAHAN ATAS KEBIJAKAN AKUNTANSI

Rincian perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2020 tersaji pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 - Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICIES

Details of changes in accounting policies in 2020 are presented in the Consolidated Financial Statements as part of this Annual Report.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Government Regulation Number 35 Year 2021 - Job Creation Law

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no.11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest employment opportunities possible.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja perusahaan dan meyakini bahwa perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

Corporate Governance is one of the indicators that is important for Shareholders to assess the performance of the company and believe that the company has been well managed and appropriate and is believed to be able to protect the interests of the Shareholders.

Perseroan meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik secara berkelanjutan dalam jangka panjang dan berbagai prospek bisnis yang hendak diraih dapat terwujud jika, Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dengan baik dan benar.

Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan GCG adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perseroan dan meyakini bahwa Perseroan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

The Company believes that the achievement of good performance can be sustainable in the long term and that various business prospects can be realized if the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently, properly, and correctly.

As a Public Company listed on Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of GCG is one of the indicators that is important for Shareholders to assess the performance of the Company and believe that the Company has been well managed and appropriate and is believed to be able to protect the interests of the Shareholders.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan dan konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong Perseroan untuk menciptakan nilai bagi Pemegang Saham secara maksimal.

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan, bertujuan untuk:

1. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan risiko Perseroan secara lebih hati-hati (*prudent*), akuntabel, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
4. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif dan efisien demi tercapainya Visi dan Misi Perseroan.
5. Meningkatkan citra Perseroan (*image*) yang semakin baik.

KOMITMEN DALAM PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan berkomitmen penuh untuk menegakkan kebijakan dan praktek-praktek GCG sesuai peraturan-peraturan dan standar berlaku serta praktek-praktek terbaik internasional. Perseroan memiliki komitmen jangka panjang untuk melindungi kepentingan semua pemangku kepentingan, meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, dan meningkatkan akuntabilitas.

Bagi Perseroan, GCG tidak hanya merupakan kewajiban atau keharusan melainkan suatu kebutuhan. Oleh karenanya, Perseroan menempatkan GCG sebagai landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan

OBJECTIVE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of GCG that is in line with the best practices in a sustainable and consistent manner not only provides adequate protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders, but more than that, encourages the Company to create maximum value for Shareholders.

GCG implementation within the Company aims to:

1. Encourage and support the Company's development and risk management in a more prudent, accountable, and responsible manner which is in line with the GCG principles.
2. Maximize the Company's values as an attempt to grow it with strong competitiveness, both nationally and internationally.
3. Improve the accountability of the Company's management toward the Shareholders by taking into account the interests of all stakeholders.
4. Encourage the Company's professional, effective and efficient management as an attempt to achieve its Vision and Mission.
5. Improve the Company's image.

COMMITMENT IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

The Company is fully committed to enforcing GCG policies and practices in accordance with prevailing regulations and standards as well as international best practices. The Company has a longstanding commitment to promoting the interests of all stakeholders, increasing value to the shareholders, and improving accountability.

For the Company, GCG is not only an obligation or a requirement, but a necessity. The Company, therefore, places GCG as a strong foundation to deal with changes in business environment as well as committed strive

lingkungan bisnis serta berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten pada seluruh perencanaan bisnis, keputusan dan kegiatan operasional bisnis Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan dan proses untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah, dan masyarakat. Perseroan ingin membangun, menerapkan, dan menegakkan praktik-praktik usaha terdepan industri dalam upaya memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dan kepuasan bagi pelanggan.

Implementasi GCG di Perseroan dilaksanakan dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Keadilan, dengan penjelasan sebagai berikut:

to apply GCG principles consistently in all Company's business plans, decisions and operations.

The Company have policies in place and processes to balance the interest of all stakeholders, including our shareholders, customers, suppliers, financiers, the government, and community. We want to establish, implement, and uphold industry leading business practices in the pursuit of the maximization of shareholder value and customer satisfaction.

The Company's GCG is implemented based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, as explained below:

5 Prinsip GCG 5 Principles of GCG		
T Transparansi Transparency	<p>Perseroan dan entitas anaknya dikelola dengan transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyediakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan.</p> <p>Perseroan menerapkan Prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur. Laporan Tahunan dan informasi material lainnya, serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting perusahaan dengan mudah. Akses informasi tersebut tersedia dalam bentuk: situs web perusahaan, media cetak dan press release, pertemuan tatap muka dengan para investor dan paparan publik.</p> <p>Prinsip transparansi ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Perseroan dan Pelanggan serta Mitra Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>The Company and its subsidiaries are managed with transparency in conducting the decision-making process and providing real and relevant information about the Company.</p> <p>The Company implements the Transparency Principle by providing adequate, accurate, and punctual information to all parties that have interest in the company. The Company publishes financial information, through the Financial Statements periodically and regularly. Annual Reports and other material information, and provide the means for investors to access important information of the company with ease. The access of information is available in the form of: corporate websites, print media and press releases, one on one meetings with investors and public expose.</p> <p>This transparency principle does not reduce the obligation to protect confidential information about the Company as well as its Customers and Business Partners in accordance with applicable laws and regulations.</p>

A
Akuntabilitas
Accountability

Perseroan dan entitas anaknya dikelola dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, audit internal dan sekretaris perusahaan agar pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

The Company and its subsidiaries are managed with clarity on the function, the implementation, and the responsibility of the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, internal audit and corporate secretary for an effective management of the company.

Perseroan menerapkan Prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam (*charter*) yang diperlukan bagi masing-masing organ utama perusahaan, sehingga tercipta mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan perusahaan. Perseroan melengkapi struktur pengelolaan dengan fungsi-fungsi tertentu, seperti: memiliki Komisaris Independen, Direktur Independen dan Audit Internal yang efektif.

The Company applies the Accountability Principle by ensuring the availability of Board Charters needed by each of the main organs of the company, to create check and balance mechanisms of the authorities and roles in managing the company. The Company equips the management structure with certain functions, such as: having an effective Independent Commissioner, Independent Director and Internal Audit.

R
Pertanggungjawaban
Responsibility

Perseroan dan entitas anaknya dikelola dengan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company and its subsidiaries are managed by complying with the applicable rules and regulations, and by implementing healthy corporate principles.

Perseroan menerapkan Prinsip Pertanggungjawaban dengan memastikan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup: undang-undang/peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja serta peraturan relevan lainnya.

The Company implements the Responsibility Principle by ensuring that The Company always complies with all applicable rules and regulations, including: laws/regulations on taxation, healthy competition, industrial relations, workplace safety and health, and other relevant regulations.

I
Independensi
Independency

Perseroan dan entitas anaknya dikelola dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company and its subsidiaries are professionally managed without the clash of interests and the influence of any party that is not in compliance with the applicable regulations and the principles of a sound corporation.

Perseroan menerapkan Prinsip Independensi dengan mencantumkan secara tegas aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam Pedoman Direksi, Pedoman Dewan Komisaris, Kode Etik maupun Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan tambahan seperti: kebijakan transaksi benturan kepentingan, larangan donasi partai politik, larangan pemberian dan penerimaan hadiah dan donasi, anti pencucian uang, dan beberapa kebijakan sejenis lainnya.

The Company applies the Independency Principle by firmly stating the regulations/ authorities of the corporate's decision making in the Board of Directors Charter, Board of Commissioners Charter, Code of Conduct and Articles of Association of the Company. Aside from that, The Company implements several additional policies such as: policy of transaction with clash of interest, prohibition of political party donation, prohibition of gift and donation offering and acceptance, anti-money laundering, and other similar policies.

F
Kesetaraan
Fairness

Perseroan dan entitas anaknya dikelola dengan kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company and its subsidiaries are managed with fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders that arise from the applicable agreement and applicable regulations.

Perseroan menerapkan Prinsip *Fairness* dalam berbagai aspek operasional, meliputi: penghormatan hak pemegang saham minoritas dan larangan *insider trading*.

The Company implements the Fairness Principle in every operational aspect that includes: the respect to the rights of minority shareholders and the prohibition of insider trading.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ('Undang-Undang Perseroan') dan Anggaran Dasar Perseroan, secara garis besar, struktur tata kelola di Perseroan terdiri dari organ utama dan organ penunjang. Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang didukung oleh organ penunjang yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan dan memiliki kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. RUPS merupakan forum bagi Pemegang saham untuk memformulasikan keputusan-keputusan penting dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, mempertimbangkan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan kinerja, melindungi harapan pemangku kepentingan dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, maka sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara Direksi Perseroan menjalankan fungsi pengelolaan dan kepengurusan secara profesional dan menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Guna membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Perseroan telah membentuk dua komite, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Perseroan juga memiliki Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan Audit

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND RELATIONSHIP

Pursuant to Indonesia Law No.40 year 2007 regarding Limited Liability Companies ('the Company Law') and Company's Articles of Association, broadly speaking, the governance structure at the Company consists of the main organs and supporting organs. The main bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors which are supported by supporting bodies, namely committees under the Board of Commissioners, Internal Audit and Corporate Secretary.

GMS serves as the highest body within the Company's governance structure and holds authorities not held by either the Board of Commissioners or Board of Directors. It serves as the forum for Shareholders to formulate important decisions by considering the best interests of the Company, taking into account the requirements set in the Company's Articles of Association and all prevailing laws and regulations.

In order to improve performance, protect stakeholder expectations and improve compliance with applicable laws and regulations, according to the Company's Articles of Association, the Company's Board of Commissioners performs a supervisory function to ensure that the management of the Company is carried out by the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations. While the Company Board of Directors carry out management and management functions professionally and avoid potential conflicts of interest. The Board of Commissioners and Board of Directors are collectively responsible for the Company's sustainability in the long-term. Therefore, the Boards of Commissioners and Directors need to have compatible perception regarding the Company's vision, mission, and values. To assist the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions, the Company has formed two different committees, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Company has also established the Company's Corporate Secretary, Investor Relations,

Internal, yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas GCG.

Penerapan dan pengembangan GCG di lingkungan Perseroan dan entitas anak bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan oleh regulator, namun sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat tergantikan bagi Perseroan. Dengan adanya penerapan dan pengembangan GCG, maka Perseroan memiliki pondasi yang kokoh dan bekal yang cukup untuk menjadi perusahaan yang tangguh dan terus berkembang.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam rangka meyakinkan penerapan GCG di Perseroan sesuai standar internasional dan *best practices*, pada tahun 2020, penerapan GCG di Perseroan dinilai oleh pihak eksternal yang independen yaitu Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk penilaian ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard.

ASEAN CG Scorecard merupakan salah satu inisiatif dari ASEAN Capital Market Forum (ACMF) yang didukung oleh Asian Development Bank (ADB) untuk meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang tercatat di ASEAN. Indonesia menjadi salah satu dari 6 (enam) negara ASEAN yang berpartisipasi dalam inisiatif ini. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan aspek penilaian ASEAN CG Scorecard dalam rangka meningkatkan praktik GCG.

Praktik penilaian ASEAN CG Scorecard didasarkan pada informasi yang dapat diakses oleh publik. Secara umum, aspek penilaian ASEAN CG Scorecard dibuat berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Aspek penilaian ASEAN CG Scorecard meliputi:

1. Hak-hak pemegang saham,
2. Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham,
3. Peran pemangku kepentingan,
4. Pengungkapan dan transparansi, serta
5. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

and Internal Audit, tasked with assisting the Board of Directors in performing its GCG duties.

The implementation and development of GCG within the Company and its subsidiaries is not only a form of compliance with the statutory provisions stipulated by regulators, but it has also become an irreplaceable need for the Company. With the implementation and development of GCG, the Company has a solid and sufficient foundation to become a resilient and growing company.

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In order to ensure that the implementation of GCG in the Company complies with international standards and best practices, in 2020, the implementation of GCG in the Company was assessed by independent external parties i.e. IICD for the assessment of the ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard.

ASEAN CG Scorecard is one of the initiatives of the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) supported by the Asian Development Bank (ADB) to improve the governance practices of listed companies in the ASEAN. Indonesia became one of the 6 (six) ASEAN countries participating in this initiative. The Company is committed to implement aspects of the assessment of the ASEAN CG Scorecard in order to improve the practice of GCG.

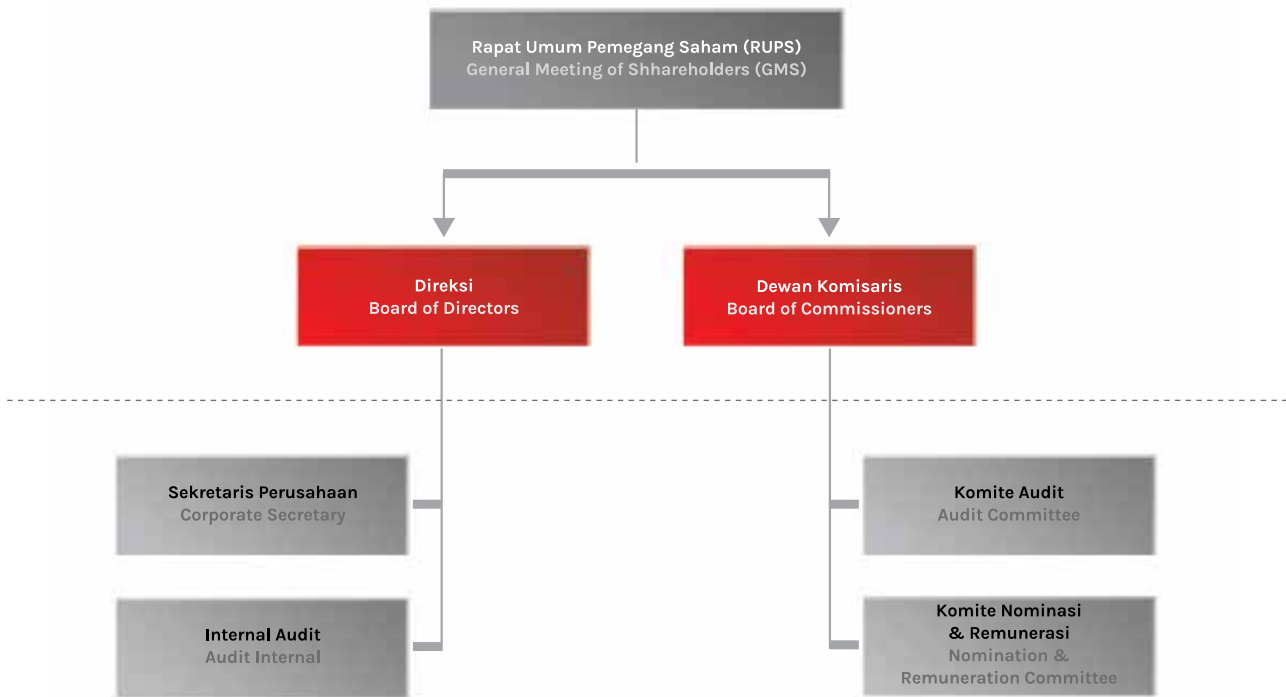
The assessment of the ASEAN CG Scorecard is based on information that can be accessed by the public. In general, aspects of the assessment of the ASEAN CG Scorecard were created based on the corporate governance principles published by the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD). Aspects of the assessment of the ASEAN CG Scorecard include:

1. Rights of Shareholders,
2. Equitable Treatment of Shareholders,
3. Roles of Stakeholders,
4. Disclosure and Transparency, and
5. Responsibilities of the Board.

Hasil penilaian ASEAN CG Scorecard dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.smsm.co.id) pada bagian Tata Kelola.

The assessment result of ASEAN CG Scorecard can be accessed through the Company website (www.smsm.co.id) in the section of Corporate Governance.

Organ Utama | Main Bodies



Organ Pendukung | Supporting Bodies

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan tertinggi di Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar.

Selain itu, RUPS dapat menjadi media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham Perseroan melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Penyelenggaraan RUPS Perseroan sepanjang tahun 2020 dilakukan dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance body of the Company. The GMS has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in law and/or the Articles of Association.

In addition, GMS can be a communication media between Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the Company's shareholders in the form of discussion for all present shareholders in every GMS subject. The implementation of the Company's GMS throughout 2020 was carried out with due observance of the rules and regulations, including:

1. Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017.
3. Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan OJK No.16/POJK.04/2020 (POJK 16/2020) tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
5. Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) sebagai Mekanisme Pemberian Kuasa secara Elektronik dalam Proses Penyelenggaraan RUPS bagi Penerbit Efek yang merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya disimpan dalam Penitipan Kolektif KSEI.
6. Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.

- RUPS Tahunan harus diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir atau dalam kondisi tertentu OJK dapat menetapkan batas waktu lainnya, sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020.
- RUPS Lainnya yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan dan/atau Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (“BEI”) mengenai rencana penyelenggaraan RUPS, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.

2. The Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by OJK Regulation No.10/POJK.04/2017.
3. OJK Regulation No.15/POJK.04/2020 (POJK 15/2020) concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. OJK Regulation No.16/POJK.04/2020 (POJK 16/2020) concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.
5. Decree of the Board of Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No.KEP-0016/DIR/KSEI/0420/2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Facility as an Electronic Authorization Mechanism in the Process of Organizing a GMS for Securities Issuers who are Public Companies and whose shares are kept in KSEI Collective Custody.
6. The Articles of Association.

The GMS consists of the Annual GMS and other GMS.

- The Annual GMS must be convened no later than 6 (six) months after the end of the financial year of the Company or under certain condition the OJK can set other deadlines, as stipulated in POJK 15/2020.
- The Other GMS can be held anytime if deemed necessary based on the interest of the Company and/or Shareholders by noticing the regulations and Articles of Association of the Company.

The GMS shall be convened in compliance with the prevailing laws and regulations and Company’s Articles of Association, as follows:

1. Notify the OJK and the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) on the plan to convene a GMS, no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, excluding the announcement date.

2. Mengumumkan kepada para pemegang saham mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, (ii) situs web Penyedia Elektronik RUPS (e-RUPS) yang disediakan oleh KSEI melalui platform eASY.KSEI (iii) situs web BEI, dan (iv) situs web Perseroan dalam dwibahasa.
3. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, (ii) situs web Penyedia Elektronik RUPS (e-RUPS) yang disediakan oleh KSEI melalui platform eASY.KSEI (iii) situs web BEI, dan (iv) situs web Perseroan dalam dwibahasa.
4. Mengumumkan hasil RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, (ii) situs web Penyedia Elektronik RUPS (e-RUPS) yang disediakan oleh KSEI melalui platform eASY.KSEI (iii) situs web BEI, dan (iv) situs web Perseroan dalam dwibahasa.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2020

Mengingat pandemi COVID-19 dan sesuai dengan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, selama tahun 2020, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada tanggal 24 Juli 2020.

Sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan telah mempublikasikan Pengumuman dan Pemanggilan kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah menetapkan tata cara penyelenggaraan RUPS yang menyatakan bahwa agenda acara RUPS disampaikan bersamaan dengan Pemanggilan RUPS. Hasil dari RUPS Tahunan kemudian dipublikasikan melalui surat kabar berperedaran nasional.

Pada RUPS Perseroan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020, Perseroan telah memenuhi prosedur Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS, dengan keterangan sebagai berikut:

2. Announce to the shareholders the plan to convene a GMS through: (i) one daily newspaper in the Indonesian language with nationwide circulation, (ii) the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website which provided by KSEI through eASY.KSEI (iii) IDX website, and (iv) Company' website bilingually.
3. Announce the GMS notice in: (i) one daily newspaper in the Indonesian language with nationwide circulation, (ii) the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website which provided by KSEI through eASY.KSEI (iii) IDX website, and (iv) Company' website bilingually.
4. Announce the results of the GMS in: (i) one daily newspaper in the Indonesian language with national circulation, (ii) the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website which provided by KSEI through eASY.KSEI (iii) IDX website, and (iv) Company' website bilingually.

GMS in 2020

Due to COVID-19 pandemic and pursuant to OJK Letter Number: S-92/D.04/2020 dated 18 March 2020 regarding Relaxation of the Obligation to Submit the Reports and Implementation of General Meeting of Shareholders, during 2020, The Company held 1 (one) GMS, which was the Annual GMS for the financial year of 2019 on July 24, 2020.

Prior to the implementation of the GMS, The Company has published Announcements and Notice to the shareholders in accordance with the prevailing regulations. The Company has a mechanism for GMS implementation that states that the agenda of GMS is to be delivered together with the Notice to the GMS. Results of the Annual GMS were then published in nationwide newspapers.

At the Company's GMS which was held throughout 2020, the Company has complied with the procedures for Notification, Announcement and Summons for GMS, with the following information:

GMS RUPS	Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Summon	Ringkasan Risalah RUPS Minutes Brief of GMS	Risalah RUPS Minutes of GMS
	10 Jun Jun 2020	17 Jun Jun 2020	02 Jul Jul 2020	27 Jul Jul 2020	11 Ags Aug 2020
	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No.0242/SS/VI/20 perihal Rencana Penyelenggaraan dan Agenda RUPS Tahunan.	Melalui iklan di surat kabar Media Indonesia. Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No.0259/SS/VI/20 perihal P e n g u m a n Pelaksanaan RUPS Perseroan serta melalui situs web BEI, KSEI, dan Perseroan.	Melalui iklan di surat kabar Media Indonesia. Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No.0291/SS/VII/20 perihal Panggilan RUPS Perseroan serta melalui situs web BEI, KSEI, dan Perseroan.	Melalui iklan di surat kabar Media Indonesia. Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No.0327/SS/VII/20 perihal Hasil Pelaksanaan RUPS Perseroan serta melalui situs web BEI, KSEI, dan Perseroan.	Melalui surat Perseroan kepada OJK dan BEI No.0366/SS/VIII/20 perihal P e n y a m p a i a n Risalah RUPS Perseroan serta melalui situs web BEI, KSEI, dan Perseroan.
24 Juli 2020 July 24, 2020	By letter of the Company No.0242/SS/VI/20 to OJK and IDX concerning Notification on Annual GMS plan and agendas.	By advertisement in daily newspaper Media Indonesia. By letter of the Company No.0259/SS/VI/20 to OJK and IDX concerning Announcement on the Company's Annual GMS as well as on IDX, KSEI, and Company's website.	By advertisement in daily newspaper Media Indonesia. By letter of the Company No.0291/SS/VII/20 to OJK and IDX concerning Invitation on the Company's Annual GMS as well as on IDX, KSEI, and Company's website.	By advertisement in daily newspaper Media Indonesia. By letter of the Company No.0327/SS/VII/20 to OJK and IDX concerning Results on the Company's Annual GMS as well as on IDX, KSEI, and Company's website.	By letter of the Company No.0366/SS/VIII/20 to OJK and IDX concerning Minutes of the Company's Annual GMS as well as on IDX, KSEI, and Company's website.

Perseroan memberikan akses kepada para Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi dan bahan-bahan terkait penyelenggaraan RUPS pada situs web Perseroan. Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

The Company grants the Shareholders access to information and materials related to the GMS in the Company's website. The GMS rules of conduct is distributed and explained before the GMS that includes explanations of the chairman of meeting, meeting agenda and voting mechanism and procedures in the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	
Tanggal Date	: 24 Juli July 2020
Pukul Time	: 09:25 sampai 10:07 BBWI 09:25 to 10:07 AM Western Indonesia Time
Tempat Venue	: Wisma ADR Lantai 9 Jl. Pluit Raya 1 No.1, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara 14440
Notaris Public Notary	: Kamelina, SH
Biro Administrasi Efek Securities Registrar	: PT Sinartama Gunita Bertanggung jawab atas perhitungan korum, validasi dan perhitungan suara Responsible for quorum, vote validation and counting.

Kehadiran Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham

RUPS Tahunan dipimpin oleh Surja Hartono, selaku Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Juni 2020.

Attendance of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders

The Annual GMS was chaired by Surja Hartono as President Commissioner pursuant to the resolution of the Board of Commissioners' meeting dated 18 June 2020.

RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juli 2020 dihadiri oleh:

The Annual GMS on 24 July 2020 was attended by the following:

Direksi | Board of Directors

Direktur Director	: Ang Andri Pribadi
Direktur Director	: Djojo Hartono

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	: Surja Hartono
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Handi Hidajat Suwardi

Pemegang Saham Shareholders	: RUPST dihadiri oleh pemegang saham serta perwakilan/kuasa dari pemegang saham sebanyak 5.486.981.608 saham atau merupakan 95,28% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan, yang seluruhnya berjumlah 5.758.674.440 saham. Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam 23 ayat 1 huruf a dan Pasal 26 ayat 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah dipenuhi dan karenanya RUPST adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPST.
-------------------------------	--

The AGMS (Meeting) was attended by shareholders and representatives/proxies representing 5,486,981,608 shares or 95.28% of the total shares issued by the Company, totaling 5,758,674,440 shares. Accordingly, the quorum required in Article 23 Paragraphs 23.1.a and Article 26 Paragraph 26.1.a of the Company's Articles of Association have been fulfilled and the Meeting is therefore valid and entitled to make legitimate and binding decisions regarding matters discussed according to the agenda Meeting.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat

Number of shareholders who raised questions and/or opinions

Seluruh pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat atas setiap mata acara RUPST, namun **tidak ada** pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

All shareholders were given the opportunity to raise questions and/or opinions on each agenda of the AGMS. However, **none** of the shareholders raised any questions or opinions.

Upaya Perseroan untuk Meningkatkan Kehadiran Pemegang Saham Dalam RUPST

Dalam rangka memfasilitasi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam RUPST, Perseroan telah melaksanakan upaya sebagai berikut:

1. Perseroan melakukan Pengumuman dan Pemanggilan RUPS secara tepat waktu, yang dipublikasikan pada 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional dalam Bahasa Indonesia, situs Bursa Efek Indonesia, situs web Penyedia Elektronik RUPS (e-RUPS) yang disediakan oleh KSEI melalui platform eASY.KSEI dan situs web Perseroan dalam dwibahasa.
2. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPST, Perseroan memaparkan secara jelas Pemegang Saham yang berwenang untuk menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam RUPST, yakni Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di KSEI pada hari Pemanggilan.
3. Pada website, Perseroan menyediakan kontak yang dapat digunakan Pemegang Saham untuk berkomunikasi sehubungan dengan penyelenggaraan RUPST.
4. Perseroan memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham yang membutuhkan informasi dan/atau mengajukan pertanyaan sehubungan dengan rencana RUPS dan/atau mata acara RUPST baik melalui pertemuan langsung maupun korespondensi via email.

Company's Efforts to Improve Shareholders Attendance in the GMST

As an effort of the Company to facilitate Shareholders to exercise their rights and authority at the GMS, the Company carries out the following efforts:

1. The Company announces and summons the AGMS in a timely manner, which is published in 1 (one) nationwide circulation newspapers in Bahasa, the Indonesia Stock Exchange website, the Electronic GMS (e-GMS) Provider's website which provided by KSEI through eASY.KSEI and Company' website bilingually.
2. In the Announcement and Summon of the AGMS, the Company clearly describes the authorized Shareholders to attend/represent and vote in the AGMS, who are the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register or Shareholders in securities accounts at the KSEI on the Summoning Day.
3. On the website, the Company provides contacts that Shareholders can use to communicate in connection with the holding of the AGMS.
4. The Company provides services to shareholders who need information and/or ask questions related to the AGMS plan and/or AGMS agenda through either direct meetings or correspondence via email.

Adapun keputusan RUPS Tahunan, hasil voting (dari daftar kehadiran) dan tindak lanjut keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 5.486.976.508 saham (100%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0%)
3. Abstain : 5.100 saham (0%)

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sebagaimana termuat dalam laporannya nomor 00606/2.1032/AU.1/06/1562-2/1/IV/2020 tertanggal 23 April 2020 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

The results of the Annual GMS, the results of voting (from the attendance's list) and the follow up to the resolution of Annual GMS are as follows:

First Agenda:

Approval of the Annual Report of the Company including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Consolidation Financial Statement of the Company for financial year 2019.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

Number of shareholders who raised questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Consenting : 5,486,976,508 shares (100%)
2. Dissenting : 0 shares (0%)
3. Abstain : 5,100 shares (0%)

Resolution:

Approve and accept the Annual Report for the 2019 financial year, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report of the Company, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2019 which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja (member firm of Ernst&Young Global Limited) as stated in its report number 00606/2.1032/AU.1/06/1562-2/1/IV/2020 dated April 23, 2020, with the opinion of "The accompanying Consolidated Financial Statements presented fairly, in all material respects", as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the 2019 financial year, as long as it is reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2020**

Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPS Tahunan.

Mata Acara Kedua:

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 5.486.976.508 saham (100%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0%)
3. Abstain : 5.100 saham (0%)

Keputusan :

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.577.521.705.309,- sebagai berikut:

- a. (i) Sebesar Rp.339.761.850.960,- atau Rp.59,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan diperhitungkan dengan:
 - dividen interim pertama sebesar Rp.10,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2019,
 - dividen interim kedua sebesar Rp.15,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Agustus 2019, dan
 - dividen interim ketiga sebesar Rp.15,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Nopember 2019, sehingga sisanya sebesar Rp.109.414.833.360,- atau Rp.19,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan

Realization:**Realized in the year 2020**

The Company's Annual Report has approved and ratified by the Annual GMS.

Second Agenda:

Approval for appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31st, 2019.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

Number of shareholders who raised questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Consenting : 5,486,976,508 shares (100%)
2. Dissenting : 0 shares (0%)
3. Abstain : 5,100 shares (0%)

Resolution:

Approve the net profit of the Company for Financial Year ending as at 31 December 2019 amounting Rp.577,521,705,309,- to be appropriated as follows:

- a. (i) An amount of Rp.339,761,850,960,- or Rp.59,- to be distributed as cash dividend, which will be taken into account with:
 - first interim dividend of Rp.10,- per share which has been paid on 25 June 2019,
 - second interim dividend of Rp.15,- per share to which has been paid on 23 August 2019, and
 - third interim dividend of Rp.15,- per share which has been paid on 22 November 2019, as such remaining in the amount of Rp.109,414,833,360,- or Rp.19,- per share will be paid as final dividend, the implementation of the payment will be

dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2020 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 06 Agustus 2020 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia;

- (ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
- b. Sisanya sebesar Rp.237.759.854.349,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

distributed on 25 August 2020, to the shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated 06 August 2020 at 16:00 Western Indonesian Time;

- (ii) Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and
- b. The remaining, an amount Rp.237,759,854,349,- to be recorded as retained earnings of the Company.

Realisasi:

Terealisasi pada tahun 2020

Dividen tunai sebesar Rp.19,- per saham telah dibayarkan pada tanggal 25 Agustus 2020 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 06 Agustus 2020.

Realization:

Realized in the year 2020

Cash dividend of Rp.19,- per share has been paid on 25 August 2020 to Shareholders as recorded in the Company's register of Shareholders on 06 August 2020.

Mata Acara Ketiga:

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Third Agenda:

Determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners and determination on the salary and/or benefit of the Board of Directors of the Company for the 2020 financial year.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Number of shareholders who raised questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Hasil voting:

1. Setuju : 5.379.304.808 saham (98,04%)
2. Tidak Setuju : 107.671.700 saham (1,96%)
3. Abstain : 5.100 saham (0%)

Voting result:

1. Consenting : 5,379,304,808 shares (98.04%)
2. Dissenting : 107,671,700 shares (1.96%)
3. Abstain : 5,100 shares (0%)

Keputusan:

Menetapkan tidak ada kenaikan atas gaji/honorarium dan tunjangan untuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2020.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2020**

Keputusan mengenai penetapan jumlah gaji dan/atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan langsung berlaku dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Mata Acara Keempat:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 5.474.899.908 saham (99,78%)
2. Tidak Setuju : 12.076.600 saham (0,22%)
3. Abstain : 5.100 saham (0%)

Keputusan:

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;

Resolution:

Determine that there is no increase in the salary/honorarium and benefits for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2020 financial year.

Realization:**Realized in the year 2020**

Decision on the determination that the salary and/or honorarium of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, is directly applicable with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Fourth Agenda:

Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's 2020 financial year and/or the other audit as required by the Company.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the Annual GMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

Number of shareholders who raised questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Consenting : 5,474,899,908 shares (99.78%)
2. Dissenting : 12,076,600 shares (0.22%)
3. Abstain : 5,100 shares (0%)

Resolution:

1. Approve the Appointment of the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited), which is registered with Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2020 financial year and/or other audit as deemed required by the Company;

- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Realisasi:

Terealisasi pada tahun 2020

RUPS telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2020.

Mata Acara Kelima:

Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, guna penambahan produk sejenis dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang berbeda.

Penjelasan mata acara:

Mata acara Rapat berkaitan dengan penambahan produk sejenis yang memiliki KBLI yang berbeda, sesuai dengan kebutuhan Perseroan dalam melengkapi variasi produknya.

Keputusan:

Mata acara Rapat kelima ditiadakan dan tidak dilanjutkan karena adanya perbedaan pandangan Perseroan dengan OJK.

Realisasi:

Sesuai dengan keputusan RUPS, maka tidak ada perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Mata Acara Keenam:

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 dan POJK No.16/POJK.04/2020).

- Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm.

Realization:

Realized in the year 2020

GMS has approved the appointment of Public Accountant from the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as the Independent Public Accountant to perform an audit on the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020.

Fifth Agenda:

Approval of changes in Article 3 of the Articles of Association of the Company concerning the intent and purpose or business activities, in order to add similar products with a different Indonesian Business Activity Standard Classification (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/KBLI).

Explanation of the agenda:

Meeting agenda related to the addition of similar products that have a different KBLI, which is accordance with the needs of the Company to complete the variation of its products.

Resolution:

The fifth meeting's agendas were dismissed and were not resumed due to discrepancy in point of view between the Company and OJK.

Realization:

In accordance with the AGMS resolution, there were no changes in article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives and business activities.

Sixth Agenda:

Approval of Changes in the Company's Article of Association to be in accordance with POJK No.15/POJK.04/2020 and POJK No.16/POJK.04/2020).

Penjelasan mata acara:

Mata acara Rapat berkaitan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 (POJK No.15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK Nomor 16/POJK.04/2020 (POJK No.16) tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau menyampaikan pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 4.821.444.908 saham (87,87%)
2. Tidak Setuju : 665.531.600 saham (12,13%)
3. Abstain : 5.100 saham (0%)

Keputusan:

1. Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan POJK No.15/POJK.04/2020 dan POJK No.16/POJK.04/2020;
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan Anggaran Dasar Perseroan apabila dianggap perlu sehubungan dengan penyesuaian POJK No.15/POJK.04/2020 dan POJK No.16/POJK.04/2020;
 - b. Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;

Explanation of the agenda:

Meeting agenda related to the Amendment to the Company's Articles of Association to conform with the newly issued POJK Rule No.15/POJK.04/2020 (POJK No.15) regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company and POJK Rule No.16/POJK.04/2020 (POJK No.16) regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically.

Number of shareholders who raised questions and/or opinions relating to the agenda of the meeting:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Consenting : 4,821,444,908 shares (87.87%)
2. Dissenting : 665,531,600 shares (12.13%)
3. Abstain : 5,100 shares (0%)

Resolution:

1. Approve the Amendment to the Company's Articles of Association to conform the POJK No.15/POJK.04/2020 and POJK No.16/POJK.04/2020;
2. Authorizing the Board of Directors of the Company with the right of substitution to:
 - a. Make changes and/or additions if deemed necessary to Article of Association of the Company to conform the POJK No.15/POJK.04/2020 and POJK No.16/POJK.04/2020;
 - b. Declare the whole or part of Meeting resolutions with respect to this Meeting Agenda in a notarial deed and to submit an application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on receipt of notification of the amendments of the Company's data, Receipt Notification of the amendments to the Company's Articles of Association, Approval to the amendments of the Company's Article of Association and recorded to the Company Registry;

- c. Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
- d. Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
- e. Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No.22 tertanggal 25 Februari 2021, dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0143407 Tahun 2021 tertanggal 5 Maret 2021.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPS Tahun Sebelumnya

Berdasarkan SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan pula informasi mengenai RUPS Tahunan 1 (satu) tahun sebelumnya, yakni RUPS Tahunan 2019 pada tanggal 03 Mei 2019 untuk kinerja tahun buku 2018 dengan rincian agenda dan realisasi keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2018 sebagai berikut:

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 03 Mei 2019**Mata Acara Pertama:**

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018.

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) sebagaimana termuat

- c. Sign letters, deeds or other documents;
- d. Appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as
- e. Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realization:

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No.22 of Notary Kamelina, SH dated 25 February 2021, with the Approval of Amendment of the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0143407 Year 2021 dated 5 March 2021.

Resolutions and Realizations of the Results of the Previous Year GMS

Based on the Circular Letter of OJK No.30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes information about the Annual GMS of the preceding year, i.e. the Annual GMS in 2019 in May 03, 2019 for the performance of the 2018 financial year with details of the agenda and realization of the 2018 financial year Annual GMS decisions as follows:

Previous Annual GMS dated May 03, 2019**First Agenda:**

Approval of the Annual Report of the Company including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Consolidation Financial Statement of the Company for the 2018 financial year.

Resolution:

Approve and accept the Annual Report for the 2018 financial year, including ratify the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2018 financial year which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) as

dalam laporannya nomor 00370/2.1032/AU.1/06/1562-1/1/III/2019 tanggal 27 Maret 2019 dengan pendapat bahwa “Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material”, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Realisasi:

Terealisasi pada tahun 2019

Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPS Tahunan.

Mata Acara Kedua:

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Keputusan :

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp.556.904.300.286,- sebagai berikut:

1. a. Sebesar Rp.334.003.175.520,- atau Rp.58,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan dividen interim pertama sebesar Rp.10,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018, dividen interim kedua sebesar Rp.15,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2018, dan dividen interim ketiga sebesar Rp.15,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Nopember 2018, sehingga sisanya sebesar Rp.103.656.157.920,- atau Rp.18,- setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 24 Mei 2019 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia;

stated in its report number 00370/2.1032/AU.1/06/1562-1/1/III/2019 dated March 27, 2019 with the opinion of “The accompanying Consolidated Financial Statements presented fairly, in all material respects”, as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision of the Company carried out throughout the 2018 financial year, save as reflected in the Annual Report and recorded in the Financial Statement of the Company.

Realization:

Realized in the year 2019

The Company’s Annual Report has approved and ratified by the Annual GMS.

Second Agenda:

Approval for appropriation of the Company’s net profit for the financial year ended December 31st, 2018.

Resolution:

Approve the net profit of the Company for Financial Year ending at 31 December 2018 amounting Rp.556,904,300,286,- to be appropriated as follows:

1. a. An amount of Rp.334,003,175,520,- or Rp.58,- to be distributed as cash dividend, taking into account the first interim dividend of Rp.10,- per share which has been paid on 25 May 2018, second interim dividend of Rp.15,- per share to which has been paid on 28 August 2018 and third interim dividend of Rp.15,- per share which has been paid on 23 November 2018, as such, the remaining amount of Rp.103,656,157,920,- or Rp.18,- per share will be paid as final dividend, the implementation of the payment will be distributed on 24 May 2019, to the shareholders of the Company whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated 15 May 2019 at 16:00 Western Indonesian Time;

- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
2. Sisanya sebesar Rp.222.901.124.766,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2019**

Dividen tunai sebesar Rp.18,- per saham telah dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2019.

Mata Acara Ketiga:

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

Keputusan:

1. Menetapkan untuk seluruh anggota Direksi Perseroan, pemberian gaji dan tunjangan untuk tahun buku 2019 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2018, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2019 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2018, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2019**

Keputusan mengenai penetapan jumlah gaji dan/

- b. Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and
2. The remaining, an amount Rp.222,901,124,766,- to be recorded as retained earning of the Company.

Realization:**Realized in the year 2019**

Cash dividend of Rp.18,- per share has been paid on 24 May 2019 to Shareholders as recorded in the Company's register of Shareholders on 15 May 2019.

Third Agenda:

Determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners and determination on the salary and/or benefit of the Board of Directors of the Company for the 2019 financial year.

Resolution:

1. Determine that the salary and benefits for all members of the Board of Directors of the Company for the 2019 financial year will be in the maximum increase of 10% (ten percent) from the 2018 financial year after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company;
2. Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 financial year will be in the maximum increase of 10% (ten percent) from the 2018 financial year after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realization:**Realized in the year 2019**

Decision on determination the salary and/or honorarium

atau honorarium anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan langsung berlaku dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Mata Acara Keempat:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Realisasi:

Terealisasi pada tahun 2019

RUPS telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2019.

Mata Acara Kelima:

Persetujuan Pengunduran diri Bapak Rusman Salem sebagai Direktur Perseroan.

Keputusan:

Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Rusman Salem selaku Direktur Perseroan. Sehingga terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, is directly applicable with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Fourth Agenda:

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's 2019 financial year and/or the other audit as required by the Company.

Resolution:

1. Approve the Appointment of Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited), which is registered with Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2019 financial year and/or other audit as deemed required by the Company;
2. Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm.

Realization:

Realized in the year 2019

GMS has approved the appointment of Public Accountant from Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as the Independent Public Accountant to perform an audit on the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2019.

Fifth Agenda:

Approval of the Resignation of Rusman Salem as Director of the Company.

Resolution:

Approve and accept the Resignation of Rusman Salem as Director of the Company. Thus, as of the closing of this meeting up to the closing of 2022 AGMS of the Company, the composition of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follow:

Dewan Komisaris

Surja Hartono : Komisaris Utama
Handi Hidajat Suwardi : Komisaris Independen

Direksi

Eddy Hartono : Direktur Utama
Ang Andri Pribadi : Direktur
Djojo Hartono : Direktur
Aris Setyapranarka : Direktur Independen

Realisasi:**Terealisasi pada tahun 2019**

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No.9 tertanggal 10 Mei 2019, dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0244249 tertanggal 13 Mei 2019.

Mata Acara Keenam:

Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, guna memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission/ OSS*).

Keputusan:

1. Menyetujui penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan KBLI 2017;
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Melakukan perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut;
 - b. Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum

Board of Commissioners

Surja Hartono : President Commissioner
Handi Hidajat Suwardi : Independent Commissioner

Board of Directors

Eddy Hartono : President Director
Ang Andri Pribadi : Director
Djojo Hartono : Director
Aris Setyapranarka : Independent Director

Realization:**Realized in the year 2019**

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No.9 of Notary Kamelina, SH dated 10 May 2019, with Letter of Acceptance of Company Data Notification No.AHU-AH.01.03-0244249 dated 13 May 2019.

Sixth Agenda:

Adjustments of Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding Purpose and Objectives as well as Business Activities in compliance with the provisions of the Government Regulation of Republic of Indonesia No.24 Year 2018 concerning on Electronic Integrated Business Licensing Services (*Online Single Submission*).

Resolution:

1. Approve the adjustment of the purpose and objectives as well as business activities of the Company as stipulated in Article 3 of the Articles of Association of the Company with the Indonesian Business Activity Standard Classification (*Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / KBLI*) of 2017;
2. Authorizing the Board of Directors of the Company with the right of substitution to:
 - a. Make changes and/or additions if deemed necessary to the Articles 3 of the Article of Association of the Company;
 - b. Declare the whole or part of Meeting resolutions with respect to this Meeting Agenda in a notarial deed and to submit an application to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on receipt of notification

dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, dan/atau Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau untuk memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;

- c. Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
- d. Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
- e. Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Terealisasi pada tahun 2019

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, SH No.9 tertanggal 10 Mei 2019, dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-0025494.AH.01.02. Tahun 2019 tertanggal 13 Mei 2019.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Dalam rangka penerapan prinsip tata kelola yang baik khususnya pada aspek keterbukaan, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjamin transparansi informasi perusahaan baik finansial maupun non finansial secara wajar dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam upaya meningkatkan kualitas hubungan dan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.

Kebijakan Komunikasi dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

of the amendments of the Company's data, and/or receipt of notification of the amendments to the Company's Articles of Association, and/or approval to the amendments of the Company's article of association and recorded to the Company Registry;

- c. Sign letters, deeds, or other documents;
- d. Appear before the Notary and/or the relevant authorities; as well as
- e. Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realization:

Realized in the year 2019

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No.9 of Notary Kamelina, SH dated 10 May 2019, with the Approval of Amendment of the Company's Articles of Association No.AHU-0025494.AH.01.02. Year 2019 dated 13 May 2019.

Shareholders Relationship Policy

In order to implement good governance principles, especially in the aspect of openness, the Company always strives to ensure the company's transparency on financial and non-financial information in a fair and timely manner, to all shareholders, including minority shareholders and foreign shareholders.

The Company already has a Communication Policy between the Company and Shareholders or Investors as the Company's effort to strengthening the Quality of Communication with the Shareholders or Investors.

The Communication Policy available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pengungkapan informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali dicantumkan dalam Bab Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Tata Kelola Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan secara umum sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Perseroan menjalankan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di setiap jenjang organisasi.

Dewan Komisaris secara kolektif memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan, dan terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, kemampuan membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perseroan, serta dapat secara efektif melakukan penelaahan dan memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja manajemen. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan reputasi yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Tugas

Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:

- a. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
- b. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi

Ultimate and Controlling Shareholder

Disclosure of information on the Ultimate and Controlling Shareholder is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) is a Governance organ that has the duties and responsibilities to supervise the policies of the management of the Company in general according to the Articles of Association. The BOC also ensures that the Company conducts its business in accordance with the established objectives, provides advice to the Board of Directors, and ensures that the Company implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) at every level of the organization.

Collectively, the BOC possesses the expertise to carry out its mandated responsibilities, and consists of members with adequate understanding, the competences to deal with problems arising in business, ability to make decisions independently and drive improvements of the Company's performance, and can effectively conduct reviews and give constructive feedback on the performance of management. All members of the BOC demonstrate sound integrity and possess good reputation.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The execution of the duties and responsibilities of the BOC is in accordance with the Articles of Association and all applicable regulations.

1. Duties

The duties of the BOC include among others:

- a. To conduct supervision for the benefit of the Company with due consideration to the interest of the Shareholders and be responsible to the General Meeting of Shareholders;
- b. To conduct supervising the management policy of the Board of Directors provide advice to the

- dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola;
- c. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
- e. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
- f. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- g. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
- h. Membentuk:
1. Komite Audit;
 2. Komite Remunerasi dan Nominasi
- Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.
- i. Menyelenggarakan rapat, termasuk membuat risalah rapat dalam hal pelaksanaan:
1. Rapat Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- j. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- k. Menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun Board of Directors in managing the Company in accordance with the Articles of Association, GMS resolutions, prevailing laws and regulations and with due observance to the principles of corporate governance;
- c. To provide feedback and recommendations on the Company's annual working plan submitted by the Board of Directors;
- d. To supervise the implementation of the principles of corporate governance in the Company's business activities;
- e. To supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks as well as management's efforts in the internal control;
- f. To supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements;
- g. To consider decisions of the Board of Directors which are subject to the approval of the BOC pursuant to the Articles of Association;
- h. Establish:
1. Audit Committee;
 2. Remuneration and Nomination Committee
- The BOC must ensure that the committees established perform their duties effectively and evaluate the performance of the committees at the end of the financial year.
- i. Hold meetings and prepare minutes of meeting in implementation of the following:
1. Regular meetings of the BOC in accordance with applicable laws and regulation;
 2. Regular meetings of the BOC with the Board of Directors at least once in 4 (four) months.
- j. Under certain conditions, holding the Annual GMS and other GMS in accordance with respective powers as stipulated in the applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association.
- k. Submit reports on supervisory tasks that have been carried out during the previous financial

buku sebelumnya kepada RUPS Tahunan dan dituangkan dalam Laporan Tahunan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama menjalankan tugas dan tanggung jawab yang sama dengan Dewan Komisaris di atas, ditambah dengan tugas dan tanggung jawab lainnya, antara lain:

- a. Memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan dan assurance.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- c. Mewakili Dewan Komisaris memimpin Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- d. Memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda rapat.
- e. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
- f. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur.
- g. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2020, dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

2. Wewenang

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan, antara lain hal-hal sebagai berikut:

year to the Annual GMS and set forth in the Annual Report.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

The President Commissioner carries out the same duties and responsibilities as the BOC above, plus other duties and responsibilities, among others:

- a. Lead the BOC in carrying out supervisory and assurance duties.
- b. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the BOC.
- c. Representing the BOC in chairing the General Meeting of Shareholders of the Company.
- d. Propose to hold the BOC meetings, including meeting agendas.
- e. Make call and lead the BOC' meeting.
- f. Ensure that the implementation of the responsibilities of the BOC has been carried out according to procedures.
- g. Ensure that the BOC behaves in accordance to the Board of Commissioners Charter.

In accordance with their duties and responsibilities, throughout 2020, in performing its duties, the BOC was not involved in making operational decisions. Decisions by the BOC are made in its oversight capacity, and thus decisions on operational activities remain the responsibility of the Board of Directors.

The BOC shall carry out its duties in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

2. Authorities

In discharging its supervision and advisory duties, the BOC is authorized to perform, among other things the following:

- a. Memeriksa catatan dan dokumen lain termasuk juga kekayaan Perseroan;
- b. Meminta dan menerima informasi mengenai Perseroan dari Direksi;
- c. Menyetujui rencana aksi korporasi Perseroan yang diajukan oleh Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar;
- d. Memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
- e. Memberhentikan sementara anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota termasuk Komisaris Utama, di mana 1 (satu) anggota Dewan Komisaris juga merangkap sebagai Komisaris Independen.

Susunan anggota Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris				Members of the Board of Commissioners
Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Term of Tenure	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	2017	2017 -2022	Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.02 pada tanggal 03 Mei 2017. Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.02 dated 03 May 2017.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Handi Hidajat Suwardi	2006	2017 -2022	Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.18 pada tanggal 08 Juni 2012. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.18 dated 08 Juni 2012. Selanjutnya diangkat kembali berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.02 pada tanggal 03 Mei 2017. Subsequently reappointed based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No.02 dated 03 May 2017.

- a. Examining the books and other documents as well as assets of the Company;
- b. To request and accept information relating to the Company from the Board of Directors;
- c. To grant approval to the Company's proposed corporate action submitted by the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
- d. Authorized to give consent to the Board of Directors in certain legal actions;
- e. To suspend the members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

Composition of the Board of Commissioners

The BOC consists of 2 (two) commissioners, including the President Commissioner, in which 1 (one) of the members of the Board of Commissioners serves as the Independent Commissioner.

The members of the BOC as of December 31, 2020 are as follows:

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Perseroan telah memiliki pedoman tata tertib kerja dan kode etik bagi Dewan Komisaris atau disebut Piagam (Pedoman/Charter) Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sehingga setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan independen. Pedoman kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku.

Secara umum, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan mengatur tentang:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris;
2. Nominasi dan persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Tugas, tanggung jawab, wewenang Dewan Komisaris;
4. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
5. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
7. Komite Penunjang Dewan Komisaris;
8. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris;
9. Kode etik;
10. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya;
11. Program pengenalan anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat diakses di situs web Perseroan (www.smsm.co.id) bagian Tata Kelola.

Prosedur, Dasar Penetapan, dan Besarnya Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Guideline and Code of Conduct of the Board of Commissioners (The Board of Commissioners Charter)

The Company has a work guideline and code of ethic for the BOC namely the BOC Charter. In carrying out duties and responsibilities, the Board of Commissioners of the Company is guided by The Board of Commissioners Charter so each member can perform the supervisory function effectively, efficiently, accountably, transparently, and independently. The Charter is reviewed periodically and updated when deemed necessary by considering provisions of the prevailing laws and regulations.

In general, The Board of Commissioners Charter regulates the following:

1. Composition, appointment, dismissal and term of tenure of the BOC;
2. Nomination and requirement of the BOC members;
3. Duties, responsibilities, authorities of the BOC;
4. Accountability of the BOC;
5. Performance evaluation of the BOC;
6. Mechanism and meeting rules of the BOC;
7. Supporting Committee of the BOC;
8. Remuneration and continuous education for the BOC;
9. Code of Ethics;
10. Relationship between the BOC with the Board of Directors and others Stakeholders;
11. Induction program for the BOC members.

The BOC Charter available for access on the Company's website (www.smsm.co.id) section of Corporate Governance.

Procedures, Basis of Determination and Remuneration for Members of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menerima remunerasi berupa honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Dalam penetapan remunerasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan target Perseroan dan individu, perbandingan dengan industri sejenis, non-monetary benefit serta hasil kerja individu dan Perseroan. Jumlah besaran masing-masing remunerasi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui oleh para pemegang saham di dalam RUPS Tahunan.

Menunjuk Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, diatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2019 tanggal 24 Juli 2020, RUPST menetapkan tidak ada kenaikan gaji/honorarium dan tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.

Indikator untuk Menentukan Paket Kompensasi

Setiap Komisaris Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang berkontribusi ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti:

- Perbandingan gaji dan tunjangan secara berkala terhadap perusahaan sejenis pada industri;
- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
- Kinerja dan pencapaian Komisaris secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;

The BOC receives remuneration in the form of honorarium, benefits and facilities. To determine the remuneration, the BOC is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, tasked with providing inputs to the BOC in the form of remuneration policy by taking into account on the Company and individual target, comparison with similar industries, non-monetary benefits as well as individual and Company performance. The amount of each remuneration is evaluated from time to time to ensure that the remuneration remains in accordance with market conditions.

The BOC then proposes the annual remuneration and/or remuneration package, based on the reviews and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to the shareholders for their approval at the Annual GMS.

Pursuant to the Article 113 of the Limited Liability Company Law No.40 Year 2007, stipulates that the provisions on the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners are determined by the GMS. Based on the Company AGMS resolution for the 2019 financial year on 24 July 2020, AGMS stipulate that there is no increase in salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners of the Company for the 2020 financial year.

Indicators for Determining Compensation Packages

Each Commissioner of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with his responsibilities and the experience, knowledge and skills that he or she brings to the Company. In addition, the Nomination and Remuneration Committee may consider other factors in its calculation of the remuneration amount, such as:

- Periodic salary and benefit benchmarking against peer companies in the industry;
- The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
- The collective and individual performance and achievements of the respective Commissioners, based on the performance assessments;

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Honorarium.
2. Tunjangan.
 - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - b. Tunjangan Transportasi.
3. Fasilitas
Fasilitas Kesehatan, dalam bentuk asuransi kesehatan dan/atau penggantian biaya pengobatan (at cost).

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2020 adalah Rp.1,5 miliar.

Seluruh anggota Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Independen) Perseroan tidak menerima remunerasi yang bersifat variabel (saham atau bonus, baik bonus kinerja, bonus non kinerja maupun opsi saham).

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris sejalan dengan POJK No.33/POJK.04/2014. Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam 2 (dua) bulan yang dipimpin oleh Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat tersebut apabila Komisaris Utama berhalangan. Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Pemanggilan dan bahan-bahan Rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat.

- The duties, responsibilities and authority of each member of the BOC; and
- The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

The BOC structure is as follows:

1. Honorarium.
2. Benefits.
 - a. Religious Holiday Benefits.
 - b. Transportation Benefits.
3. Facilities
Health facilities, in the form of health insurance and/or medical reimbursements.

Total remuneration of the BOC in 2020 amounted to Rp.1.5 billion.

All members of Board of Commissioners (including Independent Commissioners) of the Company did not receive any variable remuneration (shares or bonuses, both based of performance or non-performance as well as shares option).

Board of Commissioners Meetings

The policy for the Company's the BOC Meeting and Joint Meeting with the Board of Directors is stipulated in the Articles of Association and the BOC Charter inline with POJK No.33/POJK.04/2014. In general, the BOC Meeting Policy is as follows:

- The BOC Meeting shall convene at least once every 2 (two) months, chaired by the President Commissioner or other member of the BOC as appointed in the Meeting in the absent of President Commissioner. Joint Meeting between the BOC and Board of Directors is conducted at least once every 4 (four) months.
- Invitation and Meeting material are distributed to the BOC at latest 7 (seven) days prior to the meeting.

- Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- Risalah Rapat Dewan Komisaris yang telah ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat harus didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris. Seluruh keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan rapat diambil dengan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka usul dianggap ditolak. Seluruh keputusan rapat tersebut bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.
- The results of the meeting of the BOC must be stated in the Minutes of Meeting which are signed by all members of the BOC who are present in the meeting.
- Minutes of Board of Commissioners' meetings that have been signed by all members of the BOC who attended the meeting must be distributed to all members of the BOC.
- Meeting is valid and may adopt binding resolutions if attended or represented by more than 1/2 (one half) the number of members of the BOC. All decisions taken in a meeting with deliberation and consensus, if not achieved, the meeting decisions taken by majority vote. If the voice impartial agree and do not agree, the proposal is deemed rejected. All decisions of the meeting are binding to all members of the BOC.

Selain penyelenggaraan rapat sebagaimana uraian di atas, rapat Dewan Komisaris juga dapat dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan seluruh peserta rapat dapat saling melihat dan/atau mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Rapat Berkala Dewan Komisaris

Selama 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat berkala Dewan Komisaris sebanyak 16 (enam belas) kali, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

In addition to the meetings as described above, the meeting of the BOC also can be held through media teleconference, video conference or other electronic media that enables all meeting participants can see each other and/or hear directly as well as participating in the meeting.

Regular Meeting of the BOC

During 2020, the BOC has held internal meetings 16 (sixteen) times, with the attendance recapitulation as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC	
			SH	HH
1	8 Januari 2020 January 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris dan Program Kerja Komite Tahun 2020. Discussion on the BOC Work Program and Committee Work Program 2020. Tindak lanjut keputusan rapat Dewan Komisaris carry-over tahun 2019. Following up the decision of the BOC regarding carry-over meeting in 2019. 	✓	✓
2	14 Februari 2020 February 14, 2020	<p>Pembahasan Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun buku 2019. Discussion concerning the Report of the Company's Nominating and Remuneration Committee for the 2019 financial year.</p>	✓	✓
3	2 Maret 2020 March 2, 2020	<p>Persetujuan pengunduran diri Bapak Antonius Saptorahardjo Noviadi sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Perubahan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Approval of the resignation of Mr. Antonius Saptorahardjo Noviadi as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company and Changes in the composition of members of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	✓	✓
4	26 Maret 2020 March 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2019. Discussion concerning the Report of the Company's Audit Committee for the 2019 financial year. Update penanganan pandemi COVID-19 di lingkungan kerja Perseroan dan entitas anaknya. Update on tackling the COVID-19 pandemic in the working area of the Company and its subsidiaries. 	✓	✓
5	23 April 2020 April 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan dan penyusunan usulan Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019. Discussion and preparation of the proposal of the Supervisory Report of the BOC for the 2019 financial year. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sampai dengan Maret 2020. Discussion on the Company's Consolidated Financial Statements until March 2020. 	✓	✓
6	27 Mei 2020 May 27, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan terkait rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan. Discussion related to the plan to convene the Company's Annual General Meeting of Shareholders. Pembahasan terkait donasi masker medis sebanyak 201.800 pcs melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia. Discussion related to the donation of 201,800 medical masks through the Indonesian National Disaster Management Agency. 	✓	✓

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC					
			SH	HH				
7	17 Juni 2020 June 17, 2020	Pembahasan atas aksi Korporasi entitas asosiasi Perseroan yaitu PT POSCO IJPC terkait pembelian tanah seluas 54.723 m ² untuk pengembangan fasilitas produksi. Discussion on corporate action of the Company's associate entity, PT POSCO IJPC related to the purchase of 54,723 m ² of land for the development of production facilities.	✓	✓				
8	24 Juni 2020 June 24, 2020	Pembahasan aksi korporasi entitas anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2020, yaitu: Discussion concerning to corporate action plan undertaken by the Company's subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2020 financial year, i.e:	✓	✓				
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th> <th>Dividen per saham Dividend per share</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Panata Jaya Mandiri</td> <td>Rp. 3.000,-</td> </tr> </tbody> </table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 3.000,-		
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share							
PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 3.000,-							
9	26 Juni 2020 June 26, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan dan persetujuan terkait aksi korporasi Perseroan atas rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar Rp.5,- per lembar saham. Discussion and approval concerning the Company's corporate action plan on distribution cash interim dividend for book year 2020 of Rp.5,- per share. Pembahasan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2019. Discussion on The Evaluation Report of Audit Committee of the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the 2019 financial year. 	✓	✓				
10	16 Juli 2020 July 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan aksi korporasi entitas anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2020, yaitu: Discussion concerning to corporate action plan undertaken by the Company's subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2020 financial year, i.e: 						
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th> <th>Dividen per saham Dividend per share</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Selamat Sempana Perkasa</td> <td>Rp. 10,-</td> </tr> </tbody> </table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	PT Selamat Sempana Perkasa	Rp. 10,-	✓	✓
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share							
PT Selamat Sempana Perkasa	Rp. 10,-							
		<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sampai dengan Juni 2020. Discussion on the Company's Consolidated Financial Statements until June 2020. 						
11	22 Juli 2020 July 22, 2020	Pembahasan Laporan Rekomendasi Komite Audit sehubungan dengan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2020. Discussion on The Recommendation Report of Audit Committee for the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the 2020 financial year.	✓	✓				
12	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Pembahasan dan persetujuan terkait aksi korporasi rencana pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2020 sebesar Rp.15,- per lembar saham. Discussion and approval concerning to corporate action plan on distribution second cash interim dividend for the 2020 financial year of Rp.15,- per share.	✓	✓				

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC																	
			SH	HH																
13	21 September 2020 September 21, 2020	<p>Pembahasan aksi korporasi entitas anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2020, yaitu:</p> <p>Discussion concerning the corporate action plan undertaken by the Company's subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2020 financial year, i.e:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th> <th>Dividen per saham Dividend per share</th> <th>✓</th> <th>✓</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Panata Jaya Mandiri</td> <td>Rp. 3.000,-</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>PT Selamat Sempurna Perkasa</td> <td>Rp. 5,-</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>PT Prapat Tunggal Cipta</td> <td>Rp. 10,-</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	✓	✓	PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 3.000,-			PT Selamat Sempurna Perkasa	Rp. 5,-			PT Prapat Tunggal Cipta	Rp. 10,-				
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	✓	✓																	
PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 3.000,-																			
PT Selamat Sempurna Perkasa	Rp. 5,-																			
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp. 10,-																			
14	26 Oktober 2020 October 26, 2020	<p>Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sampai dengan September 2020.</p> <p>Discussion on the Company's Consolidated Financial Statements until September 2020.</p>	✓	✓																
15	23 Nopember 2020 November 23, 2020	<p>Pembahasan dan persetujuan terkait aksi korporasi rencana pembagian dividen interim tunai ketiga sebesar Rp.20,- per lembar saham.</p> <p>Discussion and approval concerning to corporate action plan on distribution third cash interim dividend of Rp.20,- per share.</p>	✓	✓																
16	17 Desember 2020 December 17, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan aksi korporasi entitas anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2020, yaitu: <p>Discussion concerning the corporate action plan undertaken by the Company's subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2020 financial year, i.e:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th> <th>Dividen per saham Dividend per share</th> <th>✓</th> <th>✓</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Panata Jaya Mandiri</td> <td>Rp. 5.000,-</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris dan Program Kerja Komite Tahun 2021. <p>Discussion on the BOC Work Program and Committee Work Program 2021.</p>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	✓	✓	PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 5.000,-												
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	✓	✓																	
PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 5.000,-																			
Jumlah Kehadiran Attendance			16	16																
Jumlah Rapat Number of Meetings			16	16																
Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris (%) The BOC Attendance Rate (%)			100	100																

Catatan | Notes:

SH (Surja Hartono) ; HH (Handi Hidajat Suwardi)

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In 2020, the Board of Commissioners also held a joint meeting with the Board of Directors for 6 (six) times with

sebanyak 6 (enam) kali pada 2020, dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut: the attendance recapitulation as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris Attendances of the BOC	
			SH	HH
1	15 Januari 2020 January 15, 2020	Diskusi atas Tanggapan Permintaan Informasi Terkait Pemenuhan POJK 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik. Discussion on Response to Request of Information related to the Fulfillment of POJK 8/POJK.04/2015 concerning website of issuers or public companies.	✓	✓
2	7 April 2020 April 7, 2020	Kinerja Manajemen untuk periode Januari - Desember 2019. Management Performance Report for period January - December 2019.	✓	✓
3	23 Juni 2020 June 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Manajemen sampai dengan Maret 2020. Management Performance Report as of March 2020. Laporan Perkembangan Kondisi dan Respon Kebijakan Direksi Perseroan terkait Perkembangan Pandemi COVID-19, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan implikasinya terhadap kinerja Perseroan. Progress Report on Conditions and Responses to the Company Directors' Policies regarding the latest update of the COVID-19 Pandemic, large-scale social restrictions and implication to the Company's performance. 	✓	✓
4	28 Juli 2020 July 28, 2020	Kinerja Manajemen sampai dengan Juni 2020. Management Performance Report as of June 2020.	✓	✓
5	26 Oktober 2020 October 26, 2020	Kinerja Manajemen sampai dengan September 2020. Management Performance Report as of September 2020.	✓	✓
6	5 Desember 2020 December 5, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Program Kerja Direksi Tahun 2021. Discussion on Board of Directors Work Program 2021. Paparan perencanaan audit untuk tahun buku 2020 oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Discussion concerning the audit planning for financial year 2020 by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. 	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			6	6
Jumlah Rapat Number of Meetings			6	6
Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris (%) The BOC Attendance Rate (%)			100	100

Catatan | Notes:

SH (Surja Hartono) ; HH (Handi Hidajat Suwardi)

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme *self assesment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Prosedur Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada saat penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur dan operasional, pengarahan dan pengawasan serta pelaporan.

Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen, yang meliputi:

1. Kontribusi dan dukungan pada pelaksanaan tata kelola di Perseroan.
2. Efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja Direksi sesuai Anggaran Dasar.
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab komite di bawah Dewan Komisaris.
5. Tingkat kehadiran dan kontribusi dalam rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi dan rapat Komite.

Penilaian Melalui Rapat Umum Pemegang Saham

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Board of Commissioners' Performance Assessment

The performance of the BOC is evaluated annually based on performance assessments elements, arranged independently by the BOC through self assessment mechanism on the duties, authority and responsibilities of the BOC as determined in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations, with due observance to the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee.

Assessment Procedures

The performance of the BOC is reported to the Shareholders at General Meeting of Shareholders at the submission of the BOC Supervisory Duty Report in the Company's Annual Report and assessed based on criteria which are relevant to the implementation of duties and responsibilities of the BOC covering several aspects of structural and operational, briefing and supervision as well as reporting.

Assessment Criteria

The performance of the BOC is evaluated based on independently determined criteria comprising:

1. Contributions and support on the Company's corporate governance implementation.
2. Effectiveness in the implementation of the supervisory duties over the performance of BOD according to the Articles of Association.
3. Compliance with regulations.
4. Effectiveness in the implementation of the responsibilities of the committees under the BOC.
5. Level of attendance and contributions in meetings of the BOC, joint meetings with the Board of Directors and Committee meetings.

Assessment through the General Meeting of Shareholders

The collegial performance assessment for respective financial year is reported in the Annual General Meeting

(RUPST) pada saat penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPST selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris atas pengawasan selama tahun buku tersebut.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris.

Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
- b. anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan dilarang ikut serta dalam proses pengambilan keputusan mengenai agenda dimana dia memiliki benturan kepentingan.
- c. anggota Dewan Komisaris harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris untuk bertindak independen.
- d. anggota Dewan Komisaris wajib menjaga informasi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib dirahasiakan termasuk ketentuan *insider trading* dan informasi-informasi lain yang oleh Perseroan belum diungkapkan kepada publik.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perseroan.

of Shareholders (AGMS) at the submission of the BOC Supervisory Duty Report in the Annual Report of the Company in which based on such report, AGMS then provides full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the BOC for supervisory during the respective financial year.

Management Conflict of Interest of The Board of Commissioners

All members of the BOC must avoid potential conflicts of interest and must not place themselves in a potential position for conflicts of interest in any situation as stated in the Board of Commissioners' Charter.

The management of the conflict of interest of the BOC regulated in the Board of Commissioners Charter is as follows:

- a. members of the BOC are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Company's profit and must disclose any potential conflict of interest in each decision taken.
- b. members of the BOC who has a conflict of interest should not be involved in the process of decision making related to the matter in which he/she has a conflict.
- c. members of the BOC must disclose all conflicts of interest that are being faced and any potential conflicts of interest or anything that can inhibit members of the BOC to act independently.
- d. members of the BOC must maintain information based on statutory regulations that must be kept confidential including provisions on insider trading and other information which the Company has not disclosed to the public.

During 2020, the Company ensured that all members of the BOC did not have a conflict of interest or a potential conflict of interest against the Company.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Affiliate Relationship of the BOC

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris Financial and Family Relationship of the BOC											
	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Surja Hartono		✓		✓	✓			✓	✓			✓
Handi Hidajat S.		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki jabatan pada beberapa institusi lain. Namun demikian perangkapan jabatan tersebut tidak boleh bertentangan dengan ketentuan Larangan Rangkap Jabatan sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris pada tahun 2020 telah sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, adalah sebagai berikut:

Policy on Concurrent Position of Board of Commissioners

Members of the BOC of The Company have other positions at some other institutions. However, these practices should not contradict the terms of the Prohibition of Concurrent Positions as set out in the Charter of the BOC of The Company.

The concurrent positions of members of the BOC in 2020 were consistent with the BOC' Charter and did not violate OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company, as follows:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Perseroan

Table of the Company's BOC Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Institusi Lain Position at other Companies/Institutions	Nama Perusahaan/Institusi lain Name of other Companies/Institutions
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	1. Direktur Director 2. Komisaris Commissioner 3. Komisaris Utama President Commissioner 4. Komisaris Utama President Commissioner 5. Komisaris Utama President Commissioner	1. PT Adrindo Intiperkasa 2. PT Adrindo Intisarana 3. PT Hydraxle Perkasa 4. PT Prapat Tunggal Cipta 5. PT Selamat Sempurna Perkasa
Handi Hidajat S.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris akan berbagi perkembangan terbaru dalam dunia bisnis, Dewan

Training of the Board of Commissioners

To continually improve the knowledge and competence of the Board of Commissioners towards the latest developments in the world of business, the Board of



Komisaris aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan antara lain:

1. Keahlian, pengetahuan dan kemampuan Dewan Komisaris (Kompetensi Utama).
2. Tata Kelola Perusahaan (isu dan tantangan dalam Tata Kelola Perusahaan bagi Dewan Komisaris).
3. Ikhtisar Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Prinsip OECD CG.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Berdasarkan dengan Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris tahun 2020 melalui sistem *e-reporting* kepada OJK dan BEI sebagai wujud kepatuhan mengenai laporan kepemilikan saham.

Per posisi 31 Desember 2020, anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	130.000.000
Handi Hidajat Suwardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

Selama tahun 2020 tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Commissioners actively participates in various training programs which include:

1. Skills, Knowledge and Competencies of Commissioners (Core Competencies).
2. Corporate Governance (issues and challenges in Corporate Governance for the Board of Commissioners).
3. An overview of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the OECD Corporate Governance Principles.

Share Ownership by the Board of Commissioners

Based on OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change of Share Ownership Publicly listed company, each member of the BOC is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

The Company has also delivered a monthly report on any changes in share ownership of the BOC in 2020 through the *e-reporting* system to the OJK and IDX in compliance with internal and external policies regarding share ownership reports.

As of 31 December 2020, members of the BOC who held shares in the Company were as follows:

During 2020, there was no change in the number of shares of the Company's the BOC.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka melakukan pengawasan dan pemberian saran secara aktif kepada Direksi, Dewan Komisaris membentuk 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite yang bertugas di bawah pengawasannya terkait tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk setiap Komite oleh Dewan Komisaris di awal tahun. Sasaran dan tujuan ini terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Kriteria penilaian untuk Komite Audit, mencakup dukungan mereka dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan Perseroan dan kegiatan manajemen risiko, jaminan atas kelayakan proses dan operasi bisnis, kepatuhan terhadap peraturan, dan kehadiran. Sementara itu kriteria penilaian untuk Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi dukungan untuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik, saran tentang pergantian Manajemen serta struktur dan praktik remunerasi, kepatuhan terhadap peraturan, dan kehadiran.

Setiap tahunnya masing-masing komite diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020, komite-komite yang berada di bawah fungsi Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara baik sesuai dengan pedoman masing-masing komite serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Komisaris Independen

Untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemegang saham dilindungi secara setara dan bahwa mekanisme kontrol Perseroan beroperasi secara efektif sesuai hukum yang berlaku, Dewan Komisaris harus dapat melaksanakan tugasnya secara independen. Untuk memastikan independensi ini, Perseroan

In the implementation of active supervisory and advisory duties to the BOD, 2 (two) committees were established by the BOC, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Committee Performance Assessment Process and Criteria

The BOC conducts an annual evaluation of the performance of the committees under its supervision against the goals and objectives that the Commissioners set for each Committee at the beginning of the year. These goals and objectives are aligned with the duties and responsibilities of the respective Committees.

The performance assessment criteria for the Audit Committee include the Committee's support for good corporate governance implementation, the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities, assurance on the adequacy of the business process and operations, compliance with regulations, and attendance. For the Nomination and Remuneration Committee, the assessment criteria include support for good corporate governance implementation, advice on the Management's succession and remuneration structure and practices, compliance, and attendance.

Annually, each committee is obliged to prepare annual report on the implementation of committee activities and reported to the BOC. The BOC deemed that during the year 2020, each committee under the BOC had performed their duties properly with reference to each committee's workcharter as well as assisted the BOC in implementing the supervisory duty.

Independent Commissioner

To ensure that the interests of all shareholders are equally protected and that the Company's control mechanisms are operating effectively and legally, the BOC must be able to carry out its duties independently. To ensure this independence, the Company has 1 (one) Independent Commissioners or 50%. Accordingly, the

memiliki 1 (satu) Komisaris Independen atau 50%. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam Peraturan OJK. Di mana dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris dari Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria dan pemenuhan Komisaris Independen sebagaimana disyaratkan OJK adalah sebagai berikut:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi oleh Komisaris Independen

Setiap tahun, Perseroan mewajibkan Komisaris Independen untuk menandatangani surat pernyataan status independensi serta mengungkapkan kondisi apapun (bila ada) yang dianggap berpotensi menyebabkan benturan kepentingan dengan setiap tindakan yang diambil oleh Dewan Komisaris, sebagaimana di bawah ini:

number of Independent Commissioners of the Company has fulfilled the minimum number of Independent Commissioners stipulated by the OJK. OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company requires the number of Independent Commissioners to be at least 30% of the Board of Commissioners.

Criteria for Independent Commissioner

The criteria of Independent Commissioner refer to the provisions of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The criteria and the fulfillment of Independent Commissioner as required by OJK are as follows:

- a. Not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 (six) months, unless in the context of re-appointment as the Independent Commissioner of the Company for the following period;
- b. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- c. Does not have any affiliations with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the majority shareholders of the Company;
- d. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.

Independency Statement by Independent Commissioner

Every year, the Company requires Independent Commissioners to sign a statement confirming his/her independent status and disclosing any conditions (if any) that may be considered a conflict of interest in any actions taken by the BOC with the following:

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
 • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
 • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
 • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

Surat Pernyataan Independensi

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Handi Hidajat Suwardi
 No. Identitas : 3172010702450005
 Alamat : Pluit Timur Blok D.UTR/5,
 Penjaringan, Jakarta Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama dari PT Selamat Sempurna Tbk;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Selamat Sempurna Tbk;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Selamat Sempurna Tbk.

Yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;

Apabila dikemudian hari, saya ditemukan memiliki hubungan hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1,2,3 di atas, maka saya bersedia mengundurkan diri dari jabatan Komisaris Independen PT Selamat Sempurna Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Independency Statement

I, the undersigned below:

Name : Handi Hidajat Suwardi
 Identity No. : 3172010702450005
 Address : Pluit Timur Blok D.UTR/5,
 Penjaringan, Jakarta Utara

Herewith declare that I:

1. Do not have financial, managerial, stock ownership and/or family relation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Main Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk;
2. Do not own shares in PT Selamat Sempurna Tbk either directly or indirectly;
3. Do not have a business relationship either directly or indirectly associated with the business activities of PT Selamat Sempurna Tbk.

Which would affect my judgment to act independently in performing the Company's operational oversight functions as I serve as an Independent Commissioner included in the decision making process, as set forth in the provisions of the implementation of Good Corporate Governance and Financial Services Authority Regulation;

If in the future, I am found to have any of the above relationships as stated in points 1, 2, 3, therefore I am willing to resign from my position as the Independent Commissioner of PT Selamat Sempurna Tbk.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 04 Januari 2021 | January 04, 2021



Handi Hidajat Suwardi
 Komisaris Independen | Independent Commissioner

DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan. Selain itu, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independen, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Anggota Direksi

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Term of Tenure
Direktur Utama President Director	Eddy Hartono	1983	2017-2022
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	2004	2017-2022
Direktur Independen Independent Director	Aris Setyapranarka	2011	2017-2022
Direktur Director	Djojo Hartono	2017	2017-2022

Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia dan pengangkatan anggota Direksi telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

Based on Law No.40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors (BOD) is a Company organ fully responsible for the management of the Company for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company both inside and outside of court in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

In carrying out their duties and obligations, the BOD is obliged to devote their full energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's goals. In addition, members of the BOD must comply with the Articles of Association of the Company and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. Each member of the BOD must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudently, with due observance of the prevailing laws and regulations.

The members of the Board of Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Members of the Board of Directors

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.02 pada tanggal 03 Mei 2017.
Deed Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 02 dated 03 May 2017.

All members of the BOD are domiciled in Indonesia and the appointment of the members of the BOD has fulfilled the prevailing regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perseroan berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Direksi ini bertujuan untuk mempermudah Direksi dalam memahami tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, serta peraturan-peraturan lainnya yang terkait dengan tata kerja anggota Direksi untuk saling berinteraksi dalam mengelola perusahaan secara efisien, efektif, akuntabel dan bertanggung jawab.

Pedoman Direksi memuat beberapa ketentuan, antara lain:

1. Komposisi, Pengangkatan, Pemberhentian serta masa jabatan Direksi.
2. Persyaratan Keanggotaan Direksi.
3. Tugas dan wewenang Direksi.
4. Kode etik.
5. Pertanggungjawaban Direksi.
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Direksi.
7. Evaluasi Kinerja Direksi.
8. Rangkap Jabatan.
9. Program pengenalan anggota Direksi.
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Direksi.

Pedoman Direksi ini dievaluasi dan diperbaharui secara berkala dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Direksi secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id).

Tugas dan Wewenang Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar, Pedoman Direksi maupun ketentuan internal serta eksternal lainnya.

Guideline and Code of Conduct of the Board of Directors (The Board of Directors Charter)

In performing its duties and responsibilities, the BOD of the Company has been guided by the Board of Directors Charter that is formulated based on OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors Charter aims to facilitate the BOD in understanding the duties and responsibilities, rights and obligations and regulations related to the work procedures of the members of the BOD to interact in managing the company in an efficient, effective, accountable and responsible way.

The BOD Charter contains several provisions, among others:

1. The composition, appointment, dismissal and term of Directors.
2. Requirements of Board of Directors' members.
3. Duties and authorities of the Board of Directors.
4. Code of conduct.
5. Accountability of the Board of Directors.
6. Mechanism and meetings rules of the Board of Directors.
7. Performance evaluation of the Board of Directors.
8. Concurrent Positions.
9. Introduction Program of the Board of Directors.
10. The remuneration and continuing education for the Board.

The Board of Directors Charter has been evaluated and updated periodically with reference to prevailing laws and regulations. The BOD Charter in its entirety is available in the Company's website (www.smsm.co.id).

Duties and Authorities of the Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, the BOD always upholds and is guided by the Articles of Association, the BOD Charter and other internal and external regulations.

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

1. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
 - a. Menyusun rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*);
 - b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
 - c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
 - d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
 - e. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengendalian internal di Perseroan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengendalian internal di Perseroan kepada Dewan Komisaris;
 - f. Mempertimbangkan risiko-risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan;
 - g. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta komite penunjang lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
 - h. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala;
 - i. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
 - j. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait;
 - k. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
 - l. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
 1. Menyusun Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Direksi;
 2. Menyusun Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
 3. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan

Duties and responsibilities of the BOD as stated in the BOD Charter are as follows:

1. The duties of the BOD include among others:
 - a. To formulate the Company's strategic plan in the form of corporate plans and work plans;
 - b. To establish the organizational structure of the Company, complete with the detailed tasks of each division and business unit;
 - c. To control and develop the Company's resources effectively and efficiently;
 - d. To establish the Company's internal control and risk management;
 - e. To maintain and evaluate the quality of internal control functions in the Company, and to periodically submit reports on the implementation of internal control functions in the Company to the BOC;
 - f. To take into account business risks in any decision/action;
 - g. Together with the BOC, to ensure that external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, to have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to perform duties;
 - h. To prepare and provide the Company's periodic financial statements;
 - i. To prepare and communicate material information to the public;
 - j. To conduct an annual and other GMS in accordance with the Articles of Association and relevant regulations;
 - k. To implement the Company's corporate social and environmental responsibility;
 - l. To meet the requirements of accountability, transparency, and orderly administration, the BOD shall:
 1. Prepare the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS and minutes of Meeting of the Board of Directors;
 2. Prepare Annual Report and financial documents of the Company;
 3. Maintain all lists, Minutes, and the Company's

dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya;

4. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya.

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

2. Wewenang

Direksi berwenang menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, antara lain sebagai berikut:

- a. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
- b. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris;
- c. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa;
- d. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan dan penetapan gaji, tunjangan pensiun dan remunerasi lainnya bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;

financial documents and other documents;

4. Keep in the domicile of the Company, all registers, minutes, financial documents, and other documents.

The BOD shall carry out the management of the Company in good faith, with full responsibility and in a prudent manner in the interest of the Company and with due consideration to the interest of the stakeholders of the Company.

The BOD can also set up committees for supporting the effectiveness of its duties and responsibilities. In the event that the Board of Directors sets up committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

2. Authorities

The BOD is authorized to take all management actions at the Company in accordance with the Articles of Association, among others as follows:

- a. To represent the Company inside as well as outside the Courts of Law in respect of all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to undertake all actions, both regarding management and ownership, subject to, however, with the limitations determined in the Articles of Association with due observance of the legislations in force in the Capital Market in Indonesia;
- b. As determined in the Articles of Association, to perform a certain action, the BOD must first obtain a written approval from the BOC;
- c. To appoint one or more person as its representative or proxy to perform certain actions through a power of attorney;
- d. To organize and develop the human resources of the Company, including the appointment and dismissal of employees and determination on salary, retirement benefits and other remunerations for employees of the Company based on the applicable laws and regulations and/or resolutions of the GMS;

- e. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
1. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
 2. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
- f. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (e) diatas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
1. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
 2. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 3. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Pada tahun 2020, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Direksi.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas secara efektif, telah dilakukan pembagian tugas di antara anggota Direksi. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing anggota dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, dengan tujuan mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Direksi Perseroan senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha.

Tugas dan tanggung jawab khusus dari masing-masing Direktur diuraikan di bawah ini.

- e. A member of the BOD does not have the authority to represent the Company if:
1. There is a court case between the concerned member of the BOD and the Company; and
 2. The interest of the concerned member of the BOD' conflicts with the interest of the Company;
- f. If the incidents as referred to in clause (e) above has occurred, those who have the authority to represent the Company are:
1. Other members of the BOD who do not have conflicts of interest with the Company;
 2. The BOC, if all members of the BOD have conflicts of interest with the Company; or
 3. Other parties appointed by GMS, if all members of the BOD or BOC have conflicts of interest with the Company.

During 2020, the BOD performed their duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors Charter.

The Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In order to support effective implementation of its duties, segregation of duties has been applied among members of the BOD. The assignments are based on the expertise and experience of each member with the aim of supporting an accurate and quick decision-making process. Each member of the BOD carries out his duties in accordance with their respective duties and authorities, with the aim of achieving management effectiveness and maximum results. The Company's the BOD always upholds professional, objective, strategic thinking and prioritizes the interests of the Company to increase added value for the Company's stakeholders and ensure its business sustainability.

The duties and specific responsibilities of each of the Directors are outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities
Eddy Hartono	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan. Responsible for leading and coordinating all the business activities of the Company.
Ang Andri Pribadi	Direktur Keuangan, Akuntansi & Administrasi Finance, Accounting & Administration Director	Bertanggung jawab atas accounting, finance, perpajakan, IT&ERP, pembelian, hukum serta hubungan dengan investor. Responsible for finance, accounting, taxation, IT&ERP, procurement, legal as well as investor relations.
Aris Setyapranarka	Direktur Operasional Operational Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan operasional dan produksi pada divisi filter, radiator dan produk lainnya. Responsible for controlling and coordinating operational and production activities in the filters, radiator division and other products.
Djojo Hartono	Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	Bertanggung jawab dalam mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan pemasaran domestik dan internasional. Responsible for controlling and evaluating operational tasks related to domestic and international marketing.

Keberagaman Komposisi Direksi

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Direksi wajib memperhatikan keberagaman komposisi Direksi. Keberagaman komposisi Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas Direksi. Komposisi Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang khusus mengatur keberagaman Direksi, namun Perseroan meyakini bahwa komposisi Direksi pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan.

Diversity Composition of the Board of Directors

In the recommendations of the Financial Services Authority as outlined in the Attachment to the Financial Services Authority Circular No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Company, it is stated that the composition of the BOD must pay attention to the diversity of the composition of the BOD. The diversity of the composition of the BOD is a combination of characteristics both in terms of the BOD and members of the BOD individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in implementing the duties of the BOD. A diverse composition of the BOD will lead to a more objective and comprehensive decision, as they will take the decision by taking into account various perspectives.

The Company does not currently have a written policy specifically governing the diversity of the BOD, but the Company ensures that the current composition of the BOD has represented the diversity of skills, knowledge or experience needed to manage the Company.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan Direksi secara kolektif. Secara garis besar, kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat juga diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Rapat Direksi telah dijadwalkan di awal tahun.
- Direksi wajib mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat juga diadakan setiap waktu apabila perlu. Rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam internal Perseroan disebut sebagai Rapat Gabungan.
- Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama namun kedudukannya dapat digantikan oleh Direktur lainnya apabila Direktur Utama berhalangan hadir karena sesuatu alasan. Kuorum rapat dicapai apabila lebih dari setengah anggota Direksi hadir atau diwakili dengan sah secara hukum dalam rapat tersebut. Setiap anggota Direksi yang hadir memiliki satu suara (dan satu suara untuk setiap Direktur lainnya yang diwakili).
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah mufakat. Apabila pelaksanaan musyawarah tidak mencapai mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan atas pengambilan suara mayoritas dari anggota Direksi yang hadir. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Direksi bersifat mengikat. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat Direksi beserta alasannya wajib dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat.
- Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir. Risalah Rapat Direksi yang telah ditandatangani seluruh anggota Direksi yang hadir

Board of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting is held with reference to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Article 13 of the Company's Articles of Association. The BOD's meeting is a forum and a mechanism for collective decision-making by the BOD. In general, the BOC Meeting Policy is as follows:

- The BOD shall hold an internal meeting periodically at least 1 (one) time every month and may also be held any time when deemed necessary. Meeting plans of the BOD have been scheduled at the beginning of the year.
- The BOD shall hold a meeting with the BOC at least once in 4 (four) months and may also be held any time as necessary. The joint meetings of the BOD and BOC within the Company are referred to as the Joint Meeting.
- The BOD meeting is led by the President Director, however, this position can be replaced by other Directors if the President Director is unable to attend for some reason. The meeting quorum is achieved when more than half of the members of the Board are present or legally represented in the meeting. Each member present at the meeting has one vote (and one vote for each one of the other Directors who are represented).
- Decisions are made by a consensus agreement. If the deliberation does not reach a consensus, then the decision is made based on majority vote of members of the BOD in attendance. All decisions taken at the Board of Directors' meetings are binding. Dissenting opinions that occur in the Board of Directors' meeting and the reasons thereof must be clearly stated in the minutes of meeting.
- The results of the meeting of the BOD must be stated in the Minutes of Meeting which are signed by all members of the BOD who are present in the meeting. Minutes of Board of Directors' meetings

dalam rapat harus didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi.

that have been signed by all members of the BOD who attended the meeting must be distributed to all members of the BOD.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat Direksi.

The BOD Meeting may be held through teleconference, video conference or other electronic media which enable all participants of the BOD Meeting to see and hear each other as well as participate in the BOD Meeting.

Frekuensi Kehadiran, Jadwal dan Agenda Rapat Direksi

Frequency of Attendance, Schedule and Agenda of the BOD Meetings

Sepanjang tahun 2020 rapat direksi dilaksanakan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing direksi sebagai berikut:

Throughout 2020, meeting of the Board of Directors was held for 29 (twenty nine) times with the level of attendance of each member of the Board of Directors is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Attendances of the BOD			
			EH	AP	AS	DH
1	7 January 2020 January 7, 2020	Pembahasan perkembangan rencana implementasi program SAP. Discussion on the recent progress of the implementation plan of the SAP Program.	✓	✓	✓	✓
2	8 Januari 2020 January 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Program Kerja Direksi dan Program Kerja Audit Internal Tahun 2020. Discussion of the Directors Work Program and Internal Audit Work Program 2020. Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Desember 2019. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in December 2019. Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. 	✓	✓	✓	✓
3	4 February 2020 February 4, 2020	Pembahasan perkembangan rencana implementasi program SAP. Discussion on the recent progress of the implementation plan of the SAP Program.	✓	✓	✓	✓
4	8 Februari 2020 February 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Januari 2020. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in January 2020. Perkembangan Audit Tahun Buku 2018. Progress of Audit Financial Year 2018. Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. 	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Attendances of the BOD			
			EH	AP	AS	DH
5	18 Februari 2020 February 18, 2020	Pembahasan perkembangan rencana implementasi program SAP. Discussion on the recent progress of the implementation plan of the SAP Program.	✓	✓	✓	✓
6	3 Maret 2020 March 3, 2020	Pembahasan perkembangan rencana implementasi program SAP. Discussion on the recent progress of the implementation plan of the SAP Program.	✓	✓	✓	✓
7	7 Maret 2020 March 7, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Februari 2020. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in February 2020. Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. 	✓	✓	✓	✓
8	20 Maret 2020 March 20, 2020	Pembahasan perkembangan rencana implementasi program SAP. Discussion on the recent progress of the implementation plan of the SAP Program.	✓	✓	✓	✓
9	8 April 2020 April 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Maret 2020. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in March 2020. Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. Perkembangan Kondisi dan Respon Perseroan terkait Perkembangan Pandemi COVID-19. Update on Conditions and Responses of the Company regarding the latest update of the COVID-19 Pandemic. 	✓	✓	✓	✓
10	5 Mei 2020 May 5, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan April 2020. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in April 2020. Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. Perkembangan Kondisi dan Respon Perseroan terkait Perkembangan Pandemi COVID-19, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan implikasinya terhadap kinerja Perseroan. Updates on Conditions and Responses of the Company regarding the latest update of the COVID-19 Pandemic, large-scale social restrictions and implications to the Company's performance. 	✓	✓	✓	✓
11	6 Juni 2020 June 6, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Mei 2020. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in May 2020. Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. 	✓	✓	✓	✓

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Attendances of the BOD							
			EH	AP	AS	DH				
11	6 Juni 2020 June 6, 2020 (lanjutan continued)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Jadwal dan Agenda RUPS Tahunan tahun buku 2019. Schedule and Agenda of the Annual GMS for the 2019 financial year. Perkembangan Kondisi dan Respon Perseroan terkait Perkembangan Pandemi COVID-19, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan implikasinya terhadap kinerja Perseroan. Updates on Conditions and Responses of the Company regarding the latest update of the COVID-19 Pandemic, large-scale social restrictions and implications to the Company's performance. 	✓	✓	✓	✓				
12	12 Juni 2020 June 12, 2020	Pembahasan perkembangan rencana implementasi program SAP. Discussion on the recent progress of the implementation plan of the SAP Program.	✓	✓	✓	✓				
13	17 Juni 2020 June 17, 2020	Pembahasan atas aksi Korporasi entitas asosiasi Perseroan, yaitu PT POSCO IJPC terkait pembelian tanah seluas 54.723 m ² untuk pengembangan fasilitas produksi. Discussion on corporate action of the Company's associate entity, PT POSCO IJPC related to the purchase of 54,723 m ² of land for the development of production facilities.	✓	✓	✓	✓				
14	24 Juni 2020 June 24, 2020	Pembahasan aksi korporasi entitas anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2020, yaitu: Discussion concerning the corporate action plan undertaken by the Company's subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2020 financial year, i.e:	✓	✓	✓	✓				
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th> <th>Dividen per saham Dividend per share</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Panata Jaya Mandiri</td> <td>Rp. 3.000,-</td> </tr> </tbody> </table>			Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 3.000,-				
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share									
PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 3.000,-									
15	26 Juni 2020 June 26, 2020	Pembahasan terkait aksi korporasi rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2020 sebesar Rp.5,- per lembar saham. Discussion regarding to corporate action plan on distribution cash interim dividend for the 2020 financial year of Rp.5,- per share.	✓	✓	✓	✓				
16	2 Juli 2020 July 2, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan perkembangan rencana implementasi program SAP. Discussion on the recent progress of the implementation plan of the SAP Program. Persiapan Direksi menghadapi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Juli 2020. Preparation of the BOD for the Annual General Meeting of Shareholders on July 24, 2020. 	✓	✓	✓	✓				
17	4 Juli 2020 July 4, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Juni 2020. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in June 2020. Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. 	✓	✓	✓	✓				

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Attendances of the BOD							
			EH	AP	AS	DH				
17	4 Juli 2020 July 4, 2020 (lanjutan continued)	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Kondisi dan Respon Perseroan terkait Perkembangan Pandemi COVID-19, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan implikasinya terhadap kinerja Perseroan. <p>Updates on Conditions and Responses of the Company regarding the latest update of the COVID-19 Pandemic, large-scale social restrictions and implications to the Company's performance.</p>	✓	✓	✓	✓				
18	10 Juli 2020 July 10, 2020	<p>Pembahasan perkembangan rencana implementasi program SAP.</p> <p>Discussion on the recent progress of the implementation plan of the SAP Program.</p>	✓	✓	✓	✓				
19	16 Juli 2020 July 16 2020	<p>Pembahasan aksi korporasi entitas anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2020, yaitu:</p> <p>Discussion concerning the corporate action plan undertaken by the Company's subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2020 financial year, i.e:</p> <table border="1" data-bbox="406 943 1166 1061"> <thead> <tr> <th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th> <th>Dividen per saham Dividend per share</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Selamat Sempana Perkasa</td> <td>Rp. 10,-</td> </tr> </tbody> </table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	PT Selamat Sempana Perkasa	Rp. 10,-	✓	✓	✓	✓
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share									
PT Selamat Sempana Perkasa	Rp. 10,-									
20	8 Agustus 2020 August 8, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Juli 2020. <p>The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in July 2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. <p>Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result.</p> <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Kondisi dan Respon Perseroan terkait Perkembangan Pandemi COVID-19, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan implikasinya terhadap kinerja Perseroan. <p>Updates on Conditions and Responses of the Company regarding the latest update of the COVID-19 Pandemic, large-scale social restrictions and implications to the Company's performance.</p>	✓	✓	✓	✓				
21	14 Agustus 2020 August 14, 2020	<p>Pembahasan perkembangan rencana implementasi program SAP.</p> <p>Discussion on the recent progress of the implementation plan of the SAP Program.</p>	✓	✓	✓	✓				
22	18 Agustus 2020 August 18, 2020	<p>Pembahasan materi paparan publik Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2020.</p> <p>Discussion on the Company's public expose material which will be on August 28, 2020.</p>	✓	✓	✓	✓				
23	27 Agustus 2020 August 27, 2020	<p>Pembahasan dan persetujuan terkait aksi korporasi rencana pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2020 sebesar Rp.15,- per lembar saham.</p> <p>Discussion and approval regarding to corporate action plan on distribution second cash interim dividend for the 2020 financial year of Rp.15,- per share.</p>	✓	✓	✓	✓				

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Attendances of the BOD											
			EH	AP	AS	DH								
24	5 September 2020 September 5, 2020	<ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Agustus 2020. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in August 2020. ● Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. ● Perkembangan Kondisi dan Respon Perseroan terkait Perkembangan Pandemi COVID-19, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan implikasinya terhadap kinerja Perseroan. Updates on Conditions and Responses of the Company regarding the latest update of the COVID-19 Pandemic, large-scale social restrictions and implications to the Company's performance. 	✓	✓	✓	✓								
25	21 September 2020 September 21, 2020	<p>Pembahasan aksi korporasi entitas anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2020, yaitu: Discussion concerning the corporate action plan undertaken by the Company's subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2020 financial year, i.e:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th> <th>Dividen per saham Dividend per share</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Panata Jaya Mandiri</td> <td>Rp. 3.000,-</td> </tr> <tr> <td>PT Selamat Sempurna Perkasa</td> <td>Rp. 5,-</td> </tr> <tr> <td>PT Prapat Tunggal Cipta</td> <td>Rp. 10,-</td> </tr> </tbody> </table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 3.000,-	PT Selamat Sempurna Perkasa	Rp. 5,-	PT Prapat Tunggal Cipta	Rp. 10,-	✓	✓	✓	✓
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share													
PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 3.000,-													
PT Selamat Sempurna Perkasa	Rp. 5,-													
PT Prapat Tunggal Cipta	Rp. 10,-													
26	8 Oktober 2020 October 8, 2020	<p>Pembahasan persiapan Go Live SAP Program. Discussion of Go Live SAP Program preparation.</p>	✓	✓	✓	✓								
27	10 Oktober 2020 October 10, 2020	<ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan September 2020. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in September 2020. ● Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. 	✓	✓	✓	✓								
28	7 Nopember 2020 November 7, 2020	<ul style="list-style-type: none"> ● Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Oktober 2020. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in October 2020. ● Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. 	✓	✓	✓	✓								
29	10 Nopember 2020 November 10, 2020	<p>Pembahasan persiapan Go Live SAP Program. Discussion of Go Live SAP Program preparation.</p>	✓	✓	✓	✓								
30	23 Nopember 2020 November 23, 2020	<p>Pembahasan dan persetujuan terkait aksi korporasi rencana pembagian dividen interim tunai ketiga tahun buku 2020 sebesar Rp.20,- per lembar saham. Discussion and approval regarding to corporate action plan on distribution third cash interim dividend for the 2020 financial year of Rp.20,- per share.</p>	✓	✓	✓	✓								

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Direksi Attendances of the BOD							
			EH	AP	AS	DH				
31	5 Desember 2020 December 5, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perseroan dan Entitas Anak bulan Nopember 2020. The Company and It's Subsidiaries performance evaluation in November 2020. Pembahasan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi sebelumnya. Follow Up Decision from the previous Board of Directors Meeting Result. Pembahasan mengenai poin-poin penting dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Discussion on main points of Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2020 on Job Creation. 								
32	7 Desember 2020 December 7, 2020	Pembahasan persiapan Go Live SAP Program. Discussion of Go Live SAP Program preparation.	✓	✓	✓	✓				
33	17 Desember 2020 December 17, 2020	Pembahasan aksi korporasi entitas anak Perseroan terkait rencana pembagian dividen interim tunai tahun buku 2020, yaitu: Discussion concerning the corporate action plan undertaken by the Company's subsidiaries on distribution cash interim dividend for the 2020 financial year, i.e:	✓	✓	✓	✓				
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries</th> <th>Dividen per saham Dividend per share</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Panata Jaya Mandiri</td> <td>Rp. 5.000,-</td> </tr> </tbody> </table>	Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share	PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 5.000,-				
Entitas Anak Perseroan Company's Subsidiaries	Dividen per saham Dividend per share									
PT Panata Jaya Mandiri	Rp. 5.000,-									
34	23 Desember 2020 December 23, 2020	Pembahasan persiapan Go Live SAP Program. Discussion of Go Live SAP Program preparation.	✓	✓	✓	✓				
35	30 Desember 2020 December 30, 2020	Pembahasan persiapan final Go Live SAP Program pada tanggal 01 Januari 2021. Discussion of the final preparation of Go Live SAP Program launch on January 01, 2021.	✓	✓	✓	✓				
Jumlah Kehadiran Attendance			35	35	35	35				
Jumlah Rapat Number of Meetings			35	35	35	35				
Tingkat Kehadiran Direksi (%) The BOD Attendance Rate (%)			100	100	100	100				

Catatan | Notes:

EH (Eddy Hartono) ; AP (Ang Andri Pribadi) ; AS (Aris Setyapranarka) ; DH (Djojo Hartono)

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Rapat Gabungan dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, agenda Rapat Gabungan tercantum dalam Laporan Tahunan ini bagian Rapat Dewan Komisaris.

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2020, the Joint Meeting was held for 6 (six) times, the agenda of the Joint Meeting are states on this annual report part of BOC meeting.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi baik secara individual maupun kolektif setiap tahunnya dengan menggunakan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi juga melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

Prosedur Penilaian

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada pencapaian *key performance indicator* (“KPI”) Direksi dalam pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan.

Kriteria Penilaian

Kriteria KPI yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Direksi yaitu:

1. Kinerja keuangan dan bisnis;
2. Efektivitas Produk dan Proses;
3. Fokus Pelanggan;
4. Dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan di Perseroan;
5. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
6. Kehadiran dan kontribusi dalam rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris dan rapat komite.

Pihak Penilai

Secara keseluruhan, kinerja Direksi dinilai secara mandiri oleh masing-masing anggota Direksi; oleh Dewan Komisaris; dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan termasuk penyampaian Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada akhir tahun.

Board of Directors' Performance Assessment

BOC assesses the performance of the BOD every year both individual and collectively, using criteria recommended by Nomination and Remuneration Committee. The BOD also undertakes an annual self-assessment of its performance. Results from the assessment are submitted to the GMS.

Assessment Procedures

The BOD assesses its performance by way of self-assessment. Assessment of the performance of the BOD by referring to the achievement of key performance indicator (“KPI”) of the BOD in the implementation of the respective Director’s duties and responsibilities based on the scope of work of each Director, and the Company’s target realization.

Assessment Criteria

Criteria of KPI used in the assessment on the performance of members of the BOD i.e:

1. Financial and business performance;
2. Effectiveness of Products and Processes;
3. Focus to Customers;
4. The support of the corporate governance implementation in the Company;
5. The compliance of the prevailing regulations;
6. Attendance and contributions in meetings of the BOD, joint meetings with BOC and committee meetings.

Assesing Parties

Overall, the BOD’s performance is assessed by the Board members themselves; by BOC; and by the Shareholders through the mechanism of Annual GMS including the submission of the BOD’ Report to GMS in the Annual Report of the Company in which based on such a report, the GMS stated and also gives full discharge (*volledig acquit et de charge*) to the BOD for their respective management actions which conducted on the financial year ended on the end of year.

Prosedur, Dasar Penetapan, dan Besarnya Remunerasi Anggota Direksi

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007, mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 tanggal 24 Juli 2020, RUPS Menetapkan tidak ada kenaikan gaji/honorarium dan tunjangan untuk seluruh anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Indikator untuk Menentukan Paket Kompensasi

Setiap anggota Direksi Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti:

- Perbandingan gaji dan tunjangan secara berkala terhadap perusahaan sejenis pada industri;
- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
- Kinerja dan pencapaian Direksi secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Direksi; dan
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Direksi menerima imbalan berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem. Penetapan penghasilan berupa gaji, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aset, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan

Procedures, Basis of Determination and Remuneration for Members of the Board of Commissioners

Pursuant to Article 96 section (1) of the Law on Limited Liability Company No.40 of 2007, governing the amount of salaries and benefits of the BOD determined in accordance with the GMS Resolutions. Such authorities, pursuant to Article 96 section (2), may be delegated to the BOC.

Based on the Company' Annual GMS resolution for the 2019 financial year on July 24, 2020, Annual GMS stipulate that there is no increment in salary or honorarium and benefits for all members of the BOD of the Company for the 2020 Financial Year.

Indicators for Determining Compensation Packages

Each member of the BOD of the Company is entitled to receive remuneration commensurate with his responsibilities and the experience, knowledge and skills that he or she brings to the Company. In addition, the Nomination and Remuneration Committee may consider other factors in its calculation of the remuneration amount, such as:

- Periodic salary and benefit benchmarking against peer companies in the industry;
- The Company's financial performance and fulfilment of its financial obligations;
- The collective and individual performance and achievements of the respective Directors, based on the performance assessments;
- The duties, responsibilities and authority of each member of the BOD; and
- The achievement of short-term or long-term performance goals that are aligned with the Company's strategies.

The BOD receives remuneration in the form of salary, allowance, facilities and incentive. The determination on income in the form of salary benefits and facilities is taking into consideration the factors of income, assets, the conditions and the Company's financial capabilities, the inflation level and other relevant factors without violating laws and regulations. While the benefits and incentive are variable by taking into

dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*).

Struktur remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Gaji.
2. Tunjangan.
 - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - b. Tunjangan Transportasi.
3. Fasilitas.
 - a. Fasilitas Kesehatan, dalam bentuk asuransi kesehatan dan/atau penggantian biaya pengobatan (*at cost*).
 - b. Fasilitas berupa 1 (satu) kendaraan jabatan beserta biaya pemeliharaan dan operasional bagi masing-masing anggota Direksi.
 - c. Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Direksi, untuk perkara yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
 - d. Fasilitas lainnya seperti biaya komunikasi dan keanggotaan perkumpulan profesi.
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2020 adalah Rp.14,10 miliar.

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Berdasarkan dengan Peraturan OJK No.11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi tahun 2020 melalui sistem *e-reporting* kepada OJK dan BEI sebagai wujud kepatuhan mengenai laporan kepemilikan saham.

account the achievement of targets, health level and financial capability as well as other relevant factors (*merit system*).

The BOD remuneration structure is as follows:

1. Salary.
2. Benefits.
 - a. Religious Holiday Allowance.
 - b. Transportation Allowance.
3. Facilities.
 - a. Health facilities, in the form of health insurance and/or medical reimbursements.
 - b. 1 (one) official vehicle along with maintenance and operational costs for each member of the BOD.
 - c. Legal assistance for matters relating to the implementation of duties.
 - d. Other facilities such as communication costs and professional association membership.
4. Performance Incentives.

Total remuneration of the Board of Directors in 2020 amounted to Rp.14.10 billion.

Share Ownership of the Board of Directors

Based on OJK Regulation No.11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change of Share Ownership Publicly listed company, each member of the BOD is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the occurrence transaction. Furthermore, the Company are required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

The Company has also delivered a monthly report on any changes in share ownership of the BOD in 2020 through the *e-reporting* system to the OJK and IDX in compliance with internal and external policies regarding share ownership reports.

Per posisi 31 Desember 2020, anggota Direksi yang memiliki saham di Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020, members of the BOD who held shares in the Company were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
Eddy Hartono	Direktur Utama President Director	79.209.652
Ang Andri Pribadi	Direktur Keuangan, Akuntansi & Administrasi Finance, Accounting & Administration Director	118.000.000
Aris Setyapranarka	Direktur Operasional Operational Director	-
Djojo Hartono	Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	132.360.000

Selama tahun 2020 tidak terjadi perubahan jumlah kepemilikan saham Direksi Perseroan.

During 2020, there was no change in the number of shares of the Company's the BOD.

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi Perseroan memiliki jabatan pada beberapa institusi lain. Namun demikian perangkapan jabatan tersebut tidak boleh bertentangan dengan ketentuan Larangan Rangkap Jabatan sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Direksi Perseroan.

Policy on Concurrent Position of Board of Directors

Members of the BOD of the Company have other positions at some other institutions. However, these practices should not contradict the terms of the Prohibition of Concurrent Positions as set out in the Board of Directors Charter.

Jabatan rangkap Direksi pada tahun 2020 telah sesuai dengan Pedoman Direksi dan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atas Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

The concurrent positions of members of the BOD in 2020 were consistent with the BOD' Charter and did not violate OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Institusi Lain Position at Other Companies/Institutions	Nama perusahaan/Institusi lain Name of Other Companies/Institutions
Eddy Hartono	Direktur Utama President Director	Direktur Utama President Director	PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri.
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	1. Direktur Utama President Director 2. Direktur Director 3. Direktur Utama President Director 4. Komisaris Utama President Commissioner 5. Komisaris Commissioner 6. Direktur Director	1. PT Prapat Tunggal Cipta 2. PT Hydraxle Perkasa 3. PT Selamat Sempna Perkasa 4. PT Greenwood Sejahtera Tbk 5. PT POSCO IJPC 6. PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Aris Setyapranarka	Direktur Independen Independent Director	Tidak ada None	

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Institusi Lain Position at Other Companies/Institutions	Nama perusahaan/Institusi lain Name of Other Companies/Institutions
Djojo Hartono	Direktur Director	1. Direktur Director 2. Direktur Director 3. Direktur Director 4. Komisaris Commissioner 5. Direktur Director 6. Direktur Director 7. Komisaris Commissioner 8. Komisaris Utama President Commissioner 9. Komisaris Utama President Commissioner 10. Komisaris Commissioner 11. Komisaris Utama President Commissioner	1. PT Adrindo Intiperkasa 2. PT Adrindo Intisarana 3. PT Selamat Sempurna Perkasa 4. PT Hydraxle Perkasa 5. PT Agronusa Alam Perkasa 6. PT Propertindo Prima Perkasa 7. PT Cahaya Mitra Gemilang 8. PT Cahaya Sejahtera Riau 9. PT Mangatur Dharma 10. PT Prima Honeycomb International 11. PT Dinamikajaya Bumipersada

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Seluruh anggota Direksi memiliki komitmen untuk menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan atau selalu menempatkan diri untuk tidak berada dalam potensi terjadinya benturan kepentingan dalam situasi apapun sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi.

Pengelolaan benturan kepentingan Direksi yang diatur dalam Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

- a. anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
- b. anggota Direksi yang memiliki benturan kepentingan dilarang ikut serta dalam proses pengambilan keputusan mengenai agenda dimana dia memiliki benturan kepentingan.
- c. anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Direksi untuk bertindak independen.
- d. anggota Direksi wajib menjaga informasi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan wajib dirahasiakan termasuk ketentuan *insider trading* dan informasi-informasi lain yang oleh Perseroan belum diungkapkan kepada publik.

Management Conflict of Interest of The Board of Directors

All members of the BOD must avoid potential conflicts of interest and must not place themselves in a potential position for conflicts of interest in any situation as stated in the Board of Directors' Charter.

The management of the conflict of interest of the BOD regulated in the Board of Directors Charter is as follows:

- a. members of the BOD are prohibited from taking actions that could harm or reduce the Company's profit and must disclose any potential conflict of interest in each decision taken.
- b. members of the BOD who has a conflict of interest should not be involved in the process of decision making related to the matter in which he/she has a conflict.
- c. members of the BOD must disclose all conflicts of interest that are being faced and any potential conflicts of interest or anything that can inhibit members of the BOD to act independently.
- d. members of the BOD must maintain information based on statutory regulations that must be kept confidential including provisions on insider trading and other information which the Company has not disclosed to the public.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki benturan kepentingan maupun potensi benturan kepentingan terhadap Perseroan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Selama tahun 2020, berbagai program pelatihan, workshop, konferensi dan seminar, yang diikuti oleh anggota Direksi dalam rangka peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

During 2020, the Company ensured that all members of the BOD did not have a conflict of interest or a potential conflict of interest against the Company.

Training and Competency Development Program for the Directors

Throughout 2020, various training programs, workshops, conferences and seminars, attended by members of the Board of Directors for competence enhancement are as follows:

Tanggal Date	Pelatihan Training Description	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer				
				EH	AP	AS	DH
27 Februari 2020 February 27, 2020	Seminar Peningkatan Produktivitas Perusahaan dengan Menggunakan Teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk Komunikasi Perusahaan. Seminar on Increasing Company Productivity Using Artificial Intelligence (AI) Technology for Corporate Communication.	Jakarta	KADIN Indonesia		✓		✓
22 Juli 2020 July 22, 2020	Virtual Business Dialogue “Staying Cyber-Secured during Remote Working in The New Normal Implementation”.	Jakarta	KADIN Indonesia & CISCO Indonesia		✓		✓
28 Juli 2020 July 28, 2020	Webinar “Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan”. Webinar on “Financing Industry Health Restoration”.	Jakarta	APPI		✓		
3 Agustus 2020 August 3, 2020	Webinar “Ekonomi Indonesia Di Ambang Resesi, Apa Solusinya?”. Webinar on “Indonesia’s Economy is on the Verge of a Recession, What’s the Solution?”.	Jakarta	IBI, IICD, IIPG		✓		
8 September 2020 September 8, 2020	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham. Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, the obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders.	Jakarta	OJK		✓		
8 Oktober 2020 October 8, 2020	Tax Update Webinar - Corporate Income Tax.	Jakarta	RSM Indonesia		✓		
12 Oktober 2020 October 12, 2020	APAC Consumer & Retail Sector Virtual Roundtable, the 2020 “Virtual Edition”.	Jakarta	CITI		✓		✓

Tanggal Date	Pelatihan Training Description	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer				
				EH	AP	AS	DH
14 Oktober 2020 October 14, 2020	SAP Webinar - Enabling the Construction Life cycle.	Jakarta	PT Equine Global		✓		
15 Oktober 2020 October 15, 2020	Virtual Business Dialogue “Memulihkan dan Memperkuat Perekonomian Indonesia Melalui Transformasi Digital dalam Proses Bisnis”. Virtual Business Dialogue on “Restoring and Strengthening the Indonesian Economy Through Digital Transformation in Business Processes”.	Jakarta	KADIN Indonesia & CISCO Indonesia		✓		✓
21 Oktober 2020 October 21, 2020	National Economic Webinar on “Outlook 2021: The Year of Opportunity”.	Jakarta	AEI, KADIN Indonesia, APINDO, HIPMI		✓		✓
19 Nopember 2020 November 19, 2020	Webinar on “The Age of Digital Transformation: Enabling Organization with Artificial Intelligence During The Market Transitions”.	Jakarta	IICD, SparkCognition, PT Geoservices		✓		
24 Nopember 2020 November 24, 2020	CEO Networking 2020: Building Resilience to Economic Recovery.	Jakarta	OJK, IDX, KSEI, KPEI		✓		
3 Desember 2020 December 3, 2020	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2020: Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi serta Arahan Presiden Republik Indonesia. The 2020 Annual Meeting of Bank Indonesia: Synergizing to Build Optimism for Economic Recovery as well as the Direction of the President of the Republic of Indonesia.	Jakarta	Bank Indonesia		✓		
10 Desember 2020 December 10, 2020	Indonesia Best CFO 2020 Webinar & Virtual Awarding Invitation with the theme “New Role of CFO in Organization’s Hearts & Minds”.	Jakarta	SWASEMBADA Media Bisnis		✓		
11 Desember 2020 December 11, 2020	Webinar “Efisiensi Logistik Berbasis Teknologi Informasi”. Webinar on “Information Technology Based Logistics Efficiency”.	Jakarta	Logol & EDII		✓		
18 Desember 2020 December 18, 2020	Indonesia Outlook 2021: Opportunities and Challenges in the Economic, Socio-Political, and Legal Fields.	Jakarta	Universitas Kristen Indonesia (UKI)		✓		

Catatan | Notes:

EH (Eddy Hartono) ; AP (Ang Andri Pribadi) ; AS (Aris Setyaparnarka) ; DH (Djojo Hartono)

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh masing-masing Direksi.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Company does not have any Committees under the BOD. The BOD is supported in the implementation of its duties and responsibilities by working units headed by the the BOD.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali:

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND ULTIMATE AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

The following shows the affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Ultimate and/or Controlling Shareholders:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Affiliate Relationship of the BOD

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Direksi Financial and Family Relationship of the BOD											
	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Eddy Hartono		✓				✓		✓		✓		✓
Ang Andri Pribadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Aris Setyapranarka		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Djojo Hartono		✓				✓		✓		✓		✓

a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.

- Direktur Utama Perseroan, Eddy Hartono adalah ayah dari Surja Hartono, yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
- Direktur Perseroan, Djojo Hartono adalah adik dari Surja Hartono yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

- Direktur Utama Perseroan, Eddy Hartono, adalah salah satu pemegang saham dan Direktur Utama PT Adirindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

a. Affiliations between members of Board of Directors and Board of Commissioners.

- The Company's President Director, Eddy Hartono is the father of Surja Hartono, the Company's President Commissioner.
- The Company's Director, Djojo Hartono is the brother of Surja Hartono, the Company's President Commissioner.

b. Affiliations between members of Board of Directors and Ultimate and/or Controlling Shareholders.

- The Company's President Director, Eddy Hartono, is one of the shareholders and also President Director of PT Adirindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/or controlling shareholder.

- Direktur Perseroan, Djojo Hartono, adalah salah satu pemegang saham dan anggota Direksi PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.
- c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
Direktur Perseroan, Djojo Hartono, adalah putera dari Eddy Hartono yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.
- d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
Tidak ada hubungan afiliasi.
- e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Komisaris Utama Perseroan, Surja Hartono, adalah salah satu pemegang saham dan anggota Direksi PT Adrindo Intiperkasa yang merupakan pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.

Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Direksi

Perseroan tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi.

KEBIJAKAN PERLAKUAN YANG SETARA BAGI SELURUH PEMEGANG SAHAM

Perseroan memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara bagi seluruh Pemegang Saham termasuk Pemegang Saham Minoritas dan Pemegang Saham Asing dalam memperoleh informasi tentang Perseroan. Perseroan secara aktif melakukan keterbukaan atau pengungkapan secara bilingual, tepat waktu dan akurat mengenai segala aspek material Perseroan, termasuk situasi keuangan, kinerja, kepemilikan, dan *governance* Perseroan (Daftar Keterbukaan Informasi Tahun 2020 diungkapkan pada pembahasan Sekretaris Perusahaan).

- The Company's Director, Djojo Hartono, is one of the shareholders and also members of the BOD of PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/controlling shareholder.
- c. Affiliations between the members of Board of Directors and their internal members.
The Company's Director, Djojo Hartono is the son of Eddy Hartono, the Company's President Director.
- d. Affiliations between the members of Board of Commissioners and their internal members.
There are no affiliations.
- e. Affiliations between members of Board of Commissioners and Ultimate and/or Controlling Shareholders.

The Company's President Commissioner, Surja Hartono, is one of the shareholders and also members of the BOD of PT Adrindo Intiperkasa, the Company's ultimate and/or controlling shareholder.

Policy on Loans Provision to the Board of Directors

The Company does not provide loan facilities for the BOD members.

EQUAL TREATMENT TO ALL SHAREHOLDERS

The Company provides equal treatment and opportunities for all Shareholders including Minority Shareholders and Foreign Shareholders in obtaining information about the Company. The Company actively provide bilingual, timely and accurate disclosures regarding all material aspects of the Company, including the financial situation, performance, ownership, and governance of the Company (The 2020 Information Disclosure List disclosed in the discussion of the Corporate Secretary).

Komite dibawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite penunjang, yaitu:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut:

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2020, susunan Komite Audit terdiri dari:

Committees under The Board of Commissioners

In carrying out its duties, the BOC is assisted by the supporting committee, i.e:

- Audit Committee
- Nomination and Remuneration Committee.

The Committees under the BOC are described as follows:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed to assist the BOC in performing its supervision functions, duties and responsibilities effectively and independently, particularly on matters related to quality of financial information, internal control systems, performance of internal and external audit functions, implementation of governance and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee reports directly to the BOC.

Legal Basis on the Establishment of Audit Committee

The Company's Audit Committee was established based on the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Work Implementation Guidance of Audit Committee.

Audit Committee Composition

The Audit Committee members are independent parties, whose Chairman also serves as an Independent Commissioner.

As of December 31, 2020, the Audit Committee consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment
Handi Hidajat Suwardi	Ketua Chairman	2017-2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0140/SS/V/17 Decree of Board of Commissioner No.0140/SS/V/17
Yose Rizal	Anggota Member	2017-2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0140/SS/V/17 Decree of Board of Commissioner No.0140/SS/V/17
Rudy Dharma	Anggota Member	2017-2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0140/SS/V/17 Decree of Board of Commissioner No.0140/SS/V/17

Profil Komite Audit

Ketua

Handi Hidajat Suwardi

Profilnya adalah sebagaimana telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 42.

Profil Yose Rizal dan Rudy Dharma sebagai anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Audit Committee Profiles

Chairman

Handi Hidajat Suwardi

Profile have been presented in section of the BOC's Profile on page 42.

Profiles for Yose Rizal and Rudy Dharma as members of Audit Committee who are non-members of the BOC can be seen as follows.

Yose Rizal	Warganegara Indonesia, usia 55 tahun per 31 Desember 2020 Berdomisili di Jakarta Periode Jabatan: 2017 - 2022	Indonesian Citizen, age 55 as of 31 December 2020 Domicile in Jakarta Term of Office: 2017 - 2022
	Dasar Hukum Penunjukkan	Legal Basis of Appointment
	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0225/SS/V/16 Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0140/SS/V/17 	<ul style="list-style-type: none"> Decree of Board of Commissioners No.0225/SS/V/16 Decree of Board of Commissioners No.0140/SS/V/17
	Riwayat Pendidikan	Educational Background
	S1, Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia	Bachelor Degree, Economic Faculty, Majoring in Accountancy, University of Indonesia
	Riwayat Pekerjaan	Work Experience
2020-sekarang : Managing Partner PINA Pembiayaan Kreatif, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ BAPPENAS.	2020-present : Managing Partner PINA Center for Creative Financing, Indonesian Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency (BAPPENAS).	
2018-2019 : Chief Relation Officer 1 Pembiayaan Investasi Non Anggaran (PINA), Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS.	2018-2019 : Chief Relation Officer 1 PINA Center For Private Investment (PINA), Indonesian Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (BAPPENAS).	
2017-2018 : Investment Advisory Badan Pengelola Keuangan Haji Indonesia.	2017-2018 : Investment Advisory Indonesia's Hajj Fund Management Agency.	
2017-2018 : Direktur PT Kajoran Patra Utama	2017-2018 : Director at PT Kajoran Patra Utama	

Yose Rizal (Lanjutan Continued)	Warganegara Indonesia, usia 55 tahun per 31 Desember 2020 Berdomisili di Jakarta Periode Jabatan: 2017 - 2022	Indonesian Citizen, age 55 as of 31 December 2020 Domicile in Jakarta Term of Office: 2017 - 2022
	2016-sekarang : Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. 2014-2017 : Direktur Operasional PT Pengelola Pemeringkat Kredit Nasional. 2013-sekarang : Anggota Komite Audit PT Sritex Rejeki Isman Tbk. 2013-2017 : Corporate Advisory PT Maxima Intergra. 2007-2013 : Direktur PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia). 1997-2007 : Kepala Divisi Pencatatan/ Pemantauan Bursa Efek Indonesia.	2016-present : Member of the Audit Committee at PT Selamat Sempurna Tbk. 2014-2017 : Operational Director at PT Pengelola Pemeringkat Kredit Nasional. 2013-present : Member of the Audit Committee at PT Sritex Rejeki Isman Tbk. 2013-2017 : Corporate Advisory at PT Maxima Intergra. 2007-2013 : Director at PT PEFINDO (Pemeringkat Efek Indonesia). 1997-2007 : Head - Listing/Monitoring Division Indonesia Stock Exchange.
	Pada tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.	He did not attend any competency program in 2020.

Rudy Dharma	Warganegara Indonesia, usia 60 tahun per 31 Desember 2020 Berdomisili di Jakarta Periode Jabatan: 2017 - 2022	Indonesian Citizen, age 60 as of 31 December 2020 Domicile in Jakarta Term of Office: 2017 - 2022
		Dasar Hukum Penunjukkan <ul style="list-style-type: none"> • Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0438/SS/X/16 • Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0140/SS/V/17 Riwayat Pendidikan S1, Teknik Sipil, The University of Western Ontario, Canada
	Riwayat Pekerjaan 2016-sekarang : Anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. 2016-sekarang : Direktur PT Bintang Bangun Lestari. 2012-2016 : Direktur PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna. 2005-2012 : Direktur PT POSCO IJPC (d/h PT International Steel Indonesia). 2003-2005 : Komisaris Independen PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. 2002-2005 : Head of Trade Finance and Remittance Services - PT Bank Permata Tbk. 1997-2002 : First Vice President - PT Bank Prima Express.	Work Experience 2016-present : Member of the Audit Committee at PT Selamat Sempurna Tbk. 2016-present : Director at PT Bintang Bangun Lestari. 2012-2016 : Director at PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna. 2005-2012 : Director at PT POSCO IJPC (formerly PT International Steel Indonesia). 2003-2005 : Independent Commissioner at PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. 2002-2005 : Head of Trade Finance and Remittance Services at PT Bank Permata Tbk. 1997-2002 : First Vice President at PT Bank Prima Express.
	Pada tahun 2020 tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.	He did not attend any competency program in 2020.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sebagai pedoman agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggung-jawabkan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit mencakup keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, wewenang dan tanggung jawab, tugas dan pelaporan, masa jabatan, dan rapat. Piagam sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen, minimal salah satu diantaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan.

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian pendapat yang profesional dan independen, komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan serta integritas dan independensi para anggota sesuai ketentuan OJK.

Charter of Audit Committee

The Audit Committee has the Charter of Audit Committee, which was prepared as a guidance for the Audit Committee in implementing duties and responsibilities efficiently, transparently, competently, independently, and with accountability, as well as being in line with the prevailing laws and regulations. The Charter of Audit Committee consists of membership, membership requirement including requirement of competency and independency, authority and responsibility, duties and reports, tenure, and meetings. The aforementioned charter is regularly reviewed and in its entirety is available in the Company's website (www.smsm.co.id).

Statement of Independency of Audit Committee

The OJK regulation on the Audit Committee requires that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner who acts as chairman, while the other two members must be independent, one of them should have expertise in the field of accounting and/or finance.

All members of the Audit Committee are independent parties i.e, not having financial and management relationship, share ownership, and/or family relationships with members of the BOC, the BOD, and/or Controlling Shareholders, or business relationships with the Company that may influence their ability to act independently.

So as to enable Audit Committee to serve its overseeing duties and to provide professional and independent opinions, the Audit Committee of the Company is composed of a mix of competence, experience and knowledge in finance as well as the integrity and independence of its members in accordance with OJK requirements.

Tabel Independensi Komite Audit

Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Handi Hidajat S	Yose Rizal	Rudy Dharma
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, Entitas Anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi Perseroan. Having no management relationship at the Company, its Subsidiaries, or affiliate companies of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. Having no share ownership in the Company either directly or indirectly.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja dalam koordinasi yang erat dengan Audit Internal dan Auditor Eksternal.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- b. Menelaah dan memberikan saran/rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya rencana transaksi afiliasi/transaksi pihak berelasi yang material;
- c. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- d. Melakukan pemantauan atas implementasi tata kelola yang efektif dan berkelanjutan;
- e. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee's primary function is to assist the BOC in fulfilling its supervisory responsibilities. In carrying out all of these responsibilities, the Audit Committee coordinates closely with the Internal Audit and the External Auditor.

In carrying out its function, the Audit Committee has the following duties and responsibilities among others:

- a. Review the financial information to be released by the Company to the public and/or the authorities such as financial statements, projections and other financial-related information;
- b. Review and provide advices/recommendations to the BOC related to the planned material affiliated transaction/related party transaction;
- c. Review and report to the BOC of any reports or complaints related to accounting process and financial reporting of the Company;
- d. Review and monitor the implementation of effective and sustainable corporate governance practices;
- e. Review the Company's compliance with other regulations that are relevant to its activities;

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; g. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; h. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik; i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan; j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, penunjukan kembali, dan pemberhentian atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan, berdasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan; k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi; l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; m. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. | <ul style="list-style-type: none"> f. Review/evaluate the implementation of the audits by the internal auditors and supervising the follow-up of the internal auditors' findings by BOD; g. Ensure the confidentiality of the Company's documents, data, and information; h. Oversee relations with the public accountant and holding meetings with them; i. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Public Accountant on the services rendered; j. Provide recommendations to the BOC concerning the appointment, re-appointment, and dismissal or replacement the Public Accounting Firm and/or Public Accountant that will audit the financial report based on independency and scope of the assignment; k. Conduct review on the implementation of risk management by BOD; l. Review and provide advice to the BOC on potential conflicts of interest in the Company; m. Evaluate the rendering of audit services on the annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. |
|---|--|

Wewenang Komite Audit

Dalam melakukan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan;
- b. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang

Authority of Audit Committee

In performing the duties, the Audit Committee is authorized to:

- a. To access the Company's document, data, and information regarding employee, fund, asset, and other resources as required;
- b. To communicate directly with employees, including the BOD and those who carry out functions of internal audit, risk management, and Accountant related to duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. If needed, can involve independent parties outside the members of the Audit Committee who is

- diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sebagaimana yang ditetapkan pada Piagam Komite Audit. Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan dan dianggap sah apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari setengah anggota Komite Audit.

Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota yang ditunjuk berdasarkan kesepakatan rapat, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.

Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*disenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Aktivitas Komite Audit di 2020

Pada 2020, kegiatan yang dilakukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Audit Internal Perseroan serta menerima, mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari Audit Internal.
- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2020.
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang

required to assist on the implementation of duties; and

- d. Conduct other authorities rendered by the BOC.

Policies and Meetings Implementation of Audit Committee

The Audit Committee held regular meetings as defined in the Audit Committee Charter. The Audit Committee meeting shall be organized at least once in 3 (three) month and shall be considered legitimate in the event that it is attended by more than half of the Audit Committee members.

The meeting shall be presided over by the Chairman of Audit Committee or member who is appointed by the meeting, in the event that the Chairman of Audit Committee is absent.

Decisions made at the Audit Committee meetings have been properly documented and recorded in the minutes of the Audit Committee meetings. The minutes of meetings are addressed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Audit Committee, whether they were present in the meetings or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting is included in the minutes of the meeting with the reasons for dissenting opinions.

Audit Committee Activities in 2020

The Audit Committee's activities in 2020 are summarised below:

- Conducted meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtained, reviewed and provided suggestions and recommendation regarding the findings of Internal Audit.
- Reviewed the Quarterly Financial Statements and Mid-Year Financial Statement, which have been prepared and published by the management in 2020.
- Reviewed the financial information to be published by the Company, including the financial statement for the year ended December 31, 2019 and other

berakhir pada 31 Desember 2019 serta informasi keuangan lainnya.

- Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.
- Melakukan pertemuan dengan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk membahas rencana dan cakupan audit atas laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya untuk tahun buku 2020.
- Memantau kelayakan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan untuk memberikan jaminan bahwa penerapan setiap kontrol material telah layak untuk menghindari dan/atau memitigasi risiko.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 7 (tujuh) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2020 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

financial-related information.

- Conducted discussions with the Public Accounting Firm (PAF) Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited), including discussions regarding the issues and findings during the audit process and discussions on other aspects related to the Company's audited financial statement for the year ended December 31, 2019.
- Convened meetings with (PAF) Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) to discuss the plan and scope of the audit of the Company's and its subsidiaries' financial statements for the 2020 financial year.
- Monitored the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls to provide assurance that the application of each material control is sufficient to avoid and/or mitigate risks.
- Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

During 2020, the Audit Committee has conducted 7 (seven) formal meetings in relation to the implementation of its duties and authorities. The summary of attendance of each member in the Audit Committee during 2020 is presented below:

No.	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee		
			HH	YR	RD
1	7 April 2020 April 7, 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Menelaah Laporan Keuangan Perseroan: Pembahasan Draft Laporan Keuangan Audit untuk Tahun Buku 2019. Review of the Company's Financial Report: Discussion on Draft of Audited Financial Report for the 2019 Financial Year. • Melakukan diskusi dengan Auditor Independen yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan: <i>Closing Meeting Audit Report</i> untuk Tahun Buku 2019 dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Discussion with Independent Auditor who conducts audit on the Company's Financial Report: <i>Closing Meeting Audit Report</i> for the 2019 Financial Year with Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. 	✓	✓	✓

No.	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee		
			HH	YR	RD
2	23 Juni 2020 June 23, 2020	Menelaah Laporan Keuangan Perseroan: Pembahasan Draft Laporan Keuangan per 31 Maret 2020. Review of the Company's Financial Report: Discussion on Draft of Financial Report as of March 31, 2020.	✓	✓	✓
3	26 Juni 2020 June 26, 2020	Pembahasan Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Discussion of the Audit Committee's evaluation of the audit services provided by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja for the Company's Historical Financial Statements the 2019 Financial Year.	✓	✓	✓
4	22 Juli 2020 July 22, 2020	Pembahasan Laporan Rekomendasi Komite Audit sehubungan dengan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit Tahun Buku 2020. Discussion on The Recommendation Report of Audit Committee for the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the 2020 Financial Year.	✓	✓	✓
5	28 Juli 2020 July 28, 2020	Menelaah Laporan Keuangan Perseroan: Pembahasan Draft Laporan Keuangan per 30 Juni 2020. Review of the Company's Financial Report: Discussion on the Draft of the Financial Report as of June 30, 2020.	✓	✓	✓
6	26 Oktober 2020 October 26, 2020	Menelaah Laporan Keuangan Perseroan: Pembahasan Draft Laporan Keuangan per 30 September 2020. Review of the Company's Financial Report: Discussion on the Draft of the Financial Report as of September 30, 2020.	✓	✓	✓
7	15 Desember 2020 December 15, 2020	Pembahasan ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit Tahun Buku 2020 yang akan dilakukan oleh Auditor Independen sesuai dengan standar auditing: Pemaparan Ruang Lingkup Audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Discussion on scope, planning and implementation of audit the 2020 Financial Year which will be conducted by Independent Auditor with regard to accounting standards: Disclosure of Audit Scope by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			7	7	7
Jumlah Rapat Number of Meetings			7	7	7
Tingkat Kehadiran Komite Audit (%) Audit Committee Attendance Rate (%)			100	100	100

Catatan | Notes:

HH (Handi Hidajat Suwardi) ; YR (Yose Rizal) ; RD (Rudy Dharma)

Laporan Komite Audit

Sebagai bentuk pertanggungjawabannya, Komite Audit wajib menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris sebagai berikut:

Audit Committee Reports

As a form of accountability, Audit Committee is required to submit the following reports to the BOC as follow:

- Laporan kuartalan Komite Audit.
- Laporan tahunan kegiatan Komite Audit, disampaikan pada akhir setiap tahun keuangan, laporan tahunan Komite Audit disampaikan pada halaman tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

- A Quarterly Audit Committee reports.
- An Annual activity report of the Audit Committee, submitted at the end of each financial year, presented on a separate section of this Annual Report.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite di tingkat Dewan Komisaris dan keseluruhan karyawan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan membentuk KNR berdasarkan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan KNR Perseroan ditetapkan mengacu pada POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, komposisi KNR paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota, dengan ketentuan satu orang anggota merangkap ketua yang merupakan Komisaris Independen. Anggota lain KNR dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perseroan maupun pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia (SDM).

Per 31 Desember 2020, susunan Anggota KNR terdiri dari:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has a Nomination and Remuneration Committee (NRC) which is formed to assist the BOD in discharging its oversight responsibilities on the implementation of the Company's policies on the nomination and remuneration of members of the BOC and BOD, members of the Committees under the BOC and all employees of the Company pursuant to prevailing statutory requirements.

The Legal Basis of Nomination and Remuneration Committee

The establishment of NRC is based on OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Listed Company or Public Company.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Members of NRC were appointed based on POJK No.34/POJK.04/2014 concerning Public Company's Nomination and Remuneration Committee. NRC composition shall consist of at least three members with the provision that the Chairman is an Independent Commissioner. Other members of NRC may come from the BOC, parties from outside the Company, as well as those who hold managerial positions under BOD in charge of human resources.

As of December 31, 2020, KNR consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment
Handi Hidajat Suwardi	Ketua Chairman	2017-2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0119/SS/V/17 Decree of Board of Commissioner No.0119/SS/V/17
Surja Hartono	Anggota Member	2017-2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0119/SS/V/17 Decree of Board of Commissioner No.0119/SS/V/17
Antonius Saptorahardjo Noviadi*)	Anggota Member	2018-2020	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0071/SS/III/18 Decree of Board of Commissioner No.0071/SS/III/18
Fransisca Aprilia **)	Anggota Member	2020-2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0041/SS/III/20 Decree of Board of Commissioner No.0041/SS/III/20

Catatan | Notes:

*) anggota sampai dengan 29 Februari 2020 | member until 29 February 2020

**) anggota sejak Maret 2020 | member since March 2020

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua

Handi Hidajat Suwardi

Profilnya adalah sebagaimana telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 42.

Anggota

Surja Hartono

Profilnya adalah sebagaimana telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris halaman 42.

Profil Antonius Saptorahardjo Noviadi dan Fransisca Aprilia sebagai anggota KNR yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Chairman

Handi Hidajat Suwardi

Profile has been presented in the section of the BOC's Profile on page 42.

Member

Surja Hartono

Profile has been presented in the section of the BOC's Profile on page 42.

Profile of Antonius Saptorahardjo Noviadi and Fransisca Aprilia as members of NRC who are non-members of the BOC can be seen as follows.

	<p>Antonius Saptorahardjo Noviadi</p> <p>Warganegara Indonesia, usia 55 tahun per 31 Desember 2020 Berdomisili di Jakarta Periode Jabatan: April 2018 - 29 Februari 2020</p>	<p>Indonesian Citizen, age 55 as of 31 December 2020 Domicile in Jakarta Term of Office: April 2018 - 29 February 2020</p>
	<p>Dasar Hukum Penunjukkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0071/SS/III/18</p> <p>Riwayat Pendidikan Sarjana Psikologi, Universitas Padjajaran, Bandung</p> <p>Riwayat Pekerjaan 2018-Feb 2020 : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Selamat Sempurna Tbk. 2017-Feb 2020 : Kepala HRD & GA PT Selamat Sempurna Tbk.</p>	<p>Legal Basis of Appointment Decree of Board of Commissioners No.0071/SS/III/18</p> <p>Educational Background Bachelor of Psychology, Padjajaran University, Bandung</p> <p>Work Experience 2018-Feb 2020 : Member of Nomination and Remuneration Committee at PT Selamat Sempurna Tbk. 2017-Feb 2020 : Head of HRD & GA at PT Selamat Sempurna Tbk.</p>

Antonius Saptorahardjo Noviadi	Warganegara Indonesia, usia 55 tahun per 31 Desember 2020 Berdomisili di Jakarta Periode Jabatan : April 2018 – 29 Februari 2020	Indonesian Citizen, age 55 as of 31 December 2020 Domicile in Jakarta Term of Office: April 2018 – 29 February 2020
	2013-2017 : Kepala HRD & GA PT Salam Pacific Indonesia Lines.	2013-2017 : Head of HRD & GA at PT Salam Pacific Indonesia Lines.
	2012-2013 : Direktur HR PT Navigat Energy.	2012-2013 : HR Director at PT Navigat Energy.
	2009-2012 : Country HR Director PT Cargill Indonesia.	2009-2012 : Country HR Director at PT Cargill Indonesia.
	2008-2009 : Group HR Director Globe Media Group.	2008-2009 : Group HR Director at Globe Media Group.
	1997-2008 : Pioneer Hi-Bred International, A DuPont Company dengan posisi terakhir sebagai HR Manager untuk Asia Pasific.	1997-2008 : Pioneer Hi-Bred International, A DuPont Company with last positions as HR Manager for Asia Pasific.

Fransisca Aprilia	Warganegara Indonesia, usia 33 tahun per 31 Desember 2020 Berdomisili di Jakarta Periode Jabatan: Maret 2020 – 2022	Indonesian Citizen, age 33 as of 31 December 2020 Domicile in Jakarta Term of Office: March 2020 – 2022
	 <p>Dasar Hukum Penunjukkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.0041/SS/III/20</p> <p>Riwayat Pendidikan Sarjana Psikologi, Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta</p> <p>Riwayat Pekerjaan Mar 2020- sekarang : Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Selamat Sempurna Tbk. 2011-sekarang : Manager Divisi Human Capital PT Selamat Sempurna Tbk. 2009-2011 : Senior HR PT Astari Niagara Internasional.</p>	<p>Legal Basis of Appointment Decree of Board of Commissioners No.0041/SS/III/20</p> <p>Educational Background Bachelor of Psychology, Atmajaya Catholic University, Jakarta</p> <p>Work Experience Mar 2020- Present : Members of Nomination and Remuneration Committee at PT Selamat Sempurna Tbk. 2011-present : Manager of Human Capital Division at PT Selamat Sempurna Tbk. 2009-2011 : Senior HR of PT Astari Niagara Internasional.</p>

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

KNR dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berpedoman pada Piagam KNR yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

NRC carries out its duties and responsibilities based on the NRC Charter which is composed in accordance to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding The Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Piagam ini disusun sebagai panduan agar KNR dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam KNR, tugas dan tanggung jawab komite di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun serta kesesuaian dengan remunerasi yang diterima;
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan jumlah remunerasi, tunjangan dan/atau kompensasi lainnya yang berlaku bagi para anggota Dewan Komisaris, komitennya, dan/atau Direksi, dalam hubungannya dengan kinerja mereka selama menjalankan tugasnya masing-masing;
- d. Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, panduan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan panduan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- f. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam dan disetujui oleh RUPS; dan
- g. Menentukan kriteria untuk mengidentifikasi, meneliti, dan menyetujui kandidat untuk posisi-posisi di atas, dan melaksanakan proses tersebut.

The Charter was prepared as a guidance for NRC in implementing duties and responsibilities efficiently, transparently, competently, independently, and with accountability, as well as being in line with the prevailing laws and regulations. The charter is regularly reviewed and in its entirety is aforementioned available in the Company's website (www.smsm.co.id).

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Charter, duties and responsibilities of NRC among others, are as follows:

- a. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or the BOC based on predetermined benchmarks as well as their respective remuneration;
- b. Provide recommendations to the BOC on capacity building programs for BOD and/or the BOC;
- c. Provide recommendations to the BOC on the structure and the amount of remuneration, allowance and/or other compensations for the members of the BOC, its committees and/or the BOD, in line with their performance in carrying out their respective duties;
- d. Periodically reviewing the remuneration policy;
- e. Provide recommendation to the BOC on the composition of BOD and/or the BOC, guidelines and criteria required for the nomination process and guidelines for evaluating the performance of BOD and/or the BOC;
- f. Propose to the BOC the qualified candidates as members of BOD and/or the BOC to be conveyed in and approved by the GMS; and
- g. Determining criteria for identifying, assessing, and approving candidates for the positions above, and carrying out said processes.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014, KNR bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Independensi Komite dijamin oleh persyaratan keanggotaan berikut:

- Komite diketuai oleh Komisaris Independen;
- Ketua dan anggota independen Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham mayoritas, anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi;
- Ketua dan anggota independen Komite tidak boleh memiliki hubungan bisnis langsung atau tidak langsung yang terkait dengan kegiatan Perseroan yang dapat menyebabkan konflik kepentingan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014, Rapat KNR wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat diluar rapat berkala dapat diadakan jika dipandang perlu oleh Ketua dan/ atau anggota KNR.

Keputusan yang diambil dalam rapat KNR telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat KNR. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Selama tahun 2020, KNR telah melakukan rapat formal Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya, dengan tingkat rata-rata kehadiran 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun 2020

Independency of Nomination and Remuneration Committee

In compliance with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014, NRC works independently of the Company's management. The Committee's independence is assured by the following membership requirements:

- The Committee is chaired by an Independent Commissioner;
- The Chair and the independent members of the Committee do not have any affiliation with the majority shareholder, members of the BOC or members of the BOD;
- The Chair and the independent members of the Committee must not have any direct or indirect business relationship that is related to the Company's activities that could cause a conflict of interest.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Based on POJK No.34/POJK.04/2014, NRC Meeting is obliged to be held regularly by minimum 1 (one) time in 4 (four) months. Meeting outside periodical meeting may be held if deemed necessary by the Chairman and/ or member of NRC.

Decisions made at NRC meetings have been properly documented and recorded in the minutes of the NRC meetings. The minutes of meetings are addressed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Committee, whether they were present in the meetings or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting is included in the minutes of the meeting with the reasons for dissenting opinions.

During 2020, NRC has conducted 4 (four) formal meetings in relation to the implementation of its duties and authorities, with an average attendance rate of 100%.

Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee in 2020

Selama tahun 2020, KNR telah melaksanakan aktivitas dan memberikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut:

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.
6. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan evaluasi struktur remunerasi penggajian dan benefit karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar.
7. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan evaluasi penerapan budaya organisasi, sistem penghargaan prestasi karyawan, perencanaan studi/training/seminar, dan pengembangan model knowledge management.
8. Memberikan arahan dan masukan terkait penanganan COVID-19 termasuk didalamnya penerapan protokol kesehatan dan keselamatan bekerja untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan dengan tetap mengikuti kebijakan Pemerintah.

In 2020, the NRC carried out the activities and provided a number of recommendations as follows:

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.
4. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
5. Assisted the Board of Commissioners in providing research and evaluation related to the concept of Human Capital management and employee development in accordance with regulations.
6. Assisted the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the remuneration structure of employee salary and benefits in accordance with business and market developments.
7. Assisted the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of organizational culture, employee achievement reward systems, study/training/seminar plannings, and developing knowledge management models.
8. Provided direction and inputs related to the handling of COVID-19 by applying the health protocols and safety at work to ensure the continuity of the Company's operations in line with Government policies.

Laporan tahunan kegiatan KNR, disampaikan pada akhir setiap tahun keuangan, laporan tahunan KNR disampaikan pada halaman tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Peningkatan Kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi dan agar dapat mengikuti perkembangan industri terkini, anggota KNR secara rutin mengikuti berbagai seminar, workshop, dan conference. Pada tahun 2020, pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Konferensi, Talkshow Name of Training, Conference, Talkshow	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer	KNR NRC			
				HH	SH	ASR*	FA*
5 Juni 2020 June 5, 2020	Building Crisis Resistant through Organizational Culture & Leader Readiness.	Jakarta	Magister Psikologi UAJ				✓
14 Juni 2020 June 14, 2020	Lean Six Sigma.	Jakarta	Expert Club Indonesia (ECI)				✓
1 Juli 2020 July 1, 2020	Assessment DISC & Kostik.	Jakarta	Onespiritconsulting Psikologi				✓
28 Juli 2020 July 28, 2020	Conducting an Effective Online Interview.	Jakarta	TCI Consulting				✓

Catatan | Notes:

HH (Handi Hidajat Suwardi) ; SH (Surja Hartono) ; ASN (Antonius Saptorahardjo Noviadi) ; FA (Fransisca Aprilia)

*) anggota sampai dengan 29 Februari 2020 | member until 29 February 2020

**) anggota sejak Maret 2020 | member since March 2020

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam memelihara citra Perseroan dan melindungi kepentingan Perseroan dengan membangun komunikasi dan hubungan baik serta memiliki fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga harus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG).

An annual activity report of NRC, submitted at the end of each financial year, presented on a separate section of this Annual Report.

Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

To improve and develop their competencies and stay abreast with the latest development in the industry, members of the Nomination and Remuneration Committee regularly attends various seminars, workshops, and conferences. During 2020, training sessions attended by members of the Nomination and Remuneration Committee were as follows:

CORPORATE SECRETARY

As a listed company, The Company has a Corporate Secretary who is responsible for maintaining the Company's image and in protecting the Company's interests by establishing good communications and relationships, as well as acting as a liaison between the Company and its Shareholders and other Stakeholders such as the Indonesian Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and the wider community. The Corporate Secretary must also ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations, particularly those related to the capital markets, as part of the Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

	<p>Lidiana Widjojo</p> <p>Warganegara Indonesia, usia 41 tahun per 31 Desember 2020 Berdomisili di Jakarta Periode Jabatan: 2014 – sekarang</p>	<p>Indonesian Citizen, age 41 as of 31 December 2020 Domicile in Jakarta Term of Office: 2014 - present</p>
	<p>Dasar Hukum Penunjukkan Surat Keputusan Direksi No.033/SS/II/14</p> <p>Riwayat Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta • Magister Manajemen Keuangan, Universitas Tarumanagara, Jakarta <p>Riwayat Pekerjaan</p> <p>2014-sekarang : Sekretaris Perusahaan PT Selamat Sempurna Tbk.</p> <p>2006-2013 : Kepala Departemen Corporate ADR Group of Companies.</p> <p>2003-2006 : Internal Controller for Overseas Operation ADR Group of Companies.</p> <p>2002-2003 : Senior Audit Internal ADR Group of Companies.</p>	<p>Legal Basis of Appointment Decree of Board of Director No.033/SS/II/14</p> <p>Educational Background</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Accountancy, Tarumanagara University, Jakarta • Master of Finance Management, Tarumanagara University, Jakarta <p>Work Experience</p> <p>2014-present : Corporate Secretary at PT Selamat Sempurna Tbk.</p> <p>2006-2013 : Head of Corporate Department at ADR Group of Companies.</p> <p>2003-2006 : Internal Controller for Overseas Operation at ADR Group of Companies.</p> <p>2002-2003 : Senior Audit Internal at ADR Group of Companies.</p>

Tugas dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah untuk memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku; memberikan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat kepada pemegang saham mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perseroan, kepada otoritas pasar modal, investor, analis, dan masyarakat; dan memastikan transparansi pengungkapan Perseroan dan komunikasi internal dan eksternal lainnya.

Tanggung jawab dan tugas Sekretaris Perusahaan mencakup, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang dikeluarkan oleh OJK, BEI dan Regulator lain yang terkait dengan Pasar Modal.

Duties and Responsibilities

The primary responsibility of the Corporate Secretary is to monitor the Company's compliance with all applicable rules and regulations; provide full, accurate, and prompt information to the shareholders about matters relating to the Company, capital market authorities, investors, analysts, and the public; and ensure that the Company is transparent in its disclosures and other internal and external communications.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are, among others:

1. Keep up with developments and prevailing rules and regulations of the Capital Market.
2. Providing inputs to the BOD and the BOC of the Company to comply with the capital market regulations issued by OJK, IDX, and other Capital Market Regulators.

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id);
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Pasar Modal secara tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama, dan Rapat Komite.
 4. Memastikan seluruh aksi korporasi Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya ketentuan pasar modal.
 5. Menjaga komunikasi rutin dengan lembaga regulator pasar modal, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia, pada setiap dan semua hal yang berkaitan dengan tata kelola dan tindakan korporasi.
 6. Memastikan bahwa para pemegang saham, investor, analis dan masyarakat umum secara teratur dan secepatnya menerima informasi mengenai tindakan Perseroan, posisi keuangan dan hal-hal penting lainnya.
 7. Bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, meliputi:
 - Memastikan bahwa Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan memuat informasi yang disyaratkan peraturan terkait;
 - Memastikan bahwa Laporan Tahunan disampaikan secara tepat waktu kepada OJK dan tersedia untuk pemegang saham paling lambat saat pemanggilan untuk RUPS atau selambat-lambatnya 4 (empat) bulan sejak akhir tahun fiskal (mana yang lebih dulu); dan
 - Memastikan bahwa persetujuan atas Laporan Tahunan masuk dalam agenda RUPS Tahunan.
 8. Memastikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggungjawab serta membangun citra positif Perseroan.
3. Assisting the BOD and the BOC in the implementation of corporate governance which include:
 - Disclosures to the public, including information availability in the Company's website (www.smsm.co.id);
 - Timely submission of reports to the Capital Market Authority;
 - The holding and documentation of GMS;
 - The holding and documentation of BOD Meetings, BOC Meetings, Joint Meetings, and Committee Meetings.
 4. Ensuring all corporate actions of the Company have fulfilled existing regulations, particularly capital market regulations.
 5. Maintain regular communications with the capital market regulatory agencies, including OJK and the Indonesia Stock Exchange, on any and all matters pertaining to governance and corporate actions.
 6. Ensure that shareholders, investors, analysts and the public are kept regularly and promptly informed about the Company's actions, financial position and other material matters.
 7. Responsible for the preparation of the Annual Report and Sustainability Report, which include:
 - Ensuring the Annual Report and Sustainability Report contains the information required by the relevant regulations;
 - Ensuring the Annual Report is submitted in a timely manner to OJK and available to shareholders no later than the announcement for the GMS, or no later than 4 (four) months after the end of the fiscal year (whichever comes first); and
 - Ensuring the approval of the Annual Report is including on the agenda of Annual GMS.
 8. Ensure the management of external and internal communications strategies with all stakeholders to ensure an open and accountable dissemination of Company information while maintaining the Company's positive image.

9. Menangani Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perseroan dengan para investor baik di domestik maupun internasional.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di 2020

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2020 pada tanggal 24 Juli 2020 dan administrasi dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan RUPS untuk selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id).
2. Menyelenggarakan Public Expose Tahunan pada tanggal 28 Agustus 2020, menyampaikan dokumen-dokumen terkait kepada Otoritas Pasar Modal dan mempublikasikan materi *Public Expose* pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id).
3. Menyampaikan 4 kali Laporan Keuangan berkala kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia serta menyediakan laporan tersebut pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id) serta mengumumkan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Tengah Tahunan pada surat kabar nasional.
4. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada regulator sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan pembagian dividen:
 - Dividen final tahun buku 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020;
 - Dividen interim 1 tahun buku 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2020;
 - Dividen interim 2 tahun buku 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020;
 - Dividen interim 3 tahun buku 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2020.
6. Membantu Direksi dalam penyusunan Laporan Tahunan 2019 untuk selanjutnya dilaporkan ke

9. To manage Investor Relations to maintain and enhance communications between the Company and domestic as well as international investors.

Duties Implementation of Corporate Secretary in 2020

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities, as follows:

1. Assisted the BOD in organizing the 2020 Annual GMS held on July 24, 2020 and administration of documents related to the GMS which is to be submitted to the Financial Services Authority and published in the Company's website (www.smsm.co.id).
2. Held the Annual Public Expose on August 28, 2020 and submitted related documents to the Financial Services Authority and published the Public Expose presentation to the Company's website (www.smsm.co.id).
3. Submission of 4 (four) periodic Financial Reports to OJK and Indonesia Stock Exchange, as well as publication of these reports on the Company's website (www.smsm.co.id) and announcements of full year financial statements and mid-year financial statements in nationwide newspapers.
4. Submitting regular reports and incidental reports to the Regulator as required by prevailing regulations.
5. Organized implementation distribution of dividend:
 - Final dividend for the 2019 financial year which was distributed on August 25, 2020;
 - 1st interim dividend for the 2020 financial year which was distributed on July 21, 2020;
 - 2nd interim dividend for the 2020 financial year which was distributed on September 24, 2020;
 - 3rd interim dividend for the 2020 financial year which was distributed on December 22, 2020.
6. Assisted the BOD in preparing the 2019 Annual Report which is to be submitted to the Financial

Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id).

7. Berpartisipasi dalam kegiatan Citi Indonesia Investor Conference 2020 yang diadakan melalui Virtual Event, yaitu Zoom Meeting pada 12 - 13 Agustus 2020.
8. Mengkoordinasikan penyelenggaraan dan menghadiri setiap Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi, Rapat Komite Audit, Rapat KNR serta membuat dan mendokumentasikan Risalah Rapat-Rapat tersebut.
9. Melaksanakan kegiatan hubungan investor baik melalui tatap muka maupun konferensi telepon dan juga melalui penerbitan media komunikasi *IR Presentation* yang tersedia di situs web Perseroan (www.smsm.co.id).
10. Menyampaikan keterbukaan informasi maupun laporan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
11. Mengkoordinasikan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.
12. Mengelola dan melakukan review terhadap dokumen tata kelola Perseroan.
13. Secara berkala melakukan pengkinian (*update*) informasi yang dimuat pada situs web Perseroan, terutama terkait Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor untuk semakin meningkatkan kualitas dan kemudahan akses keterbukaan informasi Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2020, Corporate Secretary mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal. Tidak ada denda dan/atau hukuman yang dikenakan terhadap Perseroan pada tahun 2020.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selaras dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, selama tahun 2020 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan workshop guna memperkaya kompetensi dan memperluas serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, diantaranya:

Services Authority and published in the Company's website (www.smsm.co.id).

7. Participated in Citi Indonesia Investor Conference 2020 held through Virtual Event, i.e. Zoom Meeting on August 12 - 13, 2020.
8. Organized the holding of and attended every meeting of BOC Meetings, BOD Meetings, BOD - BOC Joint Meetings Audit Committee Meetings, NRC Meetings as well as preparing and documenting Minutes of Meetings.
9. Conducted investor relations activities both directly or through teleconference and also via communication media namely *IR Presentation* available in the Company's website (www.smsm.co.id).
10. Submitted the statutory disclosures and reports in accordance with the prevailing laws and regulations.
11. Organized the Company's corporate social responsibility activities.
12. Managing and reviewing the Corporate Governance documentation.
13. Regularly updating information on the Company's website, especially with regards to Corporate Governance and Investor Relations to enhance the quality and accessibility on the Company information disclosure for all stakeholders.

In 2020, Corporate Secretary achieved 100% compliance to the capital market rules and regulations. There were no fines and/or penalties imposed to the Company during 2020.

Corporate Secretary Competencies Development

In line with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014, during 2020 the Corporate Secretary has participated in various trainings, seminars and workshops in order to enhance competency and expand knowledge as well as following the current development of the capital market to support the conduct of her duties, among others:

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Acara Event	Penyelenggara Organizer
1	14 Januari 2020 January 14, 2020	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018. POJK No.29/POJK.04/2016 Seminar concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as a sharing session from PT Bank Permata Tbk as 3rd Place in the Private Financial Category Listed - Annual Report Award (ARA) 2018.	Jakarta	ICSA & IDX
2	22 Januari 2020 January 22, 2020	"Quantum Leap Your Communication" Workshop.	Jakarta	ICSA
3	4 Februari 2020 February 4, 2020	Seminar Pendalaman POJK No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta sharing session terkait Implementasi POJK No.51/POJK.03/2017. POJK No.51/POJK.03/2017 Deepening Seminar Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as sharing sessions related to the Implementation of POJK No.51/POJK.03/2017.	Jakarta	ICSA & IDX
4	19 Februari 2020 February 19, 2020	"Presentation Skill" Workshop.	Jakarta	ICSA
5	27 Februari 2020 February 27, 2020	Public Review Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan Berbasis XBRL (eXtensible Business Reporting Language). Public Review of Taxonomy Development of Financial Statements Based on XBRL (eXtensible Business Reporting Language).	Jakarta	IDX
6	3 Maret 2020 March 3, 2020	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG). Assessment of Corporate Governance and Sharing Related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG).	Jakarta	ICSA & IDX
7	23 Maret 2020 March 23, 2020	Sharing Session and Demo of the e-GMS System (eASY®).	Zoom Meeting	KSEI
8	8 April 2020 April 8, 2020	Webinar ICSA - Relaksasi Aturan OJK. ICSA Webinar - Relaxation of OJK Rules.	Zoom Meeting	ICSA
9	15 April 2020 April 15, 2020	ICSA Webinar - E-Proxy.	Zoom Meeting	ICSA
10	23 April 2020 April 23, 2020	ICSA Webinar - SR & COVID-19, What and How to Report?	Zoom Meeting	ICSA
11	29 April 2020 April 29, 2020	Dampak COVID-19 terhadap PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71. Impact of COVID-19 on PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71.	Microsoft Teams Live Event	IDX & IAI
12	5 Mei 2020 May 5, 2020	Sosialisasi POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Socialization of POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the GMS of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the GMS of Public Companies.	Microsoft Teams Live Event	OJK & IDX

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Acara Event	Penyelenggara Organizer
13	12 Mei 2020 May 12, 2020	Executive Forum KPPU-AEI "Kewajiban Notifikasi Merger dan Akuisisi dalam Situasi Pandemi COVID-19, dan Mitigasi Resikonya". Executive Forum "Notification Obligations of Mergers and Acquisitions in the COVID-19 Pandemic Situations, and Mitigation of Risks".	Zoom Meeting	KPPU & AEI
14	13 Mei 2020 May 13, 2020	Exposure Draft Primary Financial Statement & Draft Exposur PSAK 73 Sewa. Exposure Draft for the Primary Financial Statement & Exposure Draft for the PSAK 73 Lease.	Microsoft Teams Live Event	IDX & IAI
15	20 Mei 2020 May 20, 2020	Video Conference "Dialog terkait Penerapan POJK 15 & 16". Video Conference "Dialogue related to the Implementation of POJK 15 & 16".	Zoom Meeting	AEI
16	9 Juni 2020 June 9, 2020	Webinar terkait Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang. Webinar regarding the Socialization of Rule Number I-B concerning the Registration of Debt Securities.	Microsoft Teams Live Event	IDX
17	11 Juni 2020 June 11, 2020	Webinar Halal Bi Halal "Emiten Menyambut New Normal, Tantangan dan Peluang". Halal Bi Halal Webinar "Issuers Welcome New Normal, Challenges and Opportunities".	Zoom Meeting	AEI
18	17 Juni 2020 June 17, 2020	ACGS Webinar: Journey to ASEAN Asset Class.	Zoom Meeting	IDX & RSM Indonesia
19	18 Juni 2020 June 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> ICSA Webinar - Business Sustainability VS Sustainability Management, Which one are you? Kajian Ekonomi HIPMI dengan Topik Reset & Transformasi Ekonomi: Mendorong Peran Dunia Usaha Dalam Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. HIPMI's Economic Study with the Topic of Economic Reset & Transformation: Encouraging the Role of the Business World in the Acceleration of National Economic Recovery. 	Zoom Meeting	ICSA HIPMI, KADIN Indonesia, APINDO
20	25 Juni 2020 June 25, 2020	ICSA Webinar - Sustainability Report: A Practical Guidance.	Zoom Meeting	ICSA
21	2 Juli 2020 July 2, 2020	ICSA Webinar - Why You Should Protect Your Data.	Zoom Meeting	ICSA
22	3 Juli 2020 July 3, 2020	Webinar of Reporting on Emission and Climate Risk.	Microsoft Teams Live Event	IDX & GRI
23	8 Juli 2020 July 8, 2020	Workshop "Manfaat Pendanaan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020". Workshop on "Benefits of Company Funding Through Sukuk Issuance and the Outlook for the 2020 Indonesian Sharia Capital Market".	Microsoft Teams Live Event	OJK & IDX
24	9 Juli 2020 July 9, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Webinar of Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020). Webinar ICSA - Pendalaman POJK No.17/POJK/04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. ICSA Webinar - Deepening of POJK No.17/POJK/04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities. 	Microsoft Teams Live Event Zoom Meeting	IDX & GRI ICSA

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Acara Event	Penyelenggara Organizer
25	15 Juli 2020 July 15, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Online Class “Tata Cara menggunakan fitur e-Meeting Hall pada Fasilitas Elektronik General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)”. Online Class “Procedure for using the e-Meeting Hall feature in the KSEI General Meeting System (eASY.KSEI) Electronic Facility during the General Meeting of Shareholders (GMS)”. 	Zoom Meeting	KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> Webinar of “Understanding How To Prevent Corruption In New Reality”. 	Zoom Meeting	IICD & CIPE
26	16 Juli 2020 July 16, 2020	<p>Webinar ICSA - Best Practice POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka & POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p>ICSA Webinar - Best Practice of POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan for Organizing the GMS of Public Companies & POJK No.16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the GMS of Public Companies.</p>	Zoom Meeting	ICSA
27	17 Juli 2020 July 17, 2020	<p>Webinar “Peluang dan Tantangan Industri & Dunia Usaha Pada Masa New Normal”.</p> <p>Webinar of “Opportunities and Challenges for the Industry & the Business World in the New Normal Era”.</p>	Zoom Meeting	AEI
28	21 Juli 2020 July 21, 2020	Webinar of SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting).	Microsoft Teams Live Event	IDX & GRI
29	23 Juli 2020 July 23, 2020	ICSA Webinar - Risk Management for Corporate Secretary.	Zoom Meeting	ICSA
30	29 Juli 2020 July 29, 2020	“ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)” Workshop.	Webex Meeting	OJK, IDX & IFC
31	3 Agustus 2020 August 3, 2020	<p>Webinar “Ekonomi Indonesia Di Ambang Resesi, Apa Solusinya?”.</p> <p>Webinar of “Indonesia’s Economy is on the Verge of a Recession, What’s the Solution?”.</p>	Zoom Meeting	IBI, IICD, & IIPG
32	4 Agustus 2020 August 4, 2020	Webinar of Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy.	Microsoft Teams Live Event	IDX & GRI
33	11 Agustus 2020 August 11, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Webinar terkait Sosialisasi POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Webinar related to the Socialization of POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities; and POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. 	Microsoft Teams Live Event	OJK & IDX
		<ul style="list-style-type: none"> Webinar of “Launching Collective Action Coalition Against Corruption (CAC) Indonesia”. 	Zoom Meeting	IICD & CIPE
34	13 Agustus 2020 August 13, 2020	<p>Virtual Seminar LPPI: Investasi di Pasar Saham Dalam Masa Krisis.</p> <p>LPPI Virtual Seminar: Investing in the Stock Market in a Period of Crisis.</p>	Youtube Livestream	LPPI
35	14 Agustus 2020 August 14, 2020	<p>Webinar ICSA - Pendalaman POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p> <p>ICSA Webinar - Deepening of POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.</p>	Zoom Meeting	ICSA

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Acara Event	Penyelenggara Organizer
36	18 Agustus 2020 August 18, 2020	Webinar “Mengelola Talent di Era Digital: Strategi & Implementasi”. Webinar of “Managing Talent in the Digital Age: Strategy & Implementation”.	Zoom Meeting	OJK
37	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Webinar of “Corporate Debt Restructuring: Best practice solution in facing COVID-19 impact”.	Zoom Meeting	Rameli Advisory Indonesia (RAI)
38	2 September 2020 September 2, 2020	Sosialisasi Pengembangan ESG kepada Perusahaan Terdaftar. Socialization of ESG Development to Indonesia Listed Companies.	Microsoft Teams Live Event	IDX
39	3 September 2020 September 3, 2020	Webinar ICSA - Pentingkah Market Capitalization? ICSA Webinar - Is Market Capitalization Important?	Zoom Meeting	ICSA
40	8 September 2020 September 8, 2020	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham. Socialization and Dissemination regarding the Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers, and the roles of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders.	Microsoft Teams Live Event	OJK & IDX
41	17 September 2020 September 17, 2020	The 6 th Indonesian Finance Association International Conference (Day 1).	Zoom Meeting	OJK, IDX, KPEI & KSEI
42	18 September 2020 September 18, 2020	The 6 th Indonesian Finance Association International Conference (Day 2).	Zoom Meeting	OJK, IDX, KPEI & KSEI
43	23 September 2020 September 23, 2020	Musyawaharah Anggota Asosiasi Emiten Indonesia 2020. The 2020 Indonesian Listed Companies Association Members Meeting.	Zoom Meeting	AEI
44	28 September 2020 September 28, 2020	ICSA Webinar - Excellent Attitude For Corporate Secretary.	Zoom Meeting	ICSA
45	1 Oktober 2020 October 1, 2020	Workshop “Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor”. Workshop for “Sukuk Issuance Strategies during the Pandemic to Attract Investors”.	Microsoft Teams Live Event	OJK & IDX
46	8 Oktober 2020 October 8, 2020	Tax Update Webinar - Corporate Income Tax.	Zoom Meeting	RSM Indonesia
47	9 Oktober 2020 October 9, 2020	Webinar “Adaptasi Industri Perasuransian Dalam Penyelamatan Ekonomi di Masa dan Pasca Pandemi COVID-19”. Webinar of “Adaptation of the Insurance Industry to Save the Economy During and After the COVID-19 Pandemic”.	Zoom Meeting	Gerakan Pakai Masker, OJK, & DAI (Dewan Asuransi Indonesia)
48	12 Oktober 2020 October 12, 2020	APAC Consumer & Retail Sector Virtual Roundtable, the 2020 “Virtual Edition”.	Zoom Meeting	CITI
49	15 Oktober 2020 October 15, 2020	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC). Socialization of IDX Industrial Classification (IDX-IC) Implementation.	Microsoft Teams Live Event	IDX

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Acara Event	Penyelenggara Organizer
50	19 Oktober 2020 October 19, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Opening Ceremony dan Rangkaian Kegiatan Capital Market Summit & Expo 2020. Opening Ceremony and Participate in Series of Capital Market Summit & Expo 2020 Activities. 	www. cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> Seminar Perkembangan Ekonomi Terkini dan Ketahanan Sektor Keuangan. Seminar of "Latest Economic Developments and Resilience of the Financial Sector". 	www. cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> Go Public Workshop "Road to Go Public". 	www. cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
51	20 Oktober 2020 October 20, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dengan tema "Advancing Companies' Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions". Seminar on Restructuring and Corporate Action with the theme of "Advancing Companies' Performance Through Corporate Restructuring and Corporate Actions". 	Zoom Meeting	OJK, IDX, KPEI & KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> Seminar Strategi Pemulihan Ekonomi Nasional dan Ketahanan Sektor Riil. Seminar of "National Economic Recovery Strategy and Real Sector Resilience". 	www. cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi "Advancing Companies' Performance through Corporate Restructuring and Corporate Actions". Restructuring and Corporate Action Seminar "Advancing Companies' Performance through Corporate Restructuring and Corporate Actions". 	www. cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> Financial Technology Seminar "Venture Capital, Equity Crowdfunding, and IPO: Competition or Collaboration?". 	www. cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
52	21 Oktober 2020 October 21, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Webinar Ekonomi Nasional dengan tema "Outlook 2021: The Year of Opportunity". National Economy Webinar with the theme of "Outlook 2021: The Year of Opportunity". 	Zoom Meeting	AEI, KADIN Indonesia, APINDO, HIPMI
		<ul style="list-style-type: none"> International ASEAN Exchanges Seminar "The Role of Retail Investors in Maintaining Market Stability amid Pandemic Situation". 	www. cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> e-Commerce Seminar "Indonesia e-Commerce: IPO Opportunities". 	www. cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> Community Talks "Strategi Literasi & Inklusi selama Pandemi". Community Talks "Literacy & Inclusion Strategies during the Pandemic". 	www. cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Acara Event	Penyelenggara Organizer
53	22 Oktober 2020 October 22, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Webinar of "Sustainability During Pandemic". 	Zoom Meeting	BDO Indonesia
		<ul style="list-style-type: none"> Webinar ICSA - Tantangan Corporate Secretary Dalam Menghadapi New Normal. ICSA Webinar - Corporate Secretary Challenges In Facing The New Normal. 	Zoom Meeting	ICSA
		<ul style="list-style-type: none"> Seminar Waspada Investasi. Investment Alert Seminar. 	www.cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> Seminar Analisis Pasar Modal "Outlook Investasi 2021". Capital Market Analyst Seminar "Investment Outlook 2021". 	www.cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
54	23 Oktober 2020 October 23, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Seminar Syariah "Investasi di Pasar Modal Syariah sebagai Gaya Hidup". Sharia Seminar "Investing in Sharia Capital Market as a Lifestyle". 	www.cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> Seminar Inkubator "Inisiatif Regulator dan Pemerintah dalam Mendukung Perkembangan Ekosistem Start-up dan UKM". Incubator Seminar "Regulatory and Government Initiatives in Supporting the Development of Start-up Ecosystems and SMEs". 	www.cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
		<ul style="list-style-type: none"> Seminar Cerdas Investasi "Tips Mengelola Keuangan saat Krisis". Investment Smart Seminar "Tips on Managing Finance during a Crisis". 	www.cmse.id	OJK, IDX, KPEI & KSEI
55	11 Nopember 2020 November 11, 2020	Kegiatan Focus Group Discussion Dalam Rangka Dengar Pendapat atas Rancangan perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Focus Group Discussion Activities in the Framework of Hearing on the Draft Amendment to the Circular Letter of the Financial Services Authority (RSEOJK) concerning the Form and Contents of the Annual Report of An Issuer or Public Company.	Zoom Meeting	OJK & IDX
56	18 Nopember 2020 November 18, 2020	Webinar Pengenalan easySR.com - Platform Laporan Keberlanjutan. Introduction to easySR.com Webinar - Sustainability Report Platform.	Zoom Meeting	AEI
57	19 Nopember 2020 November 19, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Webinar of "The Age of Digital Transformation: Enabling Organization with Artificial Intelligence During The Market Transitions". 	Zoom Meeting	IICD, SparkCognition & PT Geoservices
		<ul style="list-style-type: none"> ICSA Webinar - Corporate Culture. Virtual Business Dialogue "Masa Depan Kepemimpinan Perusahaan Pasca COVID-19: Banyak Aspek Telah Berubah, Kpemimpinan Perusahaan pun Perlu Berubah". Virtual Business Dialogue "The Future of Corporate Leadership Post COVID-19: A Lot Have Changed and So Must Leadership". 	Zoom Meeting Webex Meeting	ICSA KADIN & CISCO Indonesia
58	26 Nopember 2020 November 26, 2020	Webinar SNI ISO 37001 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Dilingkungan Pasar Modal. SNI ISO 37001 Webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in Capital Market Environment.	Zoom Meeting	AEI

No.	Tanggal Date	Nama Pelatihan, Seminar, Workshop Name of Trainings, Seminars, Workshops	Acara Event	Penyelenggara Organizer
59	3 Desember 2020 December 3, 2020	Webinar Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2020 dengan tema “Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi”. Webinar of Bank Indonesia Annual Meeting 2020 with the theme “Synergizing to Build Optimism for Economic Recovery”.	Zoom Meeting	BI
60	10 Desember 2020 December 10, 2020	Webinar “Dasar Fiqh dan Proses Seleksi Saham Syariah di Indonesia”. Webinar of “Basic Fiqh and Sharia Stock Selection Process in Indonesia”.	Microsoft Teams Live Event	IDX
61	11 Desember 2020 December 11, 2020	Dengar Pendapat dalam rangka Rule Making Rule Konsep Peraturan Bursa Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Hearing in the framework of Rule Making Rule of Stock Exchange Regulation Number II-S concerning Equity Securities Trading in Special Monitoring and Concept of Change in Stock Exchange Regulation Number I-A concerning Listing of Stocks and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.	Microsoft Teams Live Event	IDX
62	15 Desember 2020 December 15, 2020	Indirect Tax Live Webinar - Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) Agreement and its implications.	EY EMEIA Webcast Team	Ernst & Young (EY)
63	16 Desember 2020 December 16, 2020	<ul style="list-style-type: none"> ICSA Webinar - Internal Communication Engagement. Webinar “Peluang Baru: Bagaimana Akuntan Publik Mengoptimalkan Jasa Audit”. Webinar of “New Opportunities: How Public Accountants Optimize Audit Services”. Webinar “Memperingati Perjalanan Kongres Perempuan Indonesia 1928: MENUJU PLANET 50:50 - KONTRIBUSI BISNIS PADA PENCAPAIAN SDG 5”. Webinar of “Commemorating the 1928 Indonesian Women’s Congress Trip: TOWARDS THE PLANET 50:50 - BUSINESS CONTRIBUTION TO THE ACHIEVEMENT OF SDG 5”. 	Zoom Meeting Zoom Meeting Zoom Meeting	ICSA KPAP IDX & IBCWE
64	18 Desember 2020 December 18, 2020	<ul style="list-style-type: none"> Stakeholder Capitalism Webinar - The Re-examination of Traditional Corporate Governance Models. Advokasi Pelaku Usaha KPPU - AEI. Advocate for KPPU - AEI. 	Zoom Meeting Zoom Meeting	IFC KPPU & AEI
65	30 Desember 2020 December 30, 2020	Acara Penutupan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020. Closing Trade Ceremony of PT Bursa Efek Indonesia (IDX) year 2020.	Zoom Meeting	IDX

Catatan | Notes:

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) | The Indonesian Employers Association (APINDO)
- Bank Sentral Republik Indonesia (Bank Indonesia)
- Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)
- Center for International Private Enterprise (CIPE)
- Global Reporting Initiative (GRI)
- Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) | Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI)

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) | Institute of Indonesia Chartered Accountants
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI) | Indonesia Banker Institute (IBI)
- Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) | Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Indonesian Institute for Public Governance (IIPG)
- International Finance Corporation (IFC)
- Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) | Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI)
- Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) | Public Accountant Profession Committee (KPAP)
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) | Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU)
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) | Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) | Indonesian Banking Development Institute
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) | Financial Services Authority (OJK)

Laporan Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris melalui media massa, situs web Perseroan, dan situs web BEI. Perseroan juga telah menyampaikan Laporan secara berkala maupun insidental kepada BEI, OJK dan situs *e-reporting* IDXnet dan SPEOJK. Laporan Keterbukaan Informasi tersebut dapat dilihat pada daftar korespondensi Sekretaris Perusahaan dibawah ini.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (IDX) selama tahun 2020

Information Disclosure Report

Throughout 2020, the Company has disclosed information to the public, both in Bahasa and in English on mass media, the Company's website, and IDX website. The Company has also submitted periodic reports to IDX, OJK and Integrated SPE-IDX e-reporting sites. The information disclosure report is presented in the list of Corporate Secretary's Correspondences as below.

List of Corporate Secretary's Correspondences to Financial Services Authority (OJK) and IDX in 2020

A : Annual (Tahunan), I : Incidental (Insidental), M : Monthly (Bulanan), Q : Quarter (Triwulanan)

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE-IDX	SMSM
1	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka Audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk Tahun Buku 2019. Report of Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office with regards to the audit of financial Information for the 2019 Financial Year.	A	3 Januari 2020 January 3, 2020	✓	✓	✓	✓
2	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Desember 2019. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - December 2019.	M	7 Januari 2020 January 7, 2020	✓	✓	✓	✓
3	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 31 Desember 2019. Report on Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of December 31, 2019.	M	10 Januari 2020 January 10, 2020	✓	✓	✓	✓

A : Annual (Tahunan), I : Incidental (Insidental), M : Monthly (Bulanan), Q : Quarter (Triwulanan)

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE-IDX	SMSM
4	Tanggapan Permintaan Informasi Terkait Pemenuhan POJK 8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik. Response to the Request of Information related to the Fulfillment of POJK 8/POJK.04/2015 concerning the website of issuers or public companies.	I	15 Januari 2020 January 15, 2020		✓		✓
5	Tanggapan atas Konfirmasi Keterlambatan Pengumuman dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Responses to the Confirmation of Late Announcements and Invitation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	I	16 Januari 2020 January 16, 2020		✓		✓
6	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Januari 2020. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - January 2020.	M	5 Februari 2020 February 5, 2020	✓	✓	✓	✓
7	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 31 Januari 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of January 31, 2020.	M	10 Februari 2020 February 10, 2020	✓	✓	✓	✓
8	Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan). Changes in PT Selamat Sempurna Tbk's (the "Company") Member of Nomination and Remuneration Committee.	I	4 Maret 2020 March 4, 2020	✓	✓	✓	✓
9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Februari 2020. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - February 2020.	M	5 Maret 2020 March 5, 2020	✓	✓	✓	✓
10	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Implikasi Berlaku Efektifnya PSAK 71, 72 dan 73 Tahun 2020 Terhadap Laporan Keuangan PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan"). Request of Explanation concerning the Effective of Implications PSAK 71, 72 and 73 of year 2020 to the Financial Report of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company").	I	6 Maret 2020 March 6, 2020	✓	✓	✓	✓
11	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 29 Februari 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of February 29, 2020.	M	10 Maret 2020 March 10, 2020	✓	✓	✓	✓
12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Maret 2020. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - March 2020.	M	7 April 2020 April 7, 2020	✓	✓	✓	✓

A : Annual (Tahunan), I : Incidental (Insidental), M : Monthly (Bulanan), Q : Quarter (Triwulanan)

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE-IDX	SMSM
13	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 31 Maret 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of March 31, 2020.	M	9 April 2020 April 9, 2020	✓	✓	✓	✓
14	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2019 (Auditan) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 (Audited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	23 April 2020 April 23, 2020	✓	✓	✓	✓
15	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan (audited) pada tanggal 31 Desember 2019 PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Advertisement Proof of Publication Announcement Consolidated Financial Statement as of December 31, 2019 of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	24 April 2020 April 24, 2020	✓	✓	✓	✓
16	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa. Response to Request for Explanation concerning the News in Mass Media.	I	29 April 2020 April 29, 2020	✓		✓	
17	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - April 2020. Monthly Report of Holders of the Registration of Securities Holders - April 2020.	M	6 Mei 2020 May 6, 2020	✓	✓	✓	✓
18	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 30 April 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of April 30, 2020.	M	11 Mei 2020 May 11, 2020	✓	✓	✓	✓
19	Penjelasan Berkala Terkait Dampak Pandemi COVID-19 per tanggal 30 April 2020. Periodic Information Concerning the Impact of the COVID-19 Pandemic as of April 30, 2020.	M	26 Mei 2020 May 26, 2020	✓		✓	✓
20	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Mei 2020. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - May 2020.	M	4 Juni 2020 June 4, 2020	✓	✓	✓	✓
21	Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Plans for the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	10 Juni 2020 June 10, 2020	✓	✓	✓	
22	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 31 Mei 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of May 31, 2020.	M	10 Juni 2020 June 10, 2020	✓	✓	✓	✓
23	Penjelasan Berkala Terkait Dampak Pandemi COVID-19 per tanggal 31 Mei 2020. Periodic Information Concerning the Impact of the COVID-19 Pandemic as of May 31, 2020.	M	15 Juni 2020 June 15, 2020	✓		✓	✓
24	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan"). Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company").	A	17 Juni 2020 June 17, 2020	✓	✓	✓	✓

A : Annual (Tahunan), I : Incidental (Insidental), M : Monthly (Bulanan), Q : Quarter (Triwulanan)

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE-IDX	SMSM
25	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Submission Proof of Advertisement of the Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	17 Juni 2020 June 17, 2020	✓	✓	✓	✓
26	Tanggapan atas Surat OJK No.S-372/PM.222/2020 mengenai Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Response to OJK Letter No.S-372/PM.222/2020 regarding the Notification of Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	I	18 Juni 2020 June 18, 2020		✓	✓	
27	Rencana Pembagian Dividen Interim Tunai tahun buku 2020 PT Selamat Sempurna Tbk. Planned Interim Cash Dividend Distribution for the 2020 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	22 Juni 2020 June 22, 2020	✓	✓	✓	
28	Tanggapan atas Surat OJK No.S-396/PM.222/2020 mengenai Tanggapan Lanjutan atas Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Response to OJK Letter No.S-396/PM.222/2020 regarding the Follow-Up Response to the Notification of the Agenda for the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	I	25 Juni 2020 June 25, 2020		✓	✓	
29	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the Consolidated Financial Statements as of March 31, 2020 (Unaudited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	26 Juni 2020 June 26, 2020	✓	✓	✓	✓
30	Penyampaian penjelasan PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) atas Perubahan lebih dari 20% Total Aset dan Liabilitas. Submission of PT Selamat Sempurna Tbk's (the "Company") explanation of more than 20% changes of Total Assets and Liabilities.	Q	26 Juni 2020 June 26, 2020	✓	✓	✓	✓
31	Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material dari PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan"). Disclosure of Information or Material Fact of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company").	I	26 Juni 2020 June 26, 2020	✓	✓	✓	✓
32	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2020 PT Selamat Sempurna Tbk. Announcement to the Shareholders on Distribution of Interim Dividend for the 2020 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	29 Juni 2020 June 29, 2020	✓	✓	✓	✓
33	Penyampaian Bukti Iklan Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2020 PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Advertisement for the Announcement of Interim Dividend Distribution for the 2020 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	29 Juni 2020 June 29, 2020	✓	✓	✓	✓

A : Annual (Tahunan), I : Incidental (Insidental), M : Monthly (Bulanan), Q : Quarter (Triwulanan)

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE-IDX	SMSM
34	Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahun Buku 2019. Submission of The Evaluation Report of the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) regarding the Implementation of Audit Services on Annual Historical Financial Information for the 2019 Financial Year.	A	29 Juni 2020 June 29, 2020	✓	✓	✓	✓
35	Penyampaian Laporan Tahunan 2019 PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the 2019 Annual Report for PT Selamat Sempurna Tbk.	A	30 Juni 2020 June 30, 2020	✓	✓	✓	✓
36	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Invitation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	2 Juli 2020 July 2, 2020	✓	✓	✓	✓
37	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Submission Proof of Advertisement of the Invitation of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	2 Juli 2020 July 2, 2020	✓	✓	✓	✓
38	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Juni 2020. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - June 2020.	M	6 Juli 2020 July 6, 2020	✓	✓	✓	✓
39	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 30 Juni 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of June 30, 2020.	M	10 Juli 2020 July 10, 2020	✓	✓	✓	✓
40	Penjelasan Berkala Terkait Dampak Pandemi COVID-19 per tanggal 30 Juni 2020. Periodic Information Concerning the Impact of the COVID-19 Pandemic as of June 30, 2020.	M	10 Juli 2020 July 10, 2020	✓		✓	✓
41	Penjelasan Berkala Terkait Dampak Pandemi COVID-19 per tanggal 30 Juni 2020 (Koreksi). Periodic Information Concerning the Impact of the COVID-19 Pandemic as of June 30, 2020 (Correction).	M	15 Juli 2020 July 15, 2020	✓		✓	✓
42	Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material dari PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan"). Disclosure of Information or Material Fact of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company").	I	21 Juli 2020 July 21, 2020	✓	✓	✓	✓
43	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Results of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	27 Juli 2020 July 27, 2020	✓	✓	✓	✓
44	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the Proof of Announcement of the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	27 Juli 2020 July 27, 2020	✓	✓	✓	✓

A : Annual (Tahunan), I : Incidental (Insidental), M : Monthly (Bulanan), Q : Quarter (Triwulanan)

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE-IDX	SMSM
45	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2019 PT Selamat Sempurna Tbk. Announcement to the Shareholders on the Distribution of Final Dividend for the 2019 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	27 Juli 2020 July 27, 2020	✓	✓	✓	✓
46	Penyampaian Bukti Iklan Pembagian Dividen Final Tahun Buku 2019 PT Selamat Sempurna Tbk. Submission Proof of the Announcement of the Distribution Final Dividend for the 2019 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	A	27 Juli 2020 July 27, 2020	✓	✓	✓	✓
47	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the Consolidated Financial Statements as of June 30, 2020 (Unaudited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	30 Juli 2020 July 30, 2020	✓	✓	✓	✓
48	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the Proof of Advertisement of Consolidated Financial Statements as of June 30, 2020 (Unaudited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	30 Juli 2020 July 30, 2020	✓	✓	✓	✓
49	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka Audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk Tahun Buku 2020. Report of Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office with regards to the audit of financial information for the 2020 Financial Year.	A	30 Juli 2020 July 30, 2020	✓	✓	✓	✓
50	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Juli 2020. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - July 2020.	M	6 Agustus 2020 August 6, 2020	✓	✓	✓	✓
51	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 31 Juli 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of July 31, 2020.	M	10 Agustus 2020 August 10, 2020	✓	✓	✓	✓
52	Paparan Publik Tahunan Tahun 2020 PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan). 2020 Annual Public Expose of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company").	A	11 Agustus 2020 August 11, 2020	✓	✓	✓	✓
53	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan). Submission of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company").	A	11 Agustus 2020 August 11, 2020	✓	✓	✓	✓
54	Penjelasan Berkala Terkait Dampak Pandemi COVID-19 per tanggal 31 Juli 2020. Periodic Information Concerning the Impact of the COVID-19 Pandemic as of July 31, 2020.	M	11 Agustus 2020 August 11, 2020	✓		✓	✓
55	Materi Paparan Publik Tahunan Tahun 2020. 2020 Annual Public Expose Material.	A	19 Agustus 2020 August 19, 2020	✓	✓	✓	✓

A : Annual (Tahunan), I : Incidental (Insidental), M : Monthly (Bulanan), Q : Quarter (Triwulanan)

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE-IDX	SMSM
56	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Interim Kedua Tahun Buku 2020 PT Selamat Sempurna Tbk. Announcement to the Shareholders on the Distribution of the 2 nd Interim Dividend for the 2020 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	31 Agustus 2020 August 31, 2020	✓	✓	✓	✓
57	Penyampaian Bukti Iklan Pembagian Dividen Interim Kedua Tahun Buku 2020 PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Advertisement for the Announcement of the 2 nd Interim Dividend Distribution for the 2020 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	31 Agustus 2020 August 31, 2020	✓	✓	✓	✓
58	Laporan Hasil Pelaksanaan Paparan Publik Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perseroan"). Annual Public Expose Report of PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company").	A	2 September 2020 September 2, 2020	✓	✓	✓	✓
59	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Agustus 2020. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - August 2020.	M	4 September 2020 September 4, 2020	✓	✓	✓	✓
60	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 31 Agustus 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of August 31, 2020.	M	10 September 2020 September 10, 2020	✓	✓	✓	✓
61	Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material dari PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan"). Disclosure of Information or Material Fact of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company").	I	23 September 2020 September 23, 2020	✓	✓	✓	✓
62	Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material dari PT Selamat Sempurna Tbk ("Perseroan"). Disclosure of Information or Material Fact of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company").	I	1 Oktober 2020 October 1, 2020	✓	✓	✓	✓
63	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - September 2020. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - September 2020.	M	6 Oktober 2020 October 6, 2020	✓	✓	✓	✓
64	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 30 September 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of September 30, 2020.	M	9 Oktober 2020 October 9, 2020	✓	✓	✓	✓
65	Permintaan Penjelasan Mengenai Penambahan Kegiatan Usaha PT Selamat Sempurna Tbk.	I	26 Oktober 2020 October 26, 2020		✓	✓	
66	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of the Consolidated Financial Statements as of September 30, 2020 (Unaudited) of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	27 Oktober 2020 October 27, 2020	✓	✓	✓	✓
67	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Oktober 2020. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - October 2020.	M	5 Nopember 2020 November 5, 2020	✓	✓	✓	✓

A : Annual (Tahunan), I : Incidental (Insidental), M : Monthly (Bulanan), Q : Quarter (Triwulanan)

No.	Keterangan Description	Remark	Tanggal Date	Kepada To		Website	
				IDX	OJK	SPE-IDX	SMSM
68	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 31 Oktober 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of October 31, 2020.	M	10 Nopember 2020 November 10, 2020	✓	✓	✓	✓
69	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Interim Ketiga Tahun Buku 2020 PT Selamat Sempurna Tbk. Announcement to the Shareholders on the Distribution of the 3 rd Interim Dividend for the 2020 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	24 Nopember 2020 November 24, 2020	✓	✓	✓	✓
70	Penyampaian Bukti Iklan Pembagian Dividen Interim Ketiga Tahun Buku 2020 PT Selamat Sempurna Tbk. Submission of Proof of Advertisement for the Announcement of the 3 rd Interim Dividend Distribution for the 2020 Financial Year of PT Selamat Sempurna Tbk.	Q	24 Nopember 2020 November 24, 2020	✓	✓	✓	✓
71	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Asosiasi. Disclosure Information of Dividend Income from Associate Entity.	I	30 Nopember 2020 November 30, 2020	✓	✓	✓	✓
72	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek - Nopember 2020. Monthly Report of the Registration of Securities Holders - November 2020.	M	4 Desember 2020 December 4, 2020	✓	✓	✓	✓
73	Laporan Data Hutang/Liabilitas Perusahaan dalam Valuta Asing per tanggal 30 Nopember 2020. Report on the Company's Debt/Liabilities in Foreign Currency as of November 30, 2020.	M	10 Desember 2020 December 10, 2020	✓	✓	✓	✓
74	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiary.	I	21 Desember 2020 December 21, 2020	✓	✓	✓	✓
75	Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dalam Sure Filter (Thailand) Co., Ltd, Entitas Anak PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan). Disclosure of Information or Material Fact of Increment of Issued and Fully Paid Capital in Sure Filter (Thailand) Co., Ltd, the Subsidiary of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company").	I	21 Desember 2020 December 21, 2020	✓	✓	✓	✓
76	Keterbukaan Informasi Pendapatan Dividen dari Entitas Anak. Disclosure Information of Dividend Income from Subsidiary.	I	24 Desember 2020 December 24, 2020	✓	✓	✓	✓

HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas fungsi hubungan investor (*Investor Relations*) Perseroan. *Investor Relations* menjalankan fungsi komunikasi dengan komunitas keuangan dan pasar modal agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi investor untuk pengambilan keputusan. Aktivitas *Investor Relations* tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

Adapun tugas dan tanggung jawab *Investor Relations* antara lain sebagai berikut:

- Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *road show, analyst meeting, public expose, press release* dan *conference call*.
- Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti analis, investor dan calon investor.
- Memantau dan melaporkan kepada Direksi atas hasil evaluasi para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala.
- Mengoordinasikan penerbitan dan pendistribusian *annual report* kepada investor/analis.
- Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal.
- Menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan melalui media digital (*website*) agar dapat memberikan akses yang lebih mudah dan luas.
- Menjaga hubungan dengan investor, analis pasar modal, fund manager, perusahaan sekuritas, regulator, dan lembaga pemeringkat.
- Memastikan ketersediaan informasi publik sesuai dengan prinsip transparansi perusahaan dengan tetap menjaga informasi yang disampaikan secara wajar.

INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary is also responsible for the Company's investor relations function. *Investor Relations* maintains communication with the finance and capital market communities in order to provide them with precise and accurate perspectives on the performance, business prospects and any other information deemed necessary for investors to make decisions. *Investor relations* activities continuously uphold the principles of confidentiality and equal treatment for all investors.

The duties and responsibilities of *Investor Relations* are among others as follows:

- Prepare materials and carry out *road shows, analyst meetings, public exposes, press releases* and *conference calls*.
- Communicate various aspects related to the Company's shares and performance as well as financial reports to interested parties, such as analysts, investors and potential investors.
- Monitor and report to the BOD on the results of evaluations by analysts on the performance and price of the Company's shares regularly.
- Coordinate the publication and distribution of the *annual report* to investors/analysts.
- Provide the Company's financial data and information to investors and capital market community.
- Providing information about the Company's performance through digital media (*website*) in order to provide easier and wider access.
- Maintaining relationships with investors, capital market analysts, fund managers, securities companies, regulators, and rating agencies.
- Ensuring the availability of public information in accordance with the principles of corporate transparency while maintaining the information conveyed fairly.



- Mengelola database mengenai investor, kinerja Perseroan maupun *peers* dan *analyst mailing list*.

Aktivitas Hubungan Investor

Selama tahun 2020, dalam rangka pelaksanaan fungsinya serta mempertimbangkan protokol Kesehatan di masa pandemi COVID-19, semua kegiatan Investor Relations yang berkaitan dengan pihak eksternal seperti analis dan investor dilakukan secara virtual. Berikut adalah aktivitas Investor Relations bersama dengan Sekretaris Perusahaan dalam rangka Pelaksanaan Fungsi Investor Relations:

Statistik Aktivitas Hubungan Investor tahun 2020

Aktivitas Activity	Jumlah Kegiatan Number of events
Paparan Publik Public Expose	1
Rapat (Investor, Analis) Meeting (Investors, Analysts)	22
Telekonferensi Teleconferences	5
Investor Konferensi (Domestik & Internasional) Investor Conferences (Domestic & International)	1
Kunjungan Pabrik Site Visit	1

AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan fungsinya, Audit Internal melakukan kegiatan *assurance* berbasis risiko dan konsultasi yang independen dan obyektif untuk meningkatkan efektivitas dan memberikan nilai tambah terhadap proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola kegiatan perusahaan.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

- Managing databases regarding investors, the Company's performance as well as *peers* and *analyst mailing lists*.

Activities of Investor Relations

During 2020, in order to carry out its functions and consider the Health protocol during the COVID-19 pandemic, all Investor Relations activities related to external parties such as analysts and investors were carried out virtually. Following are the activities of Investor Relations together with the Corporate Secretary in order to carry out the Investor Relations Function:

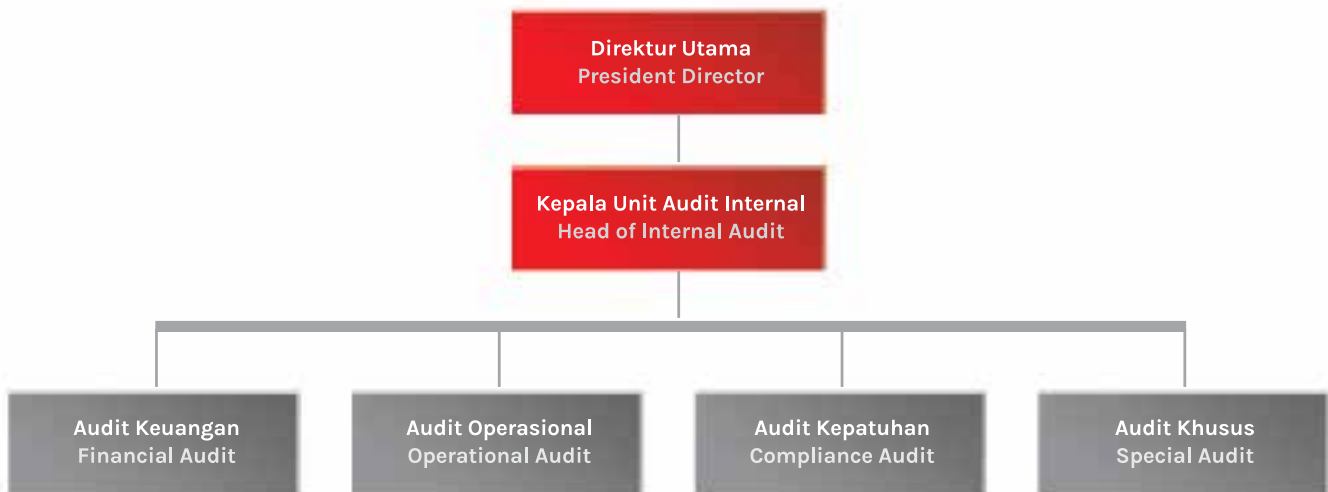
Statistics of Investor Relations' Activities in 2020

INTERNAL AUDIT

In carrying out its functions, the Internal Audit carries out independent and objective *assurance* and consultation activities to provide added value and improve the Company's operations in achieving its objectives, by evaluating the effectiveness of the risk management process, internal control, and governance.

Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval from the BOC. The Head of Internal Audit reports to the President Director. The Auditors who serve in the Internal Audit directly report to the Head of Internal Audit.




Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

<p>Setiawan Tjutju</p>	<p>Warganegara Indonesia, usia 54 tahun per 31 Desember 2020 Berdomisili di Jakarta Periode Jabatan: Februari 2017-28 Februari 2021</p>	<p>Indonesian Citizen, age 54 as of 31 December 2020 Domicile in Jakarta Term of Office: February 2017 - 28 February 2021</p>
	<p>Dasar Hukum Penunjukkan Surat Keputusan Direksi No.035/SS/II/17</p> <p>Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung</p> <p>Riwayat Pekerjaan 2017-Feb 2021 : Kepala Unit Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk. 2014-2016 : Kepala Unit Audit Internal ADR Group Divisi Non Otomotif. 2009-2013 : Kepala Unit Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk. 2004-2008 : Kepala Unit Audit Internal ADR Group of Companies. 2000-2003 : Kepala Departemen Akuntansi ADR Group of Companies. 1991-1993 : Technical Assistant Public Accountant Firm Prasetyo Utomo and Co.</p> <p>Hubungan Afiliasi Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.</p> <p>Jabatan Rangkap Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015.</p>	<p>Legal Basis of Appointment Decree of Board of Director No.035/SS/II/17</p> <p>Educational Background Bachelor of Accountancy, Parahyangan Catholic University, Bandung</p> <p>Work Experience 2017-Feb 2021 : Head of Internal Audit Unit at PT Selamat Sempurna Tbk. 2014-2016 : Head of Internal Audit Unit at ADR Group Non-Automotive Division. 2009-2013 : Head of Internal Audit Unit at PT Selamat Sempurna Tbk. 2004-2008 : Head of Internal Audit Unit at ADR Group of Companies. 2000-2003 : Head of Accounting Department at ADR Group of Companies. 1991-1993 : Technical Assistant at Public Accountant Firm Prasetyo Utomo and Co.</p> <p>Affiliated Relationship Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.</p> <p>Concurrent Position Does not have concurrent position regarding OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015.</p>

Profil Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

<p>Liong Meilany</p>	<p>Warganegara Indonesia, usia 40 tahun per 31 Desember 2020 Berdomisili di Jakarta Periode Jabatan: Maret 2021 - sekarang</p>	<p>Indonesian Citizen, age 40 as of 31 December 2020 Domicile in Jakarta Term of Office: March 2021 - present</p>
	<p>Dasar Hukum Penunjukan Surat Keputusan Direksi No.031/SS/III/21</p> <p>Riwayat Pendidikan Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta</p> <p>Riwayat Pekerjaan Mar 2021- : Kepala Unit Audit Internal PT sekarang Selamat Sempurna Tbk. 2017-Feb 2021 : Kepala Departemen Cost Controller PT Selamat Sempurna Tbk. 2016-2017 : Kepala Departemen Audit Internal ADR Group of Companies. 2013-2015 : Kepala Departemen Accounting & Finance PT Alfa Trans Dirgantara. 2011-2013 : Kepala Departemen Accounting & Finance PT Prestasi Piranti Informasi. 2008-2010 : Business Owner PT Galeri Pratama. 2006-2008 : Asisten Manajer Keuangan PT Buanatama Metalindo.</p> <p>Hubungan Afiliasi Tidak memiliki afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.</p> <p>Jabatan Rangkap Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015.</p>	<p>Legal Basis of Appointment Decree of Board of Directors No.031/SS/III/21</p> <p>Educational Background Bachelor of Accountancy, Trisakti School of Management, Jakarta</p> <p>Work Experience Mar 2021- : Head of Internal Audit Unit present at PT Selamat Sempurna Tbk. 2017-Feb 2021 : Head Department of Cost Controller at PT Selamat Sempurna Tbk. 2016-2017 : Head Department of Internal Audit at ADR Group of Companies. 2013-2015 : Head Department of Accounting & Finance at PT Alfa Trans Dirgantara. 2011-2013 : Head Department of Accounting & Finance at PT Prestasi Piranti Informasi. 2008-2010 : Business Owner at PT Galeri Pratama. 2006-2008 : Finance Assitant Manager at PT Buanatama Metalindo.</p> <p>Affiliated Relationship Does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.</p> <p>Concurrent Position Does not have concurrent position regarding OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015.</p>

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Company has an Internal Audit Charter based on the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Piagam Audit Internal mencakup diantaranya:

- Struktur
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang
- Kode Etik
- Persyaratan Auditor Internal
- Standar Profesional
- Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan

Piagam Internal Audit secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id).

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal antara lain:

1. Membantu Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan fungsi pengawasan;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko (*risk-based audit*) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, dan strategi Perseroan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya terhadap Perseroan dan Entitas Anak Perseroan;
5. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
6. Mempersiapkan dan melaksanakan audit ketaatan (*compliance audit*) terhadap berbagai ketentuan dan peraturan, termasuk anggaran, audit keuangan (*financial audit*) atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh

The Internal Audit Charter outlines among others:

- Structure
- Duty and Responsibility
- Authority
- Code of Ethics
- Qualification for Internal Audit
- Professional Standard
- Prohibited of Dual Duties and Positions

The Internal Audit Charter in its entirety is available in the Company's website (www.smsm.co.id).

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In accordance with the Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit, among others:

1. Assist the President Director, the BOC, and the Audit Committee in carrying out the supervisory function;
2. Prepare and implement annual Internal Audit plan based on risk analysis (*risk-based audit*) faced by management in the attainment of the Company's mission, vision, and strategies;
3. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
4. Perform an audit and assessment on the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities towards the Company's and Its Subsidiaries;
5. Identify all possibilities to improve and enhance efficiency in the use of resources and budget;
6. Preparing and conducting compliance audits on various policies and regulations, including budget, financial audits on certain posts to support the financial audit reporting by external auditor and operational audits to measure the

eksternal audit dan audit operasional (*operational audit*) untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan manajemen serta audit strategis untuk memastikan implementasi inisiatif strategis (*strategic initiatives*) dalam hal risiko dan kecukupan kontrol;

7. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada manajemen terkait;
8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
9. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan (*corrective action*);
10. Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
11. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

efficiency and effectiveness of management activities, as well as strategic audits to ensure the implementation of strategic initiatives with regards to risks and adequacy of control;

7. Provide suggestion of improvement and objective information on the audited activities to the relevant management;
8. Prepare an audit result report and submit the report to President Director and the BOC;
9. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the proposed corrective actions;
10. Implementing special audits within the internal audit scope as assigned by the BOD, the BOC and/or the Audit Committee;
11. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities it undertakes.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal telah memiliki kode etik, antara lain:

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Integritas Integrity	Objektivitas dan Independensi Objectivity and Independence	Kerahasiaan Confidentiality	Kompetensi Competency
Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika perusahaan.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/menimbulkan konflik dengan kepentingan perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, tidak memiliki rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat/patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya, bebas dari intervensi atas hasil pemeriksaan, mengungkapkan fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan.

Ethical Code of Internal Auditor

In performing his/her duties, Internal Audit has rules of conduct, which are among others:

Brief Report on The Implementation of Internal Audit

Integritas Integrity	Objektivitas dan Independensi Objectivity and Independence	Kerahasiaan Confidentiality	Kompetensi Competency
Must demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in performing the duties and must comply with the law and, ethics of the company.	Not engage in activities that may lead to a conflict with interests of the company, not receive something in any form from the auditee and other party that relates to the audit, not have a sense of alignment, fear, and ambition that may influence his professional judgement, must be free from any intervention on the examination results, revealing important facts and materials and does not cover the practices of unlawful.	Be careful and judicious in using information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of their duties and not use the information for personal gain or groups which can result in losses company.	Carry out any assignment using the knowledge, expertise, experience, and professional competence possessed, constantly improve the competence and the effectiveness and quality of execution of their duties and must follow the continuing professional education.

Tahun 2020

Sesuai dengan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan, selama periode tahun 2020, Audit Internal telah melaksanakan 10 (sepuluh) penugasan audit yang terdiri dari:

- Audit Operasional sebanyak 7 (tujuh) penugasan.
- Audit Keuangan sebanyak 3 (tiga) penugasan.

Metode Audit yang digunakan yakni audit berbasis risiko dengan tahapan kegiatan dalam melaksanakan audit sebagai berikut:

1. Perencanaan audit.
2. Melakukan survei pendahuluan (*desk audit*).
3. Membuat audit program.
4. Pelaksanaan audit.
5. Membuat kertas kerja dan laporan.
6. *Monitoring* tindak lanjut.

Seluruh aktivitas audit tersebut telah dilakukan dan dilaporkan secara tepat waktu kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses tindak lanjut terhadap tindakan korektif pada rekomendasi audit juga dilakukan secara berkala dengan pendekatan sistematis.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite

Activities in 2020

In accordance with the Annual Internal Audit Work Plan, during 2020, the Internal Audit Unit carried out 10 (ten) audit assignments consist of:

- Operational Audit of 7 (seven) assignments.
- Financial Audit of 3 (three) assignments.

The Audit Method used is based on risk-based audits with the stages of activities in carrying out audits are as follows:

1. Audit planning.
2. Conduct a preliminary survey (*desk audit*).
3. Making the audit program.
4. Audit implementation.
5. Making worksheets and reports.
6. Monitoring follow-up.

All audit activities were completed and reported to the BOD, the BOC and the Audit Committee in a timely manner. A routine follow-up process on the corrective action on audit recommendations is also carried out systematically.

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director, which will then be communicated to the BOC and the Audit

Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal. Seluruh temuan dan rekomendasi yang telah dikeluarkan oleh Audit Internal telah ditindaklanjuti.

Sumber Daya Manusia Divisi Audit Internal

Hingga akhir tahun 2020, Kepala Audit Internal dibantu oleh anggota sebanyak 10 orang dan setiap Auditor bertanggung jawab secara berjenjang kepada Kepala Audit Internal.

Per 31 Desember 2020, anggota Unit Internal Audit Perseroan belum memiliki Sertifikasi Profesi Audit.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Selaras dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015, selama tahun 2020 Audit Internal telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan workshop guna memperkaya kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya, diantaranya:

Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit. All audit results and recommendations issued by the Internal Audit have been followed up.

Human Resources of Internal Audit Division

Until the end of 2020, the Head of Internal Audit was assisted by 10 members and each Auditor is responsible in stages to the Head of Internal Audit.

As of December 31, 2020, all members of Internal Audit have not obtained the Audit Professional Certification.

Internal Audit Competencies Development

In line with OJK Regulation No.56/POJK.04/2015, during 2020 the Audit Internal has participated in various trainings, seminars, and workshops in order to enhance competency to support the conduct of her duties, among others:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Konferensi, Talkshow Name of Trainings, Conference, Talkshow	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer	Audit Internal Internal Audit	
				ST*	LM**
27 April 2020 April 27, 2020	Sosialisasi Insentif Pajak PMK-23, PMK-28, dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No.01 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Socialization of Tax Incentives PMK-23, PMK-28, and Government Regulation in Lieu of Law No.1 Year 2020 on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems ("Perpu No.1/2020").	Jakarta	KPP Madya Tangerang	✓	

Tanggal Date	Nama Pelatihan, Konferensi, Talkshow Name of Trainings, Conference, Talkshow	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer	Audit Internal Internal Audit	
				ST*	LM**
9 Juli 2020 July 9, 2020	SPT Masa dan Bukti Pemotongan PPh Pasal 23/26. Periodic Tax Return and Withholding Tax for Income Tax Article 23/26.	Jakarta	KPP Madya Cikupa, Tangerang	✓	
28 Juli 2020 July 28, 2020	Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Prepopulated Pajak Masukan dan SPT Masa PPN pada aplikasi E-Faktur. Socialization and Technical Guidance Prepopulated Input Tax and Periodic VAT Tax Return on E-Invoice application.	Jakarta	KPP Madya Tangerang	✓	
22 Desember 2020 December 22, 2020	Pokok-Pokok Perubahan Omnibus Law Klaster Perpajakan. The Fundamentals of Omnibus Law Changes for Taxation Clusters.	Jakarta	Konsultan Pajak Tugiman Binsarjono	✓	

Catatan | Notes:

ST (Setiawan Tjutju) ; LM (Liong Meilany)

*) Kepala Audit Internal sampai dengan 28 Februari 2021 | Head of Internal Audit until 28 February 2021

**) Kepala Audit Internal sejak Maret 2021 | Head of Internal Audit since March 2021

Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Perseroan secara berkesinambungan yang disesuaikan dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen penting serta menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Tujuan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan bertujuan untuk memastikan:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan/ketentuan internal.
2. Kelengkapan, akurasi, efisiensi, dan ketepatan

The internal control system is a control mechanism that is applied by the Company on a sustainable manner adapted to the purpose, the size and complexity of the business activities of the Company. An effective internal control system is a key element and the foundation for the Company's safe and sound operations, enabling the BOC and the BOD to safeguard the Company's assets, ensuring reliable management and financial reports, enhancing the Company's compliance to prevailing laws and regulations, as well as increasing the effectiveness of the organization as well cost efficiency.

The Purpose of Internal Control System

The implementation of an effective internal control system in Company objectives to ensure:

1. Compliance with laws and regulations as well as policy/terms of internal.
2. Completeness, accuracy, efficiency, and timeliness

waktu penyediaan informasi keuangan dan manajemen.

3. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional.
4. Efektivitas budaya risiko secara menyeluruh.

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal

Untuk memantau terlaksananya sistem pengendalian internal maka Direksi melakukan *review* atas implementasi sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Audit Internal berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi.

Evaluasi pengendalian atas operasional Perseroan (*Internal Control Review*) dan pelaporan keuangan Perseroan (*Internal Control Over Financial Reporting*) telah dilakukan oleh Audit Internal dengan mengacu pada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu *Internal Control-Integrated Framework 2013* dari The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Menurut framework COSO tersebut terdapat 5 (lima) komponen yang dievaluasi, yaitu:

1. Lingkungan pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Aktivitas pengendalian
4. Informasi dan komunikasi
5. Aktivitas pemantauan

Lima komponen tersebut saling terikat dan telah diterapkan di semua tingkat dan unit bisnis Perseroan.

Per 31 Desember 2020, manajemen telah menilai efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil *review* yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen menyimpulkan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif.

of the provision of financial information and management.

3. The effectiveness and efficiency of operational activities.
4. The effectiveness of the risk culture throughly.

Evaluation on the effectiveness of internal control

To oversee the implementation of internal control, the BOD reviews the internal control system implementation which is conducted by the Internal Audit based on the Annual Audit Plan which has been directed by the Board of Directors.

Internal control evaluation over the Company's operations (*Internal Control Review*) and corporate financial reporting (*Internal Control Over Financial Reporting*) has been carried out by Internal Audit with reference to the internationally recognized, i.e the *Internal Control-Integrated Framework 2013* as a reference from The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

According to the COSO framework there are 5 (five) components to be evaluated, i.e:

1. Control environment
2. Risk assessment
3. Control activities
4. Information and communication
5. Monitoring activities

These five mutually tied components have been applied at all levels and business units of the Company.

As of 31 December 2020, management had assessed the effectiveness of the Company's internal control over financial reporting and confirmed that it was adequate and effective.

Selain mengacu pada COSO framework, Perseroan juga berkomitmen untuk terus memastikan bahwa kebijakan, kepatuhan dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal seperti *legal advisory*, *legal opinion*, *legal review*, dan *litigation*.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan.

Penerapan manajemen risiko penting bagi Perseroan untuk melindungi aset dan kegiatan usaha dan menciptakan nilai (*creating value*) bagi para pemangku kepentingan serta merupakan bentuk kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang berlaku.

Direksi bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif. Dalam menjalankan fungsi ini, Direksi dibantu oleh Tim Manajemen Risiko Korporasi, yang mengatur desain dan implementasi sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk matriks risiko, dan menjamin bahwa hal tersebut akan terus diperbarui secara teratur dan sejalan dengan kondisi ekonomi dan pertumbuhan bisnis yang sedang berlangsung. Tim ini terdiri dari Direksi, Kepala Audit Internal, *Cost Controller*, Kepala Unit Usaha, yang diketuai oleh Direktur Utama.

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko

Tim Manajemen Risiko dan Direksi secara berkala melakukan penilaian menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko yang mencakup risiko utama yang dapat berdampak luas pada Perseroan; pemilihan risiko Perseroan, atau tingkat risiko yang bersedia ditanggung karena mengejar tujuan strategisnya; kecukupan dan keefektifan kontrol internal Perseroan dalam hal mengelola risiko; dan keefektifan tindakan mitigasi

Other than the COSO framework as the reference, the Company is also committed to ensure that the policies, compliance, and all business activities are conducted in accordance with applicable internal and external laws and regulations such as legal advisory, legal opinion, legal review, and litigation.

RISK MANAGEMENT

In conducting its business activities, the Company recognizes that risks are an integral part of each of its operational activities and may affect the results of operations and performance of the Company.

The risk management is important for the Company to protect assets and business activities and create value for stakeholders as well constituting as compliance towards the prevailing regulations.

The BOD is responsible for identifying and evaluating the Company's exposure to risks and ensuring that potential risks are effectively mitigated. In this function, the Board is supported by the Corporate Risk Management Team, which oversees the design and implementation of the Company's risk management systems, including the risk matrix, and ensures that they are regularly updated in line with the prevailing economic conditions and the growth of the business. The team is comprised of the BOD, Head of Internal Audit, *Cost Controller*, Head of Business Unit, and is chaired by the President Director.

Evaluation of the effectivity of risk management system

The Risk Management Team and the BOD periodically conducts a holistic assessment of the risk management systems that covers key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite, or the level of risk it is willing to bear, as it pursues its strategic objectives; the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls with regard to managing the risks; and the effectiveness of the mitigating actions

yang diambil.

Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, telah mengkaji penilaian risiko dan kontrol internal Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang dilaksanakan selama tahun 2020 dan menyimpulkan bahwa sepanjang tahun 2020, sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis di Perseroan dan entitas anak Perseroan.

Risiko Utama dan Mitigasinya

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan margin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Sistem manajemen risiko membantu Perseroan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang signifikan bagi keberlanjutan usaha. Risiko-risiko utama yang dihadapi bisnis, diuraikan di bawah ini:

1. Pasokan Bahan Baku
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan. Upaya yang dilakukan melalui manajemen persediaan yang baik, dimana Perseroan memiliki persediaan bahan baku rata-rata 3 bulan.
2. Nilai tukar valuta asing
Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negatif bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor dan sebagian besar produk jadi Perseroan diekspor. Upaya yang dilakukan melalui transaksi kontrak valuta berjangka (*forward*) terhadap sebagian valuta asing dalam bentuk piutang usaha yang dimiliki oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.
3. Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan

taken.

The BOC, through the Audit Committee, has reviewed the Directors' assessment of risks and internal controls as well as the effectiveness of the corrective actions taken in 2020 and confirmed that throughout 2020, the Company's risk management system has been effective in supporting every business policy and process in the Company and its subsidiaries.

Key Risks and Mitigation

While keenly focused on revenue growth and the improvement of profit margins, the Company is also aware of various business risks influenced by internal and external factors, which will affect the Company's business.

The risk management system helps the Company in identifying significant risks for business sustainability. The principal risks facing the business are outlined below:

1. Raw Material Supply
A lack in raw material supply which is caused by the time delay in supply and inadequacy of materials on hand could affect the Company's production activities. Efforts are made through good inventory management, where the Company has the raw materials inventory on average over 3 months.
2. Foreign exchanges rates
The fluctuations in foreign currency exchange rates may negatively affect the Company, considering the majority of the Company's raw materials are imported and most of the Company's finished goods are exported. Efforts are made through forward exchange contract transactions (*forward*) against most foreign currencies in the form of accounts receivable owned by the Company to meet the operational needs of the Company.
3. Distributor and Customer Relation

Pelanggan

Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan. Besarnya tingkat ketergantungan ini dapat diperkecil dengan adanya perjanjian kerjasama penjualan jangka waktu panjang dan hubungan jangka panjang yang baik terhadap distributor dan pelanggan.

The Company has many local and international distributors and customers. If the relationship between them doesn't work as it should be, it could negatively affect the Company's marketing activities and income. The level of dependence can be reduced by a long-term sales agreement and long-term relationship between distributor and the customer.

4. Persaingan usaha

Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas. Oleh sebab itu Perseroan harus menjaga kualitas produk sesuai dengan standar internasional dan melakukan penetrasi pasar yang lebih intensif. Produk Perseroan selama ini bahkan mampu bersaing dengan produk-produk dari pasar global yang masuk ke pasar domestik (*compete globally in local market*).

4. Business Competition

The Company operates in an increasingly competitive automotive components industry with a large number of new competitors in a limited market. Therefore, the Company must maintain product quality according to international standards and make market penetration more intense. The Company's Product has been able to compete globally in local market.

5. Perubahan Peraturan Pemerintah

Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku dari Kementerian Perindustrian. Perseroan melakukan pendekatan kepada Pemerintah melalui Asosiasi dan mempersiapkan diri untuk dapat sewaktu-waktu menyesuaikan rencana dan strategi dalam menghadapi perubahan peraturan-peraturan kebijakan pemerintah.

5. Regulatory Changes

Changes in government regulations/policies may have a direct impact on the Company's business, e.g. Government's regulations on the import of raw materials and the import duty incentive from the Ministry of Industry. The Company takes an approach to the Government through the Association and prepares to be able at any time to adjust plans and strategies in the face of changes in government policy regulations.

6. Masalah pencemaran lingkungan

Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan, yaitu dengan cara mengelola limbah produksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengikuti semua ketentuan mengenai lingkungan sesuai dengan peraturan pemerintah.

6. Environmental Impact

The Company has fulfilled all government regulations to minimize the environmental impact caused by the Company's activities, which is by managing the production's waste according with applicable regulations and follow all regulations related on the environment which compatible with government regulations.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 24 Juli 2020, pemegang saham Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), yang merupakan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 dan menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Penunjukan tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Informasi-informasi mengenai KAP dan Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan laporan keuangan entitas anak Perseroan yang berlokasi di Indonesia, selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Jasa Lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan/

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya (Rp.) Fee (Rp.)
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	1.322.000.000
2019	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	1.322.000.000
2018	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	1.260.000.000
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Peter Surja	1.200.000.000
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Arief Somantri	1.130.000.000

Catatan | Notes:

Purwantono, Sungkoro & Surja adalah anggota firma Ernst & Young Global Limited
Purwantono, Sungkoro & Surja is member firm of Ernst & Young Global Limited

atau Akuntan Publik selain Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Terakhir di Tahun 2020

Pada tahun 2020, tidak ada fee yang dibayarkan kepada

In the Annual General Meeting of Shareholders of the 2019 Financial Year held in Jakarta on July 24, 2020, the Company's shareholders approved the appointment of Public Accountant Firm (PAF) Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited), which is registered with Financial Services Authority, to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2020 financial year and resolved to give the authorization to the BOD to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm.

The appointment of such Firm has fulfilled the requirements of OJK Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

Information on PAF and Public Accountant who performed audit of the Company's consolidated financial statements and the subsidiaries' financial statements located in Indonesia in the past 5 (five) years:

Fees for Other Services provided by The Public

Accounting Firm and/or Public Accountant other than the Audit on the Last Annual Financial Statements in 2020

In 2020, no fees were rendered to the Purwantono,

Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk jasa non-audit.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP yang paling sedikit mencakup:

- a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
- b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
- c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; dan
- d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Laporan hasil evaluasi Komite Audit telah disampaikan ke OJK oleh Direksi Perseroan pada tanggal 29 Juni 2020 dengan menggunakan formulir yang terdapat pada lampiran SE OJK No.36/SEOJK.03/2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan ditandatangani oleh Komite Audit.

Profesi Penunjang Pasar Modal

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, jasa penilai, aktuaris, dan notaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp.3,6 miliar pada tahun 2020.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan menyadari arti pentingnya implementasi tata kelola sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itulah, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan tata kelola secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Sungkoro & Surja Public Accounting Firm for non-audit services.

Effectiveness of External Audit Implementation

The Audit Committee evaluates the implementation of audit services provision on annual historical financial information provided by the PA and/or PAF, at least including:

- a. Conformity of the implementation of audit by the PA and/or PAF with the applicable audit standards;
- b. Adequacy of time for field work;
- c. Assessment of the scope of services provided and the adequacy of sampling; and
- d. Recommendations for improvements provided by the PA and/or PAF.

The Audit Committee evaluation report has submitted to OJK by the BOD of the Company on 29 June 2020 by using the form contained in the attachment (OJK Circular Letter No.36/SEOJK.03/2017 concerning Procedure for Use of the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Service Activities) and signed by the Audit Committee.

Capital Market Supporting Professional Institutions

The Company and its Subsidiaries use professional services from capital market institutions to support its businesses, such as independent auditor, appraiser, actuary, and notary with total fees amounting to Rp.3.6 billion in 2020.

CORPORATE CODE OF CONDUCT

The Company realizes the importance of implementing corporate governance as a tool to continuously increase value and long-term business growth for all stakeholders. For this reason, the Company is committed to implementing corporate governance consistently, one of which is done through the preparation of the code of ethics in accordance with the Company's vision and mission.

Kode Etik perusahaan disusun sebagai acuan bagi karyawan Perseroan dalam bertindak agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sehari-hari secara profesional. Kode etik menjadi pedoman tentang apa yang diharapkan dari karyawan Perseroan di dalam hubungannya dengan pelanggan, pemegang saham, pekerja lain, pemasok/rekanan, pemerintah serta masyarakat di tempat Perseroan berada.

Kode Etik perusahaan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan, sedangkan Etika Bisnis mengatur standar perilaku karyawan Perseroan dalam melaksanakan pekerjaan maupun berinteraksi.

Kode Etik Perseroan sebagaimana dimaksud secara

Kode Etik mencakup prinsip-prinsip antara lain:

Corporate Code of Conduct serves as guidance for the Company's employees to take action in professionally carrying out their daily duties and responsibilities. It provides guidelines for what is expected of the Company's employees in relation to customers, shareholders, other employees, suppliers/partners, government and the communities where the company operates.

Corporate Code of Conduct include Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates standards of behavior in interacting and dealing with stakeholders, while Work Ethics sets the standard of the Company's employee behavior in performing works and interaction.

The said Code of Conducts is regularly reviewed and in

Code of Conduct include principles, among others:

Etika Usaha Business Ethics	Etika Kerja Work Ethics
a. Hubungan dengan Pelanggan Relationships with Customers	a. Kepatuhan terhadap Hukum Compliance with Laws
b. Hubungan dengan Pemasok Relationship with Suppliers	b. Benturan Kepentingan Conflict of Interest
c. Hubungan dengan Kreditur Relationship with Creditors	c. Gratifikasi, Donasi dan Kebijakan tentang Larangan Suap Gratification, Donations and Policy on Bribery Prohibition
d. Hubungan Pemegang Saham Relationship with Shareholders	d. Anti Pencucian Uang Anti-Money Laundering
e. Hubungan dengan Regulator Relationship with Regulators	e. Kerahasiaan Data dan Informasi Confidentiality of Data and Information
f. Hubungan dengan Entitas Anak/Perusahaan Patungan Relationship with Subsidiaries/Joint Ventures	f. Perdagangan oleh Orang Dalam Insider Trading
g. Hubungan dengan Karyawan Relationship with Employees	g. Integritas Keuangan dan Perlindungan Aset Perseroan Financial Integrity and Protection Company Asset
h. Hubungan dengan Pesaing Relationship with Competitors	h. Perilaku Etis terhadap sesama Karyawan Ethical Behavior towards among Employees
i. Hubungan dengan Masyarakat Relationship with the Communities	
j. Hubungan dengan Media Relationship with the Media	
k. Perdagangan Internasional International Trade	
l. Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	
m. Komitmen terhadap Lingkungan Commitment to the Environment	

lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id) pada bagian Tata Kelola dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku tanpa terkecuali bagi setiap karyawan Perseroan hingga ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Kode Etik Perseroan juga berlaku untuk entitas anak Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada semua karyawan Perseroan. Pemahaman dan upaya mengingatkan kembali kepada karyawan tentang Kode Etik Perseroan dilakukan melalui pengiriman materi sosialisasi dan sekaligus *assessment* yang dilaksanakan setiap tahun. Materi tersebut, diantaranya berkaitan dengan pemahaman tata kelola, etika bisnis, kecurangan, manajemen risiko, *whistleblowing*, pelarangan gratifikasi, menjaga keamanan informasi dan hal-hal lainnya yang terintegrasi terkait dengan praktik tata kelola perusahaan.

Upaya penegakan Kode Etik khususnya mengenai larangan penerimaan dan/atau memberikan gratifikasi, tertuang dalam bentuk Lembar Pernyataan Kepatuhan yang wajib ditandatangani setiap tahun oleh seluruh karyawan Perseroan.

Kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan merupakan landasan penting bagi tata kelola perusahaan yang baik. Kepatuhan ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan reputasinya terkait integritas, akuntabilitas, keadilan, dan rasa hormat terhadap orang lain, yang merupakan hal mendasar bagi keberlanjutan bisnis.

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Perseroan dapat

complete is available in the Company's website (www.smsm.co.id) in the Corporate Governance section.

Code of Ethics Implementation

The Company' Code of Ethics are mandatory for every member of the Company, without exception, up to the BOD and the BOC level. The Company's Code of Ethics applies to its subsidiaries for their respective business operations.

The Company continuously disseminates the Code of Ethics to all employees of the Company. Comprehension and efforts to remind employees about Code of Ethics is carried out through the dissemination of information materials and assessment which undertaken every year. Such materials, such as relating to the understanding of corporate governance, business ethics, fraud, risk management, *whistleblowing*, prohibition on gratuities, ensuring information security and other integrated matters related to corporate governance practices.

Efforts to enforce the Code of Ethics, especially regarding the prohibition of receiving and/or giving gratuities, are contained in the form of a Compliance Statement which must be signed annually by all employees of the Company.

The Company's Code of Ethics compliance is an essential foundation for good corporate governance in the Company and enables the Company to maintain a reputation for integrity, fairness accountability, and respect for others, that is fundamental to the sustainability of the business.

Any violation to the Company Code of Ethics shall be

dianggap sebagai pelanggaran terhadap persyaratan ketenagakerjaan, serta dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan Kode Etik Perseroan. WBS akan mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menegakkan Kode Etik sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perseroan. WBS diperkenalkan sebagai suatu sistem untuk menangani laporan pelanggaran atas Kode Etik melalui mekanisme yang adil, transparan, dan aman, yang juga menjamin kerahasiaan pelapor.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tercantum dalam Kode Etik Perseroan memuat beberapa ketentuan, antara lain:

1. **Laporan Indikasi Pelanggaran**
Laporan indikasi pelanggaran dapat berasal dari internal maupun pihak eksternal yang memiliki keterkaitan usaha dengan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada para mitra usaha, pemasok, pelanggan dan komunitas lokal. Laporan ini merupakan umpan balik dari individu para penerima jasa saat berinteraksi dengan karyawan Perseroan. Apabila ada nilai-nilai yang dilanggar dapat disampaikan oleh pelapor dan menjadi satu bagian dari proses untuk selalu meningkatkan kualitas perilaku karyawan untuk menjadikan tata kelola sebagai budaya perusahaan.
2. **Perlindungan Terhadap Pelapor**
Setiap laporan akan dijamin kerahasiaannya untuk kemudian ditindaklanjuti. Dalam hal ini Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor, jika pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
3. **Penanganan Laporan Indikasi Pelanggaran**
Perseroan membentuk Tim Tata Kelola untuk menindaklanjuti pelanggaran maupun dugaan pelanggaran Kode Etik. Tim Tata Kelola diketuai oleh Direktur Independen dengan didukung

considered a breach of employment contract, which may result in disciplinary action.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the implementation of the Company's Code of Ethics. WBS will promote active participation of employees and other stakeholders to enforce Code of Ethics, thus creating a climate of openness and transparency in the Company's operational activities. WBS introduced as a system to handle reports on violation of conducts through a fair, transparent, and safe mechanism, that guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity.

The Whistleblowing System set forth in Code of Ethics, contains several provisions, among others:

1. **Whistleblower Report**
Reports on alleged violations may be filed by internal or external party that maintains business relations with the Company, including but not limited to business partners, suppliers, customers and the local community. This report serves as a feedback from individuals who interact with the Company's employees. Any reports of a violation shall become an integral part of the continuous improvement of the Company's employee conduct in implementing corporate governance as part of the corporate culture.
2. **Whistleblower Protection**
Each report shall be held confidentially to then be followed up. The Company guarantees and protects the anonymity of the whistleblower if the whistleblower has stated his/her identity and contact information.
3. **Handling of Reported Violations**
The Company establishes a Governance Team to follow up violation reports or suspected violations against the Code of Ethics. The Team is chaired by the Independent Director with the support of the

oleh fungsi Audit Internal, Hukum, Sumber Daya Manusia, dan Sekretaris Perusahaan, ataupun pihak ketiga lainnya yang ditunjuk (apabila diperlukan).

Tim Tata Kelola mendokumentasikan seluruh pelaporan yang diterima berikut tindak lanjutnya sebagai pembelajaran bagi organisasi untuk memperbaiki proses bisnis dan memperkuat pengendalian internal. Tim Tata Kelola secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Tim Tata Kelola akan berpegang pada asas praduga tak bersalah.

Internal Audit, Legal, Human Capital, and Corporate Secretary, as well as other appointed third parties (if deemed necessary).

The Governance Team documents all submitted reports and the respective followup actions as a source of organization learning to improve the Company's business processes and strengthen its internal control. The Governance Team submits periodical reports to the Board of Commissioners.

The Governance Team will adhere to the principle of presumption of innocence.

Sosialisasi Whistleblowing System

Sosialisasi WBS di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti buletin internal, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal, sosialisasi dilakukan melalui situs web Perseroan dan pengiriman surat edaran/memo.

Sepanjang tahun 2020, tidak ada pelaporan pelanggaran melalui WBS.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK DAN SOSIAL

Perseroan menghormati hak karyawan dalam melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan tidak terafiliasi dengan organisasi dan/atau partai politik manapun, serta tidak membenarkan penggunaan aset Perseroan untuk tujuan politik. Perseroan melarang pemberian sumbangan untuk partai politik manapun. Seluruh karyawan Perseroan wajib bersikap netral dan tidak menunjukkan afiliasi maupun dukungan terhadap organisasi dan/atau partai politik manapun di lingkungan kerja.

Socialization of Whistleblowing System

The dissemination of WBS within the Company is delivered through media such as internal bulletin, ethics dissemination as well as presentation to the related work unit. In the external level, dissemination is delivered via the Company's website and distribution of circular letter/memo.

During 2020, there were no reports of violations through WBS.

PROVISION OF FUNDS FOR POLITICAL AND SOCIAL ACTIVITIES

The Company appreciates its employees' rights in exercising their civic responsibilities as citizens in accordance with the prevailing laws.

The Company is not affiliated to any organization and/or political parties and prohibits the use of Company assets for political purposes. The Company prohibits donations to any political party. All employees of the Company shall stay neutral and refrain from exhibiting their affiliation or support to any organization and/or political party in the workplace.

Sepanjang tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya, Perseroan tidak pernah melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik.

Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, yang disalurkan melalui berbagai inisiatif di bidang sosial dan lingkungan. Penjelasan secara lebih rinci tentang kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh Perseroan terdapat di bagian Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2020 ini.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Perseroan menerapkan sistem keterbukaan informasi secara jujur dan transparan serta persamaan perlakuan (*equal treatment*) kepada seluruh kreditur tanpa adanya diskriminasi guna melindungi hak-hak kreditur. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip Tata Kelola yang diterbitkan oleh *Asean Corporate Governance Scorecard*.

Selama tahun 2020, Perseroan senantiasa memastikan terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Perseroan menjamin hak-hak kreditur dilaksanakan dengan baik, yang dituangkan dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sebagai bagian dari pelaksanaan dari hak-hak kreditur, Perseroan menjalankan kewajibannya sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu dan berupaya untuk menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur tersedia pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

LARANGAN TRANSAKSI ORANG DALAM

Perseroan melarang seluruh karyawan Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat

Throughout 2020, and in previous years, the Company has never made any donations for political activities.

On the other hand, strong awareness of social and environmental issues is an important part of the Company's duties and responsibilities towards society and is channeled through various initiatives in the social and environmental fields. A more detailed account of activities carried out by the Company is presented in the Corporate Social Responsibility Report in this 2020 Annual Report.

POLICY OF FULFILLMENT OF CREDITOR'S RIGHTS

The Company implements honest and transparent information disclosure system and equal treatment for all creditors without any discrimination in order to protect the creditors' rights. This is in line with one of the Governance principles issued by the *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

During 2020, the Company always ensures the fulfillment of rights and maintains the creditors' trust in the Company. The Company guarantees that the creditor's rights are carried out properly, as outlined in the agreement agreed by both parties. As part of the implementation of creditor rights, the Company carries out its obligations as agreed in a timely manner and strives to avoid delays or negligence that could potentially cause losses to both parties.

The Creditors' Fulfillment Policy is available on the Company's website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

PROHIBITION INSIDER TRADING

The Company prohibits all employees of the Company who have access to material information to abuse the assigned positions and work in revealing the material information which may affect the decision of the

mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.

Larangan praktik-praktik *insider trading* bagi karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi), antara lain tertuang dalam kebijakan Perseroan berupa:

1. Kode Etik
2. Board Charter yang merupakan pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam dokumen-dokumen tersebut, dinyatakan dengan jelas bahwa Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, dan seluruh karyawan diwajibkan untuk menghindari dan dilarang untuk membeli dan/atau menjual saham perusahaan ketika mendapatkan informasi, baik secara langsung atau tidak langsung, dari orang dalam perusahaan, terlibat dalam aktivitas apa pun yang dilakukan untuk memanipulasi harga saham perusahaan, menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

Selama tahun 2020, tidak ada perdagangan saham perusahaan yang dilakukan berdasarkan informasi orang dalam dan tidak ada informasi rahasia yang digunakan untuk memanipulasi harga saham perusahaan dan/atau mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau keuntungan bagi pihak lainnya.

KEBIJAKAN LARANGAN SUAP DAN GRATIFIKASI

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan tata perilaku dalam hubungan bisnis antara hubungan bisnis dan mitra perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengendalian gratifikasi dan anti penyuapan guna mendukung upaya pemberantasan korupsi dilingkungan Perseroan.

investors. Material information is information which has not been disclosed extensively that may prompt a person to buy, sell, or hold the stock of the Company.

The prohibition of insider trading practices for employees and management (in this case the members of the Board of Directors and Board of Commissioners), among others are stated in the Company's policies in the form of:

1. Code of Conduct
2. Board Charter which is a work guideline for the Board of Commissioners and Board of Directors

In those documents, it is clearly stated that the BOC, the BOD, its supporting organs, and all employees are obligated to avoid and prohibited from buying and/or selling the company's shares when receiving information, whether directly or indirectly, from the company's insider(s), being involved in any activity conducted to manipulate the company's share price and using the company's confidential information to gain personal benefits and/or benefits for any other parties.

During 2020, no trading in the company's shares was made based on insider information and no confidential information was used to manipulate the company's share price and/or to gain personal benefits and/or benefits for any other parties.

POLICY ON BRIBERY PROHIBITION AND GRATIFICATION

To increase corporate value and code of conduct in relationships between business relations and corporate partners, the Company is committed to implementing gratuity and anti-bribery controls to support efforts to eradicate corruption within the Company.

Larangan suap dan gratifikasi bagi karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Dewan Komisaris dan Direksi), antara lain tertuang dalam kebijakan Perseroan berupa:

1. Kode Etik
2. Pedoman Penanganan Gratifikasi yang disahkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 009/DU/ADRG/VIII/2015 tanggal 18 Agustus 2015. Pedoman Penanganan Gratifikasi selaras dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta nilai-nilai yang berlaku di Perseroan.

Pakta Integritas

Sebagai wujud dukungan Perseroan dalam menjalankan pengendalian gratifikasi, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan melakukan penandatanganan komitmen larangan suap dan gratifikasi yang tertuang dalam:

1. GCG Statement untuk Dewan Komisaris dan Direksi yang ditanda-tangani setiap tahun sekali.
2. Surat Pernyataan Tahunan anti gratifikasi yang ditanda-tangani oleh seluruh karyawan setiap tahun sekali.
3. Selain komitmen tersebut, penandatanganan pakta integritas juga dilakukan pada saat proses pengadaan barang dan jasa oleh departemen pengadaan barang dan jasa Perseroan dengan vendor/rekanan untuk menjaga integritas dan independensi dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Pakta Integritas merupakan pernyataan seluruh jajaran karyawan dan manajemen untuk berkomitmen dalam menjunjung tinggi moral dan integritas, melindungi dan menjaga citra, kredibilitas serta kepentingan Perseroan dengan cara tidak menerima maupun meminta hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan

The prohibition of bribery and gratification for all employees and management (in this case the members of the Board of Directors and Board of Commissioners), among others are stated in the Company's policies in the form of:

1. Code of Conduct
2. Gratification Handling Guidelines which have been approved based on the Board of Directors Decree Number: 009/DU/ADRG/2015 dated August 18, 2015. The Gratification Handling Guidelines are in line with the Code of Corporate Governance and Code of Conduct as well as the values that apply in the Company.

Integrity Pact

As a form of the Company's support in exercising gratification control, the BOD, the BOC, and all the Company employees have signed a bribery prohibition and gratuity commitment as stated in:

1. GCG Statement for the Board of Commissioners and Directors signed annually.
2. Annual Statement of Anti Gratuity signed annually by all employees of the Company.
3. In addition to this commitment, the signing of the integrity pact is also carried out during the goods and service procurement process by the goods and services procurement department with the Company's vendors/partners to maintain integrity and independence in the process of procuring goods and services.

The Integrity Pact is a statement of all levels of the Company's employee and management to commit to upholding moral and integrity, protecting and maintaining the image, credibility and interests of the Company by not accepting or asking for gifts or gratuities of any kind. This includes, but is not limited to, parcels and the likes under any occasion including religious festivities, either directly or indirectly, on behalf of individuals or a company/companies, of all stakeholders associated with the business of the the Company and its Subsidiaries, which could potentially

bisnis Perseroan dan Entitas Anaknya, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Langkah-langkah Perseroan untuk meningkatkan awareness larangan suap dan gratifikasi adalah dengan:

- Sosialisasi dan peringatan secara rutin dilakukan terkait kebijakan larangan suap dan gratifikasi, khususnya saat menjelang periode hari raya.
- Mewajibkan pelaporan gratifikasi bagi seluruh karyawan dan manajemen Perseroan.

Kebijakan Larangan Suap dan Gratifikasi serta GCG Statement Tahunan tersedia pada situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi/situasi dimana seseorang karena kedudukan, jabatan atau wewenang memiliki kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja dari pelaksanaan tugas yang diamanatkan secara objektif.

Pencegahan benturan kepentingan di Perseroan tercantum dalam:

1. Anggaran Dasar Perseroan
Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi
Bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk bertindak independen.

affect fair and professional business considerations.

The Company's steps to increase awareness of prohibition of bribery and gratification are by:

- Outreach and regular reminders are disseminated on policy of prohibition of bribery and gratification, particularly around festive periods.
- Requiring gratification reporting for all employees and management.

The Policy on Bribery Prohibition and Gratification as well as GCG Annual-Statement is available on the Company's website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Conflict of interest is a condition/situation in which a person because of the position or authority has a personal interest that can affect the quality and performance of the implementation of objective mandated duties.

Prevention of conflicts of interest in the Company is contained in:

1. The Articles of Association of the Company
That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, the BOD or Shareholders, required the GMS's approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company.
2. Charter of the BOC & Charter of the BOD
That Members of the BOC and Members of the BOD must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently.

3. Kode Etik

Bahwa semua karyawan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Seluruh karyawan Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung.

4. Pedoman Komite Audit

Bahwa Komite Audit diberi wewenang untuk menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris atas transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan Perseroan yang mungkin terjadi atas rencana transaksi afiliasi dan untuk memastikan transaksi tersebut dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan OJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA (KEBIJAKAN SELEKSI PEMASOK ATAU VENDOR DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK ATAU VENDOR)

Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa (Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik, dimana lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam kebijakan tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah persyaratan bagi mitra usaha yang ingin bekerjasama dengan Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban pemasok Perseroan untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk memperoleh barang

3. Code of Conduct

That all employees of the Company must avoid any types of economic conflict of interest potentials which may harm the Company. All employees of the Company are prohibited to conduct activities that bring profit for personal, family, or relative interest, whether directly or indirectly.

4. Audit Committee Charter

The Audit Committee is authorized to review and provide advice to the BOC on transactions that have a potential conflict of interest in the Company that may occur due to the planned affiliated transactions and to ensure that these transactions are carried out in the best interests of the Company.

Throughout 2020, there were no transactions that contained a conflict of interest as stated in OJK Regulation No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY (POLICY ON VENDOR OR SUPPLIER SELECTION AND CAPABILITY IMPROVEMENT)

The Company has a Goods and Services Procurement Policy (Policy on Vendor or Supplier Selection and Capability Improvement) in accordance with OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning The Implementation of Good Corporate Governance Guidelines of the Public Company, which is further stipulated in Circular Letter of OJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for the Public Company.

Through this policy, The Company governs several requirements for business partners who wishes to partner with the Company based on the prevailing law and regulations, including the obligations of the Company's vendors to sign the Integrity Pact. This is also one of the Company's efforts to obtain goods and services with the best quality and price.

dan jasa yang berkualitas dengan harga terbaik.

Kebijakan dan Formulir Pakta Integritas tersedia di situs web Perseroan (www.smsm.co.id), pada bagian Tata Kelola.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan berupaya menjalin relasi yang baik dengan para pemangku kepentingan dan menyediakan akses informasi melalui berbagai pendekatan dan jalur komunikasi. Hal tersebut dilakukan sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam *Good Corporate Governance* (GCG). Ketersediaan akses informasi juga dijalankan guna mematuhi ketentuan Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan memberikan kemudahan akses informasi dan data perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan, melalui jalur-jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Perseroan secara aktif juga menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk situs web Perseroan yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Penyediaan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Melalui RUPS, Perseroan memberikan informasi terkait kinerja perusahaan kepada Pemegang Saham. Dalam RUPS tersebut, Pemegang Saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, terutama untuk hal-hal strategis.
2. Situs Web
Perseroan menyediakan situs web dengan laman www.smsm.co.id yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Informasi terkini mengenai Perseroan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web tersebut, termasuk mengenai profil, tata kelola, program CSR, karir,

The policy and Integrity Pact Form is available on the Company website (www.smsm.co.id), in the Corporate Governance section.

ACCESS TO COMPANY DATA AND INFORMATION

The Company strives to establish good relationships with stakeholders and provides access to information through various approaches and communication channels. This is done pursuant to the principles of transparency and accountability in *Good Corporate Governance* (GCG). The availability of access to information is also carried out to comply with the provisions of Regulation of OJK No.31/POJK.04/2015 regarding Transparency of Material Information and Facts by Issuers or Public Companies.

The Company provides convenient access to pertinent data and information on the Company's performance for all stakeholders. All of this information, whether financial or non-financial, is accessible via communication conduits such as press releases and public expose. The Company actively disseminates information in both printed and electronic media, including its official website that is accessible in the Indonesian language and English.

The disclosure of information to Shareholders and stakeholders can be accessed from various ways, such as:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
Through the GMS, the Company provides information related to company performance to Shareholders. In the GMS, Shareholders participated in decision making, especially for strategic matters.
2. Website
The Company provides a website with the page www.smsm.co.id which is available in Indonesian and in English. The latest information about the Company can be accessed by stakeholders through the website, including profiles, corporate governance, CSR programs, careers, as well as

serta laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan lainnya.

3. Media

Sepanjang tahun 2020, Perseroan membuat *result release* dan mengirimkan kepada media massa dalam rangka menyebarkan informasi Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

4. Pertemuan dengan Analis dan Investor

Pertemuan dengan analis dan investor sebagai pemangku kepentingan yang signifikan merupakan upaya Perseroan untuk memberikan informasi mengenai kinerja serta prospek Perseroan, maupun memberikan informasi terkini tentang industri otomotif dan komponennya secara umum.

5. Kontak Via E-Mail

Fasilitas kontak perusahaan pada situs web Perseroan yang tertera salah satunya yaitu berupa kontak e-mail, yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan untuk saling berkomunikasi dengan Perseroan.

6. Media Internal

Perseroan memiliki buletin Internal yang dikelola sebagai sarana informasi, edukasi, dan sosialisasi kepada seluruh karyawan internal Perseroan.

7. Media Sosial

Sejalan dengan era digital saat ini, Perseroan menggunakan beragam media sosial untuk menjangkau para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Jalur komunikasi ini juga bermanfaat untuk berkomunikasi dengan generasi muda yang sangat akrab dengan media digital dan media sosial saat ini.

Media Sosial

Instagram : @sakura_filter
@sakurafilter.indonesia
LinkedIn : @Selamatsempurna

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

Perseroan memenuhi kewajiban transparansi dan

annual reports, financial reports, and other reports to stakeholders.

3. Media

Throughout 2020, The Company made result releases and sent them to the mass media to disseminate the Company's information to stakeholders.

4. Meeting with Analysts and Investors

Meetings with analysts and investors as significant stakeholders represent the Company's efforts to provide information about the Company's performance and prospects and provide recent information about the automotive and auto component industry in general.

5. Contact Via E-Mail

One of the corporate contact facilities listed on the Company's website is in the form of e-mail contacts, which can be used by stakeholders to communicate with each other.

6. Internal Media

The Company has an internal bulletin which is managed as a means of information, education, and outreach to all internal employees of the Company.

7. Social Media

In line with the current digital era, the Company uses a variety of social media to reach out to stakeholders and the wider community. This communication channel is also useful for communicating with young people who are very familiar with digital media and social media today.

Social Media

Instagram : @sakura_filter
@sakurafilter.indonesia
LinkedIn : @Selamatsempurna

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

The Company fulfills the obligation of transparency and

publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Perseroan sebagaimana berikut ini:

Transparansi Kondisi Keuangan

1. Laporan Tahunan

a. Laporan Tahunan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan melalui situs web Perseroan. Laporan Tahunan berisi informasi antara lain:

- Ikhtisar data keuangan penting termasuk ikhtisar saham, laporan pengawasan Dewan Komisaris, laporan Direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja bisnis dan keuangan, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, yang dibuat untuk 1 (satu) tahun buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) tahun buku sebelumnya, serta permulaan dari tahun komparatif terdahulu.
- Pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan. Pernyataan tersebut dituangkan dalam lembar pernyataan yang dibubuhi tanda tangan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

b. Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit) telah termuat pada situs web Perseroan - www.smsm.co.id dan dipublikasikan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas di Indonesia.

2. Laporan Keuangan Triwulanan

- a. Laporan Keuangan Triwulanan telah disampaikan kepada regulator sesuai dengan ketentuan dan tanggal yang telah ditetapkan.
- b. Pengumuman Laporan Keuangan Triwulanan

publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information through the print media and the Company's website as follows:

Transparency of Financial Conditions

1. Annual Report

a. The Company's Annual report was prepared and presented according to all applicable provisions, submitted to regulators and published in the Company's website. Annual Report contains of information as follows:

- Highlights of important financial data including an overview of shares, BOC supervisory reports, BOD reports, company profile, management discussion and analysis on business and financial performance, corporate governance and corporate social responsibility.
- Annual Financial Statements audited by Public Accountant and Public Accounting Firm registered in OJK which is prepared for 1 (one) fiscal year and is presented in comparison with 1 (one) previous fiscal year, as well as the beginning of the previous comparative year.
- Responsibility statement of the BOC and the BOD on the accuracy of the Annual Report. The statement is stated in a statement letter with the signatures from of all members of the BOC and the BOD.

b. Annual Reports (including Audited Annual Reports) have been posted on the Company's website - www.smsm.co.id and have been published through Indonesian newspapers that have wide circulation in Indonesia.

2. Quarterly Financial Report

- a. Quarterly Financial Reports have been submitted to regulators in accordance with stipulated provisions and due dates.
- b. Announcement of the Quarterly Financial

pada situs web Perseroan dipelihara paling kurang untuk 5 (lima) tahun buku terakhir.

- c. Pengumuman atas Laporan Keuangan Triwulanan Kedua (Laporan Tengah Tahunan) dilakukan dalam 1 (satu) surat kabar cetak berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di Indonesia.
- d. Laporan Keuangan Triwulanan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan.

Transparansi Kondisi Non-Keuangan

Informasi mengenai transparansi Non-Keuangan Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Visi, Misi, Nilai Perseroan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan Komisaris, Laporan Hasil Penilaian Tata Kelola oleh Pihak Independen serta pedoman terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar, Piagam Komite-Komite dan Kebijakan lainnya yang juga dipublikasikan melalui situs web Perseroan.
- Informasi produk Perseroan, sistem manajemen mutu, dan alamat Entitas Anak Perseroan dipublikasikan melalui situs web Perseroan.
- Informasi mengenai transparansi struktur kepemilikan pada Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.
- Informasi keterbukaan informasi, informasi fakta material penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian atau fakta yang dapat mempengaruhi keputusan pihak-pihak yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut, senantiasa diumumkan kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.
- Informasi kegiatan Investor Relations, termasuk didalamnya materi presentasi mengenai kinerja Perseroan dan Entitas Anaknya serta dokumentasi kegiatan investor relations.
- Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi dan layanan kepada masyarakat.

SITUS WEB

Statements on the Company's website is maintained for at least the last 5 (five) financial years.

- c. Announcement of the Second Quarterly Financial Report (Mid-Year Financial Report) is carried out in 1 (one) newspaper daily printed in the Indonesian language and have wide circulation in Indonesia.
- d. Financial Quarterly Report is signed by President Director and Finance Director.

Transparency of Non-Financial Conditions

The Company's Non-Financial transparency information includes the following:

- Information on Corporate Governance, including the Company's Vision, Mission and Values, Composition and Profiles of the BOC, the BOD, and BOC Committees, Corporate Governance Assessment Report by Independent Party, as well as policies pertaining to Corporate Governance including the Articles of Association and Committee Charters and other policies are also published on the Company's website.
- Information on the Company's products, quality management system and address of the Company's Subsidiaries are published on the Company's website.
- Information on ownership structure in the Annual Report and the Company's website.
- Disclosure, Important and relevant material information or facts regarding events, incidents or facts that may influence the decisions of interested parties regarding such information or facts, are published to the general public via the website of the Company and the Indonesia Stock Exchange.
- Information on Investor Relations activity, including presentation materials on performance of the Company and its Subsidiaries as well as documentation of investor relations activities.
- Other information for the purposes of information disclosure, education, and public service.

WEBSITE

Perseroan secara teratur memperbarui situs web (www.smsm.co.id) untuk memberikan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, informasi terbaru dari Perseroan. Publik dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan di situs web ini, seperti profil perusahaan, model bisnis, laporan keuangan, tanggung jawab sosial perusahaan, tata kelola perusahaan, dan pembaruan lainnya.

PERKARA PENTING

Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak terlibat dalam kasus hukum apapun pada tahun 2020, yang dapat memiliki dampak signifikan atau memberikan risiko untuk Perseroan.

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui laporan tahunan, siaran pers dan situs web Perseroan di www.smsm.co.id, atau melalui:

PT Selamat Sempurna Tbk
U.p. Corporate Secretary
Wisma ADR, Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta 14440 - Indonesia
Email: corporate@adr-group.com

INDEX PEMENUHAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*”

The Company regularly updates its website (www.smsm.co.id) to provide its stakeholders, including its shareholders, with the Company’s latest updates. The Public can access various information regarding the Company on this website, such as the company profile, business model, financial statements, corporate social responsibility, corporate governance, and other updates.

LITIGATION

The Company, members of the BOC and members of the BOD were not involved in any legal cases in 2020 that could have a material impact on or risk for the condition of the Company.

Other Corporate Information

Other related information on the Company is available in the annual report, press release and the Company’s website at www.smsm.co.id, or through:

PT Selamat Sempurna Tbk
Attn. Corporate Secretary
Wisma ADR, 2nd Floor
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta 14440 - Indonesia
Email: corporate@adr-group.com

FULFILLMENT INDEX OF GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation

dapat disampaikan sebagai berikut:

of aspects and good corporate governance principles based on “comply or explain” approach, it can be described as follows:

Aspek 1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
Aspect 1	Relationship between Public Companies and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).	

Rekomendasi 1

Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.

Recommendation 1

Public Companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi maupun kebebasan pemegang saham. Prosedur ini dijelaskan dalam Aturan Prosedur Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Prosedur menyatakan bahwa Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir-butir agenda, atau yang memilih untuk abstain, dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh Ketua Rapat. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan Kartu Suara yang dapat mereka isi secara rahasia, menyatakan abstain atau ketidaksetujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham (*Poll Vote*). Suara kemudian dihitung, divalidasi dan diumumkan oleh pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek dan notaris.

Pasal 23.4 Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa setiap saham yang diterbitkan dengan hak suara memiliki satu suara (satu saham satu suara).

The Company Compliance

The Company has a voting procedure that protects the independence or freedom of shareholders. The voting procedure is explained in the Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders, which is distributed prior to the Meeting. The procedures state that the Chair of the Meeting will ask if there are any shareholders and/ or their proxies who do not agree with the subject of an agenda item, or who choose to abstain, by raising hand in accordance with instruction of choices offered by the Chair of the Meeting. Those shareholders are then given a vote card which they can fill in confidentially, declaring their abstention or disagreement. Every vote count refers to the number of shares held by each shareholder (*Poll Vote*). The votes are counted, validated and announced by an independent parties, i.e, the Securities Administration Bureau and notary.

Article 23.4 of the Company's Articles of Association states that each issued share with voting rights has one vote (one share one vote).

Rekomendasi 2

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Recommendation 2

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual General Meeting of Shareholders.

Keterangan:

Penjelasan

Remarks:

Explained

Kepatuhan Perseroan

Dua dari empat anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juli 2020, sebagaimana disebutkan pada Laporan Tahunan ini. Daftar hadir disertakan dalam risalah RUPS, yang dapat ditemukan di situs web Perseroan.

The Company Compliance

Two out of four Directors and all members of the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 24 July 2020, as noted in the Annual Report. The attendance list is included in the minutes of the AGMS, which can be found on the corporate website.

Aspek 1 Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
Aspect 1 Relationship between Public Companies and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).

Rekomendasi 3

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Recommendation 3

A summary of the minutes of the AGM is available on the website of a Public Company for at least 1 (one) year.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Pada tahun 2020 Perseroan telah menerbitkan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan di satu surat kabar nasional (Media Indonesia) dan di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan ini diterbitkan satu hari kerja setelah diselenggarakannya RUPS. Risalah RUPS sejak 2014 tersedia di situs web Perseroan.

The Company Compliance

In 2020 the Company has published the Summary Minutes of the Annual GMS in one national newspaper (Media Indonesia) and on the Company's website (in Indonesian and English). The summary is published one working day after the Annual GMS. Minutes of Annual GMS dating back to 2014 are available on the Company website.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.
Principle 2: Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors.

Rekomendasi 4

Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

Recommendation 4

Public Companies have a policy on communication with the shareholders or investors.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Kebijakan yang tersedia di situs web Perseroan tersebut menjelaskan kebijakan dan proses yang mendukung komunikasi efektif dan efisien dengan pemegang saham dan investor dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka dilindungi dan dilaksanakan.

Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Laporan Tahunan dan melakukan komunikasi dan diskusi dengan analis atau komunitas investasi, dan menyediakan situs web.

The Company Compliance

The Company has a policy on shareholder communications. The policy, which is available on the corporate website, describes policies and processes that support effective and efficient communication with shareholders and investors, encourage their active involvement and ensure that their rights are protected and exercised.

Communication carried out by the Company includes the implementation of the GMS, Public Expose, Annual and Interim Financial Reports, Annual Reports, communicating and discussions with analysts or the investment community, and providing a website.

Rekomendasi 5

Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.

Recommendation 5

Public Companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham & Investor tersedia di situs web Perseroan pada pada Menu Tata Kelola.

The Company Compliance

The Shareholder & Investor Communications Policy is available on the Company website under Corporate Governance menu.

Aspek 2
Aspect 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
Function and Role of the Board of Commissioners.
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.
Rekomendasi 6

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Recommendation 6

The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 adalah 2 (dua) orang, dimana 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Perseroan (50%) merupakan komisaris independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi ketentuan peraturan otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

The Company Compliance

Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations. The Quantity of the Board of Commissioners in the Company per December 31, 2020 is 2 (two) persons, in which is 1 (one) of the members (50%) of the Board of Commissioners are independent. As such, the Company is in compliance with the provisions of OJK No.33/POJK.04/2014.

Rekomendasi 7

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Recommendation 7

The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

The Company Compliance

The composition of the members of the Board of Commissioners has met the diversity of skills, knowledge, and experience required in accordance with the Company's business field.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
Rekomendasi 8

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Recommendation 8

The Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk pengawasan dan dukungan Dewan Komisaris terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris bagian Pertanggungjawaban.

The Company Compliance

The Board of Commissioners conducts an annual self-assessment of its performance based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, which include their oversight of, and support for, the implementation of good corporate governance in the Company. It is specified in the Board Commissioners Charter under the Accountability section.

Aspek 2
Aspect 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
Function and Role of the Board of Commissioners.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
Rekomendasi 9

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Recommendation 9

Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is to be disclosed in Public Companies Annual Report.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Kebijakan *self-assessment* Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Laporan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun berjalan dapat dilihat pada Laporan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

The Company Compliance

The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report, under the Corporate Governance section, subsection of the Board of Commissioners. The Report of the Board of Commissioners' supervision of management during the year under review are presented in the Report of the Board of Commissioner on this Annual Report.

Rekomendasi 10

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Recommendation 10

The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris jika seorang anggota Dewan dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris pada Bagian Pengunduran Diri.

The Company Compliance

The Company has a policy of resignation for members of the Board of Commissioners if a Board member is convicted of a criminal offence. This is stated in the Board of Commissioners' Charter under the Resignation section.

Rekomendasi 11

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Recommendation 11

The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Perencanaan suksesi dalam Perseroan adalah sebuah proses sistematis dan komprehensif yang mencakup pemetaan bakat, identifikasi orang-orang dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi, dan program pengembangan terintegrasi yang menggabungkan pelatihan, pembinaan, penempatan kerja dan rotasi.

The Company Compliance

The Company has Nomination and Remuneration Committee that compiles a succession policy in the process of the Nomination of Directors. The Company's Nomination and Remuneration Committee has made recommendations on succession planning. Succession planning in the Company is a systematic and comprehensive process that covers talent mapping, identification of people with leadership potential across the organisation, and an integrated development programme that incorporates training, mentoring and coaching, job placements and rotation.

Aspek 3
Aspect 3
Fungsi dan Peran Direksi.
Function and Role of the Board of Directors.
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.
Rekomendasi 12

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Recommendation 12

The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Direksi di Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah 4 (empat) orang.

The Company Compliance

Determination of the number of the members of the Board of Directors is in compliance with the applicable regulation and considers the Company's condition as a Public Company as well as its effectiveness in the decision-making process. The number of members of the Board of Directors of the Company as of December 31, 2020 was 4 (four) people.

Rekomendasi 13

Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Recommendation 13

The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan telah memastikan bahwa keberagaman usia, keahlian, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang sosial telah terwakili dalam komposisi Direksi.

The Company Compliance

The Company has ensured that the diversity of age, expertise, knowledge, experience and social background has been represented in the composition of the Board of Directors.

Rekomendasi 14

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Recommendation 14

Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/or knowledge of accounting.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Profil Direktur Keuangan Perseroan saat ini memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa perusahaan, yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Profil Direktur Keuangan Perseroan dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dari Laporan ini.

The Company Compliance

The current Finance Director has an educational background in Accountancy and has amassed financial experience in several companies, as evidenced by educational background, certification of training and/or related work experience. The profile of the respective Director is available in the Board of Directors Profile section of this report.

Aspek 3
Aspect 3
Fungsi dan Peran Direksi.
Function and Role of the Board of Directors.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Principle 6: Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.
Rekomendasi 15

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.

Recommendation 15

The Board of Directors has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*). Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individualnya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kriteria tersebut meliputi kinerja keuangan dan bisnis Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris.

The Company Compliance

The Directors have a self-assessment policy. The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee, which include the Company's financial and business performance, the implementation of good corporate governance and compliance with the prevailing regulations. The Board's performance is also evaluated annually by the Board of Commissioners.

Rekomendasi 16

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.

Recommendation 16

The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a Public Company.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi.

The Company Compliance

Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.

Rekomendasi 17

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Recommendation 17

The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi jika seorang anggota Direksi dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Direksi pada Bagian Pengunduran Diri.

The Company Compliance

The Company has a policy of resignation for members of the Board of Directors if a Board member is convicted of a criminal offence. This is stated in the Board of Directors' Charter under the Resignation section.

Aspek 4
Aspect 4
Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Stakeholder Participation.

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
 Principle 7: Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.

Rekomendasi 18

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.

Recommendation 18

Public Companies have a policy on preventing insider trading.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (*insider trading*) yang ditetapkan dalam Standar Etika Perusahaan, menetapkan bahwa Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dilarang menggunakan informasi orang dalam (*insider trading*) untuk membeli atau menjual sekuritas di PT Selamat Sempurna Tbk. Sekuritas tersebut dapat mencakup saham, ekuitas dan derivatif, atau lindung nilai. Rincian tentang pencegahan *Insider Trading* dinyatakan dalam Standar Etika Perusahaan, yang dapat diakses di situs web Perseroan.

The Company Compliance

The Company has a policy to prevent insider trading which is stipulated in the Corporate Code of Conduct. The Code specifies that the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are prohibited from using insider information to buy or sell securities in PT Selamat Sempurna Tbk. Securities may include shares, equities and derivatives, or hedging. Details on the prevention of Insider Trading are provided in the Corporate Code of Conduct, which can be accessed on the Company's website.

Rekomendasi 19

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*.

Recommendation 19

Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan memiliki Kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* yang merupakan satu kesatuan dari Standar Etika Perusahaan pada bagian Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi, Donasi dan Kebijakan tentang Larangan Suap. Perseroan memiliki komitmen untuk berbisnis secara berintegritas dengan konsistensi berstandar tinggi secara global, termasuk pendekatan tanpa toleransi (*zero tolerance*) terhadap praktik suap dan korupsi yang berlaku untuk semua usaha Perseroan, tanpa menghiraukan praktik bisnis lokal. Kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* ini mencakup apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan karyawan untuk memenuhi ketentuan tersebut.

The Company Compliance

The Company has anti-corruption and anti-fraud policy which is an integral part of the Corporate Code of Conduct under the section of Giving and Receiving Gratification, Donations and Policy on Bribery Prohibition. The Company's commitment to doing business ethically includes a zero-tolerance approach to bribery and corruption, irrespective of local business practices. The anti-corruption policy clearly explains what employees must and must not do to comply with the Company's provisions.

Rekomendasi 20

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.

Recommendation 20

Public Companies have a policy on the selection and improvement of vendors.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan memiliki Kebijakan Seleksi Pemasok atau Vendor dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor. Kebijakan tersebut mengatur prosedur pemilihan, pengembangan pemasok juga menjelaskan apa saja tindakan dan standar yang wajib dimiliki dan dilakukan oleh pemasok untuk dapat melakukan bisnis dengan Perseroan, termasuk kewajiban pemasok Perseroan untuk menandatangani Pakta Integritas. Kebijakan dan Formulir Pakta Integritas tersebut dapat dilihat di situs web Perseroan, pada bagian Tata Kelola.

The Company Compliance

The Company has a Policy on Vendor or Supplier Selection and Capability Improvement. The policy governs procedures for vendor selection and development includes a set of mandatory requirements which all the suppliers need to meet to be able to do business with the Company, including the obligations of the Company's vendors to sign the Integrity Pact. The policy and Integrity Pact Form can be seen on the Company website, in the Corporate Governance section.

Aspek 4
Aspect 4

Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Stakeholder Participation.

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.
Principle 7: Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.

Rekomendasi 21

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur.

Recommendation 21

Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan menjunjung tinggi dan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang ditetapkan dalam Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang tersedia dalam bagian Tata Kelola di situs web Perseroan.

The Company Compliance

The Company upholds the creditor's rights and has a policy on the fulfilment of the creditors' rights specified in the Fullfilment Creditor Rights Policy which is available in the Corporate Governance section of the Company website.

Rekomendasi 22

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.

Recommendation 22

Public Companies have a policy on the whistleblowing system.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Kepatuhan Perseroan

Perseroan memiliki kebijakan terkait sistem *whistleblowing*. Setiap pelaporan *whistleblowing* yang masuk akan dinilai apakah termasuk pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web Perseroan, pada bagian Tata Kelola.

The Company Compliance

The Company has a policy on the whistleblowing system. Every whistleblowing report received is assessed to determine whether the reported concern constitutes a breach of the Corporate Code of Conduct. The policy can be seen on the Company website, in the Corporate Governance section.

Rekomendasi 23

Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Recommendation 23

Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.

Keterangan:

Penjelasan

Remarks:

Explained

Kepatuhan Perseroan

Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk pembuatan kebijakan Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan.

The Company Compliance

Currently the Company is in the process of discussion to provide Long Term Incentives for Directors and Employees.

Aspek 5
Aspect 5

Keterbukaan Informasi.
Information Disclosure.

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Principle 8: Strengthening Information Disclosure.

Rekomendasi 24

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Recommendation 24

Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.

Keterangan:

Patuh

Remarks:

Comply

Aspek 5
Aspect 5
Keterbukaan Informasi.
Information Disclosure.
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.
Principle 8: Strengthening Information Disclosure.
Kepatuhan Perseroan

Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan. Selain situs web, Perseroan menggunakan akun LinkedIn (@PTSelamatSempurnaTbk) untuk menyebarkan berita perusahaan.

The Company Compliance

The Company makes use of information technology for disclosing information. Besides the corporate website, the Company uses its LinkedIn account (@PTSelamatSempurnaTbk) to disseminate corporate news.

Rekomendasi 25

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Recommendation 25

The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.

Keterangan:
Patuh
Remarks:
Comply
Kepatuhan Perseroan

Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Pengungkapan mengenai kepemilikan saham utama dan pengendali dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

The Company Compliance

The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in the Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Company through the main and controlling shareholders. Disclosure of share ownerships of major and controlling shareholders are presented in Corporate Profile section of this Annual Report.

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia • Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax. : (62-21) 669 6237
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax. : (62-21) 555 1905
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax. : (62-21) 598 4415
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

**Laporan Komite Audit
 untuk Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2020.**

Tanggal : 29 April 2021
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00183/BEI/12-2018 mengenai Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

- Menelaah Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Auditan termasuk informasi keuangan lainnya dipublikasikan oleh Perseroan untuk tahun buku 2020.
- Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
- Menelaah independensi dan obyektivitas AP dan/atau KAP termasuk melakukan penilaian terhadap AP dan/atau KAP terkait Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019.
- Memastikan aspek independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian, metodologi dan teknik audit terhadap Auditor Independen yang akan ditunjuk: Rekomendasi Komite Audit atas Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2020.
- Melakukan penelaahan atas kelayakan dan efektivitas pengendalian internal Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

**The Audit Committee Report
 for the Year Ended
 December 31, 2020.**

Date : 29 April 2021
To : Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk

In compliance with the regulations as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee, and The Indonesia Stock Exchange regulation No.Kep-00183/BEI/12-2018 regarding the Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, we as the Audit Committee of the Company have:

- Reviewed the Quarterly and Mid-Year Financial Statements as well as Audited Financial Statement including other financial information published by the Company for the 2020 financial year.
- Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the year ended December 31, 2020.
- Review of the independency and objectivity of PA and/or PAF including assessments of PA and/or PAF regarding audit services provided by PAF for the Company's Historical Financial Statements for the 2019 financial year.
- Ensured the aspects of independency, audit scope, service fee, expertise, methodology and audit techniques of the nominated Independent Auditor: Recommendation of Audit Committee on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office for the 2020 Financial Year.
- Reviewed the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls.
- Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.





Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax. : (62-21) 669 6237
 • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax. : (62-21) 555 1905
 • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax. : (62-21) 598 4415
 • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
- b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- c. Komite Audit telah mengevaluasi pemberian jasa audit untuk tahun buku 2019, termasuk mengadakan sesi khusus dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst&Young Global Limited) untuk mendiskusikan hasil audit dan kualitas proses tinjauan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.
- d. Komite Audit telah memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2020.
- e. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020 telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2020, telah memenuhi aspek-aspek sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- f. Komite Audit telah mengkaji dan membahas rencana audit dan temuan audit yang signifikan dengan audit internal serta memantau penerapan rekomendasi audit. Temuan utama atas audit internal entitas anak juga disampaikan kepada Komite Audit.
- g. Komite Audit telah menelaah hasil penilaian terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perseroan berdasarkan standar ASEAN

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that:

- a. The Company's business activities have been conducted under an effective internal control, whose quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.
- b. The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- c. Audit Committee has evaluated the provision of audit service for the 2019 financial year, including holding an exclusive session with Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst&Young Global Limited) to discuss audit results and the quality of review process performed by the external auditor.
- d. Komite Audit Provided recommendation on external auditor's appointment for the 2020 financial year.
- e. The appointment of the Public Accountant for the 2020 financial year has been approved by the Shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting held on July 24, 2020, has fulfill aspects as set forth in the Financial Services Authority's Regulation No.13/POJK.03/2017 dated 27 March 2017 concerning The Use of Public Accountants and Public Accountant Firm in Financial Services Activities.
- f. Audit Committee has reviewed and discussed the audit plan and significant audit findings with internal audit as well as monitored the implementation of audit recommendations. The main findings of the subsidiary's internal audit were also presented to the Audit Committee.
- g. Audit Committee has review the assessments of the Company's Corporate Governance based on the 2020 ASEAN

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia • Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax. : (62-21) 669 6237
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax. : (62-21) 555 1905
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax. : (62-21) 598 4415
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2020 Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), pihak independen. Hasil penilaian ACGS Perseroan adalah "FAIR" dengan nilai 79,18 atau berada di Level 2 (70.00-79,99), artinya ada kesadaran kuat dan upaya mengadopsi standar internasional.

- h. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- i. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Corporate Governance Scorecard (ACGS) Standard by Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD), by an independent party. The Company's ACGS result "FAIR" with score is 79.18 or in Level 2 (70.00-79.99), which means there is a strong awareness and efforts to adopt international standards.

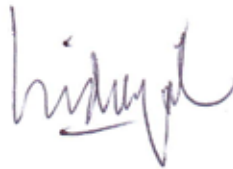
- h. No potential for the abuse of authority or misconduct have been identified which requires the attention and the consideration of the Company's Board of Commissioners.
- i. The Company has complied with the capital market and other regulations relevant to its activities.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk.

This Report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.



Yose Rizal
(Anggota/Member)



Handi Hidajat Suwardi
(Ketua/Chairman)



Rudy Dharma
(Anggota/Member)



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
 • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
 • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
 • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

The Nomination and Remuneration Committee Report for the Year Ended December 31, 2020

Tanggal : 11 Januari 2021
Kepada Yth : Dewan Komisaris
 PT Selamat Sempurna Tbk

Date : 11 January 2021
To : Board of Commissioners
 PT Selamat Sempurna Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 08 Desember 2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun buku 2020 kami selaku Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas-tugas, antara lain :

In compliance with the regulation as stipulated in Financial Service Authority's Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 08 December 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committees of Public Companies, for the financial year 2020 we as the Nomination and Remuneration Committee have performed, among others, the following tasks:

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri dan program pengembangan bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan *Human Capital* dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.
6. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan evaluasi struktur remunerasi penggajian dan benefit karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar.

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.
4. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
5. Assisted the Board of Commissioners in providing research and evaluation related to the concept of Human Capital management and employee development in accordance with regulations.
6. Assisted the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the remuneration structure of employee salary and benefits in accordance with business and market developments.

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia
 Factory 1 : Jl. Kapuk Karna Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com

• Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
 • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
 • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
 • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

7. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan evaluasi penerapan budaya organisasi, sistem penghargaan prestasi karyawan, perencanaan studi / training / seminar dan pengembangan model knowledge management.

7. Assisted the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of organizational culture, employee achievement reward systems, planning studies / training / seminars and developing knowledge management models.

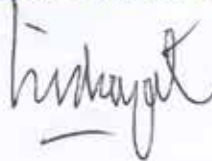
Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Selamat Sempurna Tbk.

This Report is submitted and signed by members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.



Surja Hartono
(Anggota / Member)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk



Handi Hidajat Suwardi
(Ketua/Chairman)



Fransisca Aprilia
(Anggota / Member)

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

Perseroan secara konsisten dan berkala merancang strategi pengembangan SDM yang tepat agar senantiasa dapat menghasilkan bibit-bibit karyawan yang berkualitas unggul dan berkompentensi tinggi.

The Company consistently and periodically designs the best HC development strategies in order to continually produce high quality, excellent employees who are highly competent.

Perseroan menyadari bahwa tersedianya Sumber Daya Manusia (“SDM”) yang berkualitas, profesional, terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan menjadi salah satu faktor penentu keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

Bagi Perseroan, pengelolaan SDM bukan semata menjadi tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia. Seluruh anggota manajemen juga aktif terlibat dalam kegiatan pengembangan sumber daya manusia, guna menjamin tercapainya dampak yang optimal terhadap pertumbuhan usaha Perseroan secara keseluruhan. Oleh karenanya, Perseroan secara konsisten dan berkala merancang strategi pengembangan SDM yang tepat agar senantiasa dapat menghasilkan bibit-bibit karyawan yang berkualitas unggul dan berkompentensi tinggi.

Pandemi COVID-19 di tahun 2020 telah memberikan berbagai tantangan yang bagi Perseroan. Perkembangan

The Company realizes that having quality, professional, and structured Human Capital that meets the Company’s demand has become one of the key factors in the Company’s future business sustainability.

For the Company, human resources management is not only the responsibility of the Human Capital Division. Rather, all members of the management are actively engaged in human capital development activities to guarantee maximum impact on the Company’s overall business development. Therefore, the Company consistently and periodically designs the best HC development strategies in order to continually produce high quality, excellent employees who are highly competent.

In 2020, the advent of the COVID-19 pandemic, which presented the whole world with a very real, human

pandemi COVID-19 ini membutuhkan perhatian besar dari Divisi Sumber Daya Manusia demi memastikan terjaganya produktivitas Perseroan tanpa mengabaikan faktor kesehatan dan keamanan bagi seluruh karyawan. Beberapa kebijakan yang diambil dalam menghadapi pandemi adalah melaksanakan program pelatihan dan pengembangan secara online dan melakukan penyesuaian proses kerja karyawan melalui penerapan protokol *Work-from-Home* (WFH) dan pengaturan jam kerja yang lebih fleksibel.

Rekrutmen

Guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas dan siap bersaing dalam menghadapi perubahan bisnis yang makin kompetitif, Perseroan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen dengan melibatkan para pimpinan unit kerja dan unit usaha, untuk memastikan bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi.

Dalam upaya mendapatkan SDM terbaik, kegiatan rekrutmen terus dilaksanakan melalui aktivitas career expo di beberapa Universitas dan memaksimalkan pemberdayaan database pelamar yang mendaftar secara online maupun email. Dengan menemukan SDM yang sesuai kebutuhan, diharapkan dapat menjaga *turnover rate* di level toleransi minimal Perseroan.

Proses rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Proses rekrutmen bersifat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan (SARA) maupun gender. Perseroan menetapkan proses seleksi berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan percaya bahwa SDM merupakan aset terpenting Perseroan, dan oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan potensi karyawan. Pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pelatihan yang sesuai untuk

challenge required great attention from the department to ensure that the Company was able to remain productive while prioritizing the health and safety of all employees. Some of the initiatives being undertaken in response to the pandemic include moving the majority of training and development programs online and facilitating changes to working processes for employees, such as *Work-from-Home* (WFH) protocol and flexible working hours.

Recruitment

To meet the needs for qualified human capital and to address increasing competition, the Company runs an effective selection and recruitment process, involving working units and business leaders, who take part in ensuring that recruited candidates possess the competences, potentials and characters that meet the organization's needs and culture.

In acquiring the best talents, several recruitment activities were continuously conducted through career expo events in some Universities while also maximizing database from online or e-mail applications. By discovering the required talents, turnover rate is expected to be maintained at the Company's minimum tolerance level.

Recruitment process is based on the needs of the organization's business development and growth. The recruitment process is open and done professionally with equal opportunity for all candidates regardless of ethnic, religion, race, group affiliation, and gender. The Company applies a merit-based selection process in which it is the candidates' competence that will determine their success.

Competence Training and Development

The Company believes that human capital is the most important asset of the Company, and therefore the Company has a strong commitment to developing the potential of its employees. Employee development is done through appropriate training methods to empower

memberdayakan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka. Program pengembangan kompetensi Perseroan meliputi aspek bisnis dan organisasi, serta mencakup pengetahuan produk, kontrol dan kepatuhan, pengembangan diri terkait efektivitas individu, kompetensi fungsional, serta pengembangan karakter kepemimpinan karyawan.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan manajemen dan teknis yang diselenggarakan oleh institusi eksternal di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan menyadari bahwa kinerja dan daya saing Perseroan perlu didukung oleh tenaga kerja yang penuh motivasi.

Perseroan terus menekankan pentingnya pembelajaran secara berkesinambungan dan Perseroan memfasilitasi hal ini melalui platform pembelajaran online, yang dinamakan ADR Digital Learning. Platform ini menyediakan materi yang sangat kaya berupa berbagai artikel yang dapat diakses oleh karyawan Perseroan 24/7.

Tahun 2020 Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan yang diikuti oleh 3.418 karyawan. Perseroan juga menyediakan pelatihan-pelatihan yang dirancang khusus sesuai kebutuhan anak perusahaan. Pelatihan tersebut adalah:

and improve their skills and expertise. The Company's competence development programs include aspects of business and organizations, as well as product knowledge, control and compliance, related to the effectiveness of individual self-development, functional competence, leadership and character development of employees.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to participate in management and technical training programs conducted by external institutions in Indonesia and abroad. The Company recognizes that the Company's performance and competitive advantages can be boosted by a motivated workforce.

The Company continues to emphasize the importance of continuous learning, and the Company facilitates this through its online learning platform, ADR Digital Learning. This is a vast resource of articles that can access 24/7 by the Company's employee.

In 2020, the Company had organized training participated in by 3,418 employees. The Company also provided training that was specifically designed to align with the needs in the subsidiaries. These training included:

No.	Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
Hard Skill					
1	1 Advanced Product Analysis Planning	Antonius Sujanto & Iwan Johnson	6	2	47
2	2 Authorized Economic Operator (AEO)	Hans Wijaya	7	2	40
3	3 Basic 5S / 5R	Bambang Hermanto	8	2	49
4	4 Basic Product Knowledge	M Subagyo	4	1	19
5	5 Control Plan	Nur Aulia Marifah, Antonius Sujanto, & Iwan Johnson	18	7	146
6	6 Disciplined Problem Solving Methods	Nur Aulia Marifah & Iwan Johnson	16	7	168
7	7 Disciplined Problem Solving Methods (Root Cause Analysis)	Rizal Zuchri & Gerald Tantra Pandega	44	11	244

No.	Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants	
8	8	DPSM Refreshment	Rizal Zuchri & Gerald Tantra Pandega	20	5	120
9	9	Failure Modes Effect Analysis	Iwan Johnson	6	2	47
10	10	IATF 16949 : 2016	Iwan Johnson, Nur Aulia Marifah, & Putri Handayani	18	8	178
11	11	Internal Quality Audit ISO 9001 & IATF 16949 : 2016	Rizal Zuchri & Akhmad Sukendra	4	1	16
12	12	ISO 14001 : 2016	Ery Faizal	20	5	127
13	13	ISO 9001 : 2015	Iwan Johnson	6	2	36
14	14	Keselamatan & Kesehatan Kerja	Prabudi Nawarindra	4	2	53
15	15	Measurement System Analysis	Iwan Johnson	14	6	107
16	16	Metodologi Pelatihan di Tempat Kerja	Agasti P, Bayu E, & Sarah P	40	5	45
17	17	Penggunaan Minitab 11,14,18 (Gege Study, MSA, Control Chart, Capability Study)	Rizal Zuchri & M. Renaldy Iskandar	16	4	39
18	18	Peraturan Perusahaan	Budi Santoso	4	2	50
19	19	Production Parts Approval Process	Iwan Johnson & Antonius Sujanto	4	2	41
20	20	SQM (SIM)	Akhmad Sukendra	4	1	15
21	21	Statistical Process Control	Antonius Sujanto & Iwan Johnson	16	7	159
22	22	Supplier Quality Manual (PT Akebono)	Eko Sumarsono	4	1	7
23	23	Supplier Quality Manual (PT Hino Motor Manufacturing Indonesia)	Antonius Sujanto	8	2	37
24	24	Supplier Quality Manual (PT Mesin Isuzu Indonesia)	Akhmad Sukendra & Eko Sumarsono	8	2	25
25	25	Supplier Quality Manual (PT Tokyo Roki)	Akhmad Sukendra	8	2	35
26	26	Supplier Quality Manual (PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna)	Janter Alvinus S	4	1	19
27	27	Tanggap Darurat : P3K & Evakuasi	Fitri Evanti Hutasoit	4	1	14
28	28	Tanggap Darurat : Pemadam Kebakaran & Banjir	Dede Hermawan	2	1	16
29	29	Tanggap Darurat Chemical Spill	Dede Hermawan & Fitri Evanti Hutasoit	6	3	30
30	30	Tanggap Darurat Kebakaran & Kebanjiran	Dede Hermawan & Fitri Evanti Hutasoit	6	3	84
31	31	Tanggap Darurat P3K & Evakuasi	Dede Hermawan & Fitri Evanti Hutasoit	6	3	35

No.	Pelatihan Training		Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
32	32	Tantangan Industri Manufaktur 1	Ruly Santoso Nainggolan	16	4	122
33	33	Tantangan Industri Manufaktur 2	Yusuf Adi Nugroho	8	2	37
34	34	Variasi & Ketidakpastian Pengukuran	Rizal Zuchri & Ayu Rizka Septarina	12	3	51
Sub Total				371	112	2.258
Soft Skill						
35	1	Accountability	Nur Aulia Marifah & Amir	8	2	57
36	2	Budaya Organisasi	Hadi Priyanto	4	1	37
37	3	Empowered Employee	Hendrawan Wong	8	2	56
38	4	Facilitating Skill	Hadi Priyanto	8	2	49
39	5	Mentalitas Dasar	Hadi Priyanto	4	1	33
40	6	Minimizing Work Stress	Martinus Iswandi	4	1	25
41	7	Motivating Other	Dicky Juliant & Dwian Oktavianto	8	2	51
42	8	Presentation Skill	Hadi Priyanto & Ilyas Randy	28	4	52
Sub Total				72	15	360
Program Training Khusus ASPDP 2 (Batch 1 & 2)						
43	1	Business Process	Rizal Zuchri	8	2	51
44	2	Problem Solving Tools	Iwan Johnson	8	2	51
45	3	Project Management	Ari Prabawa	4	1	27
46	4	5 BUSI	Yusuf Adi Nugroho & Hadi Priyanto	8	2	50
47	5	Art of Negotiation	Agus Salinata	8	2	51
48	6	Behavioral Interview Skill	Emilia Sari	8	2	50
49	7	Decision Making	Dian Ariyanto	8	2	51
50	8	Extreme Productivity	Fachri Yasin & M. Aris Hidayat	8	2	50
51	9	Handling Disciplined	Nur Aulia Marifah	8	2	51

No.	Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
52	10 Highly Effective Leader	Fachri Yasin	16	8	49
53	11 Shop Floor Control	Fachri Yasin	4	1	27
54	12 SMILE Coaching Cards	Emilia Sari	8	2	51
Sub Total			96	28	559
Program Training Khusus MDP					
55	1 Tooling Management	A Dwi Kristianto	8	1	
56	2 Kontruksi Mould	Alip Sastra	8	1	
57	3 Material Karet	Agustina Irawati Dewi	4	1	
58	4 Change Over Part	Rikko	8	1	
59	5 Sistem Produksi Assy & Element	Samuel Bahtera	8	1	
60	6 Target Produksi	Erik Pratama	8	1	
61	7 Material Steel Plate	M Aris Hidayat	8	1	
62	8 Minimizing Work Stress	Emilia Sari	8	1	
63	9 Manajemen Produksi	Ciputra A Pangaribuan	8	1	
64	10 Presentasi Akhir : 8 Langkah	Akhmad Sukendra, Renaldy, & Adam Satria	4	1	19
65	11 Sistem Produksi Press Shop	M Husni Usman	8	1	
66	12 Positive Mental Atitude	Dian Ariyanto	8	1	
67	13 Failed Modes & Effect Analysis	Iwan Johnson	4	1	
68	14 Statistical Process Control	Iwan Johnson	4	1	
69	15 Material PU & Adhessive	Aseng Panjaitan	8	1	
70	16 Project Management	Ari Prabawa	4	1	
71	17 Empowered Employee	Hendrawan Wong	4	1	
72	18 Seven Habits	Ilyas Randy, Febrian Aliandi, & Edi Wijaya	8	2	
73	19 Accountability	Nur Aulia Marifah	4	1	
Sub Total			124	20	19

No.	Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
Program Training Khusus PTO Basic					
74	1 Pengenalan 5S	Bambang Hermanto	4	2	25
75	2 Pengenalan K3 & Safety Khusus	Dede Hermawan	4	2	
76	3 Disiplin & Teamwork	Mega Agtonis & Hadi Priyanto	7	2	
77	4 Mentalitas Dasar	Hadi Priyanto	4	2	
78	5 Kesadaran Berkualitas (TQC)	Akhmad Sukendra	4	2	
79	6 Etos Kerja	Desyana Marcelia	4	2	
80	7 Budaya KAIZEN (Sumbang Saran)	Winarto	4	2	
81	8 IATF 16949:2016	Gerald Tantra	4	2	
82	9 ISO 14001:2015	Puspa	4	2	
83	10 Product Knowledge Filter	Hengky Aryo	4	2	
84	11 7 Pemborosan (TIM 1)	Ruly Santoso	4	2	
85	12 Problem Solving 1	Adam Satria	7	2	
86	13 Problem Solving 2	Adam Satria	7	2	
87	14 Ms. Office : Power Point	Febrian Aliandi	7	2	
Sub Total			68	28	25
Program Training Khusus PTO Multi Skill					
88	1 Pengenalan 5S	Bambang Hermanto	4	2	
89	2 Pengenalan K3 & Safety Khusus	Dede Hermawan	4	2	
90	3 Metrologi	Adam Satria	4	2	
91	4 Mentalitas Dasar	Hadi Priyanto	4	2	
92	5 Kesadaran Berkualitas	Akhmad Sukendra	4	2	
93	6 Etos Kerja	Desyana Marcelia	4	2	
94	7 MSA	Sumarno	4	2	
95	8 Fungsi & Aplikasi Komponen	Mustakim	7	2	

No.	Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants	
96	9	Pengenalan Manajemen Produksi	Hardi	4	2	
97	10	Sistem Produksi (Pres Shop/Assy)	M Husni Usman	7	2	
98	11	Target Produksi	Tubagus Edo	7	2	31
99	12	Change Over Time	Rikko	7	2	
100	13	Gambar Teknik	Aris Haryono & Dudi Riyadi	7	2	
101	14	Material Steel Plate	Erwan B & Dudi Riyadi	4	2	
102	15	Konstruksi Mould	Alip Sastra Aminata	7	2	
103	16	Konstruksi Dies	A Dwi Kristianto	7	2	
104	17	Material Adhesive & PU	Aseng Panjaitan	7	2	
105	18	Material Paper	Wawan Darmawan	7	2	
106	19	Quality Product (Defect) (S/O & E/T)	Bambang Eko	7	2	
107	20	Material Karet	Agustina Irawati Dewi	4	2	
108	21	Problem Solving	Febrian Aliandi & Adam Satria	7	2	
Sub Total				117	42	31
Program Training Khusus Otomasi						
109	1	Hidrolik Pneumatic 1	Febrian Aliandi	4	3	
110	2	Hidrolik Pneumatic 2	Adam Satria	4	3	
111	3	Hidrolik Pneumatic 3	Dwiki Priambodo	4	3	
112	4	Hidrolik Pneumatic 4	Arianto	4	3	
113	5	Hidrolik Pneumatic 5	Joko Supriyanto	4	3	
114	6	Listrik Dasar 1	Adam Satria	4	3	
115	7	Listrik Dasar 2	Arianto	4	3	
116	8	Listrik Dasar 3	Wibowo Budi Utomo	4	3	
117	9	Listrik Dasar 4	Dwiki Priambodo	4	3	
118	10	Listrik Dasar 5	Joko Supriyanto	4	3	

No.	Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
119	11 Electro Pneumatic 1	Iwan Budiarta	4	3	
120	12 Electro Pneumatic 2	Rifqi Syaifulloh	4	3	
121	13 Electro Pneumatic 3	Trianto	4	3	15
122	14 Electro Pneumatic 4	Joko Supriyanto	4	3	
123	15 Electro Pneumatic 5	Dwiki Priambodo	4	3	
124	16 Electro Pneumatic 6	Trianto	4	3	
125	17 Electro Pneumatic 7	Rifqi Syaifulloh	4	3	
126	18 Electro Pneumatic 8	Trianto & Dinda	4	3	
127	19 Electro Pneumatic 9	Trianto	4	3	
128	20 PLC 2	Arianto	4	3	
129	21 PLC 3	Rifqi Syaifulloh	4	3	
130	22 PLC 4	Trianto	4	3	
131	23 PLC 5	Joko Supriyanto	4	3	
132	24 PLC 6	Dwiki Priambodo & Dinda Putri A	4	3	
133	25 PLC 7	Trianto & Angga	4	3	
134	26 PLC 8	Rifqi Syaifulloh & Joko Supriyanto	4	3	
Sub Total			104	78	15
Program Training Khusus AutoCAD					
135	1 AutoCAD 1	Dudi Riyadi	4	7	
136	2 AutoCAD 2	Dwi Hari Purnomo	4	7	
137	3 AutoCAD 3	Usman	4	7	
138	4 AutoCAD 4	Aris Haryono	4	7	
139	5 AutoCAD 5	Dwi Hari Purnomo	4	7	63
140	6 AutoCAD 6	Dudi Riyadi	4	7	
141	7 AutoCAD 7	Aris Haryono	4	7	

No.	Pelatihan Training		Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
142	8	AutoCAD 8	Dudi Riyadi	4	7	
143	9	AutoCAD 9	Usman	4	7	
144	10	AutoCAD 10	Aris Haryono	4	7	
Sub Total				40	70	63
Program Training Khusus AutoDesk						
145	1	AutoDesk Inventor 1	Winarto & Renaldy M	4	3	
146	2	AutoDesk Inventor 2	Andika Hermawan & Mumus Mustiono	4	3	
147	3	AutoDesk Inventor 3	Winarto	4	3	
148	4	AutoDesk Inventor 4	Renaldy M Iskandar	4	3	
149	5	AutoDesk Inventor 5	Mumus Mustiono	4	3	
150	6	AutoDesk Inventor 7	Winarto	4	3	
151	7	AutoDesk Inventor 8	Renaldy M Iskandar	4	3	21
152	8	AutoDesk Inventor 9	Andika Hermawan	4	3	
153	9	AutoDesk Inventor 10	Mumus Mustiono	4	3	
154	10	AutoDesk Inventor 11	Renaldy M Iskandar	4	3	
155	11	AutoDesk Inventor 12	Andika Hermawan	4	3	
156	12	AutoDesk Inventor 13	Winarto & Mumus Mustiono	4	3	
157	13	AutoDesk Inventor 14	Andika Hermawan	4	3	
Sub Total				52	39	21
Program Training Khusus Listrik Dasar						
158	1	Listrik Dasar 1	Adam Satria	4	2	
159	2	Listrik Dasar 2	Dinda Putri A	4	2	
160	3	Listrik Dasar 3	Wibowo Budi Utomo	4	2	10
161	4	Listrik Dasar 4	Raihan Anwar	4	2	
162	5	Listrik Dasar 5	Angga Januar	4	2	

No.	Pelatihan Training	Pelatih Trainer	Durasi Duration	Jumlah Kelas Number of Class	Jumlah Peserta Number of Participants
163	6 Listrik Dasar 6	Wibowo Budi Utomo	4	2	
Sub Total			24	12	10
Program Training Khusus Ms. Office Excel					
164	1 Microsoft Office Excel 1	Adam Satria	2	7	
165	2 Microsoft Office Excel 2	Filinda Sosebeko	2	7	
166	3 Microsoft Office Excel 3	Dylan Soemadi	2	7	
167	4 Microsoft Office Excel 4	Adriel Wicaksono	2	7	
168	5 Microsoft Office Excel 5	Dylan Soemadi	2	7	
169	6 Microsoft Office Excel 6	Adam Satria	2	7	57
170	7 Microsoft Office Excel 7	Dylan Soemadi	2	7	
171	8 Microsoft Office Excel 8	Adriel Wicaksono	2	7	
172	9 Microsoft Office Excel 9	Filinda Sosebeko	2	7	
173	10 Microsoft Office Excel 10	Dylan Soemadi, Adriel, & Filinda	2	7	
Sub Total			20	70	57
GRAND TOTAL			1.088	514	3.418

Pengembangan Karir

Perseroan membuka kesempatan yang sama dan seluas-luasnya kepada setiap karyawan agar mereka dapat mengembangkan potensi dan karier masing-masing sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Perseroan terus membangun lingkungan kerja yang baik dengan menyediakan peluang karir yang menantang agar setiap individu dapat bertumbuh sesuai dengan potensinya dan senantiasa menaruh perhatian khusus pada proses persiapan kepemimpinan perusahaan sebagai bekal utama untuk menjamin keselarasan visi serta keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Career Development

The Company opens the same opportunity to all employees for them to be able to develop their respective potential and career according to their competence.

The Company continues to build a great working environment with exciting career opportunities, where individuals can grow to their maximum potential, and has always paid special attention to preparing the Company's leaders as the main provision to ensuring the alignment of vision and long-term business sustainability.

Perseroan juga terus memberikan semangat dan dorongan kepada seluruh karyawan baru untuk selalu berpikir terbuka dan positif, serta mempersiapkan seluruh karyawan baru dengan sebaik-baiknya agar mereka dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sebagai langkah awal dalam bekerja dan berkontribusi di Perseroan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan sistem pengembangan karier yang dijalankan secara terstruktur, yaitu sistem penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* dan Evaluasi Kompetensi. Selain itu, Perseroan juga memberikan penilaian secara periodik kepada seluruh karyawan untuk kemudian dijadikan sebagai dasar dan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan promosi jabatan ataupun kenaikan gaji setiap karyawan.

Remunerasi

Salah satu kunci untuk memenangkan persaingan dalam menarik, mempertahankan, dan memotivasi pekerja terbaik (*talent war*) di korporasi adalah melalui sistem pengelolaan remunerasi yang baik. Pengelolaan sistem remunerasi di Perseroan dilaksanakan dengan asas adil secara internal, kompetitif secara eksternal, sejalan dengan strategi Perseroan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Remunerasi di Perseroan tidak membedakan *gender* (pekerja laki-laki maupun wanita), tidak membedakan ras, agama, dan suku. Penerapan strategi remunerasi di Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, *prevalent practices* industri, dan kemampuan Perseroan serta selalu memastikan bahwa tidak ada individu yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Secara umum, implementasi sistem remunerasi Perseroan meliputi pemberian upah dan Tunjangan Hari Raya Keagamaan. Perseroan juga memberikan kompensasi yang bersifat variabel kepada karyawan di antaranya tunjangan jabatan, kompensasi lembur, bonus pencapaian kinerja, dan program *long term incentive*, yaitu *Employee Stock Allocation* (ESA) dalam bentuk kepemilikan saham Perseroan (SMSM) oleh

The Company also continually provide support and encouragement to all new employees to always have an open and positive mind, as well as prepare all their new employees as best as they can so they can understand their respective duties and responsibilities as the first step in working and contributing in the Company.

In regards to this, the Company has implemented a structured career development system that is performance evaluation based on *Key Performance Indicator* and *Competence Evaluation* based evaluation system. Furthermore, the Company has also given periodical assessment to all its employees that will serve as the basis and consideration for the management in determining promotion as well as salary increment for each employee.

Remuneration

Proper remuneration management was one of the Company's key strategies in winning the talent war. The Company's remuneration system management was fair, competitive, aligned with the Company's strategies, and complied with the prevailing laws and regulations. The Company did not differentiate remuneration by *gender* (male and female employees), race, religion, and ethnicity. The implementation of the Company's remuneration strategy took into account the market conditions, the industry's prevalent practices, and the Company's capabilities, while always ensuring that no individual receives compensation below the minimum wages set by the government.

Generally, the Company's remuneration system includes salary and religious holiday allowance. The Company also provides variable compensation for its employees, such as allowance for employees holding certain positions, overtime compensation, performance achievement bonus, and long-term incentive programs, i.e *Employee Stock Allocation* (ESA) in the form of SMSM share ownership given to employees who met the Company's

karyawan yang memenuhi kriteria yang terdiri dari masa kerja, kinerja individu, dan *track record* karyawan dalam menjalani tanggung jawabnya.

Pemberian Program ESA bertujuan untuk:

- Sebagai penghargaan atas kontribusi pekerja sepanjang tahun kinerja;
- Menumbuhkan rasa memiliki (*sense of belonging*) dari pekerja yang diharapkan akan berdampak positif terhadap meningkatnya *engagement* dari pekerja terhadap perusahaan;
- Meningkatkan produktivitas dari pekerja;
- Terciptanya keselarasan di antara pekerja, manajemen, dan pemegang saham dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Perencanaan Suksesi

Perseroan secara aktif mengelola perencanaan suksesi di setiap tingkatan bisnis. Perseroan mengadakan sebuah forum yang membahas kinerja karyawan sebanyak dua kali dalam setahun untuk mendiskusikan perubahan dalam organisasi, memahami kesenjangan yang terjadi, mengidentifikasi orang yang siap dinaikkan jabatan, dan mencocokkannya dengan posisi yang tepat di masa depan. Setelah disepakati dengan karyawan dan manajer lini mereka, rencana tersebut kemudian dimasukkan dalam Rencana Pengembangan Individu mereka.

Kesetaraan dan Keberagaman di Tempat Kerja

Perseroan menghargai keberagaman dan menerapkan kesetaraan kesempatan (*equal opportunity*) dalam pengelolaan SDM, dimulai dari proses rekrutmen, pengembangan karir, promosi, pelatihan dan penghargaan yang diterapkan. Dengan penerapan kesetaraan kesempatan ini, setiap pekerja memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan karirnya, mendapatkan promosi sebagai bentuk penghargaan dari organisasi terhadap prestasi yang ditampilkan serta mendapatkan kesempatan pelatihan sebagai bentuk dari pengembangan kompetensinya.

criteria: tenure, individual performance, and employee's track records in carrying out their responsibilities.

The ESA Program have the following objectives:

- As an appreciation for the employee's contribution throughout their years of performance;
- Foster a sense of belonging for employees that is expected to have a positive impact on increasing engagement of employees with the company;
- Increase the productivity of employees;
- Creation of harmony among employees, management, and shareholders in improving company performance.

Succession Planning

The Company actively manages succession planning at every level of the business. Biannually, the Company holds forums which discusses employee performance to address changes in the organization, diagnose gaps, identify people who are ready for promotion, and match them to future roles in the Company. Once this is agreed with the employees and their line managers, it is included in their Individual Development Plans.

Equality and Diversity in Workplace

The Company values diversity and adheres to the equal opportunity principles in the management of human capital from recruitment to career development, promotion, training and rewards that are implemented. With equal opportunities, every employee has the same chance to develop his or her career, be promoted in recognition for their achievements, and undergo training to shape and develop competence.

Nilai-Nilai Inti Perseroan

Nilai-nilai inti Perseroan yaitu berkembang bersama stakeholders, berjuang menjadi yang terbaik, saling menghargai sebagai anggota tim, tanggap terhadap perubahan, di samping perilaku yang dijelaskan dalam Pedoman Standar Etika Perseroan, merupakan inti dari setiap aspek bisnis Perseroan.

Bersama-sama, kedua hal tersebut menjadi standar etika dan moral yang diterapkan dan dikerjakan sehari-hari, yang kemudian tersebut diinternalisasi oleh setiap karyawan melalui proses yang dimulai sejak program orientasi saat pertama kalinya bergabung dengan Perseroan. Kemudian ditekankan kembali melalui pelatihan, pertemuan, dan pertemuan tim.

Kode Etik

Perseroan mengkomunikasikan Kode Etik perusahaan secara internal dan eksternal. Seluruh karyawan wajib menjalankan kode etik ini serta membuat pernyataan integritas tahunan. Kode Etik mencerminkan keinginan Perseroan untuk memerangi korupsi dalam segala bentuknya. Perseroan berkomitmen untuk menjadi bisnis tanpa suap dan menghapus segala praktik atau perilaku dalam hal ini. Kebijakan tanpa toleransi ini berlaku untuk semua pemangku kepentingan Perseroan.

Kode Etik diperbarui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Kode Etik secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.smsm.co.id).

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan membangun suasana kerja yang kondusif dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mengembangkan karirnya.

Corporate Core Values

The Company's core values of growing together with stakeholders, striving for the best, respecting each other as members of the team, responsive to changes, alongside the behaviors described in the Company's Code of Conduct, are at the core of every aspect of the Company business.

Together, these represent the ethical and moral standards that are applied and worked on a daily basis, and they are internalized by every employee through a process that begins with their induction when they join the Company. Thereafter, they are re-emphasized through trainings, gatherings and team meetings.

Code of Conduct

The Company communicates the corporate Code of Conduct internally and externally. All employees must undertake the Code of Conduct as well as make an annual integrity pledge. The Code of Conduct reflects the Company's desire to fight corruption in all its forms. The Company is committed to be a business free from bribery and eradicating any practices or behaviors in this regard. This zero-tolerance policy extends to the Company Stakeholders.

Code of Conduct will be updated from time to time to ensure that it satisfies the requirements of the prevailing laws and regulations, or according to changes deemed necessary by the Company. The Code of Conduct in complete is available in the Company's website (www.smsm.co.id).

Industrial Relations

The Company also strives to build harmonious industrial relations, by establishing a conducive working climate and adopting fair employment practices that offer equal opportunity for every employee to build their career in the Company. The Company is committed to comply

Perseroan juga berkomitmen mematuhi semua peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan sesuai yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Perseroan memiliki rekam jejak yang kuat dalam menjaga hubungan yang kondusif antara manajemen dan staf, dan telah memiliki perjanjian kerja bersama yang diperbarui setiap dua tahun sekali.

Hubungan industrial yang positif dibangun melalui forum-forum komunikasi, kegiatan olah raga dan keagamaan, serta kegiatan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan bersama oleh jajaran manajemen dan seluruh karyawan. Setiap masalah ketenagakerjaan diselesaikan melalui komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan guna mencapai kesepakatan bersama.

KESELAMATAN, KESEHATAN DAN LINGKUNGAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu prioritas utama Perseroan. Hal ini tidak hanya dirumuskan dalam kebijakan perusahaan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit di tempat kerja namun juga dituangkan ke dalam *Key Performance Indicator* sehingga setiap personil memiliki tanggung jawab untuk berperan serta mencapai target *zero accident*.

Seluruh fasilitas produksi dalam infrastruktur milik Perseroan telah menerapkan kebijakan manajemen pengelolaan lingkungan dan keselamatan kerja yang dikelola khusus melalui Departemen *Safety, Health and Environment* (SHE). Unit usaha Perseroan juga memiliki instalasi pengolahan limbah untuk memastikan limbah yang keluar pabrik tidak berbahaya bagi lingkungan. Perseroan juga senantiasa mendorong setiap individu karyawan untuk menjalankan hidup yang sehat dan seimbang. Untuk mendorong gaya hidup yang sehat, Perseroan mengelola dan mengundang seluruh karyawan bergabung dalam berbagai kegiatan di bidang olah raga, kesenian, hobi dan keagamaan sesuai minat masing-masing.

with all prevailing labor laws and regulations set by the Government.

The Company has a strong track record on maintaining a conducive relationship between management and staff, having had a collective labor agreement in place and renewed biannually.

In addition, positive industrial relations are created, among others through communication forums, sport events, religious activities and corporate social responsibility activities, conducted together by management and all employees. Any arising human resource issue is addressed through open communications between the management and employees to find mutually acceptable settlement.

SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT

Occupational health and safety is one of the Company's major priorities. This is defined not just within the Company's policy to prevent work-related accidents and sickness but is also included in the *Key Performance Indicators* to ensure that every individual has the responsibility to achieve the *zero-accident target*.

All of the manufacturing facilities in the Company's infrastructure have applied environment and work safety management policies which are specifically managed by the *Safety, Health and Environment Department*. The Company's business units have also installed the waste treatment units to ensure that there is no environmentally damaging waste originated from the plants. The Company always encourages every individual employee to adopt a healthy and balanced life. To promote a healthy lifestyle, the Company organizes and invites all employees to participate in various sports, arts, hobbies and religious activities that suit their interest.

PRIORITAS 2021

Memasuki tahun 2021, Fokus dari pengelolaan SDM Perseroan adalah meningkatkan kapabilitas tenaga kerja perusahaan secara berkelanjutan, meningkatkan pelatihan tenaga kerja, penurunan jumlah tenaga kerja secara selektif dan penyesuaian antara prestasi kerja dengan kompensasi.

Perseroan yakin, setiap langkah perbaikan akan menghasilkan pengelolaan SDM yang lebih baik, produktivitas yang lebih tinggi, dan kinerja usaha yang lebih kuat.

Profil Sumber Daya Manusia

Per akhir 2020, jumlah karyawan mencapai 3.579 karyawan tetap dan tidak tetap, yang bekerja baik di Indonesia maupun di luar negeri, sejalan dengan pesatnya perluasan bisnis internasional Perseroan.

Profil karyawan telah dipetakan berdasarkan beberapa kategori, yaitu latar belakang pendidikan, usia, posisi kerja dan status kepegawaian.

2021 PRIORITY

Moving into 2021, the Company's focus on Human Capital Management is to increase the capabilities of its employees, increase the competence training of its employees, decreasing the Company's total headcount on a selective basis and aligning work achievements with compensation packages.

The Company believes that step towards improvement will result in better Human Resources Management, higher productivity and a stronger business performance.

Human Resources Profile

As of end of 2020, the Company's workforce reached 3,579 permanent and contract employees, working in Indonesia as well as overseas along with the Company's accelerated international expansion.

The employee profile has been mapped based on a number of categories, namely by education background, age, job level and employment status.

Demografi berdasarkan latar belakang pendidikan**Demographic based on education background**

Tingkat Pendidikan Education Level	2020		2019	
	Total People	Proportion %	Total People	Proportion %
S2 Master Degree	18	0,5%	19	0,5%
S1 Bachelor Degree	373	10%	396	10%
Diploma	222	6%	240	6%
SMA Senior High School	2.699	75%	2.944	76%
SMP Junior High School	187	5%	202	5%
SD Elementary School	80	2%	90	2%
Total	3.579	100%	3.891	100%

Demografi berdasarkan Usia

Demographic based on age

Usia Year	2020		2019	
	Total People	Proportion %	Total People	Proportion %
17-25	789	22%	1.129	29%
26-35	1.547	43%	1.659	43%
36-45	959	27%	832	21%
46-55	243	7%	231	6%
>55	41	1%	40	1%
Total	3.579	100%	3.891	100%

Demografi berdasarkan posisi pekerjaan

Demographic based on job level

Tingkat Jabatan Position Level	2020		2019	
	Total People	Proportion %	Total People	Proportion %
General Worker	2.418	68%	2.673	69%
Staff	489	14%	532	14%
Supervisor	562	16%	571	15%
Manager	91	3%	95	2%
Director	19	0,5%	20	0,5%
Total	3.579	100%	3.891	100%

Demografi berdasarkan status kepegawaian

Demographic based on employment status

Status	2020		2019	
	Total People	Proportion %	Total People	Proportion %
Karyawan Tetap Permanent Employee	3.242	91%	3.378	87%
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee	337	9%	513	13%
Total	3.579	100%	3.891	100%

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan program CSR dari tahun ke tahun agar selaras dengan perubahan kondisi masyarakat sebagai komitmen Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik dan senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar serta kelestarian lingkungan hidup.

The Company is committed to continuously developing its CSR programs from year to year in harmony with the dynamics in society representing the Company's commitment to build a better quality of life and always striving for a balance of economic, social and environmental performance to ensure the sustainability of the Company, as well as the sustainability of the community as well as environmental sustainability.

Perseroan percaya bisnis yang memberikan manfaat bagi lingkungan akan terus tumbuh secara berkelanjutan. Hal tersebut tertanam dalam nilai inti "berkembang bersama *stakeholders*" yang menjadi salah satu filosofi Perseroan dalam memberikan manfaat, termasuk bagi lingkungan sekitar. Oleh karenanya, tanggung jawab sosial dan sustainability merupakan salah satu fokus Perseroan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menjadikan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) sebagai kegiatan yang dapat memberikan dampak bagi masyarakat, baik dampak ekonomi, sosial, maupun

For the Company, sustainable business embedded in the core value of "growing together with stakeholders" as one of the Company's philosophy which means the spirit of dedication to service. In addition, commitment to sustainable business also contained in the Company's code of conduct which serves as a code of conduct for the Company's management and employees. Thus, social responsibility and sustainability become one of the Company's focus in realizing a sustainable business.

Corporate Social Responsibility (CSR) for the Company is the activity that may impact the community, in economic, social as well as environmental impacts. Furthermore, CSR activities serve as the Company's concerns as well



Donasi paket sembako kepada masyarakat sekitar
Donations of basic necessities packages for the surrounding community



Donasi paket sembako kepada masyarakat di sekitar area Tanah Pasir, Rawa Bebek, Jakarta
Donations of basic necessities packages for the communities neighboring Tanah Pasir, Rawa Bebek, Jakarta

lingkungan. Kegiatan CSR selanjutnya adalah bentuk kepedulian Perseroan serta cermin dari tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan, masyarakat dan bangsa. Melalui kegiatan-kegiatan CSR, Perseroan membangun interaksi tidak hanya dengan komunitas sekitar Perseroan atau pabrik tetapi juga masyarakat luas. Perseroan sangat berkepentingan untuk memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan ikut terlibat dan memperoleh manfaat dari setiap kegiatan operasionalnya.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terdiri atas:

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup;
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan;
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan; dan
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan program CSR dari tahun ke tahun agar selaras dengan perubahan kondisi masyarakat serta sebagai komitmen Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun beroperasi, yang dilakukan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha untuk mencapai tujuan

as reflecting the Company's responsibilities towards their stakeholders, community and the nation. Through CSR activities we build interactions not only with the community surrounding the Company or the factories but also the public in general. The Company takes a strong interest in ensuring that all stakeholders are involved in and benefit from its operational activities.

The implementation of corporate social responsibility consists of:

1. Corporate Social Responsibility Toward the Environment;
2. Corporate Social Responsibility Toward Social and Community Development;
3. Corporate Social Responsibility Toward Its Customer; and
4. Corporate Social Responsibility Toward Employment, Occupational Health and Safety.

The Company is committed to continuously developing its CSR programs from year to year in harmony with the dynamics in society as well as representing the Company's commitment to build a better quality of life for all stakeholders wherever the operations, and it is carried out in an integrated manner across all business activities to achieve the sustainable development goals



Donasi Masker melalui Badan Penanggulangan Bencana Nasional
Donation of Face Mask through The National Disaster Relief Agency
(BNPB)

Donasi paket sembako kepada masyarakat sekitar yang berlokasi di
Kapuk Kamal, Jakarta
Donations of basic necessities packages for the surrounding
community located in Kapuk Kamal, Jakarta

pertumbuhan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2020, program CSR di bidang lingkungan hidup yang telah dilakukan Perseroan, yaitu donasi atas kebakaran hutan di Australia dengan total biaya berjumlah Rp.23.303.600.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Berikut adalah 3 sektor bantuan yang menjadi fokus program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yaitu:

1. Kesehatan
2. Sosial
3. Keagamaan

1. Kesehatan

Berikut beberapa program di bidang kesehatan yang dilaksanakan di tahun 2020:

- Program donor darah rutin, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia.
- Pengasapan di lingkungan masyarakat sekitar, area Tangerang.

in accordance with applicable laws and norms, as well as to uphold the principles of good business practices.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD THE ENVIRONMENT

In 2020, the Company's environmental CSR program, which is a donation for forest fires in Australia totaled a cost of Rp.23,303,600.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The following are the 3 sectors that are the focus of social and community development programs, namely:

1. Health
2. Social
3. Religion

1. Health

The following were healthcare programs held in 2020:

- Regular blood donor programs, in collaboration with the Indonesian Red Cross.
- Fogging in surrounding community environment, within the Tangerang area.



Donasi paket sembako kepada masyarakat di sekitar area pabrik Perseroan
 Donations of basic necessities packages for the communities neighboring the Company's Factory



Donasi paket sembako kepada masyarakat di sekitar area pabrik Perseroan
 Donations of basic necessities packages for the communities neighboring the Company's Factory

- Donasi 1.800 Masker KN95 dan 200.000 Masker melalui Badan Penanggulangan Bencana Nasional.

Total biaya CSR di bidang kesehatan yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2020 berjumlah Rp.1.476.448.342.

2. Sosial

Di bidang sosial, Perseroan melakukan beragam aktivitas CSR terkait dengan pemberian bantuan dan sumbangan kepada masyarakat yang membutuhkan, berikut beberapa program yang dilaksanakan di tahun 2020:

- Donasi bantuan tangan palsu untuk karyawan Perseroan di Tangerang.
- Kampanye pembelian makanan untuk 4.468 #ojekonline yang pada akhirnya juga turut membantu “warung makanan kaki lima” di Jabodetabek pada bulan Maret - Mei 2020.
- Pemberian Paket Sembako sebanyak 200 paket kepada masyarakat di sekitar area pabrik Perseroan yang berlokasi di Kapuk Kamal, Jakarta.
- Pemberian Paket Sembako sebanyak 140 paket kepada Pekerja Penanganan Sarana dan Prasarana Umum (PPSU) atau yang lebih dikenal sebagai “pasukan orange” yang berlokasi di Kapuk Kamal, Jakarta.
- Pemberian Paket Sembako sebanyak 157 paket kepada masyarakat di sekitar area Tanah Pasir yang berlokasi di Rawa Bebek, Jakarta.

- Donation of 1,800 KN95 Face Mask and 200,000 Face Mask through The National Disaster Relief Agency (BNPB).

The total CSR Cost in the healthcare field that has been conducted by the Company in 2020 amounted to Rp.1,476,448,342.

2. Social

In the social field, the Company conducted various CSR activities, such as donations and provisions to public communities in need; the following were programs held in 2020:

- Donation of artificial limbs for the Company's employee in Tangerang.
- A “Buy a Food” campaign for 4,468 online drivers (ride-hailing drivers) which simultaneously helped “street stall merchants” across Greater Jakarta and its neighboring cities in March - May 2020.
- Donations of 200 packages of basic necessities for the communities neighboring the Company's Factory which are located at Kapuk Kamal, Jakarta.
- Donations of 140 packages of basic necessities for Public Facility Maintenance Officers (PPSU) - known as “the orange troops” who are located at Kapuk Kamal, Jakarta.
- Donations of 157 packages of basic necessities for the communities neighboring Tanah Pasir which are located at Rawa Bebek, Jakarta.



Bantuan Hewan Kurban pada Perayaan Idul Adha
Cattle donation during the Eid al Adha Festivities



Donasi untuk Acara Natal di Gereja Pantekosta Beth Eden, Jakarta Pusat
Donation for a Christmas Event at Beth Eden Pentecostal Church, Central Jakarta

Total biaya CSR di bidang Sosial Kemasyarakatan yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2020 berjumlah Rp.229.136.675.

3. Keagamaan

Berikut beberapa program di bidang keagamaan yang dilaksanakan di tahun 2020, antara lain:

- Bantuan Hewan Kurban pada Perayaan Idul Adha.
- Donasi untuk Acara Natal di Gereja Pantekosta Beth Eden, Jakarta Pusat.

Total biaya CSR di bidang Keagamaan yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2020 berjumlah Rp.62.500.000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi guna mencapai kepuasan pelanggan karena menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha. Oleh karenanya, dalam mewujudkan tanggung jawabnya terhadap pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dengan kualitas terbaik yang senantiasa dapat memberikan inspirasi dan kesan baik bagi pelanggan. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, Perseroan secara ketat melakukan pengawasan proses produksi dari mulai proses awal hingga produk sampai di tangan pelanggan.

The total CSR Cost in Social Community field that has been conducted by the Company in 2020 amounted to Rp.229,136,675.

3. Religion

The following were religion programs held in 2020, such as:

- Cattle donation during the Eid al Adha Festivities.
- Donation for a Christmas Event at Beth Eden Pentecostal Church, Central Jakarta.

The total CSR Cost in Religion field that has been conducted by the Company in 2020 amounted to Rp.62,500,000.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD ITS CUSTOMER

The Company always pays attention to the quality of products generated in order to achieve customer satisfaction since the Company is aware that the customers are the stakeholders who play an important role in business sustainability. Therefore, in realizing the social responsibility toward consumer, the Company is committed to create the best quality products which constantly bring wonder and inspiration to consumer. To achieve the said condition, the Company strictly conducts monitoring on production process from the initial process to the stage where the products already reached the consumer.

Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap konsumen yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi sesuai dengan standar internasional dan standar industri komponen otomotif khususnya yaitu ISO/TS 16949 pada setiap tahapan kegiatan produksi maupun distribusi.

Sesuai dengan komitmen Perseroan, sejak tahun 2018 Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk lingkup Desain dan Pembuatan Filter (Udara, Oli, Bahan Bakar, Hidraulik). Pada saat yang sama, semua tempat produksi dan aspek kualitas telah mematuhi standar ISO. Selain itu Perseroan juga memiliki Polis Asuransi Jaminan Produk yang mencakup risiko terkait dengan produk Perseroan, seperti risiko penarikan produk dari peredaran. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Kualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen.

Selanjutnya untuk meminimalisir kerugian konsumen akibat penggunaan filter dan radiator palsu, Perseroan secara berkala selalu memberikan peringatan (*alert*) kepada seluruh distributor Perseroan untuk disampaikan kepada para konsumennya mengenai ciri-ciri produk Perseroan yang asli termasuk menginformasikan bahwa Merek dagang “SAKURA” dan “ADR Radiator” adalah merek Indonesia dan terdaftar atas nama PT Selamat Sempurna Tbk.

Perseroan menghormati privasi pelanggan dan mengambil langkah-langkah yang ketat untuk menjaga keamanan data pribadi mereka. Perseroan menyimpan semua data konsumen secara aman dalam sistem penjualan.

Dengan pelanggan sebagai fokus, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengakomodasi keluhan pelanggan dan mengubahnya menjadi informasi berharga untuk perbaikan berkelanjutan.

The Company implements an integrated quality management system as part of the products' quality control to consumers, which is the result of a series of production process activities in accordance with international standards and automotive components industry standards particularly ISO/TS 16949, performed on every production and distribution activities.

In accordance with the Company's commitment, since 2018 the Company was successfully granted the ISO 14001:2015 certification for the scope of Design and Manufacturing of Filters (Air Oil, Fuel, Hydraulic). Meanwhile, all of our manufacturing sites and quality aspects are in full compliance with ISO standards. Apart from that, the Company has Product Liability Insurance Policies, which cover risks related to products, such as the risk of product recall. This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards with Quality Management System in place to meet consumers' and customers' requirements.

Moreover, to minimize consumer loss that may resulting from the application of fake products of filters and radiators, the Company has regularly delivered alerts to all distributors of the Company to be conveyed to the its consumer concerning characteristics of the Company's original products including information that the trademark “SAKURA” and “ADR” Radiator is an Indonesian Brand and registered under PT Selamat Sempurna Tbk.

The Company respects the privacy of its customers and takes stringent measures to keep their personal data secure. All consumer data is kept safely in the Company's sales force system.

With customers at the core, the Company always commits to accommodate the customers' complaints on product and service quality and to transform their feedback into valuable information for continuous improvement.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak ada menerima laporan keluhan yang material terkait dengan kualitas produk.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DALAM PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam menentukan kinerja Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk memerhatikan kesejahteraan dan perkembangan karir karyawan, termasuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman (kesehatan dan keselamatan kerja/K3). Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial tercermin dalam kebijakan SDM yang menyeluruh, antara lain mencakup transparansi informasi bagi karyawan, implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB), pengembangan diri serta karir, kesempatan kerja yang sama dan juga mencakup aspek K3. Perseroan berkomitmen untuk patuh pada hukum dan regulasi yang berlaku. Realisasi komitmen ini tercermin dari tidak adanya sanksi maupun pengaduan yang masuk terkait ketenagakerjaan.

Kebijakan Ketenagakerjaan

Menghormati dan melindungi hak asasi manusia adalah dasar untuk bisnis yang sehat, berkelanjutan dan berkeadilan. Sehingga penting bagi Perseroan untuk menjaga hubungan yang efektif dengan para pemangku kepentingan. Melalui kemitraan dan proses perbaikan yang terus menerus, Perseroan bertujuan untuk mencapai standar yang lebih tinggi di industri di mana Perseroan beroperasi.

Prinsip Keadilan di lokasi kerja Perseroan secara langsung terkait dengan ijin operasi dan reputasi merek Perseroan. Hal ini juga memberikan kontribusi positif terhadap keberlangsungan bisnis, daya tarik untuk karyawan dan tingkat retensi, peningkatan produktivitas dan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Perseroan memahami bahwa bisnis memiliki tanggung jawab untuk lebih dari sekedar mematuhi hukum, tidak hanya “tidak berbuat salah”, namun juga “berbuat baik”.

Throughout 2020, the Company received no claim reports which are material regarding product quality.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY PRACTICES

Human Capital (HC) play an important role in determining the Company's performance. The Company is committed to focusing on its employees' welfare and career development, including creating a healthy, safe, and comfortable work environment (occupational health and safety/OHS). The Company's social responsibility commitment is reflected in its comprehensive HC policies, including transparency of information for employees, implementation of Collective Labor Agreements (CLA), personal and career development, equal employment opportunities, as well as the OHS aspects whereby the Company is committed to complying with the prevailing laws and regulations. As a result of this commitment, the Company did not receive any sanctions or complaints related to employment.

Employment Policy

Respecting and protecting human rights is the foundation for a healthy, sustainable and equitable business. It is crucial for effective relationships with all those on whom we depend. By working in partnership and through a process of continuous improvement, the Company aims to achieve higher standards in the industries in which the Company operates.

The Principle of Fairness in the workplace is directly linked to the Company's license to operate and the reputational value of the Company's brands. It also contributes positively to business continuity, employee attraction and retention, increased productivity and long-term value to shareholders. The Company understands that a business has a responsibility to go beyond legal requirements, to move from 'doing no harm' to 'doing good'.

Pekerja di Bawah Umur

Dalam operasional sehari-hari, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga anak, dan semua pegawai bekerja sesuai jam kerja masing-masing tanpa ada paksaan. Komitmen tidak adanya eksploitasi pekerja anak dan kerja paksa juga menjadi prasyarat yang ditentukan Perseroan dalam menjalin kerjasama dengan pemasok. Pada masa pelaporan, tidak ada dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan. Juga, tidak ada pengaduan berkaitan dengan praktik ketenagakerjaan.

Kebebasan Berserikat

Perseroan menghormati hak-hak karyawannya untuk membentuk dan berpartisipasi dalam serikat pekerja sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan. Perseroan telah membina hubungan yang saling menguntungkan dengan Serikat Pekerja berdasarkan konsep kemitraan dan dialog. Untuk memastikan bahwa karyawan memahami hak dan tanggung jawabnya, Perseroan secara teratur memberikan informasi kepada para karyawan baru melalui program orientasi, dan kepada karyawan Perseroan yang ada di seluruh Indonesia.

Kesetaraan dan Keanekaragaman

Perseroan menghargai keberagaman dalam tenaga kerja; dan mengembangkan budaya inklusif dan setara dengan memastikan bahwa setiap karyawan, tanpa memandang etnis, usia dan jenis kelamin, memiliki kesempatan yang sama terkait rekrutmen, pengembangan karir, promosi dan kompensasi. Saat ini, sekitar 14% dari manajer Perseroan adalah perempuan, dan Perseroan terus meningkatkan keseimbangan gender dalam organisasi melalui berbagai inisiatif untuk mempersiapkan para pemimpin perempuan sebagai talenta Perseroan dan untuk membuat tempat kerja yang lebih kondusif bagi mereka sehingga mereka dapat merealisasikan potensi mereka secara penuh.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki visi untuk menjadi sebuah organisasi

Appropriate age Workers

In daily operations, the Company does not employ child labor, and all employees work according to their respective working hours without coercion. Commitment to the absence of exploitation of child labor and forced labor is also a prerequisite for the Company to establish cooperation with supplier. During the reporting period, there were no negative and potential impacts on labor practices in the supply chain. Also, there are no complaints related to employment practices.

Freedom of Association

The Company respects the rights of its employees to form and participate in employee unions as stipulated in the Law of Manpower. The Company has established a mutually supportive relationship with the Labor Union through the concept of partnership and dialogue. To ensure that employees understand their rights and responsibilities, the Company regularly disseminates information to new employees, through orientation programs, and to the Company's employees nationwide.

Equality and Diversity

The Company value diversity in the workforce, and fosters a culture of inclusion and equality by ensuring that every employee, regardless of their ethnicity, age and gender, has equal opportunities with regard to recruitment, career development, promotion and compensation. Currently, around 14% of the Company's managers are female, and we are continually working to improve the gender balance in the organization through initiatives to prepare more female leaders for the Company's talent pipeline and to make the workplace more conducive for women to reach their full potential.

Occupational Health and Safety (OHS) Policy

The Company has a vision to be an accident free

bebas kecelakaan dengan menanamkan perilaku keselamatan dalam kehidupan sehari-hari, setiap hari, di mana saja, dan untuk setiap orang.

Kebijakan kesehatan dan keselamatan Perseroan meliputi:

- Komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman.
- Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan.
- Seluruh karyawan memiliki peran untuk:
 - Bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja anak buah dan pihak ketiga dalam kontrol mereka.
 - Sebagai bagian dari syarat kerja, seluruh karyawan wajib mempraktekkan cara bekerja yang aman.

Kebijakan ini mencerminkan keyakinan dan menjabarkan tanggung jawab Perseroan dalam aspek kesehatan dan keselamatan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan merupakan salah satu prioritas utama Perseroan. Hal ini tidak hanya dirumuskan dalam kebijakan perusahaan untuk mencegah kecelakaan dan penyakit di tempat kerja namun juga dituangkan ke dalam KPI (*Key Performance Indicator*) sehingga setiap personil memiliki tanggung jawab untuk berperan serta untuk mencapai target *zero accident*.

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan inisiatif melalui kampanye, pembimbingan, pengawasan, keterlibatan karyawan secara langsung, pelatihan, penilaian dan audit yang terkait dengan keselamatan kerja. Program-program tersebut meliputi:

- a. Menerapkan penyesuaian sistem kerja yang bertujuan untuk menekan penyebaran COVID-19 serta memberikan perlindungan maksimal kepada pegawai, keluarganya, dari kemungkinan terpapar COVID-19 yang kini telah menjadi pandemi global.
- b. *Safety Excellence*, memperkuat Kebijakan Keselamatan mulai pengenalan sampai pelatihan untuk karyawan.

organization by integrating safety in our daily life, every day, everywhere, everyone.

The Company's health and safety policies includes:

- Committed to provide healthy and safe working conditions.
- Complies with all applicable legislations and regulations and aims to continuously improve health and safety performance.
- All of the Company employees have a role to play:
 - All employees are responsible for occupational health and safety of subordinates and third parties in their control.
 - As a condition of employment, employee all have a duty to work safely.

This Policy reflects the Company's belief and outlines responsibilities for health and safety.

Employee health and safety is one of The Company's major priorities. This is defined not just within the Company's policy to prevent work-related accidents and sickness, but is also included in the Key Performance Indicators to ensure that every individual has the responsibility to achieve the zero accident target.

Throughout the year, the Company conducted initiatives through campaigns, assistance, controls, engagements, training, assessment and audit related to work safety. The programs include:

- a. Implementing adjustments of work system aimed to suppressing the spread of COVID-19 and providing maximum protection to employees, their families from possible exposure to COVID-19 which has now become a global pandemic.
- b. *Safety Excellence*, strengthening Safety Policy through induction to employee.

- c. Kepatuhan terhadap Proses Keselamatan dalam Kebakaran, melakukan penilaian dan audit atas risiko kebakaran & ledakan, latihan tanggap darurat dan audit proses keselamatan yang meliputi pelatihan.
- d. Memperkuat Aturan Keselamatan Berkendara, memperkuat kepatuhan karyawan terhadap aturan keselamatan berkendara, pelatihan dan latihan, keterlibatan yang mencakup kerja sama dengan polisi setempat, dan inisiatif untuk berbagi praktek terbaik mengenai keselamatan berkendara kepada mitra bisnis.
- e. Meningkatkan keterampilan karyawan dan penerapan global standar *Safety Fit to Win*, termasuk berpartisipasi dalam pelatihan pemerintah, sertifikasi kepatuhan, Pelatihan Kesiapan Tanggap Darurat, dll.
- f. Respon Bencana Alam, termasuk mempersiapkan tim tanggap darurat dan bantuan evakuasi dan prosedur untuk Penanganan Darurat seperti Banjir dan Gempa Bumi.

Penyesuaian K3 di Periode Normal Baru

Demi menjaga kesehatan karyawan selama masa pandemi COVID-19, Perseroan melakukan beberapa penyesuaian kebiasaan kerja baru. Seluruh kegiatan dan pelatihan karyawan dialihkan menjadi program daring yang dapat diakses jarak jauh, sehingga karyawan tidak harus berkumpul di satu tempat. Perseroan juga menerapkan jadwal kerja karyawan secara bergilir antara *work from home* (WFH) dan *work from office* (WFO) agar mengurangi 50% kapasitas karyawan di kantor. Karyawan yang sedang mengandung dalam usia kehamilan tertentu tidak diwajibkan untuk WFO tetapi dapat bekerja dari rumah (WFH) selama pandemi COVID-19. Perseroan menyediakan fasilitas *rapid test* bagi karyawan yang mengalami gejala atau berisiko tertular COVID-19. Karyawan harus melewati pengecekan suhu, bilik disinfektan, selalu menggunakan masker, mengisi formulir *self-assessment* secara daring dan menjaga jarak. Area kerja secara rutin dibersihkan menggunakan disinfektan. Perseroan juga menyediakan masker dan vitamin bagi para karyawan selama pandemi COVID-19 untuk alasan kesehatan karyawan.

- c. Process & Fire Safety Compliance, conducting assessment and audit on fire & explosion risks, emergency drill and process safety audit that includes trainings.
- d. Reinforcing Road Safety Rules, strengthening road safety to employee and business partners through strictly comply road safety rules, training and practicing, engagement that includes collaboration with local police, initiatives to share road safety best practices to business partners.
- e. Improve employee skills and global implementation of the *Safety Fit to Win* standard, including participation in government training, certification compliance, Emergency Preparedness Training and Drills, etc.
- f. Natural Disaster Response, programs that include preparing emergency response teams and evacuation assistance and procedures for Flooding and Earthquakes.

OHS Adjustments during the New Normal Period

To maintain its employees' health during the COVID-19 pandemic, the Company made adjustments to several working routines. All employee activities and training were transferred to remotely accessible online programs, thus avoiding employees gathering in one place. The Company also established a work schedule for employees to rotate between work from home (WFH) and work from office (WFO) to reduce the number of employees in the office by 50%. Employees who are pregnant at a certain gestational age are not required to WFO but can WFH during the COVID-19 pandemic. The Company also provided a rapid test facility for employees who experienced symptoms or were at risk of contracting COVID-19. Employees in the office were given temperature checks, walk through disinfectant chambers, made to wear masks, fill out online self-assessment forms and maintain a safe distance. Office areas were routinely cleaned using disinfectants. The Company also provided masks and vitamins for employees during the COVID-19 pandemic to create a healthy working environment.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS & INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2020 and
for the year then ended with independent auditors' report*

Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia • Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244 • Fax : (62-21) 669 6237
 Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia • Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting) • Fax : (62-21) 555 1905
 Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810 - Indonesia • Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting) • Fax : (62-21) 598 4415
 E-mail : adr@adr-group.com • corporate@adr-group.com • export@adr-group.com • sales.marketing@adr-group.com • Web : www.smsm.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eddy Hartono
Alamat kantor : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
Alamat rumah : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3 PIK, RT.004 RW.003, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Ang Andri Pribadi
Alamat kantor : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
Alamat rumah : Taman Kebon Jeruk Blok G.1/60, RT.001 RW.011, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat - 11630
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned :

Name : Eddy Hartono
Office address : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
Residential address : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3 PIK, RT.004 RW.003, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : +62-21-6690244
Title : President Director

Name : Ang Andri Pribadi
Office address : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
Residential address : Taman Kebon Jeruk Blok G.1/60, RT.001 RW.001, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat - 11630
Telephone : +62-21-6690244
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3.
 - a. All information in the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - b. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries.

This statement is made truthfully

Jakarta, 30 April 2021

Atas nama dan mewakili Direksi | For and on behalf of the Board of Directors



Eddy Hartono
 Direktur Utama | President Director

Ang Andri Pribadi
 Direktur | Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-143	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00966/2.1032/AU.1/04/1562-3/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Selamat Sempurna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00966/2.1032/AU.1/04/1562-3/1/IV/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Selamat Sempurna Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00966/2.1032/AU.1/04/1562-3/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00966/2.1032/AU.1/04/1562-3/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP. 1562

30 April 2021/April 30, 2021

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	692.815	2g,4	244.032	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5		Trade receivables - net
Pihak ketiga	786.647		961.929	Third parties
Pihak berelasi	23.949	2j,35a	58.259	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	15.222		3.758	Third parties
Pihak berelasi	87	2j,35c	85	Related parties
Piutang derivatif	14.686	2i,19	21.757	Derivative receivables
Persediaan - neto	720.543	2k,35b,6	783.584	Inventories - net
Uang muka	16.492	7	22.815	Advances
Biaya dibayar di muka	6.354	2l,8	6.698	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18.181	2z,17	35.407	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR	2.294.976		2.138.324	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	55.632	2z,17	62.762	Deferred tax assets
Tagihan pajak penghasilan	6.168	17	-	Claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi	29.865	2d,9	28.913	Investment in associates
Investasi saham	35.890	10	14.828	Share investment
Aset tetap - neto	681.047	2o,11	750.504	Fixed assets - net
Aset hak-guna usaha - neto	165.029	12	-	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	19.191		28.611	Advance for purchases of fixed assets
Properti investasi	64.116	2p,13	62.955	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	23.612	2q,14	20.084	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.080.550		968.657	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	3.375.526		3.106.981	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	26.081	15	33.321	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	154.589		211.497	Third parties
Pihak berelasi	30.046	2j,35b	48.699	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	5.136		4.673	Third parties
Pihak berelasi	1	2j,35c	1	Related parties
Utang pajak	74.588	2z,17	65.282	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	27.398	2s,20	39.896	benefits liability
Beban akrual	30.113	18	27.795	Accrued expenses
Uang muka penjualan	23.326		10.534	Advance from customers
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term debts:
Utang bank jangka panjang	11.769	21	14.819	Long-term bank loans
Utang sewa beli	970	22	4.675	Hire purchase payables
Liabilitas sewa jangka panjang	14.375	12	-	Long-term lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	398.392		461.192	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	172.668	2s,20	175.201	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	25.986	21	21.658	Hire purchase payables
Utang sewa beli	1.650	22	6.627	Long-term lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	128.320	12	-	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	328.624		203.486	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	727.016		664.678	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp25 (full amount)
Rp25 (Rupiah penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 5.758.675.440 saham	143.967	23	143.967	5,758,675,440 shares
Tambahan modal disetor - neto	49.899	24	49.899	Additional paid-in capital - net
Komponen lainnya dari ekuitas	31.295		2.116	Other components of equity
Saldo laba		36		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993		28.993	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.020.171		1.864.172	Unappropriated
Total	2.274.325		2.089.147	Total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	374.185	2c,25	353.156	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	2.648.510		2.442.303	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.375.526		3.106.981	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	3.233.693	27	3.935.811	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.196.408)	28	(2.744.171)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.037.285		1.191.640	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(184.756)	29	(200.531)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(174.015)	30	(198.995)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	26.528	31	57.031	Other operating income
Beban operasi lainnya	(11.598)	32	(26.377)	Other operating expenses
LABA USAHA	693.444		822.768	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	6.438	33	1.672	Finance income
Biaya keuangan	(18.553)	34	(7.310)	Finance charges
Bagian laba neto asosiasi	2.939	2d,10	4.912	Equity in net income of associate
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	684.268		822.042	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(145.152)	2z,17	(183.366)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	539.116		638.676	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	12.122		(24.421)	Remeasurement of employee benefits liability
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(1)		73	Share of other comprehensive income of associate
Nilai wajar investasi saham	(3.283)		-	Fair value of share investment
Pajak penghasilan terkait	(2.666)		6.087	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	10.120		(2.299)	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
	16.292		(20.560)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	555.408		618.116	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	487.742		577.522	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	51.374	25	61.154	Non-controlling interests
Total	539.116		638.676	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	501.369		559.951	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	54.039		58.165	Non-controlling interests
Total	555.408		618.116	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	85	2aa,38	100	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent										
	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity										
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Difference on Translation of Accounts of Foreign Operation			Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total
Telaah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated				Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal	Total/ Total					
Saldo 31 Desember 2018		143.967	49.899	2.135	899	28.993	1.837.306	1.863.199	287.078	2.150.277	Balance December 31, 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	577.522	577.522	61.154	638.676	Profit for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(918)	-	-	(16.653)	(17.571)	(2.989)	(20.560)	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(918)	-	-	560.869	559.951	58.165	618.116	Total comprehensive income for the year
Dividen kas final tahun 2018	26	-	-	-	-	-	(103.656)	(103.656)	-	(103.656)	Final cash dividends for 2018
Dividen kas interim pertama tahun 2019	26	-	-	-	-	-	(57.587)	(57.587)	-	(57.587)	First interim cash dividends for 2019
Dividen kas interim kedua tahun 2019	26	-	-	-	-	-	(86.380)	(86.380)	-	(86.380)	Second interim cash dividends for 2019
Dividen kas interim ketiga tahun 2019	26	-	-	-	-	-	(86.380)	(86.380)	-	(86.380)	Third interim cash dividends for 2019
Konsolidasi Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.		-	-	-	-	-	-	-	39.634	39.634	Consolidation of Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendalinya		-	-	-	-	-	-	-	(31.721)	(31.721)	Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests
Saldo 31 Desember 2019		143.967	49.899	1.217	899	28.993	1.864.172	2.089.147	353.156	2.442.303	Balance December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY (continued)

For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent

Catatan/ Notes	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity		Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total/ Total	Balance December 31, 2019	
	Modal Saham Ditempatkan dan Ditetapkan Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Difference on Translation of Accounts of Foreign Operation	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated
	143.967	49.899	1.217	899	28.993	1.864.172	2.089.147	2.442.303
Efek penerapan standar akuntansi baru	-	-	-	24.345	-	(775)	23.570	23.570
Saldo 31 Desember 2019 – disajikan kembali	143.967	49.899	1.217	25.244	28.993	1.863.397	2.112.717	2.465.873
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	487.742	487.742	539.116
Penghasilan komprehensif lain	-	-	8.117	(3.283)	-	8.793	13.627	16.292
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	8.117	(3.283)	-	496.535	501.369	555.408
Dividen kas final tahun 2019	-	-	-	-	-	(109.414)	(109.414)	(109.414)
Dividen kas interim pertama tahun 2020	-	-	-	-	-	(28.793)	(28.793)	(28.793)
Dividen kas interim kedua tahun 2020	-	-	-	-	-	(86.380)	(86.380)	(86.380)
Dividen kas interim ketiga tahun 2020	-	-	-	-	-	(115.174)	(115.174)	(115.174)
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	2.646
Dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(35.656)
Saldo 31 Desember 2020	143.967	49.899	9.334	21.961	28.993	2.020.171	2.274.325	2.648.510

New accounting standards implementation effect

Balance December 31, 2019 as restated

Profit for the year

Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year

Final cash dividends for 2019

First interim cash dividends for 2020

Second interim cash dividends for 2020

Third interim cash dividends for 2020

Additional paid-in capital

Cash dividends by subsidiaries to their non-controlling interests

Balance December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.779.002		4.235.542	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.969.462)		(2.532.606)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(667.442)		(730.329)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(92.593)		(149.843)	Payment for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.049.505		822.764	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	6.438	33	1.672	Finance income
Biaya keuangan	(4.381)	34	(7.319)	Finance charges
Pajak penghasilan badan	(137.832)	17	(201.818)	Corporate income taxes
Kegiatan operasional lainnya	30.639		62.568	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	944.369		677.867	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.676	11	12.009	Proceeds from sale of fixed assets
Penarikan (penempatan) jaminan	(4.487)		480	Drawdown (placement) of security deposits
Penjualan (perolehan) aset tak berwujud	200		(4.703)	Sale (acquisition) of intangible assets
Perolehan investasi pada asosiasi	-	9	(2.050)	Additional investment in associate
Uang muka pembelian aset tetap	(14.798)		(21.032)	Advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(60.774)	11,41	(96.259)	Acquisition of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(77.183)		(111.555)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				Proceeds from bank loans:
Jangka pendek	155.927	15,42f	220.499	Short-term
Jangka panjang	17.475	21,42f	23.583	Long-term
Pembayaran utang bank:				Payments for bank loans:
Jangka pendek	(169.486)	15,42f	(231.607)	Short-term
Jangka panjang	(17.035)	21,42f	(20.925)	Long-term
Pembayaran utang sewa beli	(13.391)	22,42f	(8.939)	Payment of hire purchase payable
Pembayaran dividen kas Perusahaan	(339.762)	26	(334.003)	Payment of cash dividends by the Company
Pembayaran liabilitas sewa	(28.590)	12	-	Payment of lease liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(35.656)		(31.721)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(430.518)		(383.113)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The consolidated financial statements included here in
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2020	Catatan/ Notes	2019	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	436.668			183.199	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	7.100			(7.543)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	240.748			65.092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	684.516			240.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	692.815	4		244.032	Cash and cash equivalents
Cerukan	(8.299)			(3.284)	Overdraft
Total kas dan setara kas	684.516			240.748	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 18 tanggal 24 Juli 2020 yang salah satu keputusannya memberikan persetujuan perubahan Anggaran Dasar guna disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020 dan No.16/POJK.04/2020 yang akan dituangkan dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat di kemudian hari.

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, terutama bergerak di bidang industri komponen dan suku cadang mesin dan turbin, industri mesin untuk keperluan umum lainnya YTDL, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya, perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, serta perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was drawn up in Notarial Deed No. 18 of Kamelina, S.H., dated July 24, 2020 with part of the meeting resolution is approval the Amendment to the Company's Articles of Association to conform the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/POJK.04/2020 and No.16/POJK.04/2020 in which will be stated in a disparate Deed of Statement of Meeting Resolution.

The Company's business, according to the Articles of Association, mainly engage in components industry and machine spareparts and turbine, machines industry for other general purposes which cannot be classified into others, spareparts and accessories industries for four or more wheeled vehicles, office and industrial machinery trading, spareparts and its equipments, maritime transportation trading, spareparts and its equipments, land transportations (exclude car, motorcycle and the other kind) trading, spareparts and its equipment and other machines, equipments and other supplies trading.

The Company is domiciled in North Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (Rupiah penuh) per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings

Issuance of shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") Letter No.S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting ("EGM") held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment of fixed assets.

At the same EGM, the shareholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the Board of Directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham: (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Kamelina, S.H., No. 36 tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 menjadi Rp25 (Rupiah penuh) per lembar saham ("stock split"). Modal dasar menjadi 8.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 5.758.675.440 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0091501 tanggal 21 Oktober 2016.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 9 tanggal 10 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Surja Hartono	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Independen	:	Aris Setyapranarka	:
Direktur	:	Djojo Hartono	:
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuance of shares: (continued)

Based on Notarial deed No. 36 of Kamelina, S.H., dated October 18, 2016, the Company decided to split the shares from Rp100 per share to Rp25 (full Rupiah) per share ("stock split"). Authorized capital became 8,000,000,000 shares, issued and fully paid became 5,758,675,440 shares. The amendment in the Company's Articles of Association and the changes of the Company data has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-0091501, dated October 21, 2016.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Statement of Meeting Decision which was notarized by Deed No. 9 of Kamelina, S.H. dated May 10, 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Independent Director	:
Director	:
Director	:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Anggota	:	Yose Rizal	:
Anggota	:	Rudy Dharma	:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"), masing-masing adalah 3.534 orang dan 3.573 orang (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Imbalan kerja jangka pendek	42.073	52.737
Imbalan pascakerja	10.674	10.467
Total	52.747	63.204

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Member	:	Yose Rizal	:
Member	:	Rudy Dharma	:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have a total of 3,534 and 3,573 permanent employees, respectively (unaudited).

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>			
PT Panata Jaya Mandiri ("PJM")	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta
PT Hydraxle Perkasa ("HP")	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta
PT Selamat Sempurna Perkasa ("SSP")	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang
PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta

d. Subsidiaries' Structure

Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
612	540
235	250
124	108
322	297

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
Bradke Synergies Sdn Bhd ("Bradke")	Investasi/ Investment holding company	2007	Malaysia	100,00%	100,00%	111	109
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd. ("SFT")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2003	Thailand	44,00%	44,00%	135	115
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC</u>							
PT Cahaya Mitra Gemilang ("CMG")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99,99%	99,99%	38	33
PT Cahaya Sejahtera Riau ("CSR")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2014	Pekanbaru	65,00%	65,00%	12	10
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Bradke/ Indirect ownership through Bradke</u>							
Filton Industries Sdn. Bhd. ("Filton")	Industri dan perdagangan filter untuk kendaraan dan mesin/ Manufacturing and trading of filters for vehicles and machinery	1978	Malaysia	70,00%	70,00%	193	197
Powerfil Auto Parts Sdn. Bhd. ("Powerfil")	Perdagangan filter terutama untuk alat-alat berat/ Trading of filters particularly for heavy equipment	1987	Malaysia	80,00%	80,00%	47	44
Solcrest Pty. Ltd. ("Solcrest")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1990	Australia	100,00%	100,00%	178	154
<u>Pemilikan tidak langsung melalui Filton/ Indirect ownership through Filton</u>							
SS Auto Sdn. Bhd. ("SS Auto")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1979	Malaysia	70,00%	70,00%	77	80
B.S. Enterprise Sdn. Bhd. ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	51,00%	51,00%	5	5

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah	
				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019	31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	31 Des. 2019/ Dec. 31, 2019
<i>Pemilikan tidak langsung melalui SS Auto/ Indirect ownership through SS Auto</i>							
SS Auto Sabah Sdn. Bhd. ("SS Auto Sabah")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	2005	Malaysia	70,00%	70,00%	15	16
B.S. Enterprise Sdn. Bhd. ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	24,50%	24,50%	5	5

**Akuisisi atas Bradke Synergies Sdn. Bhd.
("Bradke"), Malaysia dan entitas anaknya**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Bradke dan entitas anaknya, dengan total harga akuisisi sebesar Rp220.000. Bradke dan entitas anaknya bergerak di bidang produksi dan perdagangan suku cadang dan saringan udara untuk kendaraan.

**Akuisisi atas Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
("SFT"), Thailand**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengakuisisi 44% saham SFT, dengan total harga akuisisi sebesar Rp23.738. SFT bergerak di bidang distribusi produk Perusahaan untuk dijual di Thailand.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Direksi pada tanggal 30 April 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

**Acquisition of Bradke Synergies Sdn. Bhd.
("Bradke"), Malaysia and its subsidiaries**

Based on the Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, the Company acquired 100% shares of Bradke and its subsidiaries, with total acquisition price of Rp220,000. Bradke and its subsidiaries are engaged in the manufacturing and trading of spareparts and air filter for vehicles.

**Acquisition of Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
("SFT"), Thailand**

Based on the Share Purchase Agreement dated June 29, 2018, the Company acquired 44% shares of SFT, with total acquisition price of Rp23,738. SFT are engaged in distribution of the Company's products to be sold in Thailand.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with the resolution of the Directors on April 30, 2021.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2020.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah standar baru dan amendemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 25 (Amendemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK 1 (Penyesuaian dan Amendemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Kelompok Usaha dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Kelompok Usaha serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is in Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes of accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2020, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- SFAS 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".
- SFAS 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers".

The application of the following revised accounting standards, which are effective from January 1, 2020, is relevant for the Group, and resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan dampak PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" dengan mengakui dampak kumulatif awal penerapan PSAK ini sebagai penyesuaian pada saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif untuk tahun pelaporan sebelumnya, sebagaimana diperkenankan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar tersebut.

Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Saldo sebelum Penerapan PSAK 71/ Balance before Implementation SFAS 71	Pengukuran/ Measurement	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	Saldo setelah penerapan PSAK 71/ Balance after implementation SFAS 71	
Aset					Asset
Aset Lancar					Current Asset
Piutang usaha - neto	1.020.188	-	(655)	1.019.533	Trade receivables - net
Total Aset Lancar	2.138.324	-	(655)	2.137.669	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Asset
Aset pajak tangguhan	62.762	-	144	62.906	Deferred tax assets
Investasi lain-lain	14.828	24.345	-	39.173	Other investment
Total Aset Tidak Lancar	968.657	24.345	144	992.491	Total Non-current Assets
Total Aset	3.106.981	24.345	(511)	3.130.815	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Ekuitas					Equity
Saldo laba	1.893.165	-	(511)	1.892.654	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	2.116	24.345	-	26.461	Other components of equity
Total Ekuitas	2.442.303	24.345	(511)	2.466.137	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.106.981	24.345	(511)	3.130.815	Total Liabilities and Equity

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The Group has implemented SFAS 71 "Financial Instruments" and SFAS 73 "Lease" by recognizing the cumulative effect of initially applying this SFAS as an adjustment to the opening balance of retained earnings on January 1, 2020 and not restating comparative information for the previous reporting years, as permitted under the specific transition provisions in the standards.

The impact of the application of SFAS 71 "Financial Instruments" on January 1, 2020 is as follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan atas PSAK 73 “Sewa” pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2020/January 1, 2020

	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian PSAK 73/ SFAS 73 adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustment	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Biaya dibayar di muka	6.698	(233)	6.465	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.138.324	(233)	2.138.091	Total Current Assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	62.762	76	62.838	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	750.504	(43.885)	706.619	Fixed assets - net
Aset hak guna		46.814	46.814	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	20.084	(600)	19.484	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	968.657	2.405	971.062	Total Non-Current Assets
Total aset	3.106.981	2.172	3.104.809	Total assets
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek	-	2.436	2.436	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	203.486	2.436	205.922	Total Non-current Liabilities
Total liabilitas	664.678	2.436	667.114	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.893.165	(264)	1.892.901	Retained earnings
Total Ekuitas	2.442.303	(264)	2.442.039	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.106.981	2.172	3.019.153	Total Liabilities and Equity

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The impact of the application of SFAS 73 “Lease” on January 1, 2020 is as follow:

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i) Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- ii) Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Anak perusahaan dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Kelompok Usaha lainnya ("OCI"). Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai dengan kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi terganggu. Jika ada bukti tersebut, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba neto asosiasi' dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associates (continued)

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The statement of consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Equity in net income of associate' in the statement of profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang ditahan dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

d. Investment in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), unsecured employee loans at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka dan dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Setelah 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities less than three months from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, are presented as time deposits and restricted funds in the consolidated statement of financial position.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

After January 1, 2020

Financial Assets

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow characteristics of the financial assets ("SPPI").

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After January 1, 2020 (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengujian SPPI

SPPI Test

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization" of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* ("FVTPL").

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recorded in the consolidated financial statements as "impairment loss".

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: *Instrumen Keuangan: Penyajian* dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*life time*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Impairment of financial assets

Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to expected credit loss. The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After January 1, 2020 (continued)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang kepada pemegang saham, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, due to a shareholder, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as finance costs in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Kelompok Usaha akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Kelompok Usaha harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify financial liabilities.

Reclassification of Financial Instruments

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The Group will classify all of the financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Group's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group with different business models.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS"), atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Before January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available for sale ("AFS") financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset keuangan AFS untuk investasi di saham dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan dikelompokkan dalam tiga kategori:

- FVTPL
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain-lain untuk piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, receivables from related parties, other non-current financial assets and as AFS financial assets for investment in shares.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in three categories:

- FVTPL
- Loans and receivables
- AFS financial assets

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or others operating expenses for receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi investasi ekuitas dan efek utang. Investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah transaksi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau tidak ditujukan pada FVTPL. Efek hutang dalam kategori ini adalah obligasi yang dimaksudkan untuk dimiliki dalam jangka waktu tidak terbatas dan dapat dijual sebagai tanggapan atas kebutuhan likuiditas atau sebagai respons terhadap perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang diakui di OCI dan dikreditkan ke cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif diakui pada pendapatan operasional lainnya atau investasi tersebut ditentukan akan mengalami penurunan nilai, bila kerugian kumulatif tersebut direklasifikasi dari cadangan aset keuangan tersedia untuk dijual ke laba rugi atau rugi biaya keuangan. Bunga yang diperoleh saat memegang aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Trade receivables, other receivables and receivable from related parties

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

AFS financial assets

AFS financial assets include equity investments and debt securities. Equity investments classified as AFS are those that are neither classified as held for trading nor designated at FVTPL. Debt securities in this category are those that are intended to be held for an indefinite period of time and that may be sold in response to needs for liquidity or in response to changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in OCI and credited to the AFS reserves until the investment is derecognized, at which time, the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or the investment is determined to be impaired, when the cumulative loss is reclassified from the AFS reserves to the statement of profit or loss in finance costs. Interest earned whilst holding AFS financial assets is reported as interest income using the EIR method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kelompok Usaha mengevaluasi apakah kemampuan dan niat untuk menjual aset keuangan tersedia untuk dijual dalam waktu dekat masih tepat. Apabila, dalam keadaan yang jarang terjadi, Kelompok Usaha tidak dapat melakukan perdagangan aset keuangan ini karena pasar yang tidak aktif, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan kembali aset keuangan ini jika manajemen memiliki kemampuan dan niat untuk mempertahankan aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo.

Untuk aset keuangan yang direklasifikasi dari kategori aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya amortisasi baru dan keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset yang telah diakui di ekuitas diamortisasi menjadi laba rugi selama sisa masa manfaat investasi menggunakan SBE. Selisih antara biaya amortisasi baru dan jumlah jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset menggunakan SBE. Jika aset tersebut kemudian ditentukan akan mengalami penurunan nilai, maka jumlah yang dicatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS financial assets (continued)

The Group evaluates whether the ability and intention to sell its AFS financial assets in the near term is still appropriate. When, in rare circumstances, the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets, the Group may elect to reclassify these financial assets if management has the ability and intention to hold the assets for the foreseeable future or until maturity.

For a financial asset reclassified from the AFS category, the fair value at the date of reclassification becomes its new amortized cost and any previous gain or loss on the asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR. Any difference between the new amortized cost and the maturity amount is also amortized over the remaining life of the asset using the EIR. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to the statement of profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif yang melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar jika karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak induk dan kontrak induk tidak dimiliki untuk perdagangan atau diklasifikasikan sebagai FVTPL. Derivatif melekat ini diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika ada perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at FVTPL. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Re-assessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when:

- i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha menilai, pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuous involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group assesses, at each reporting date, whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, pertama Kelompok Usaha menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan di diskonto dengan SBE aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai penghasilan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah kerugian tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, pemulihan dikreditkan untuk membiayai biaya dalam laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Kelompok Usaha menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti objektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a write-off is later recovered, the recovery is credited to finance costs in the statement of profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on a financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss cannot be reversed in the subsequent period/year.

iii) AFS financial assets

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bila ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi - dikeluarkan dari OCI dan diakui di laba rugi. Kerugian penurunan nilai investasi ekuitas tidak dibatalkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi pinjaman, seperti utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pihak berelasi, dan instrumen keuangan derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

iii) AFS financial assets (continued)

When there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the statement of profit or loss - is removed from OCI and recognized in the statement of profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value subsequent to the impairment are recognized in OCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses and bank loans and related parties payables, and derivative financial instruments.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, hutang bunga dan pinjaman jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 15 dan 21.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Interest-bearing Long-term Loans and Borrowings

This is the most relevant category to the Group. After initial recognition, interest-bearing long-term loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Notes 15 and 21.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Instrumen Keuangan Derivatif

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak mata uang *forward* untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani, yang kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments, such as forward contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are not designated for a qualifying hedge relationship and initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year, which do not satisfy hedge accounting criteria are taken directly to profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative Financial Instruments (continued)

Derivative assets and liabilities are presented as current assets and short-term liabilities, respectively. Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in SFAS 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and ready-to-sell condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

m. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2o, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Investasi Saham

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat sesuai dengan PSAK 71: Instrumen Keuangan.

o. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

m. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2o, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Investment in shares of stock

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are classified as available-for-sale financial asset and recorded under SFAS 71: Financial Instruments.

o. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises of acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan dan prasarana	5-50
Mesin dan peralatan	4-10
Peralatan kantor	2-10
Kendaraan	2-5

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Year</u>
Buildings and improvements	5-50
Machinery and equipment	4-10
Furniture, fixtures and office equipment	2-10
Vehicles	2-5

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

q. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Investment Properties

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost.

q. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Masa manfaat aset tak berwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas Kelompok Usaha terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of the Group's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

s. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, BPJS dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period/years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

s. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, BPJS and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, efek dari plafon aset, tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas manfaat pasti bersih dan pengembalian aset program (tidak termasuk jumlah yang termasuk dalam bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau pengurangan terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pabrikasi", "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi", pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in the net interest on the net defined benefit liability and the return on plan assets (excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability) are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Manufacturing Overhead", "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu. Besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Penghasilan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria pengakuan spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

- i) Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
 - Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event. It is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimation can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

v. Revenue and Expense

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- i) *Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:*
- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership;*
 - *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

v. Revenue and Expense (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

- i) Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
 - Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
 - Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

- i) Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:
- The amount of revenue can be reliably measured;
 - It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
 - The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be reliably measured.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customer.

- ii) Penghasilan diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

- ii) Revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established.

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri dan produk lainnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Revenue from the sales of filters, radiators, body makers and other products are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

Penghasilan dan Beban Bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Penghasilan Sewa

Rent Income

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rent income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Penjualan Barang

Pada 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif tersendiri dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relatif tersendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and Expense (continued)

After January 1, 2020

Sale of Goods

On January 1, 2020, the Group has adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (at a point in time).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Penghasilan dan Beban (lanjutan)

v. Revenue and Expense (continued)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

After January 1, 2020 (continued)

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Kelompok Usaha bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Kelompok Usaha menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Kelompok Usaha tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

The Group receives short-term advances payment from its customers. Using the practical expedient in SFAS 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Penghasilan dan Beban Bunga

Interest Income and Expense

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Penghasilan Sewa

Rent Income

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rent income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas anak di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut dan dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

i) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Foreign Currencies

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and item included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency and recorded at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

i) Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Mata Uang Asing (lanjutan)

w. Foreign Currencies (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, nilai tukar mata uang yang digunakan untuk transaksi-transaksi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

At December 31, 2020 and 2019, the rate of exchange used for the Group's transactions are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pound Sterling Inggris (GBP) 1	19.086	18.250	<i>British Pound Sterling (GBP) 1</i>
Euro Eropa (EUR) 1	17.330	15.589	<i>European Euro (EUR) 1</i>
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	14.105	13.901	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>
Dolar Singapura (Sin\$) 1	10.644	10.321	<i>Singaporean Dollar (Sin\$) 1</i>
Dolar Australia (AUS\$) 1	10.771	9.739	<i>Australian Dollar (AUD\$) 1</i>
Riyal Saudi Arabia (SAR) 1	3.759	3.706	<i>Saudi Arabian Riyal (SAR) 1</i>
Ringgit Malaysia (MYR) 1	3.492	3.397	<i>Malaysian Ringgit (MYR) 1</i>
Yuan Cina (CN¥) 1	2.161	1.991	<i>Chinese Yuan (CN¥) 1</i>
Baht Thailand (THB) 1	470	466	<i>Thailand Baht (THB) 1</i>
Peso Filipina (PHP) 1	294	274	<i>Philippine Peso (PHP) 1</i>
Yen Jepang (JP¥) 1	136	128	<i>Japanese Yen (JP¥) 1</i>
Won Korea (KRW) 1	13	12	<i>Korean Won (KRW) 1</i>
Dong Vietnam (VND) 1	1	1	<i>Vietnamese Dong (VND) 1</i>

ii) Kelompok Usaha

ii) Group Companies

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak atau sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS 73 "Lease", which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used during the period of use.

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

y. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

z. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

z. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak dan perusahaan asosiasi, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against the temporary differences can be utilized.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020.

ab. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 46: Income-Tax.

aa. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020.

ab. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

ac. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, if material.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the Group re-measures the previously held equity interest in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize profit or loss, if any.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of SFAS 71: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with SFAS 71. Other contingent consideration that is not within the scope of SFAS 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen pada, atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Group's accounting policies.

Leases

From January 1, 2020, the Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended on, or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

i) Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

i) Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts when they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Usaha (lanjutan)

ii) Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp817.388 dan Rp1.027.695. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp743.987 dan Rp804.473. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables (continued)

ii) Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with similar credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp817,388 and Rp1,027,695, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2020 and 2019 were Rp743,987 and Rp804,473, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 50 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp681.047 dan Rp750.504. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp51.189 dan Rp42.585. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other fixed assets) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be between 2 and 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 were Rp681,047 and Rp750,504, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The corporate income tax payable as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp51,189 and Rp42,585, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 17.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto secara material.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp172.668 dan Rp175.201. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term
Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp172,668 and Rp175,201, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas		
Baht Thailand	382	24
Rupiah	150	243
Ringgit Malaysia	80	90
Dolar Amerika Serikat	21	90
Lain-lain	39	37
Sub-total	672	484
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.742	513
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.052	15.544
PT Bank Central Asia Tbk	4.000	4.156
PT Bank Mizuho Indonesia	168	177
Citibank N.A.	117	118
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mizuho Indonesia	190.760	79.394
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.721	76.764
Citibank Bhd.	6.887	4.591
Citibank N.A.	2.220	8.718
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.854	836
Malayan Banking Bhd.	25	25
Public Bank Bhd	15	15
PT Bank Central Asia Tbk	10	11
CIMB Bhd.	6	38
Yen Jepang		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.363	2.014
PT Bank Mizuho Indonesia	36	34
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.024	4.139
Baht Thailand		
Bangkok Bank Public Company Limited	16.928	4.405
Bank of Ayudhya Public Company Limited	12	11
Kasikornbank Public Company Limited	2	2
Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	11.910	5.061
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.106	14
Ringgit Malaysia		
Public Bank Bhd.	11.274	2.288
Malayan Banking Bhd.	4.791	3.668
RHB Bank Bhd.	747	301
CIMB Bhd.	654	-
Citibank Bhd.	152	-
United Overseas Bank Bhd.	-	111
Euro Eropa		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67	600
Sub-total	387.643	213.548

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are as follows:

	Cash on hand
Thailand Baht	Baht Thailand
Rupiah	Rupiah
Malaysian Ringgit	Ringgit Malaysia
United States Dollar	United States Dollar
Others	Others
Sub-total	Sub-total
Cash in banks	Cash in banks
Rupiah	Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.	Citibank N.A.
United States Dollar	United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank Bhd.	Citibank Bhd.
Citibank N.A.	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Malayan Banking Bhd.	Malayan Banking Bhd.
Public Bank Bhd	Public Bank Bhd
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
CIMB Bhd.	CIMB Bhd.
Japanese Yen	Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	PT Bank Mizuho Indonesia
Singaporean Dollar	Singaporean Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Thailand Baht	Thailand Baht
Bangkok Bank Public Company Limited	Bangkok Bank Public Company Limited
Bank of Ayudhya Public Company Limited	Bank of Ayudhya Public Company Limited
Kasikornbank Public Company Limited	Kasikornbank Public Company Limited
Australian Dollar	Australian Dollar
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Malaysian Ringgit	Malaysian Ringgit
Public Bank Bhd.	Public Bank Bhd.
Malayan Banking Bhd.	Malayan Banking Bhd.
RHB Bank Bhd.	RHB Bank Bhd.
CIMB Bhd.	CIMB Bhd.
Citibank Bhd.	Citibank Bhd.
United Overseas Bank Bhd.	United Overseas Bank Bhd.
European Euro	European Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	Sub-total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Deposito Berjangka Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.500	400
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	29.600
Sub-total	304.500	30.000
Total	692.815	244.032

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	0,46% - 7,00%	3,10% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,15% - 1,44%	0,18% - 7,75%

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Dalam Dolar Amerika Serikat	445.020	511.161
Dalam Rupiah	186.165	328.250
Dalam Ringgit Malaysia	72.361	67.073
Dalam Dolar Australia	41.387	22.867
Dalam Baht Thailand	32.317	28.800
Dalam Yen Jepang	9.810	8.261
Dalam Dolar Singapura	6.379	3.024
Sub total	793.439	969.436
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Dalam Rupiah	13.192	22.680
Dalam Dolar Amerika Serikat	8.325	28.915
Dalam Dolar Singapura	2.432	6.664
Sub total	23.949	58.259
Total	817.388	1.027.695
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Pihak ketiga	(6.792)	(7.507)
Piutang usaha - neto	810.596	1.020.188

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents are as follows:
(continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Time Deposits Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	262.500	400
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	-	29.600
Sub-total	304.500	30.000
Total	692.815	244.032

The ranges of time deposit interest rates per annum
are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	0,46% - 7,00%	3,10% - 7,00%
United States Dollar	0,15% - 1,44%	0,18% - 7,75%

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Third parties		
In United States Dollar	445.020	511.161
In Rupiah	186.165	328.250
In Malaysia Ringgit	72.361	67.073
In Australian Dollar	41.387	22.867
In Thailand Baht	32.317	28.800
In Japanese Yen	9.810	8.261
In Singapore Dollar	6.379	3.024
Sub-total	793.439	969.436
Related parties (Note 35)		
In Rupiah	13.192	22.680
In United States Dollar	8.325	28.915
In Singapore Dollar	2.432	6.664
Sub-total	23.949	58.259
Total	817.388	1.027.695
Less allowance of impairment losses Third parties	(6.792)	(7.507)
Trade receivables - net	810.596	1.020.188

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	681.993	778.155
Lewat jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	93.173	170.273
31 sampai 60 hari	10.839	36.864
61 sampai 90 hari	4.592	8.578
91 sampai 180 hari	5.194	17.286
Lebih dari 180 hari	21.597	16.539
Total	817.388	1.027.695
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Pihak ketiga	(6.792)	(7.507)
Neto	810.596	1.020.188

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	7.507	4.032
Penyesuaian saldo awal (Penerapan PSAK 71)	655	-
Konsolidasi atas Sure Filter (Thailand) Co.Ltd	-	213
Penyisihan tahun berjalan	1.816	6.679
Pemulihan tahun berjalan	(3.186)	(3.417)
Saldo akhir	6.792	7.507

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	681.993	778.155	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	93.173	170.273	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	10.839	36.864	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	4.592	8.578	61 to 90 days
91 sampai 180 hari	5.194	17.286	91 to 180 days
Lebih dari 180 hari	21.597	16.539	more than 180 days
Total	817.388	1.027.695	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Pihak ketiga	(6.792)	(7.507)	Less allowance of impairment losses Third parties
Neto	810.596	1.020.188	Net

The movements in the allowance for expected credit loss of trade receivable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Saldo awal	7.507	4.032	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal (Penerapan PSAK 71)	655	-	Adjustment of beginning balance (Implementation of SFAS 71)
Konsolidasi atas Sure Filter (Thailand) Co.Ltd	-	213	Consolidation of Sure Filter (Thailand) Co.Ltd
Penyisihan tahun berjalan	1.816	6.679	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(3.186)	(3.417)	Recovery during the year
Saldo akhir	6.792	7.507	Ending balance

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for credit loss is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi	327.892	339.097
Bahan baku	318.781	373.313
Barang dalam proses	72.155	69.359
Persediaan dalam perjalanan	4.062	3.807
Bahan pembantu dan suku cadang	21.097	18.897
Total	743.987	804.473
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(23.444)	(20.889)
Persediaan - neto	720.543	783.584

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	20.889	11.973
Konsolidasi atas Sure Filter (Thailand) Co. Ltd	-	1.132
Penyisihan tahun berjalan	3.847	16.247
Pemulihan tahun berjalan	(1.292)	(8.463)
Saldo akhir	23.444	20.889

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.169.110 dan Rp1.130.610. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES - NET

Inventories consists of:

339.097	Finished goods
373.313	Raw materials
69.359	Work in process
3.807	Inventories in transit
18.897	Supplies and spareparts
804.473	Total
(20.889)	Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
783.584	Inventories - net

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are as follows:

11.973	Beginning balance
1.132	Consolidation of Sure Filter (Thailand) Co. Ltd
16.247	Provision during the year
(8.463)	Recovery during the year
20.889	Ending balance

Recovery during the year of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories was recognized due to sales of the related finished goods to third parties.

Based on the review of condition of inventories at the end of the year, management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is sufficient to cover possible losses.

As of December 31, 2020 and 2019, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,169,110 and Rp1,130,610, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp16.492 dan Rp22.815.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Asuransi	2.909	1.670	Insurance
Sewa	750	1.219	Rent
Lain-lain	2.695	3.809	Others
Total	6.354	6.698	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai buku/Carrying value		
			2020	2019	
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Jakarta	33%	29.865	28.913	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna

Entitas asosiasi bergerak dalam industri komponen otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")

Ringkasan mutasi investasi pada TRSS adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Persentase kepemilikan	33%	33%	Percentage of ownership
Saldo awal	28.913	27.159	Beginning balance
Bagian laba	3.018	3.745	Share in profit
Penghasilan komprehensif lain	-	55	Other comprehensive income
Dividen kas	(1.987)	(1.987)	Cash dividend
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	(79)	(59)	Elimination of downstream sale profit
Saldo akhir	29.865	28.913	Ending Balance

7. ADVANCES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has advances to third parties for purchase of raw materials, supplies and others, amounting to Rp16,492 and Rp22,815, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

A summary of the investment in associates is as follows:

Associate is engaged in automotive component industry and is private companies where no quoted market share prices are available.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")

Summary of movement of investment in TRSS are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan TRSS pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Kelompok Usaha pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset lancar	88.912	82.275
Aset tidak lancar	32.592	17.983
Total aset	121.504	100.258
Liabilitas jangka pendek	12.945	10.861
Liabilitas jangka panjang	17.511	1.479
Total liabilitas	30.456	12.340
Aset bersih	91.048	87.918
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	33% 30.045	33% 29.014
Penyesuaian metode ekuitas	(180)	(101)
Nilai buku	29.865	28.913

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TRSS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan bersih	62.762	83.511
Laba tahun berjalan	9.146	11.348
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1)	167
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	9.145	11.515
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas laba tahun berjalan	33% 3.018	33% 3.745
Bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	55
Penyesuaian metode ekuitas	(79)	(59)
Bagian atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.939	3.741
Dividen yang diterima Perusahaan	(1.987)	(1.987)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna ("TRSS")
(continued)**

Summary of statements of financial position of TRSS as of December 31, 2020 and 2019 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

	2020	2019
Aset lancar	88.912	82.275
Aset tidak lancar	32.592	17.983
Total aset	121.504	100.258
Liabilitas jangka pendek	12.945	10.861
Liabilitas jangka panjang	17.511	1.479
Total liabilitas	30.456	12.340
Aset bersih	91.048	87.918
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	33% 30.045	33% 29.014
Penyesuaian metode ekuitas	(180)	(101)
Nilai buku	29.865	28.913

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income of TRSS for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019
Pendapatan bersih	62.762	83.511
Laba tahun berjalan	9.146	11.348
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(1)	167
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	9.145	11.515
Kepemilikan Bagian Perusahaan atas laba tahun berjalan	33% 3.018	33% 3.745
Bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	55
Penyesuaian metode ekuitas	(79)	(59)
Bagian atas total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.939	3.741
Dividen yang diterima Perusahaan	(1.987)	(1.987)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI SAHAM

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk kepemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan di depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencadangkan penurunan nilai investasi saham pada POSCO-IJPC sebesar AS\$2.135.667 berdasarkan selisih antara nilai tercatat investasi saham dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

10. SHARE INVESTMENT

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted to US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the metal industry, including iron and steel, and domiciled in Karawang.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid-up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 of Notary Nilda, S.H. dated January 15, 2010.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the issued and paid-up capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increment of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

Furthermore, based on Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increment of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

As of December 31, 2015, the Company provided allowance for impairment of share investment on POSCO-IJPC amounted to US\$2,135,667 based on the difference between the carrying amount of shares investment and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for similar financial asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center
(POSCO-IJPC) (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, investasi saham pada POSCO-IJPC diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (sebelumnya diukur pada harga perolehan dikurangi biaya penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran").

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Pemegang Saham POSCO-IJPC No.12 tanggal 17 Juni 2020 yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0251997 tanggal 17 Juni 2020 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0251995 tanggal 17 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$25.881.510. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC terdilusi menjadi 7,80%.

Mutasi investasi saham pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal Desember 31/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Harga perolehan	30.147	30.147	Cost
Cadangan penurunan nilai saham – tahun 2015	(15.319)	(15.319)	Impairment loss on investment – in 2015
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019	14.828	14.828	Carrying amount as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal - (Penerapan PSAK 71) per 1 Januari 2020	24.345	-	Adjustment of beginning balance - (Implementation of SFAS 71) on January 1, 2020
Penyesuaian nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020	(3.283)	-	Fair value adjustment on December 31, 2020
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020	35.890	14.828	Carrying amount as of December 31, 2020

10. SHARE INVESTMENT (continued)

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (continued)**

As of January 1, 2020, investment in shares in POSCO-IJPC is measured at fair value through other comprehensive income in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" (previously measured at cost less impairment in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement").

Based on Deed of Partially Statement of Resolutions of Shareholders of POSCO-IJPC No. 12 dated June 17, 2020 which has obtained Receipt of Notification on Amendments to the Company Data No. AHU-AH.01.03-0251997 dated June 17, 2020 and the Receipt of Notification on Amendments to the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0251995 dated June 17, 2020, the shareholders agreed to, among others, to increase the issued and paid-up capital in POSCO-IJPC by US\$25,881,510. The company did not take part in the increment in issued and paid-up capital, so that the Company's share ownership in POSCO-IJPC is diluted to 7.80%.

The movements of shares investment in 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi Ke Aset Hak Guna/ Reclassification to Right- Of-Use Assets	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							
Tanah	240.653	13	-	-	4.395	245.061	Cost Land
Bangunan dan prasarana	333.633	1.086	(42.996)	9.216	4.577	305.516	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.849.981	52.329	(12.247)	15.067	(3.720)	1.905.021	Machinery and equipment
Peralatan kantor	74.801	2.239	(573)	26	(697)	76.921	Furniture, fixtures and Office equipment
Kendaraan	97.323	2.606	(10.249)	1.361	(4.428)	86.871	Vehicles
Total	2.596.391	58.273	(66.065)	25.670	(8.845)	2.619.390	Total
Aset dalam Penyelesaian							
Bangunan dan prasarana	7.225	6.531	-	(11.243)	(2)	2.511	Construction in Progress
Mesin dan peralatan	7.693	24.535	-	(13.066)	(893)	18.269	Buildings and improvements Machinery and equipment
Total	14.918	31.066	-	(24.309)	(895)	20.780	Total
Total Harga Perolehan	2.611.309	89.339	(66.065)	1.361	(9.740)	2.640.170	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	154.192	14.750	(13.384)	28	1.457	157.043	Accumulated Depreciation Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.571.403	93.488	(2.933)	-	2.952	1.661.795	Machinery and equipment Furniture, fixtures and Office equipment
Peralatan kantor	61.639	5.339	(52)	(28)	1.141	67.347	Office equipment
Kendaraan	73.571	8.025	(5.811)	817	(3.853)	72.938	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.860.805	121.602	(22.180)	817	(7.660)	1.959.123	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	750.504					681.047	Net Book Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/Year Ended December 31, 2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Konsolidasi SFT/ SFT/ Consolidation	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							
Tanah	229.402	2.205	12.802	-	(820)	240.653	Cost Land
Bangunan dan prasarana	298.688	2.146	27.381	8.968	(979)	333.633	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.782.284	54.746	3.503	26.549	(13.690)	1.849.981	Machinery and equipment Furniture, fixtures and Office equipment
Peralatan kantor	62.870	6.665	5.859	28	(155)	74.801	Office equipment
Kendaraan	87.586	9.078	8.633	-	(7.573)	97.323	Vehicles
Total	2.460.830	74.840	58.178	35.545	(23.217)	2.596.391	Total
Aset dalam Penyelesaian							
Bangunan dan prasarana	4.693	11.548	-	(9.016)	-	7.225	Construction in Progress
Mesin dan peralatan	20.595	25.608	-	(26.529)	(11.981)	7.693	Buildings and improvements Machinery and equipment
Total	25.288	37.156	-	(35.545)	(11.981)	14.918	Total
Total Harga Perolehan	2.486.118	111.996	58.178	-	(35.198)	2.611.309	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan dan prasarana	138.554	12.862	4.549	(26)	(961)	154.192	Accumulated Depreciation Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.479.994	103.322	1.619	-	(10.850)	1.571.403	Machinery and equipment Furniture, fixtures and Office equipment
Peralatan kantor	52.436	5.974	3.686	26	(141)	61.639	Office equipment
Kendaraan	66.012	11.424	3.684	-	(7.318)	73.571	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.736.996	133.582	13.538	-	(19.270)	1.860.805	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	749.122					750.504	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian

2020	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	24%	2.511
Mesin dan peralatan pabrik	28%	18.269
Total		20.780

2019	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	14%	7.225
Mesin dan peralatan pabrik	43%	7.693
Total		14.918

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2020	2019
Beban pokok penjualan	102.536	110.050
Beban penjualan (Catatan 29)	2.401	2.808
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	16.665	20.724
Total	121.602	133.582

(b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2020	2019
Hasil penjualan neto	2.676	12.009
Nilai buku neto	(1.185)	(3.947)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	1.491	8.062
Penghapusan - nilai buku neto	895	11.981

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Constructions in-progress

2020	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	2020
Bangunan dan improvements	2021	Buildings and improvements
Machinery and equipment	2021	Machinery and equipment
Total		Total

2019	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	2019
Bangunan dan improvements	2020	Buildings and improvements
Machinery and equipment	2020	Machinery and equipment
Total		Total

(a) Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 29)
General and administrative expenses
(Note 30)

(b) The computation of gain on sale and disposal of fixed assets - net is as follows:

Net proceeds from sales
Net book value

Gain on sale of
fixed assets (Note 31)

Disposal - net book value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 52% dan 57%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- (e) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp435.986 dan Rp509.851, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.667.721 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp1.777.315 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

- (c) The percentage of completion of constructions in progress as of December 31, 2020 and 2019, as determined on financial perspective, is approximately 52% and 57%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of December 31, 2020.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.
- (e) As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets (excluding land), which have book value amounting to Rp435,986 and Rp509,851, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,667,721 as of December 31, 2020 and Rp1,777,315 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2020 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain fixed assets are pledged as collateral to the transfer of fiduciary rights of short-term bank loans and as described in Note 15.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. SEWA

Aset hak-guna

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/Year Ended December 31, 2020								
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Saldo Transisi/ Transition Balance	Penambahan/ Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs Karena Penjabaran Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga Perolehan</u>								
Bangunan dan prasarana	-	42.996	146.055	-	-	3.280	192.331	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	-	12.247	-	-	-	343	12.590	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	-	573	-	-	-	61	634	<i>Furniture, fixtures and</i>
Kendaraan	-	10.249	1.164	(1.361)	(740)	437	9.749	<i>Office equipment</i>
								<i>Vehicles</i>
Total Harga Perolehan	-	66.065	147.219	(1.361)	(740)	4.122	215.304	<i>Total Cost</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								
Bangunan dan prasarana	-	13.384	25.015	-	-	1.172	39.571	<i>Accumulated Depreciation</i>
Mesin dan peralatan	-	2.933	1.309	-	-	91	4.333	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan kantor	-	52	55	-	-	8	115	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	-	5.811	1.908	(817)	(460)	(186)	6.256	<i>Furniture, fixtures and</i>
								<i>Office equipment</i>
								<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	-	22.180	28.287	(817)	(460)	1.085	50.275	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	2.929						165.029	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Beban pokok penjualan	16.143	-	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (Catatan 29)	6.047	-	<i>Selling expenses (Note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	6.097	-	<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
Total	28.287		Total

Liabilitas sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Lease liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	Pengurangan/ Deduction	Efek translasi/ Translation effect	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	2.436	147.219	14.158	(28.590)	-	7.472	142.695	<i>Lease liabilities</i>

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities based on maturity:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Jangka pendek	14.375	-	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	128.320	-	<i>Long-term</i>
Total	142.695		Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki properti investasi berupa tanah dan bangunan yang tidak digunakan masing-masing sebesar Rp64.116 dan Rp62.955. Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp69.471. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi.

13. INVESTMENT PROPERTY

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has investment property consisting of unused land and buildings amounting to Rp64,116 and Rp62,955, respectively. The fair value of the investment property as of December 31, 2020 amounted to Rp69,471. The valuation was done based on market approach. Based on the review of investment property at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment property.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Aset tak berwujud	11.069	11.270
Uang jaminan	8.597	4.110
Piutang karyawan	3.596	3.791
Sewa jangka panjang	-	667
Lain-lain	350	246
Total	23.612	20.084

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Intangible assets
Deposit
Receivable from employee
Long-term rent
Others
Total

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mizuho Indonesia		
Letter of Credit ("L/C") Impor		
(AS\$730.594 pada tanggal		
31 Desember 2020 dan		
AS\$1.425.436 pada tanggal		
31 Desember 2019)	10.305	19.815
Bangkok Bank Public Company Limited		
Cerukan		
(THB17.216.601 pada tanggal		
31 Desember 2020)	8.089	-
CIMB Bank Berhad		
Bankers' Acceptance		
(MYR1.334.000 pada tanggal		
31 Desember 2020 dan		
MYR838.000 pada tanggal		
31 Desember 2019)	4.658	2.846
Cerukan		
(MYR499.948 pada tanggal		
31 Desember 2019)	-	1.698
Malayan Banking Berhad		
Bankers' Acceptance		
(MYR807.000 pada tanggal		
31 Desember 2020 dan		
MYR559.000 pada tanggal		
31 Desember 2019)	2.818	1.899

15. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Short-term bank loans
PT Bank Mizuho Indonesia
Import Letters of Credit ("L/C")
(US\$730.594 as of
December 31, 2020 and
US\$1,425,436 as of
December 31, 2019)
Bangkok Bank Public Company Limited
Overdraft
(THB17,216,601 as of
December 31, 2020)
CIMB Bank Berhad
Bankers' Acceptance
(MYR1,334,000 as of
December 31, 2020 and
MYR838,000 as of
December 31, 2019)
Overdraft
(MYR499,948 as of
December 31, 2019)
Malayan Banking Berhad
Bankers' Acceptance
(MYR807,000 as of
December 31, 2020 and
MYR559,000 as of
December 31, 2019)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Cerukan (MYR307.870 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	1.046
Public Bank Berhad		
Cerukan (MYR60.288 pada tanggal 31 Desember 2020)	211	-
Bankers' Acceptance (MYR418.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	1.420
Citibank Berhad		
Bankers' Acceptance (MYR1.315.000 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	4.466
Cerukan (MYR38.490 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	131
Total utang bank jangka pendek	26.081	33.321

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of bank loans are as follows: (continued)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Overdraft (MYR307,870 as of December 31, 2019)		
Public Bank Berhad		
Overdraft (MYR60,288 as of December 31, 2020)		
Bankers' Acceptance (MYR418,000 as of December 31, 2019)		
Citibank Berhad		
Bankers' Acceptance (MYR1,315,000 as of December 31, 2019)		
Overdraft (MYR38,490 as of December 31, 2019)		
Total short-term bank loans		

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian *Letter of Credit* ("L/C") dari Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.453 dan Rp15.078.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- Rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1
- Rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rekening Koran, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the *Letter of Credit* ("L/C") Loan Agreement from Bank Mizuho, the Company obtained the L/C Loan with maximum facility amounting to US\$3,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has used this facility amounting to Rp4,453 and Rp15,078, respectively.

Under these loan agreements, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- Total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1
- Total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1

Based on the *Revolving Loan Agreement*, which has been amended from time to time, the Company obtained revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounting to US\$10,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not use the facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

PJM

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Bank Mizuho, PJM memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.500.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.852 dan Rp4.737.

Berdasarkan Perjanjian Rekening Koran, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 1 Juli 2020, PJM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PJM tidak menggunakan fasilitas ini.

Citibank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari Citibank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR750.000 dan utang bank jangka pendek seperti L/C, Banker Acceptance ("BA") dan TR dengan maksimum fasilitas sebesar MYR4.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,95% - 8,05% per tahun pada tahun 2019.

CIMB Bank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari CIMB Bank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR3.000.000 dan utang bank jangka pendek berupa TR/Banker Acceptance ("BA") dengan maksimum fasilitas sebesar MYR5.500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Bradke. Fasilitas pinjaman cerukan dan TR/BA tersebut dikenakan bunga sebesar 3,60% - 5,75% per tahun pada tahun 2020 dan 4,85% - 7,00% per tahun pada tahun 2019.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

PJM

Based on the L/C loan agreement from Bank Mizuho, PJM obtained L/C Loan with maximum facility amounting to US\$2,500,000. This loan facility has been extended until July 1, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, outstanding balance of this facility amounting to Rp5,852 and Rp4,737, respectively.

Based on the Revolving Loan Agreement, which has been amended on July 1, 2020, PJM obtained revolving loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounting to Rp10,000. This facility is valid until July 1, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, PJM did not use this loan facility.

Citibank Berhad

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft facility from Citibank Berhad with maximum facility amounting to MYR750,000 and other short-term loan facilities such as L/C, Banker Acceptance ("BA") and TR with maximum facility amounting to MYR4,200,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Filton's Directors and corporate guarantee from SS Auto. The facility bears interest of 5.95% - 8.05% per annum in 2019.

CIMB Bank Berhad

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft facility from CIMB Bank Berhad with maximum facility amounting to MYR3,000,000 and other short-term loan facilities such as TR/Banker Acceptance ("BA") with maximum facility amounting to MYR5,500,000. This loan is secured by corporate guarantee from Bradke. The overdraft and TR/BA facility bears interest of 3.60% - 5.75% per annum in 2020 and 4.85% - 7.00% per annum in 2019.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Malayan Banking Berhad (“Maybank”)

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas pinjaman cerukan, L/C termasuk BA dan *foreign exchange contract* dari Maybank dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar MYR1.200.000, MYR1.400.000 dan MYR380.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 3,85% - 6,40% per tahun pada tahun 2020 dan 5,10% - 7,65% per tahun pada tahun 2019.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Filton harus menjaga kekayaan bersih yang berwujud tidak boleh kurang dari MYR26.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Filton telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Public Bank

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas cerukan dari Public Bank dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.300.000 dan utang bank jangka pendek berupa BA dengan maksimum fasilitas sebesar MYR500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur SS Auto, jaminan perusahaan dari Filton dan bangunan. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 5,34% - 7,45% per tahun pada tahun 2019. SS Auto telah menggunakan fasilitas BA sebesar MYR418.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas cerukan dari Public Bank dengan maksimum fasilitas sebesar MYR1.300.000 dan utang bank jangka pendek berupa BA dengan maksimum fasilitas sebesar MYR500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur SS Auto, jaminan perusahaan dari Filton dan bangunan. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 5,97% per tahun pada tahun 2020. SS Auto telah menggunakan fasilitas BA sebesar MYR60.288 pada tanggal 31 Desember 2020.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Berhad (“Maybank”)

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft, L/C including BA and foreign exchange contract facility from Maybank with maximum facility amounting to MYR1,200,000, MYR1,400,000 and MYR380,000, respectively. These loans are secured by joint guarantee from all of Filton's Directors. These facilities bear interest of 3.85% - 6.40% per annum in 2020 and 5.10% - 7.65% per annum in 2019.

Under this loan agreement, Filton was obliged to maintain tangible net worth of no less than MYR26,000,000.

As of December 31, 2020 and 2019, Filton has complied with the covenants required as stated in the loan agreement.

Public Bank

SS Auto

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, SS Auto Sabah obtained an overdraft facility from Public Bank with maximum facility amounting to MYR1,300,000 and other short-term bank loan facilities such as BA with maximum facility amounting to MYR500,000. This loan is secured by joint guarantee from all of SS Auto's Directors, corporate guarantee from Filton and property charges. The overdraft facility bears interest of 5.34% - 7.45% in 2019. The outstanding balance of the BA facilities amounting to MYR418,000 as of December 31, 2019.

SS Auto Sabah

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, SS Auto Sabah obtained an overdraft facility from Public Bank with maximum facility amounting to MYR1,300,000 and other short-term bank loan facilities such as BA with maximum facility amounting to MYR500,000. This loan is secured by joint guarantee from all of SS Auto's Directors, corporate guarantee from Filton and property charges. The overdraft facility bears interest of 5.97% in 2020. The outstanding balance of the BA facilities amounting to MYR60,288 as of December 31, 2020.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Citibank, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas L/C.

PJM

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Citibank, PJM memperoleh fasilitas L/C dengan jumlah maksimum sebesar AS\$2.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PJM tidak menggunakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Pendek dari Citibank, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PJM tidak menggunakan fasilitas Pinjaman Jangka Pendek.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit pada tanggal 22 Februari 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap pertama maksimum sebesar Rp150.000 yang dapat digunakan bersama-sama secara *interchangeable* dengan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* ("PTK Trade AP") dan secara *sublimit* dengan fasilitas L/C dan/atau SKBDN, fasilitas *Trust Receipts* ("TR"), fasilitas NEW/DWE, fasilitas PTK Ekstra dan fasilitas Bank Garansi. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap kedua sebesar Rp25.000 dan fasilitas Rekening Koran sebesar Rp25.000. Fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Februari 2021. Pada tanggal 22 Februari 2021, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank)

The Company

Based on the L/C loan agreement with Citibank, the Company obtained the L/C loan with maximum facility amounting to US\$2,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not used L/C loan facility.

PJM

Based on the L/C loan agreement with Citibank, PJM obtained the L/C loan with maximum facility amounting to US\$2,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of December 31, 2019 and 2018, PJM has not used Short-Term Loan facility.

Based on the Short-Term Loan Agreement with Citibank, PJM obtained the Short-Term Loan with maximum facility amounting to US\$1,000,000. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. As of December 31, 2020 and 2019, PJM has not used Short-Term Loan facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company

Based on the Loan Facility Agreement dated February 22, 2019, the Company obtained first Fixed Loan facility amounting to Rp150,000 which is interchangeable with Pinjaman Transaksi Khusus Trade Account Payable ("PTK Trade AP") facility and sublimit with L/C and/or SKBDN facility, Trust Receipts ("TR") facility, NEW/DWE facility, PTK Extra facility and Bank Guarantee facility. The Company obtained second Fixed Loan facility only on Revolving Basis amounting to Rp25,000, and Revolving Loan facility amounting to Rp25,000. The loan facility has been extended until February 22, 2021. On February 22, 2021, the loan facility was extended until May 22, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not use the facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Rekening Koran dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,75% per tahun dan 10,00% per tahun pada tahun 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* minimal 2,5x

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
Dalam Dolar Amerika Serikat	77.344	99.074
Dalam Rupiah	63.225	100.508
Dalam Ringgit Malaysia	10.167	4.787
Dalam Baht Thailand	1.590	1.828
Dalam Yen Jepang	1.173	2.711
Dalam Dolar Australia	1.088	808
Dalam Dolar Singapura	2	-
Dalam Yuan Cina	-	1.781
Sub total	<u>154.589</u>	<u>211.497</u>
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Dalam Rupiah	27.402	46.532
Dalam Euro Eropa	2.303	-
Dalam Dolar Amerika Serikat	341	2.167
Sub total	<u>30.046</u>	<u>48.699</u>
Total	<u>184.635</u>	<u>260.196</u>

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

The Company (continued)

The Revolving Loan facility bears interest rate of 8.75% per annum and 10.00% per annum in 2020 and 2019, respectively. As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not use the facility.

Under these loan agreements, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 1x
- *Debt to EBITDA Ratio* maximum 3x
- *Interest Service Coverage Ratio* at least 2.5x

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loans agreement.

16. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchase of raw materials, auxiliary materials and finished goods, with details are as follows:

Third parties
In United States Dollar
In Rupiah
In Malaysian Ringgit
In Thailand Baht
In Japanese Yen
In Australian Dollar
In Singaporean Dollar
In Chinese Yuan
Sub-total
Related parties (Note 35)
In Rupiah
In European Euro
In United States Dollar
Sub-total
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak Pertambahan Nilai	18.181	35.407	Value-Added Tax

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	1.876	-	Article 4 (2)
Pasal 21	5.395	10.219	Article 21
Pasal 23	5.113	181	Article 23
Pasal 29	35.135	32.528	Article 29
Total - Perusahaan	47.519	42.928	Total - The Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	6.191	7.130	Article 21
Pasal 23	1.363	461	Article 23
Pasal 25	693	2.241	Article 25
Pasal 29	16.054	10.057	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.768	2.465	Value-Added Tax
Total - entitas anak	27.069	22.354	Total - subsidiaries
Total	74.588	65.282	Total

c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak kini	78.700	101.313	Current tax
Pajak tangguhan	2.530	(10.700)	Deferred tax
Total - Perusahaan	81.230	90.613	Total - The Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	66.188	97.129	Current tax
Pajak tangguhan	(2.266)	(4.376)	Deferred tax
Neto	145.152	183.366	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	684.268	822.042	<i>Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(283.713)	(366.822)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(2.439)	12.930	<i>Elimination of transaction with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	398.116	468.150	<i>Profit before income tax - Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Liabilitas sewa	7.197	-	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	6.770	(7.494)	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	2.320	1.249	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Akrual garansi	293	-	<i>Warranty accruals</i>
Laba penjualan aset tetap	(336)	(232)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	(1.292)	3.521	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Beban penyisihan piutang tak tertagih	(2.517)	1.620	<i>Provision for impairment loss of receivables</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Sumbangan dan jamuan	5.702	7.358	<i>Donations and entertainment</i>
Kesejahteraan karyawan	749	778	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban pajak	529	1.804	<i>Tax expense</i>
Pendapatan dividen yang dikenakan pajak	212	31.741	<i>Dividend income subjected to tax</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Pendapatan sewa	(1.516)	(1.516)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(2.013)	(449)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	-	37	<i>Others</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	414.214	506.567	<i>Taxable income of the Company</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	414.214	506.567	The Company
Entitas anak	295.451	380.129	Subsidiaries
Total	709.665	886.696	Total
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax expense - current
Perusahaan	78.700	101.313	The Company
Entitas anak	66.188	97.129	Subsidiaries
Total	144.888	198.442	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income taxes
Perusahaan	43.565	68.785	The Company
Entitas anak	50.134	87.072	Subsidiaries
Total	93.699	155.857	Total
Utang pajak penghasilan - pasal 29			Estimated income tax payable - articles 29
Perusahaan	35.135	32.528	The Company
Entitas anak	16.054	10.057	Subsidiaries
Total	51.189	42.585	Total

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

17. TAXATION (continued)

- e. The computation of income tax payable is as follows:

On August 3, 2015, the President of Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail for a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar days within one fiscal year.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang “Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (*Covid-19*) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan”, yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas

Untuk tahun fiskal 2020 dan 2019, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas masing-masing pada tanggal 11 Februari 2021 dan 7 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2020 sebesar 19% (2019: 20%).

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan dilaporkan di SPT tahun 2020.

17. TAXATION (continued)

- e. *The computation of income tax payable is as follows: (continued)*

Subsequently on March 31, 2020, the President of Republic of Indonesia signed Perpu No.1/2020 regarding “State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm National Economy and/or Financial System Stability”, which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. *22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.*
- b. *20% effective starting Fiscal Year 2022.*
- c. *Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with government regulations, can earn a rate of 3% lower than rate as stated in point a and b above.*

For fiscal years 2020 and 2019, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above on February 11, 2021 and January 7, 2020, respectively. Accordingly, the Company applied reduced tax rate in 2020 corporate income tax calculations of 19% (2019: 20%).

The Company’s taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2020 was consistent with Annual Corporate Income Tax Return (“SPT”) submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2020 will be reported in 2020 Annual Corporate Income Tax Return.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

f. The computation of deferred income (expenses) tax are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
Liabilitas sewa	1.583	-	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	1.489	(1.873)	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	510	312	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Akrual garansi	64	-	<i>Warranty accrual</i>
Dividen dari entitas anak yang belum direalisasi neto	(1)	8.457	<i>Unrealized dividend from subsidiaries - net</i>
Laba penjualan aset tetap	(74)	(58)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	(284)	880	<i>Provision of decline in market value and obsolescence of inventories</i>
Beban penyisihan piutang tak tertagih	(553)	405	<i>Provision for impairment losses of receivables</i>
Penyesuaian atas penurunan tarif pajak	(4.599)	-	<i>Adjustment in respect of tax rate deduction</i>
Lain-lain	(665)	2.577	<i>Others</i>
Total - Perusahaan	(2.530)	10.700	<i>Total - The Company</i>
Entitas anak	2.266	4.376	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (beban) pajak - tangguhan - neto	(264)	15.076	<i>Income tax benefit (expense) - deferred - net</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between corporate income tax expense as calculated using tax rate applicable to the Group's profit before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	684.268	822.042	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	150.539	205.510	<i>Income tax (at applicable fixed tax rate)</i>
Eliminasi transaksi antar perusahaan	(1.552)	1.894	<i>Elimination of intercompany transaction</i>
Efek perbedaan tarif pajak atas entitas anak	552	552	<i>Effect due to difference in tax rate of a subsidiary</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan jamuan	1.941	3.427	<i>Donations and entertainment</i>
Laba persediaan yang belum terealisasi - neto	774	(2.465)	<i>Unrealized dividend from subsidiaries - net</i>
Kesejahteraan karyawan	487	562	<i>Employee benefits in kind</i>
Beban pajak	124	751	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan dividen yang dikenakan pajak	47	(523)	<i>Dividend income subject to tax</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	1	35	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Laba penjualan aset tetap	1	(1.399)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	1.281	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Pendapatan sewa	(434)	(493)	<i>Rent income</i>
Pendapatan bunga	(1.393)	(401)	<i>Interest income</i>
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	(5.936)	(25.328)	<i>Effect on reduction of tax rate</i>
Lain-lain	1	(37)	<i>Others</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	145.152	183.366	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Perusahaan		
Piutang usaha	510	1.045
Persediaan	13.459	16.373
Aset tetap	1.665	1.396
Investasi	(6.791)	(4.190)
Deemed dividend	(46)	(52)
Beban akrual	64	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.498	25.812
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	1.583	-
Total	32.942	40.384
Entitas anak	22.690	22.378
Aset pajak tangguhan	55.632	62.762

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

17. TAXATION (continued)

h. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Company
Trade receivables	1.045
Inventories	16.373
Fixed assets	1.396
Investment	(4.190)
Deemed dividend	(52)
Accrued expense	-
Long-term employee benefits liabilities	25.812
Right-of-use assets and lease liabilities	-
Total	40.384
Subsidiaries	22.378
Deferred tax assets	62.762

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Promosi	7.880	7.941
Listrik, gas dan air	5.233	5.502
Pengangkutan	4.647	2.066
Royalti	3.085	3.691
Komisi	1.271	727
Lain-lain	7.997	7.868
Total	30.113	27.795

19. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Mizuho Indonesia, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$27.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

19. DERIVATIVE TRANSACTIONS

Based on the *Forward Contract* between the Company with PT Bank Mizuho Indonesia, which has been amended several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$27,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan Citibank, N.A., yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$50.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas berakhir pada tanggal 22 Februari 2021. Pada tanggal 22 Februari 2021, fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2021.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 22 September 2021.

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di Catatan 2g dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 71, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
<u>Kontrak <i>forward</i> valuta asing</u>				<u>Currency forward contracts</u>
Citibank N.A.	1.000.000	810	-	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.000.000	4.754	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	4.500.000	4.488	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000	4.634	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total	19.500.000	14.686	-	Total

19. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

Based on the *Forward Contract* between the Company with Citibank, N.A., which has been amended several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year.

Based on the *Forward Contract* between the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$50,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility is valid until February 22, 2021. On February 22, 2021, the loan facility was extended until May 22, 2021.

Based on the *Forward Contract* between the Company with PT Bank Central Asia Tbk, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility will be ended in September 22, 2021.

The Company's forward transactions do not qualify with criteria mentioned in Note 2g and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with SFAS 71, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current profit or loss.

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
<u>Kontrak forward valuta asing</u>				<u>Currency forward contracts</u>
Citibank N.A.	6.000.000	2.500	-	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.000.000	5.889	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	17.000.000	12.764	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	604	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total	37.000.000	21.757	-	Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Derivatif" pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated derivative instruments at their fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Derivative Receivables" as of December 31, 2020 and 2019.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 50, 55, 60 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") sesuai dengan peraturan perusahaan. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group recorded benefits for employees reaching the retirement age of 50, 55, 60 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003") under Company's regulation. These benefits are not funded.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 3 Maret 2021 dan 2 Maret 2020.

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Kelompok Usaha melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

Berikut adalah asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7,23% per tahun/year	8,11% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00% per tahun/year	8,00% per tahun/year	Annual salary increase rate
Umur pensiun	50; 55; 60 tahun/year	55; 55; 60 tahun/year	Retirement age
Referensi tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2011	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian 2019/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian 2011/ of mortality rate	Disability rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Biaya jasa kini	13.190	14.318	Current service cost
Biaya bunga	13.004	12.160	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(12.639)	Past service cost
Beban yang diakui pada tahun berjalan	26.194	13.839	Employee benefits recognized in the current year

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	171.335	173.965	Present value of employees benefits obligation
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.333	1.236	Other long-term employee benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja	172.668	175.201	Total employee benefits liabilities

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recorded employee benefits liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, in its reports dated March 3, 2021 and March 2, 2020, respectively.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the Group reviewed estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

The post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Total post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Saldo awal	173.965	147.642
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	13.190	14.318
Beban bunga	13.004	12.160
Biaya jasa lalu	-	(12.639)
Sub-total	26.194	13.839
<u>Pengukuran kembali laba/(rugi) yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8.122)	22.863
Penyesuaian asumsi demografi	58	
Penyesuaian pengalaman	(5.801)	1.558
Sub-total	(13.865)	24.421
Imbalan yang dibayarkan	(14.959)	(11.937)
Saldo akhir	171.335	173.965

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 bila terdapat kenaikan atau penurunan 1% atas tingkat diskonto adalah sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(1.289)	1.507
Dampak kewajiban manfaat pasti	(13.666)	15.606

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

Beginning balance	
<u>Changes charged to profit or loss</u>	
Current service cost	
Interest cost on benefit obligations	
Past service cost - vested	
Sub-total	
<u>Re-measurement gains/(losses) charged to other comprehensive income</u>	
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	
Demographic assumption adjustments	
Experience adjustments	
Sub-total	
Benefits paid	
Ending balance	

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 if there are increase or decrease of 1% on the discount rate is as follows:

Effect on the aggregate current service cost and interest cost	
Effect on the defined benefit obligation	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020	2019
Dalam 1 tahun	31.836	32.616
2 - 4 tahun	31.406	38.352
5 - 9 tahun	83.980	92.616
Lebih dari 9 tahun	1.534.377	2.357.494
Total	1.681.599	2.521.078

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 14,30 - 21,06 tahun.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Public Bank		
Pinjaman tetap (MYR4.831.885 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR5.357.787 pada tanggal 31 Desember 2019)	16.872	18.199
Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest		
Pinjaman tetap (AUS\$1.105.314 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AUS\$609.646 pada tanggal 31 Desember 2019)	11.925	5.936
Bangkok Bank Public Company Limited		
Pinjaman tetap (THB19.065.913 pada tanggal 31 Desember 2020 dan THB25.218.221 pada tanggal 31 Desember 2019)	8.958	11.754
United Overseas Bank - SS Auto		
Pinjaman tetap (MYR173.015 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	588
Total utang bank jangka panjang	37.755	36.477
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(11.769)	(14.819)
Utang bank jangka panjang - neto	25.986	21.658

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The maturity profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Within 1 year
2 - 4 years
5 - 9 years
More than 9 years
Total

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period is ranging from 14.30 - 21.06 years.

21. LONG-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Public Bank	
Fixed loan (MYR4,831,885 as of December 31, 2020 and MYR5,357,787 as of December 31, 2019)	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd., Australia - Solcrest	
Fixed loan (AUD\$1,105,314 as of December 31, 2020 and AUD\$609,646 as of December 31, 2019)	
Bangkok Bank Public Company Limited	
Fixed loan (THB19,065,913 as of December 31, 2020 and THB25,218,221 as of December 31, 2019)	
United Overseas Bank - SS Auto	
Fixed loan (MYR173,015 as of December 31, 2019)	
Total long-term bank loans	
Less:	
Current maturities	
Long-term bank loans - net	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Public Bank, Malaysia ("Public Bank")

Filton

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Filton memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan pembangunan gudang masing-masing sebesar MYR11.000.000 pada tahun 2008 dan MYR4.418.000 pada tahun 2011. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi masing-masing dalam 180 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 dan 120 cicilan bulanan sampai dengan 16 Januari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan gudang yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,72% per tahun pada tahun 2020 dan 4,52% per tahun pada tahun 2019. Filton telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR2.711.796 dan MYR3.397.250 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Powerfil

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Powerfil memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar MYR3.000.000 pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Juli 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini dan jaminan bersama dari beberapa direktur Powerfil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,62% per tahun pada tahun 2020 dan 2019. Powerfil telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR1.131.515 dan MYR1.272.917 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR560.000 pada tahun 2010. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan Juli 2021. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto Sabah. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% and 4,82% per tahun pada tahun 2020 dan 2019. SS Auto Sabah telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR72.045 dan MYR223.923 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Public Bank, Malaysia ("Public Bank")

Filton

Based on the Loan Agreements, Filton obtained a fixed loan facility from Public Bank for the purchase of land and construction of warehouses amounting to MYR11,000,000 in 2008 and MYR4,418,000 in 2011, respectively. These fixed loan facilities will be fully repaid in 180 monthly installments until May 31, 2023 and 120 monthly installments until January 16, 2022, respectively. These loans are secured by the land and warehouses financed by these loans, joint guarantee from all of Filton's Directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These facilities bear interest of 4.72% per annum in 2020 and 4.52% per annum in 2019. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR2,711,796 and MYR3,397,250, respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

Powerfil

Based on the Loan Agreements, Powerfil obtained a fixed loan facility from Public Bank to purchase land and building amounting to MYR3,000,000 in 2013. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July 2023. This loan is secured by land and building financed by this loan and joint guarantee from some of Powerfil's Directors. This facility bears interest of 4.62% per annum in 2020 and 2019. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR1,131,515 and MYR1,272,917, respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

SS Auto Sabah

Based on the Loan Agreements, SS Auto Sabah obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR560,000 in 2010. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July 2021. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto Sabah's Directors. This facility bears interest of 4.75% and 4.82% per annum in 2020 and 2019. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR72,045 and MYR223,923, respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Public Bank, Malaysia ("Public Bank") (lanjutan)

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR500.000 pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 300 cicilan bulanan sampai dengan tahun 2041. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,78% dan 4,75% per tahun pada tahun 2020 dan 2019. SS Auto telah menggunakan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar MYR916.529 dan MYR463.697 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Bangkok Bank

Sure Filter (Thailand) Co., Ltd. ("SFT")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SFT memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dan *Promissary Note* ("P/N") dari Bangkok Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar THB56.000.000 dan THB6.540.000 pada tahun 2016. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 37 cicilan bulanan sampai dengan tahun 2023. Fasilitas pinjaman berjangka dikenakan bunga sebesar *Minimum Loan Rate* ("MLR") -1,25% per tahun, MLR pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 5,25% dan 6%. Fasilitas P/N dikenakan bunga sebesar 4% per tahun pada tahun 2020 dan 2019.

Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia ("ANZ Australia")

Solcrest

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Solcrest memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari ANZ Australia untuk pembelian tanah dan pembangunan gedung pabrik sebesar AUS\$1.695.610 pada tahun 2017. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 60 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 1 Mei 2022. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh aset Solcrest. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2,85% per tahun pada tahun 2020 dan 4,68% per tahun pada tahun 2019.

Solcrest juga memperoleh fasilitas kartu kredit bisnis sebesar AUS\$50.000.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Public Bank, Malaysia ("Public Bank") (continued)

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR500,000 in 2016. This fixed loan facility will be fully repaid in 300 monthly installments until 2041. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto's Directors and corporate guarantee from Filton, subsidiary. This facility bears interest of 4.78% and 4.75% per annum in 2020 and 2019. The outstanding balance of the fixed loan facilities amounting to MYR916,529 and MYR463,697, respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

Bangkok Bank

Sure Filter (Thailand) Co., Ltd. ("SFT")

Based on the Loan Agreement, SFT obtained term loan and *Promissary Note* ("P/N") facilities from Bangkok Bank for the purchase of land and building amounting to THB56,000,000 and THB6,540,000 in 2016. These facilities will be fully repaid in 37 monthly installments until 2023. The term loan bears interest of *Minimum Loan Rate* ("MLR") -1.25% per annum, MLR in 2020 and 2019 is 5.25% and 6%, respectively. The P/N facilities bears interest of 4% per annum in 2020 and 2019.

Australia & New Zealand Banking Group Ltd., Australia ("ANZ Australia")

Solcrest

Based on the Loan Agreement, Solcrest obtained a fixed loan facility from ANZ Australia for the purchase of land and construction of industrial building amounting to AUD\$1,695,610 in 2017. This fixed loan facility will be fully repaid in 60 monthly installments until May 1, 2022. This loan is secured by all of Solcrest's assets. This facility bears interest of 2.85% per annum in 2020 and 4.68% per annum in 2019.

Solcrest has also obtained a business credit card facilities amounting to AUD\$50,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (“UOB Malaysia”)

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari UOB Malaysia untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR800.000 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2019.

22. UTANG SEWA BELI

Perincian jatuh tempo atas pinjaman berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pembayaran dalam satu tahun (THB2.065.284 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR1.247.287, AUD\$76.140 dan THB597.224 pada tanggal 31 Desember 2019)	970	5.256
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (THB1.855.812 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR1.004.876, AUD\$76.140 dan THB998.446 pada tanggal 31 Desember 2019)	872	4.620
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (THB1.655.426 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR577.729, AUD\$24.077 dan THB1.024.434 pada tanggal 31 Desember 2019)	778	2.674
Total pembayaran sewa beli	2.620	12.550
Dikurangi beban bunga masa depan (MYR333.584 dan AUD\$11.848 pada tanggal 31 Desember 2019)	-	(1.248)
Nilai kini utang sewa beli Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.620 (970)	11.302 (4.675)
Bagian jangka panjang	1.650	6.627

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. (“UOB Malaysia”)

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from UOB Malaysia for the construction of industrial building amounting to MYR800,000 in 2015. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until May 2025. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto's directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.75% per annum in 2019.

22. HIRE PURCHASE PAYABLES

The maturity structure of the term loans are as follows:

Repayable within one year (THB2,065,284 as of December 31, 2020 and MYR1,247,287, AUD\$76,140 and THB597,224 as of December 31, 2019)
Repayable between one to two years (THB1,855,812 as of December 31, 2020 and MYR1,004,876, AUD\$76,140 and THB998,446 as of December 31, 2019)
Repayable between two to five years (THB1,655,426 as of December 31, 2020 and MYR577,729, AUD\$24,077 and THB1,024,434 as of December 31, 2019)
Total hire purchase payments Less future interest expense (MYR333,584 and AUD\$11,848 as of December 31, 2019)
Present value of hire purchase
Less current portion
Long-term portion

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG SEWA BELI (lanjutan)

Perincian nilai wajar pembayaran utang sewa beli:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pembayaran dalam satu tahun (THB2.065.284 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR1.098.171, AUS\$68.432 dan THB597.224 pada tanggal 31 Desember 2019)	970	4.675
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (THB1.855.812 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR893.870, AUS\$72.561 dan THB998.446 pada tanggal 31 Desember 2019)	872	4.208
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (THB1.655.426 pada tanggal 31 Desember 2020 dan MYR504.267, AUS\$23.516 dan THB1.024.434 pada tanggal 31 Desember 2019)	778	2.419
Total utang sewa beli	2.620	11.302

Bradke dan entitas anaknya serta SFT menandatangani beberapa perjanjian sewa beli dengan beberapa bank seperti Public Bank, Australia & New Zealand Banking Group Ltd., RHB Bank Berhad, Maybank Islamic Berhad, Bangkok Bank serta beberapa pemasok di Malaysia, untuk pembelian kendaraan, serta mesin dan peralatan. Utang ini dijamin dengan kendaraan serta mesin dan peralatan yang dibiayai dari utang ini. Utang ini akan dilunasi dengan pembayaran cicilan bulanan dengan periode pembayaran dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun. Utang sewa beli ini dikenakan bunga sebesar 4,17% - 8,36% per tahun pada tahun 2020 dan sebesar 2,37% - 8,27% per tahun pada tahun 2019.

22. HIRE PURCHASE PAYABLES (continued)

The present value of hire purchase payments:

Repayable within one year (THB2,065,284 as of December 31, 2020 and MYR1,098,171, AUD\$68,432 and THB597,224 as of December 31, 2019)
Repayable between one to two years (THB1,855,812 as of December 31, 2020 and MYR893,870, AUD\$72,561 and THB998,446 as of December 31, 2019)
Repayable between two to five years (THB1,655,426 as of December 31, 2020 and MYR504,267, AUD\$23,516 and THB1,024,434 as of December 31, 2019)
Total hire purchase payables

Bradke and its subsidiaries also SFT entered into hire purchase agreements with several banks such as Public Bank, Australia & New Zealand Banking Group Ltd., RHB Bank Berhad, Maybank Islamic Berhad, Bangkok Bank and some suppliers in Malaysia, for purchase of vehicle, machinery and equipment. These payables are secured by vehicle and machinery and equipment financed by these payables. These payables are repayable in monthly installments with the repayment period ranging from 2 years until 5 years. These payables bear interest of 4.17% - 8.36% per annum in 2020 and interest of 2.37% - 8.27% per annum in 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 dengan nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	3.347.263.708	58,126%	83.682	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Dewan Komisaris</u> Surja Hartono	130.000.000	2,257%	3.250	<u>Board of Commissioner</u> Surja Hartono
<u>Direksi</u> Eddy Hartono Djojo Hartono Ang Andri Pribadi Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	79.209.652 132.360.000 118.000.000 1.951.842.080	1,375% 2,298% 2,049% 33,895%	1.980 3.309 2.950 48.796	<u>Directors</u> Eddy Hartono Djojo Hartono Ang Andri Pribadi Others (each with ownership below 5%)
Total	5.758.675.440	100%	143.967	Total

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2020 and 2019 with a par value of Rp25 (full amount) per share, are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	19.395	19.395	Excess of proceeds over par value
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali:			Difference in value of transactions of entities under common control:
Transaksi penggabungan usaha dengan ACAP	15.776	15.776	Merger transaction with ACAP
Akuisisi saham HP	7.236	7.236	Acquisition of share of HP
Akuisisi saham PTC	3.491	3.491	Acquisition of share of PTC
Akuisisi saham SSP	3.309	3.309	Acquisition of share of SSP
Akuisisi saham CMG	485	485	Acquisition of share of CMG
Pengampunan pajak	207	207	Tax amnesty
Total	49.899	49.899	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Tahun 2016:

Pada tanggal 7 Oktober 2016, Perusahaan ikut serta dalam program pengampunan pajak dan telah menerima surat keterangan pengampunan pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-6990/PP/WPJ.13/2016 tanggal 17 Oktober 2016. Sehubungan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebaskan kompensasi Pajak Pertambahan Nilai dan aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 serta uang tebusan pengampunan pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

Year 2016:

On October 7, 2016, the Company participated in tax amnesty program and received the statement of tax amnesty from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KET-6990/PP/WPJ.13/2016 dated October 17, 2016. In connection with the tax amnesty, the Company has charged the Value-Added Tax carried forward and deferred tax asset on tax loss carried forward up to December 31, 2015 and tax amnesty compensation in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tahun 2014:

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984

Berdasarkan Akta Notaris Johnny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Tahun 2013:

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets
PT Selamat Sempana Perkasa	44.945	48.254
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092
Total	95.546	102.346

Berdasarkan Akta Notaris Johnny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Year 2014:

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entity under Common Control	
485	PT Cahaya Mitra Gemilang

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johnny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

Year 2013:

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follows:

Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
3.309	PT Selamat Sempana Perkasa
3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
6.800	Total

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johnny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Johnny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Panata Jaya Mandiri	131.865	121.938
PT Hydraxle Perkasa	98.468	99.777
Bradke Synergies Sdn Bhd	90.736	87.380
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.	50.948	42.215
PT Cahaya Sejahtera Riau	2.168	1.846
Total	374.185	353.156

Kepentingan non-pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
PT Panata Jaya Mandiri	36.842	32.893
Bradke Synergies Sdn Bhd	9.670	12.210
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.	5.810	2.183
PT Cahaya Sejahtera Riau	633	457
PT Hydraxle Perkasa	(1.581)	13.411
Total	51.374	61.154

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johnny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

The investment transactions in SSP, PTC and CMG have complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa
Bradke Synergies Sdn Bhd
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
PT Cahaya Sejahtera Riau

Total

Non-controlling interests in net income of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Panata Jaya Mandiri
Bradke Synergies Sdn Bhd
Sure Filter (Thailand) Co. Ltd.
PT Cahaya Sejahtera Riau
PT Hydraxle Perkasa

Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

		2020				
		Bradke	HP	PJM	SFT	
Aset						Assets
Aset lancar		266.531	146.389	481.313	84.867	Current assets
Aset tidak lancar		207.173	88.241	130.902	49.888	Non-current assets
Jumlah aset		473.704	234.630	612.215	134.755	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek		85.665	9.547	90.480	42.247	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang		38.072	24.116	61.293	6.543	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas		123.737	33.663	151.773	48.790	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali		80.906	-	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih		269.061	200.967	460.442	85.965	Net assets
		2019				
		Bradke	HP	PJM	SFT	
Aset						Assets
Aset lancar		241.006	168.121	419.940	69.032	Current assets
Aset tidak lancar		207.804	81.866	120.174	45.574	Non-current assets
Jumlah aset		448.810	249.987	540.114	114.606	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek		81.888	27.955	77.794	35.503	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang		38.406	18.400	33.857	7.797	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas		120.294	46.355	111.651	43.300	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali		79.278	-	-	-	Non-controlling interest
Aset bersih		249.238	203.632	428.463	71.306	Net assets
		2020				
		Bradke	HP	PJM	SFT	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		55.460	50.980	264.519	10.922	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(3.208)	(1.795)	(12.373)	(6.865)	Net cash flows used for investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(31.896)	(755)	(93.473)	8.826	Net cash flows used for financing activities
Kenaikan dan penurunan bersih kas dan setara kas		20.356	48.430	158.673	12.883	Net increase and decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		16.248	14.953	78.039	4.442	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		36.604	63.383	236.712	17.325	Cash and cash equivalents at end of year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

	2019			
	Bradke	HP	PJM	SFT
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	55.729	35.840	150.488	15.745
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9.817)	(13.728)	(28.012)	(4.465)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(46.496)	(11.250)	(58.874)	(8.321)
Kenaikan dan penurunan bersih kas dan setara kas	(584)	10.862	63.602	2.959
Kas dan setara kas pada awal tahun	16.832	4.091	14.437	1.483
Kas dan setara kas pada akhir tahun	16.248	14.953	78.039	4.442

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Net cash flows provided from operating activities
Net cash flows used for investing activities
Net cash flows used for financing activities
Net increase and decrease in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

26. DIVIDEN KAS

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 23 November 2020, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas ketiga tahun buku 2020 sebesar Rp115.174 atau Rp20 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Desember 2020.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Agustus 2020, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas kedua tahun buku 2020 sebesar Rp86.380 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 September 2020.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2020, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas pertama tahun buku 2020 sebesar Rp28.793 atau Rp5 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 Juli 2020.

26. CASH DIVIDENDS

The Company

Based on Board of Directors Meeting held on November 23, 2020, the Board of Directors ratified the declaration of third interim cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp115,174 or Rp20 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of December 3, 2020.

Based on Board of Directors Meeting held on August 27, 2020, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp86,380 or Rp15 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of September 8, 2020.

Based on Board of Directors Meeting held on June 26, 2020, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2020 amounting to Rp28,793 or Rp5 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of July 8, 2020.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp339.761 atau Rp59 (Rupiah penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen kas interim sejumlah Rp230.347 atau Rp40 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2019; dan sejumlah Rp109.414 atau Rp19 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen kas final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Oktober 2019, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas ketiga tahun buku 2019 sebesar Rp86.380 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 November 2019.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Juli 2019, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas kedua tahun buku 2019 sebesar Rp86.380 atau Rp15 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 12 Agustus 2019.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, Direksi menyetujui pembagian dividen interim kas pertama tahun buku 2019 sebesar Rp57.587 atau Rp10 (Rupiah penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp334.003 atau Rp58 (Rupiah penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen kas interim sejumlah Rp230.347 atau Rp40 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2018; dan sejumlah Rp103.656 atau Rp18 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen kas final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2019.

Entitas Anak

PJM, entitas anak, membagikan dividen kas kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar Rp27.300 pada tahun 2020 dan Rp15.600 pada tahun 2019.

26. CASH DIVIDENDS (continued)

The Company (continued)

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on July 24, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp339,761 or Rp59 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounting to Rp230,347 or Rp40 (full amount) in 2019; and Rp109,414 or Rp19 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of August 6, 2020.

Based on Board of Directors Meeting held on October 31, 2019, the Board of Directors ratified the declaration of third interim cash dividends for fiscal year 2019 amounting to Rp86,380 or Rp15 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of November 12, 2019.

Based on Board of Directors Meeting held on July 31, 2019, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2019 amounting to Rp86,380 or Rp15 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of August 12, 2019.

Based on Board of Directors Meeting held on May 24, 2019, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2019 amounting to Rp57,587 or Rp10 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of June 13, 2019.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 3, 2019, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp334,003 or Rp58 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounting to Rp230,347 or Rp40 (full amount) in 2018; and Rp103,656 or Rp18 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered in the Shareholders Register as of May 15, 2019.

Subsidiaries

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp27,300 in 2020 and Rp15,600 in 2019.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

HP, entitas anak, membagikan dividen kas kepada pemegang saham non-pengendalinya sebesar RpNil pada tahun 2020 dan Rp5.513 pada tahun 2019.

27. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Indonesia	947.229	1.356.230
Luar negeri	2.286.757	2.579.581
Total	3.233.986	3.935.811
Dikurangi:		
Cadangan garansi penjualan	(293)	-
Penjualan neto	3.233.693	3.935.811

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan ke pelanggan yang jumlah penjualannya selama setahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	1.302.690	1.721.149
Upah buruh langsung	446.710	520.756
Beban pabrikasi	281.290	343.406
Total Beban Produksi	2.030.690	2.585.311
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	69.359	42.439
Pembelian	2.231	1.804
Akhir tahun	(72.155)	(69.359)
Beban Pokok Produksi	2.030.125	2.560.195
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	339.097	280.559
Konsolidasi atas Sure Filter (Thailand) Co. Ltd	-	31.715
Pembelian	153.618	205.365
Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	1.460	5.434
Akhir tahun	(327.892)	(339.097)
Total	2.196.408	2.744.171

26. CASH DIVIDENDS (continued)

Subsidiaries (continued)

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to RpNil in 2020 and Rp5,513 in 2019.

27. NET SALES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Indonesia	947.229	1.356.230
Luar negeri	2.286.757	2.579.581
Total	3.233.986	3.935.811
Dikurangi:		
Cadangan garansi penjualan	(293)	-
Penjualan neto	3.233.693	3.935.811

As of December 31, 2020 and 2019, there were no sales to customers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

28. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	1.302.690	1.721.149
Upah buruh langsung	446.710	520.756
Beban pabrikasi	281.290	343.406
Total Beban Produksi	2.030.690	2.585.311
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	69.359	42.439
Pembelian	2.231	1.804
Akhir tahun	(72.155)	(69.359)
Beban Pokok Produksi	2.030.125	2.560.195
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	339.097	280.559
Konsolidasi atas Sure Filter (Thailand) Co. Ltd	-	31.715
Pembelian	153.618	205.365
Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	1.460	5.434
Akhir tahun	(327.892)	(339.097)
Total	2.196.408	2.744.171

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

29. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	87.973	85.863
Pengangkutan	38.508	40.738
Royalti (Catatan 39)	12.801	16.317
Komisi	10.159	11.175
Promosi dan periklanan	9.974	11.552
Penyusutan aset hak-guna	6.047	-
Asuransi	2.742	1.986
Komunikasi	2.639	3.233
Jamuan, sumbangan dan hadiah	2.518	5.135
Penyusutan aset tetap	2.401	2.808
Perjalanan dinas	1.040	5.219
Sewa	969	5.129
Beban kantor	709	1.232
Pameran	549	1.453
Potongan harga	-	2.965
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	5.727	5.726
Total	184.756	200.531

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	120.261	130.455
Penyusutan aset tetap	16.665	20.724
Jamuan, sumbangan dan hadiah	6.671	7.615
Penyusutan aset hak-guna	6.097	-
Jasa profesional	4.796	4.776
Beban kantor	2.715	2.848
Jasa manajemen	2.035	2.746
Kendaraan angkutan	1.087	1.580
Komunikasi	991	1.130
Sewa	839	8.257
Beban karyawan	770	1.266
Lisensi	503	1.145
Perjalanan dinas	463	3.111
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	10.122	13.342
Total	174.015	198.995

28. COST OF GOODS SOLD (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, there were no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales.

29. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and employees benefits
Freight
Royalty (Note 39)
Commissions
Promotions and advertising
Depreciation of right-of-use assets
Insurance
Communication
Entertainment, donation and gift
Depreciation of fixed assets
Travelling on duty
Rent
Office expense
Exhibition
Rebate
Others (below Rp1,000, each)
Total

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and employees benefits
Depreciation of fixed assets
Entertainment, donation and gift
Depreciation of right-of-use assets
Professional fees
Office expenses
Management fee
Transportations
Communications
Rent
Employee expenses
License
Travelling on duty
Others (below Rp1,000, each)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Laba selisih kurs	11.093	2.905
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	3.160	-
Laba penjualan aset tetap	1.491	8.062
Pendapatan sewa	457	288
Laba transaksi derivatif - neto	-	39.452
Lain-lain	10.327	6.324
Total	26.528	57.031

31. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

Gain on foreign exchange
Reversal of provision for impairment losses on trade receivables
Gain on sale of fixed assets
Rent income
Derivative transactions gain - net
Others
Total

32. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Rugi transaksi derivatif - neto	8.395	-
Penyisihan piutang tak tertagih	1.571	3.526
Rugi selisih kurs	1.063	19.632
Beban pajak	563	3.007
Lain-lain	6	212
Total	11.598	26.377

32. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Derivative transaction loss - net
Allowance for doubtful accounts
Loss on foreign exchange
Tax expenses
Others
Total

33. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2020	2019
Deposito	5.731	1.227
Jasa giro	599	379
Pinjaman karyawan	50	66
Lain-lain	58	-
Total	6.438	1.672

33. FINANCE INCOME

This account consists of:

Time deposits
Current saving accounts
Loan to employees
Others
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2020	2019	
Bunga atas liabilitas sewa	14.158	-	Interest on lease liabilities
Bunga utang bank	2.197	3.900	Interest on bank loans
Lain-lain	2.198	3.410	Others
Total	18.553	7.310	Total

34. FINANCE CHARGES

This account consists of:

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan persediaan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw materials and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of inventory to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2020	2019	2020	2019	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,					
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Mangatur Dharma	18.910	28.867	0,58	0,73	PT Mangatur Dharma
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.	17.953	29.277	0,55	0,74	Adrindo (Shanghai) Co., Ltd.
Filtration Solution Pte Ltd.	11.348	21.438	0,35	0,54	Filtration Solution Pte Ltd.
Liankuann Enterprises Co. Ltd.	4.896	5.004	0,15	0,13	Liankuann Enterprises Co. Ltd.
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	4.791	12.043	0,15	0,31	Neville Auto Parts Pte. Ltd.
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	235	-	0,01	-	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
PT Rubberindo Unggul Perkasa	190	32	0,01	0,00	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Adrindo Perkasa	11	287	0,00	0,01	PT Adrindo Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	8	-	0,00	-	CV Auto Diesel Radiators Co.
Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co. Ltd.	-	8.720	-	0,22	Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co. Ltd.
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	23.796	22.810	0,73	0,58	PT Surya Inti Sarana
PT Anugerah Aneka Industri	2.485	1.102	0,08	0,03	PT Anugerah Aneka Industri
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.239	2.244	0,04	0,06	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Suretech Kesehatan Indonesia	516	-	0,02	-	PT Suretech Kesehatan Indonesia
PT Prima Honeycomb International	28	85	0,00	0,00	PT Prima Honeycomb International
PT Ikuyo Indonesia	1	-	0,00	-	PT Ikuyo Indonesia
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated entity</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	7.454	6.253	0,23	0,16	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total penjualan	93.861	138.162	2,90	3,51	Total sales

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	2020	2019	2020	2019	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
Adrindo (Shanghai), Co. Ltd.	5.069	18.081	0,15	0,58	Adrindo (Shanghai), Co. Ltd.
Filtration Solution Pte. Ltd.	4.375	11.548	0,13	0,37	Filtration Solution Pte. Ltd.
PT Mangatur Dharma	3.024	14.710	0,09	0,47	PT Mangatur Dharma
Liankuann Enterprises Co., Ltd.	1.313	1.122	0,04	0,04	Liankuann Enterprises Co., Ltd.
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	146	-	0,00	-	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	-	4.828	-	0,16	Neville Auto Parts Pte. Ltd.
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	1	-	0,00	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	5.637	6.250	0,17	0,20	PT Surya Inti Sarana
PT Anugerah Aneka Industri	460	185	0,01	0,01	PT Anugerah Aneka Industri
PT Suretech Kesehatan Indonesia	237	-	0,01	-	PT Suretech Kesehatan Indonesia
PT Dinamikajaya Bumipersada	187	334	0,01	0,01	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Prima Honeycomb International	-	3	-	0,00	PT Prima Honeycomb International
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated entity</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	3.501	1.197	0,10	0,04	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total piutang usaha	23.949	58.259	0,71	1,88	Total trade receivables

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of inventory from related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,				
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	32.332	47.106	1,47	1,71	PT Rubberindo Unggul Perkasa
Filtration Solution Pte. Ltd.	9.962	7.224	0,45	0,26	Filtration Solution Pte. Ltd.
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	619	820	0,03	0,03	Neville Auto Parts Pte. Ltd.
PT Mangatur Dharma	-	14.749	-	0,54	PT Mangatur Dharma
Liankuann Enterprises Co. Ltd.	-	181	-	0,01	Liankuann Enterprises Co. Ltd.
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	88.634	103.299	4,03	3,76	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Prima Honeycomb International	34.701	30.613	1,58	1,12	PT Prima Honeycomb International
PT Anugerah Aneka Industri	24.968	33.440	1,14	1,22	PT Anugerah Aneka Industri
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	5.645	13.668	0,26	0,50	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Gaia Sempurna Murni	1.723	-	0,08	-	PT Gaia Sempurna Murni
PT Suretech Kesehatan Indonesia	2	-	0,00	-	PT Suretech Kesehatan Indonesia
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated entity</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	75	86	0,00	0,00	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total pembelian	198.661	251.186	9,04	9,15	Total purchases

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2020	2019	2020	2019
<u>Utang usaha</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	7.446	7.509	1,02	1,13
Filtration Solution Pte. Ltd.	2.643	2.167	0,36	0,33
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	1	-	0,00	-
PT Mangatur Dharma	-	12.914	-	1,94
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	10.043	15.439	1,38	2,32
PT Prima Honeycomb International	4.586	3.385	0,63	0,51
PT Anugerah Aneka Industri	4.253	4.956	0,59	0,75
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.067	2.318	0,15	0,35
PT Gaia Sempurna Murni	7	-	0,00	-
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	-	11	-	0,00
Total utang usaha	30.046	48.699	4,13	7,33

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" is as follows:

		Trade payables	
<u>Entities under common control</u>			
PT Rubberindo Unggul Perkasa			
Filtration Solution Pte. Ltd.			
Neville Auto Parts Pte. Ltd.			
PT Mangatur Dharma			
<u>Other related parties</u>			
PT Dinamikajaya Bumipersada			
PT Prima Honeycomb International			
PT Anugerah Aneka Industri			
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang			
PT Gaia Sempurna Murni			
<u>Associated entity</u>			
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna			
Total trade payables			

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban (Pendapatan) yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses (Income)	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2020	2019	2020	2019
<u>Beban sewa</u>				
<u>Entitas Induk</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	5.430	9.630	3,11	4,84
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Adrindo Perkasa	2.507	4.246	1,44	2,13
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.510	2.082	0,87	1,05
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Surya Fajar Lestari	2.690	3.469	1,55	1,74
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.489	2.489	1,43	1,25
Total beban sewa	14.626	21.916	8,40	11,01
<u>Pendapatan sewa</u>				
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>				
PT Rubberindo Unggul Perkasa	508	508	1,91	0,89
<u>Penjualan aset tetap</u>				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	116	-	0,00
<u>Pendapatan royalti</u>				
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
PT Anugerah Aneka Industri	47	64	0,00	0,00

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
<u>Entitas induk/Parent entity</u> PT Adrindo Intiperkasa	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/ <i>rent, financial transaction, sales of fixed assets</i>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama/entities under common control</u> PT Mangatur Dharma	Penjualan dan pembelian barang jadi/ <i>sales and purchase of finished goods</i>
CV Auto Diesel Radiators Co.	Sewa/ <i>rent</i>
PT Adrindo Perkasa	Sewa/ <i>rent</i>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Pembelian bahan baku, sewa/ <i>purchase of raw material, rent</i>
Qiangli Auto Parts (Zhe Jiang) Co. Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>sales of finished goods</i>
Filtration Solution Pte Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>sales of finished goods</i>
Neville Auto Parts Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>sales of finished goods</i>
Liankuann Enterprises Co.	Penjualan barang jadi/ <i>sales of finished goods</i>
Adrindo (Shanghai) Co. Ltd.	Penjualan barang jadi/ <i>sales of finished goods</i>
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	Penjualan barang jadi/ <i>sales of finished goods</i>
<u>Pihak berelasi lainnya/other related parties</u> PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pembelian bahan baku/ <i>purchase of raw material</i>
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pembelian bahan baku/ <i>purchase of raw material</i>
PT Surya Fajar Lestari	Sewa/ <i>rent</i>
PT Surya Inti Sarana	Penjualan barang jadi/ <i>sales of finished goods</i>
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pembelian bahan baku/ <i>purchase of raw material</i>
PT Ikuyo Indonesia	Penjualan barang jadi/ <i>sales of finished goods</i>
PT Prima Honeycomb International	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ <i>sales of finished goods and purchase of raw material</i>
PT Suretech Kesehatan Indonesia	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ <i>sales of finished goods and purchase of raw material</i>
PT Gaia Sempurna Murni	Pembelian bahan baku/ <i>purchase of raw material</i>
<u>Entitas asosiasi/associated entity</u> PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Penjualan bahan baku/ <i>sales of raw material</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juli 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 18 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- pembagian dividen tunai sebesar Rp339.762 atau Rp59 (Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2019 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang diperhitungkan sebagai dividen interim pertama sebesar Rp10 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Juni 2019, dividen interim kedua sebesar Rp15 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Agustus 2019 dan dividen interim ketiga sebesar Rp15 (Rupiah penuh) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Nopember 2019, sehingga sisanya sebesar Rp109.415 atau Rp19 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2020 kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Agustus 2020 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia;
- sisanya sebesar Rp237.760 dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 1 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- pembagian dividen tunai sebesar Rp334.003 atau Rp58 (Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2018 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang diperhitungkan sebagai dividen interim pertama sebesar Rp10 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2018, dividen interim kedua sebesar Rp15 (Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2018 dan dividen interim ketiga sebesar Rp15 (Rupiah penuh) setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 November 2018, sehingga sisanya sebesar Rp103.656 atau Rp18 (Rupiah penuh) per saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 24 Mei 2019 kepada pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2019 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia;
- sisanya sebesar Rp222.901 dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

36. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting dated July 24, 2020, which was notarized on the same date by Notarial Deed of Kamelina, S.H. No. 18, the shareholders of the Company approved:

- the declaration of cash dividend amounted to Rp339,762 or Rp59 (full Rupiah) per share of 2019 net income attributable to owners of the parent entity, declared as first interim dividend of Rp10 (full Rupiah) per share which has been paid on June 25, 2019, second interim dividend of Rp15 (full Rupiah) per share, which has been paid on August 23, 2019 and third interim dividend of Rp15 (full Rupiah) per share which has been paid on November 22, 2019, hence the remaining amount of Rp109,415 or Rp19 (full Rupiah) per share was paid as final dividend, for which the implementation of the payment was distributed on August 25, 2020 to the shareholders of the Company whose name are recorded in the Shareholders Register dated August 26, 2020 at 16:00 Western Indonesian Time;
- the remaining amount of Rp237,760 recorded as retained earning of the Company.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting dated May 3, 2019, which was notarized on the same date by Notarial Deed of Kamelina, S.H. No. 1, the shareholders of the Company approved:

- the declaration of cash dividend amounted to Rp334,003 or Rp58 (full Rupiah) per share of 2018 net income attributable to owners of the parent entity, declared as first interim dividend of Rp10 (full Rupiah) per share which has been paid on May 25, 2018, second interim dividend of Rp15 (full Rupiah) per share, which has been paid on August 28, 2018 and third interim dividend of Rp15 (full Rupiah) per share which has been paid on November 23, 2018, hence the remaining amount of Rp103,656 or Rp18 (full Rupiah) per share was paid as final dividend, for which the implementation of the payment was distributed on May 24, 2019, to the shareholders of the Company whose name are recorded in the Shareholders Register dated May 15, 2019 at 16:00 Western Indonesian Time;
- the remaining amount of Rp222,901 recorded as retained earning of the Company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. SALDO LABA (lanjutan)

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Laba bersih	2.069.435	1.922.230
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(20.271)	(29.065)
Total	2.049.164	1.893.165

36. RETAINED EARNINGS (continued)

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

	Total
Net income	1.922.230
Other comprehensive income: Remeasurement of employee benefit liability	(29.065)
Total	1.893.165

37. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen.

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Radiator	- Memproduksi dan menjual radiator
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i>
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i>
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponen otomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem

37. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amounts charged inter segment is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

Filter	- Produce and sell filters
Radiator	- Produce and sell radiators
Body Maker	- Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, dump truck, tank, box, trailer, and dump hoist
Trading	- Sell the Group's products to aftermarket sector
Others	- Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoser/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2020
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.772.396	307.275	80.718	984.521	88.783	-	3.233.693	External sales
Penjualan antar-segmen	657.663	25.777	1.263	23.384	202.857	(910.944)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	2.430.059	333.052	81.981	1.007.905	291.640	(910.944)	3.233.693	Total segment sales - net
HASIL								MARGIN
Laba bruto	638.165	95.356	883	264.150	34.300	4.431	1.037.285	Gross profit
Beban penjualan							(184.756)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(174.015)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(18.553)	Finance charges
Lain-lain - neto							21.368	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							2.939	Equity in net income of an associates
Laba sebelum pajak penghasilan							684.268	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(145.152)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan							539.116	Income for the year after
Penghasilan komprehensif lainnya							16.292	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							555.408	Total comprehensive income for the year
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	385.361	45.918	39.987	225.579	57.177	(33.479)	720.543	Inventories - net
Aset tetap - neto	383.207	33.400	64.087	117.488	43.254	39.611	681.047	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	91.133	1.286	-	52.119	29.797	(9.306)	165.029	Right-of-use assets - net
Total aset segmen	859.701	80.604	104.074	395.186	130.228	(3.174)	1.566.619	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.808.907	Unallocated assets
Total aset							3.375.526	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							727.016	Unallocated liabilities
Total liabilitas							727.016	Total liabilities
Penambahan aset tetap	55.947	5.582	3.974	4.054	19.782	-	89.339	Additions of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	95.288	1.608	-	28.210	32.749	(10.636)	147.219	Additions of right-of-use assets
Total penambahan aset	151.235	7.190	3.974	32.264	52.531	(10.636)	236.558	Total additions of assets
Beban penyusutan aset tetap	77.872	13.914	5.939	10.312	12.585	980	121.602	Fixed assets depreciation expenses
Beban penyusutan aset hak-guna	14.673	322	-	10.217	4.110	(1.035)	28.287	Right-of-use assets depreciation expenses
Total beban penyusutan	92.545	14.236	5.939	20.529	16.695	(55)	149.889	Total depreciation expenses
31 Desember 2019								December 31, 2019
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	2.208.530	335.676	282.271	975.686	133.648	-	3.935.811	External sales
Penjualan antar-segmen	650.016	12.098	5.123	11.235	259.595	(938.067)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	2.858.546	347.774	287.394	986.921	393.243	(938.067)	3.935.811	Total segment sales - net
HASIL								MARGIN
Laba bruto	723.901	95.149	47.285	275.040	57.351	(7.066)	1.191.640	Gross profit
Beban penjualan							(200.531)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(198.995)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(7.310)	Finance charges
Lain-lain - neto							32.326	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							4.912	Equity in net income of an associates
Laba sebelum pajak penghasilan							822.042	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(183.366)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan							638.676	Income for the year after
Penghasilan komprehensif lainnya							(20.560)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							618.116	Total comprehensive income for the year

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2019 (lanjutan)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2019 (continued)
Aset segmen								Segment assets
Persediaan - neto	441.419	42.212	30.085	244.513	61.936	(36.581)	783.584	Inventories - net
Aset tetap - neto	419.800	41.762	66.052	144.925	37.374	40.591	750.504	Fixed assets - net
Total aset segmen	861.219	83.974	96.137	389.438	99.310	4.010	1.534.088	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.572.893	Unallocated assets
Total aset							3.106.981	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							664.678	Unallocated liabilities
Total liabilitas							664.678	Total liabilities
Penambahan aset tetap	63.973	8.967	11.524	24.207	14.753	(11.428)	111.996	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	87.126	17.787	5.081	16.023	12.632	(5.067)	133.582	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di Tangerang, Provinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follows (continued):

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2020	2019	
Indonesia	947.229	1.356.230	Indonesia
Luar negeri			Overseas
Asia	1.003.238	1.146.670	Asia
Amerika	489.251	593.416	America
Eropa	439.134	447.296	Europe
Australia	295.304	322.160	Australia
Afrika	59.537	70.039	Africa
Total	3.233.693	3.935.811	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. LABA PER SAHAM

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	487.742	577.522
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	5.758.675.440	5.758.675.440
Laba per saham (rupiah penuh)	85	100

*Profit for the year
attributable to
owners of the parent entity*

*Weighted average number of
ordinary shares outstanding*

Earnings per share (full amount)

38. EARNINGS PER SHARE

**39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan
Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020:

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% untuk *Original Equipment Supplies* dan 5% untuk *Original Equipment Manufacturer* dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1996, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 6 bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The following are significant agreements of the
Group as of December 31, 2020:

- Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at rates of 3% for Original Equipment Supplies and 5% for Original Equipment Manufacturer of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1996, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving 6 months advance notice.
- In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, di luar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020: (continued)

- c. *In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.*
- d. *Since 1984, PJM, a subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.*

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp12.801 dan Rp16.317, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis, *consignment product* dan *master supplier* dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Memorandum atas perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 1 Juni 2017. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, di luar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020: (continued)

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2020 and 2019 aggregated to Rp12,801 and Rp16,317, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- f. On November 22, 2011, the Company entered into the technical assistance, *consignment product* and *master supplier agreement* with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. The memorandum for the agreement has been amended several times, most recently on June 1, 2017. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving 3 months advance notice prior to the expiration date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plattting* untuk pembuatan komponen filter. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan tidak diperpanjang kembali.
- i. Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* ("HSBC"), Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak. Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas *forward*.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020: (continued)

- g. *In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Japan. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sell such construction machinery parts and automobile parts to the customer with technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.*
- h. *SSP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment plattting for the manufacture of filter components. This agreement covers the period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and no longer renewed.*
- i. *Based on the Forward Contract between the Company with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties. In 2020 and 2019, the Company did not use this forward facility.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

j. Fasilitas pinjaman bank yang tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2020.

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Mizuho Indonesia Perusahaan	Rekening Koran/ Revolving Loan	AS\$10.000.000	2021	PT Bank Mizuho Indonesia The Company
PT Panata Jaya Mandiri	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp10.000	2021	PT Panata Jaya Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk Perusahaan	Pinjaman Tetap 1/ Fixed loan 1	Rp150.000	2021	PT Bank CIMB Niaga Tbk The Company
	Pinjaman Tetap 2/ Fixed loan 2	Rp25.000	2021	
	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp25.000	2021	
PT Hydraxle Perkasa	Pinjaman Tetap / Fixed loan	Rp25.000	2021	PT Hydraxle Perkasa
PT Bank Central Asia Tbk Perusahaan	Money Market Line/ Money Market Line	Rp150.000	2021	PT Bank Central Asia Tbk The Company
	Rekening Koran/ Revolving Loan	Rp25.000	2021	
Bank HSBC Perusahaan	Perjanjian Forward/ Forward Contract	AS\$25.000.000	2021	HSBC Bank The Company
Citibank N.A. Perusahaan	L/C/ L/C	AS\$2.000.000	2021	Citibank N.A. The Company
PT Panata Jaya Mandiri	L/C/ L/C	AS\$2.000.000	2021	PT Panata Jaya Mandiri
	Pinjaman Jangka Pendek/ Short-term loan	AS\$1.000.000	2021	
Public Bank Bhd SS Auto Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR1.300.000	2021	Public Bank Bhd SS Auto Sdn Bhd
	Bank Acceptance/ Bank Acceptance	MYR500.000	2021	
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR1.500.000	2021	Powerfil Auto Parts Sdn Bhd
	L/C/ L/C	MYR1.000.000	2021	
SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR200.000	2021	SS Auto Sabah Sdn Bhd
Malayan Banking Berhad Filton Industries Sdn Bhd	Foreign Exchange/ Foreign Exchange	MYR380.000	2021	Malayan Banking Berhad Filton Industries Sdn Bhd
	Cerukan/ Overdraft	MYR1.200.000	2021	
Citibank Berhad Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR750.000	2021	Citibank Berhad Filton Industries Sdn Bhd
	Foreign Exchange/ Foreign Exchange	MYR4.200.000	2021	
CIMB Berhad Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR3.000.000	2021	Citibank Berhad Filton Industries Sdn Bhd

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020: (continued)

j. Unused bank loan facilities as of December 31, 2020.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

j. Fasilitas pinjaman bank yang tidak digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan).

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd Solcrest Pty Ltd	Trade Finance/ Trade Finance	AUS\$1.000.000	2021	Australian & New Zealand Banking Group Ltd Solcrest Pty Ltd
Bangkok Bank Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	Trust receipt/ Trust receipt Pinjaman Tetap/ Term Loan	THB30.000.000 THB41.000.000	2021 2021	Bangkok Bank Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman PT Bank Central Asia Tbk, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maksimal 2x
- *EBITDA/Interest* minimal 2,5x

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	December 31, 2020
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 22.084.204	311.519	Cash and cash equivalents
	MYR 5.068.726	17.698	
	THB 36.872.740	17.324	
	AUS\$/AUD 1.485.657	16.022	
	JP¥ 46.899.413	6.400	
	Sin\$ 97.058	1.031	
	EUR€ 4.557	78	
	KRW 26.000	6	
	PHP 14.150	4	
	CNY 828	2	
	VND 1.200.000	1	
	SAR 112	1	

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2020: (continued)

j. Unused bank loan facilities as of December 31, 2020 (continued).

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
Australian & New Zealand Banking Group Ltd Solcrest Pty Ltd	Trade Finance/ Trade Finance	AUS\$1.000.000	2021	Australian & New Zealand Banking Group Ltd Solcrest Pty Ltd
Bangkok Bank Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.	Trust receipt/ Trust receipt Pinjaman Tetap/ Term Loan	THB30.000.000 THB41.000.000	2021 2021	Bangkok Bank Sure Filter (Thailand) Co., Ltd.

Under these loan agreements of PT Bank Central Asia Tbk, the Company is obliged to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* at least 1x
- *Liabilities to Equity Ratio* maximum 2x
- *EBITDA/Interest* at least 2.5x

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with the financial ratios required and other covenants as stated in the loan agreements.

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	December 31, 2020
Piutang usaha	AS\$/US\$ 32.140.652 MYR 20.723.133 AUS\$/AUD 3.838.325 THB 68.781.445 JP¥ 71.885.713 Sin\$ 827.754	453.345 72.361 41.387 32.317 9.810 8.811	<i>Trade receivables</i>
Piutang derivatif	AS\$/US\$ 1.041.182	14.686	<i>Derivative receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 19.320	272	<i>Other non-current assets</i>
Total		1.003.075	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	THB 28.968.418 MYR 3.464.952 AS\$/US\$ 730.594 AUS\$/AUD\$ 260.006	13.611 12.099 10.305 2.805	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	MYR 3.568.221 AUS\$/AUD\$ 845.308 THB 12.890.619	12.459 9.119 6.057	<i>Long-term bank loans</i>
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.507.593 MYR 2.911.740 EUR€ 132.881 THB 3.384.217 JP¥ 8.597.628 AUS\$/AUD\$ 101.042 Sin\$ 172	77.685 10.167 2.303 1.590 1.173 1.088 2	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	MYR 2.390.047 AUS\$/AUD\$1.429.932 THB 8.783.459 AS\$/US\$ 1.069	8.346 4.993 4.127 15	<i>Accrued expenses</i>
Total		177.944	Total
Aset moneter - neto		825.131	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah amount	December 31, 2019
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 12.260.700 MYR 1.900.962 AUS\$/AUD\$ 521.213 THB 9.530.366 Sin\$ 401.908 JP¥ 16.013.104 EUR€ 39.184 KRW 26.000 AED 558 PHP 14.150 CNY 828 VND 1.200.000 SAR 1.465	170.482 6.458 5.075 4.442 4.146 2.049 611 5 5 4 2 1 1	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$ 38.849.173 MYR 19.746.571 THB 61.792.368 AUS\$/AUD\$ 2.348.498 Sin\$ 938.052 JP¥ 64.553.014	540.076 67.073 28.800 22.867 9.688 8.261	Trade receivables
Piutang derivatif	AS\$/US\$ 1.565.167	21.757	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 25.839	359	Other non-current assets
Total		892.162	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	MYR 7.171.474 AS\$/US\$ 1.425.436 THB 11.757.224 AUS\$/AUD\$ 324.632	24.359 19.815 5.480 3.161	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	MYR 4.831.944 THB 16.081.101 AUS\$/AUD\$ 449.523	16.413 7.495 4.377	Long-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 7.280.100 MYR 1.409.328 JP¥ 21.186.056 THB 3.922.760 CNY 894.732 AUS\$/AUD\$ 82.947	101.241 4.787 2.711 1.828 1.781 808	Trade payables
Beban akrual	MYR 2.727.834 THB 11.904.925 AUS\$/AUD\$ 190.716 AS\$/US\$ 4.617	9.266 5.549 648 65	Accrued expenses
Total		209.784	Total
Aset moneter - neto		682.378	Monetary assets - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 April 2021, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp10.788.

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2020, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 30, 2021, the net monetary assets would be increased by Rp10,788.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas:

	2020
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS	
Reklasifikasi aset tetap dari uang muka	24.218
Penambahan aset tetap melalui utang sewa beli	4.346
Penambahan properti investasi melalui penurunan piutang usaha	(1.161)
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	118.629

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

	2019	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS		ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi aset tetap dari uang muka	6.080	Reclassification of advances to fixed assets
Penambahan aset tetap melalui utang sewa beli	9.657	Addition to fixed assets through hire purchase
Penambahan properti investasi melalui penurunan piutang usaha	-	Addition to investment property through decrease of trade receivables
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	Addition to right-of-use assets through lease liability

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 40.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will enter into foreign currency forward contract to manage foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 40.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at floating interest rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020/ <i>Carrying value as of December 31, 2020</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating Rate
Aset				Asset
Kas dan setara kas	692.815	-	692.815	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	26.081	-	26.081	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	11.769	25.986	37.755	Long-term bank loans
Utang sewa beli	970	1.650	2.620	Hire purchase payables
Total	731.635	27.636	759.271	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating interest rate as follows:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
31 Desember 2020			December 31, 2020
Rupiah	+100	(2.092)	Rupiah
Rupiah	-100	2.092	Rupiah
31 Desember 2019			December 31, 2019
Rupiah	+100	(811)	Rupiah
Rupiah	-100	811	Rupiah

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Mata Uang Asing

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2020			
Dolar Amerika Serikat	1%	(8.678)	December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	-1%	8.678	United States Dollar
31 Desember 2019			
Dolar Amerika Serikat	1%	(6.116)	December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	-1%	6.116	United States Dollar

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Risk

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
December 31, 2020			
United States Dollar	1%	(8.678)	December 31, 2020
United States Dollar	-1%	8.678	United States Dollar
December 31, 2019			
United States Dollar	1%	(6.116)	December 31, 2019
United States Dollar	-1%	6.116	United States Dollar

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and when deemed necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember 2020/December 31, 2020

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	26.081	-	-	26.081	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	154.589	-	-	154.589	Third parties
Pihak berelasi	30.046	-	-	30.046	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	5.136	-	-	5.136	Third parties
Pihak berelasi	1	-	-	1	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	27.398	-	-	27.398	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	30.113	-	-	30.113	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	11.769	12.501	13.485	37.755	Long-term bank loans
Utang sewa beli	970	872	778	2.620	Hire purchase payables
Liabilitas sewa jangka panjang	14.375	18.931	109.389	142.695	Long-term lease liabilities
Total	300.478	32.304	123.652	456.434	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/Total	
Utang bank jangka pendek	33.321	-	-	33.321	Short-term bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	211.497	-	-	211.497	Third parties
Pihak berelasi	48.699	-	-	48.699	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	4.673	-	-	4.673	Third parties
Pihak berelasi	1	-	-	1	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	39.896	-	-	39.896	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	27.795	-	-	27.795	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	14.819	21.658	-	36.477	Long-term bank loans
Utang sewa beli	4.675	4.208	2.419	11.302	Hire purchase payables
Total	385.376	25.866	2.419	413.661	Total

e. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

e. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

e. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Selain itu, Undang-Undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Total utang yang dikenakan bunga	66.456	81.100	Total interest-bearing debt
Total ekuitas	2.648.510	2.442.303	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	3%	3%	Debt to equity ratio

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital Management (continued)

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2020 and 2019. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and make adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

f. Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	2020					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	33.321	(13.559)	5.910	409	26.081	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	14.819	(3.118)	477	(409)	11.769	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	21.658	3.558	770	-	25.986	Long-term bank loans
Utang sewa beli	11.302	(9.045)	363	-	2.620	Hire purchase payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	81.100	(22.164)	7.520	-	66.456	Total liabilities from financing activities

	2019					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank jangka pendek	44.591	(11.108)	(162)	-	33.321	Short-term bank loans
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	9.067	2.993	179	2.580	14.819	Current maturities on long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	25.231	(335)	(658)	(2.580)	21.658	Long-term bank loans
Utang sewa beli	10.892	718	(308)	-	11.302	Hire purchase payables
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	89.781	(7.732)	(949)	-	81.100	Total liabilities from financing activities

42. RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.
- Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.
- Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar investasi jangka pendek Perusahaan masing-masing sebesar Rp35.980 dan Rp14.828 (Catatan 10).

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

- Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

- Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

- Investment in shares of stocks

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2020 and 2019, fair value of the Company's short-term investments amounting to Rp35,980 and Rp14,828, respectively (Note 10).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Investasi jangka pendek (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Short-term investments (continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, investment in associated entity, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

The fair values of other non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset lancar					Current asset
Piutang derivatif	14.686	-	14.686	-	Derivative receivables
Aset tidak lancar					Non-current asset
Investasi saham	35.890	-	-	35.890	Share investment
	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset lancar					Current asset
Piutang derivatif	21.757	-	21.757	-	Derivative receivables

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

For the years ended and December 31, 2020 and 2019, there were no transfers between the level fair value measurements.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2020:

Mulai efektif pada atau tanggal setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("IFAS") that are considered relevant to the separate financial reporting of the Group that but not yet effective for 2020 financial statements:

Effective on or after the date of January 1, 2022:

- Amendments to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau tanggal setelah 1 Januari 2022: (lanjutan)

- Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perbaikan ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Perbaikan Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau tanggal setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

*Effective on or after the date of January 1, 2022:
(continued)*

- *2020 Annual Improvements - SFAS 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities*

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- *Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted*

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau tanggal setelah 1 Januari 2023: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan. (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan tersendiri.

45. HAL LAIN

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

**44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after the date of January 1, 2023:
(continued)

- Amendments to SFAS 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted. (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its separate financial statements.

45. OTHER MATTERS

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to global economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are still unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

**Government Regulation Number 35 Year 2021 –
Job Creation Law**

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest employment opportunities possible.



**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 -
Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)**

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak potensial penerapan peraturan pelaksana PP 35/2021, termasuk dampaknya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode pelaporan berikutnya.

**46. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Government Regulation Number 35 Year 2021 –
Job Creation Law (continued)**

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impacts of PP 35/2021, including the impacts on the Group's consolidated financial statements for the next reporting period.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION

Kantor Pusat

Corporate Headquarter

Wisma ADR

Jl. Pluit Raya I No. 1

Jakarta 14440 - Indonesia

Phone : (62-21) 661 0033, 669 0244

Fax : (62-21) 669 6237

Pabrik

Factory

- Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88
Jakarta 14470 - Indonesia
Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting)
Fax : (62-21) 555 1905
- Komplek Industri ADR
Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810
Banten - Indonesia
Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting)
Fax : (62-21) 598 4415